



Annual Report
Sustainability Report
Laporan Tahunan
Laporan Keberlanjutan



中國銀行
BANK OF CHINA

Adapting Digital Age for Higher Leap

Beradaptasi di Era Digital
untuk Lompatan Lebih Jauh

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “BOCHK Jakarta” dan “Bank” yang didefinisikan sebagai Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan. Penyebutan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian dan/atau perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa Inggris dengan informasi dalam bahasa Indonesia, maka informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam bahasa Indonesia.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan BOCHK Jakarta, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi BOCHK Jakarta pada masa mendatang serta lingkungan bisnis dimana BOCHK Jakarta menjalankan kegiatan usaha. BOCHK Jakarta tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

These Annual Report and Sustainability Report contain the words “BOCHK Jakarta” and “Bank” which are defined as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch that carries out business activities in the banking sector. The denomination of the currency “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These Annual Report and Sustainability Report is presented in 2 (two) languages, Indonesian language and English language, and use easily readable types and sizes of letters with best quality of print. In the event there is any inconsistency and/or difference in interpretation of information in English language with information in Indonesian language, the information used as a reference is the information in Indonesian language.

These Annual Report and Sustainability Report contain statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of BOCHK Jakarta, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, unless for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report and Sustainability Report are based on various assumptions regarding the current conditions of BOCHK Jakarta in the future and the business environment in which BOCHK Jakarta conducts business activities. BOCHK Jakarta does not guarantee that the documents that have confirmed its validity will provide the expected results.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

For further information, please contact:

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta
Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805,
1001 & 1101

Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Telepon/Telephone : (021) 5209988

Situs Web/Website : www.bankofchina.co.id





Adapting Digital Age for Higher Leap

Beradaptasi di Era Digital untuk Lompatan Lebih Jauh

Di era digital yang berkembang sangat pesat, industri perbankan dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan dan kompetitif. Digitalisasi telah mengubah ekspektasi nasabah, mempercepat transaksi, serta membuka peluang baru bagi layanan keuangan. BOCHK Jakarta memahami bahwa untuk tetap unggul, institusi keuangan harus beradaptasi dengan cepat dan mengadopsi inovasi digital secara menyeluruh, baik dalam operasional internal, layanan nasabah, hingga strategi bisnis jangka panjang.

Oleh karena itu, sebagai bagian dari jaringan perbankan berskala global yang berorientasi pada teknologi, BOCHK Jakarta menegaskan komitmennya untuk terus berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru guna meningkatkan layanan perbankan yang lebih cepat, aman, dan fleksibel. Dengan memanfaatkan analitik data, serta sistem pembayaran digital yang canggih, BOCHK Jakarta tidak hanya merespons perubahan zaman, tetapi juga mengambil langkah proaktif untuk melompat lebih jauh dalam menghadirkan layanan keuangan yang unggul.

Lebih dari sekadar transformasi teknologi, keberhasilan adaptasi digital juga terletak pada kesiapan sumber daya manusia dan budaya Bank. Oleh karena itu, BOCHK Jakarta berkomitmen untuk membangun kapabilitas digital bagi karyawan serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak guna menciptakan ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berdaya saing tinggi.

Dengan semangat inovasi dan kesiapan untuk beradaptasi, BOCHK Jakarta siap melakukan lompatan besar dan lebih jauh dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital, memberikan nilai tambah bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya, serta memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan yang tepercaya di Indonesia.

In the rapidly developing digital era, the banking industry is faced with a major challenge to remain relevant and competitive. Digitalization has changed customer expectations, accelerated transactions, and opened new opportunities for financial services. BOCHK Jakarta understands that to stay ahead, financial institutions must adapt quickly and adopt digital innovations comprehensively, both in internal operations, customer service, and long-term business strategies.

Therefore, as part of a global banking network that is technology-oriented, BOCHK Jakarta affirms its commitment to continue innovating and adopting the latest technology to improve faster, safer, and more flexible banking services. By utilizing data analytics, and sophisticated digital payment systems, BOCHK Jakarta is not only responding to changing times, but also taking proactive steps to leap further in providing superior financial services.

More than just technological transformation, the success of digital adaptation also lies in the readiness of Bank human resources and culture. Therefore, BOCHK Jakarta is committed to building digital capabilities for employees and strengthening collaboration with various parties to create a more inclusive and highly competitive financial ecosystem.

With the spirit of innovation and readiness to adapt, BOCHK Jakarta is ready to make a big leap and go further in facing challenges and opportunities in the digital era, providing added value to customers and other stakeholders, and strengthening its position as a trusted financial institution in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
5	Tentang Tema About Theme
6	Daftar Isi Table of Contents
8	Sekilas tentang BOCHK Jakarta BOCHK Jakarta at a Glance
9	Pencapaian Penting di Tahun 2024 Key Achievements in 2024

01 Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights
18	Kilas Peristiwa Events Highlights

02 Laporan Oversight Committee & Manajemen

Oversight Committee & Management Report

22	Laporan Oversight Committee Oversight Committee Report
32	Laporan Manajemen Management Report

03 Profil Perusahaan

Company Profile

48	Informasi Umum Bank General Information of Bank
50	Riwayat Singkat Brief History
52	Jejak Langkah Milestones
54	Tujuan Strategis, Misi, dan Nilai-Nilai BOCHK Jakarta Strategic Goal, Mission, and Values of BOCHK Jakarta
55	Bidang Usaha Line of Business
56	Produk dan Jasa Products and Services
58	Wilayah Operasional Operational Area
60	Struktur Organisasi Organization Structure
62	Profil Manajemen Management Profile
68	Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile
77	Demografi Karyawan Employee Demographics

79	Informasi Umum Terkait BOCHK General Information About BOCHK
82	Penghargaan di Tahun 2024 Awards in the Year 2024
84	Informasi dalam Situs Web Bank Information on The Bank's Website

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

88	Tinjauan Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional Review of the National Economy and Banking Industry
91	Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Bank Implementation of the Bank's Business Development Strategy
92	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
94	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
96	Tinjauan Keuangan Financial Review
107	Suku Bunga Interest Rate
109	Komitmen dan Kontijensi Commitments and Contingencies
110	Informasi Penting Lainnya Other Important information
114	Struktur Permodalan Bank Bank's Capital Structure
116	Transaksi dengan Pihak Terkait Transactions with Related Parties
117	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred after Accountant's Reporting Date

05 Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Information on Risk Exposure and Capital

120	Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan Information on Risk Exposure and Capital
140	Manajemen Risiko Risk Management

06 Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Functions

214	Sumber Daya Manusia Human Resources
221	Teknologi Informasi Information Technology

07 Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governance

226	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
229	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Implementation of Management Duties and Responsibilities
231	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Oversight Committee Implementation of The Oversight Committee Duties and Responsibilities
233	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite Completeness and Implementation of Committee Duties
235	Komite Lokal Local Committees
244	Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal Implementation of Compliance, Internal Audit, and External Audit Function
246	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal Implementation of Risk Management Including Internal Control System
248	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lain Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions not Disclosed in Other Statements
249	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan
250	Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Manajemen dan Anggota Oversight Committee dengan Anggota Manajemen Lain, Anggota Oversight Committee Lain dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank Financial And Family Affiliation of Management and Oversight Committee Members with Other Members of Management, Other Members of Oversight Committee, and/or Bank Controlling Shareholders
250	Kepemilikan Saham Anggota Manajemen dan Anggota Oversight Committee yang Mencapai 5% (Lima Persen) atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership of Management and Oversight Committee Members Reaching 5% (Five Percent) Or More Than Paid-Up Capital

251	Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud) Number of Internal Deviation (Internal Fraud)
251	Permasalahan Hukum Legal Issues
251	Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transactions
252	Pembelian Kembali (Buy Back) Saham dan/atau Obligasi Bank Buy-Back of Bank Shares and/or Bonds
252	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan Provision of Funds for Social and Political Activities During The Reporting Period
254	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

08 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

260	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
266	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report
268	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024 Sustainability Performance Highlights 2024
270	Profil Perusahaan Company Profile
271	Tujuan Strategis, Misi, dan Nilai-Nilai Bank Strategic Goals, Mission, and Values of The Bank
272	Skala Usaha Business Scale
274	Laporan Manajemen BOCHK Jakarta BOCHK Jakarta Management Report
286	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
291	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
292	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance
295	Kinerja Lingkungan Hidup Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance
300	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance
308	Lain-Lain Others
310	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Sebelumnya Response to The Previous Feedback
311	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan List of Disclosures in accordance with POJK on Sustainable Finance

09 Laporan Keuangan Financial Reports

Sekilas tentang BOCHK Jakarta

BOCHK Jakarta at a Glance



Jumlah SDM
Total HR

368 orang | people



Kegiatan Usaha
Business Activities

*Kredit, Treasury, Trade Finance,
Retail Banking*

Loan, Treasury, Trade Finance, Retail Banking



Wilayah Operasional
Operational Area

- **1 Kantor Pusat Operasional**
1 Operational Main Office
- **8 Kantor Cabang Pembantu**
8 Sub-Branch Offices

Produk dan Jasa

Products and Services



- **Kredit**
Loan
- **Pengelolaan Mata Uang Asing**
Management of Foreign Currency
- **Penyelesaian Transaksi Perdagangan**
Trade Transaction Settlement
- **Pembiayaan Perdagangan**
Trade Finance
- **Retail Banking**
Retail Banking
- **Pengiriman Uang**
Remittance
- **Transaksi Local Currency Settlement**
Local Currency Settlement Transactions

Pencapaian Penting di Tahun 2024

Key Achievements in 2024

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance



**Pendapatan
Bunga Neto**
Net Interest Income

▲ **Rp2,79**
triliun/trillion



Total Aset
Total Assets

▲ **Rp68,79**
triliun/trillion



**Total Rekening
Kantor Pusat**
Total Head Office
Accounts

▲ **Rp6,73**
triliun/trillion



**Laba Tahun
Berjalan**
Income for the Year

▲ **Rp1,65**
triliun/trillion

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance



BOPO

▲ **49,90%**



**Rasio Laba Rugi terhadap
Pendapatan**
Ratio on Profit Loss to Income

▲ **54,19%**



NPL Gross

▲ **3,55%**



**Return on Asset
(ROA)**

▲ **3,04%**



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

01



Kenaikan pendapatan bunga dan laba tahun berjalan menunjukkan kemampuan Bank dalam mengembangkan proses bisnis yang berkelanjutan.

The increase in interest income and profit for the year demonstrates the Bank's ability to develop sustainable business processes.



中國銀行
BANK OF CHINA

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)
Pendapatan Bunga – Neto Interest Income – Net	2.798.109	2.222.368	1.166.629	25,91
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto Other Operating Income – Net	183.929	380.265	564.232	-51,63
Laba Operasional Operating Income	2.290.052	1.787.599	894.321	28,11
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expense	(691.926)	(813.906)	(836.491)	-14,99
Laba Sebelum Beban Pajak Profit Before Tax Expense	2.290.112	1.788.728	894.370	28,03
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(641.259)	(467.116)	(244.276)	37,28
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.648.853	1.321.612	650.095	24,76
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.979	789	(8.286)	150,82
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	1.650.832	1.322.401	641.809	24,84
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	51.460.390	46.678.638	44.210.522	10,24
Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)
Aset Assets				
Kas Cash	121.902	153.663	121.991	-20,67
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	4.148.325	4.659.315	3.397.331	-10,97
Giro pada Bank Lain – Neto Current Accounts with Other Banks – Net	2.050.720	1.543.200	991.374	32,89
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net	10.099.746	23.211.409	20.816.035	-56,49
Efek-efek – Biaya Perolehan Diamortisasi Marketable Securities - Amortised Cost	28.619.776	13.345.130	14.191.233	114,46



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)
Wesel Ekspor – Neto Bills Receivable – Net	1.231.640	970.296	3.072.001	26,93
Kredit yang Diberikan Loans	20.545.736	17.372.706	16.245.777	18,26
Tagihan Derivatif Derivative Receivable	142.155	65.308	37.796	117,67
Tagihan Akseptasi – Neto Acceptance Receivable – Net	109.432	243.963	144.898	-55,14
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima Accrued Interest Income	436.358	590.652	441.539	-26,12
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Fixed Assets and Right-of-Use-Assets	71.795	90.249	95.498	-20,45
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	286.548	405.135	323.636	-29,27
Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain Prepayments Expenses and Other Assets	925.243	1.974.268	24.536	-53,13
Jumlah Aset Total Assets	68.789.376	64.625.294	59.903.645	6,44
Liabilitas dan Rekening Kantor Pusat Liabilities and Head Office Accounts				
Liabilitas Liabilities				
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	51.460.390	46.678.638	44.210.522	10,24
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	1.625.826	3.411.542	1.510.309	-52,34
Utang Pajak Taxes Payables	74.042	216.981	208.205	-65,88
Simpanan dari Kantor Pusat Deposits from Head Office	6.330.900	6.107.540	9.213.330	3,66
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	138.953	24.557	5.538	465,84
Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	109.445	243.976	144.913	-55,14
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar Accrued Interest Expense	58.872	38.470	21.446	53,03
Liabilitas atas Imbalan Kerja Liabilities for Employees' Benefits	80.652	51.599	45.597	56,31
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontijensi Estimated Losses on Commitment and Contingencies	14.547	14.726	23.935	-1,22
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	2.164.636	2.756.984	761.969	-21,49
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	62.058.263	59.545.013	56.145.765	4,22
Rekening Kantor Pusat Head Office Accounts				
Penyertaan Kantor Pusat Investment from Head Office	666.530	666.530	666.530	-

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)
Laba yang Belum Ditransfer Unremitted Earnings	6.056.417	4.407.564	3.085.952	37,41
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	8.166	6.187	5.398	31,99
Jumlah Rekening Kantor Pusat Total Head Office Accounts	6.731.113	5.080.281	3.757.880	32,49
Jumlah Liabilitas dan Rekening Kantor Pusat Total Liabilities and Head Office Accounts	68.789.376	64.625.294	59.903.645	6,44

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.156.000	6.549.732	6.809.211	-67,08
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(15.287.486)	806.668	(3.055.132)	-1.995,14
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(15.038)	(3.115.597)	(760.430)	-99,52
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalent	(13.146.524)	4.240.803	2.993.161	-410,00
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	29.567.613	25.326.810	22.333.161	16,74
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	16.421.089	29.567.613	25.326.810	-44,46



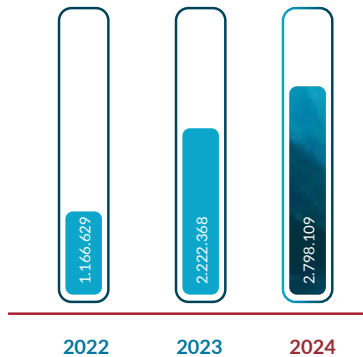
GRAFIK KINERJA KEUANGAN

dalam jutaan Rupiah

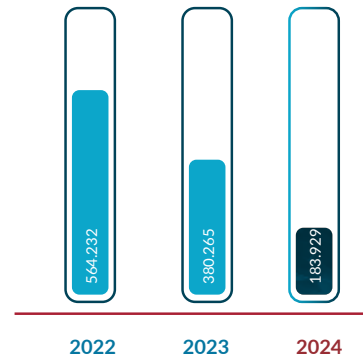
FINANCIAL PERFORMANCE GRAPHS

in millions of Rupiah

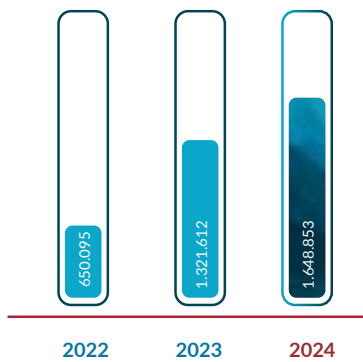
Pendapatan Bunga - Neto
Interest Income - Net



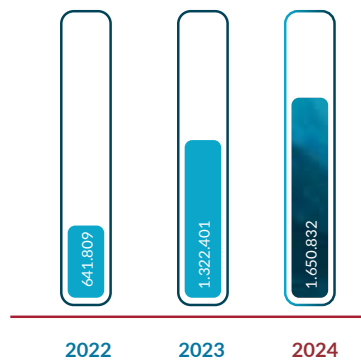
Pendapatan Operasional Lainnya - Neto
Other Operating Income - Net



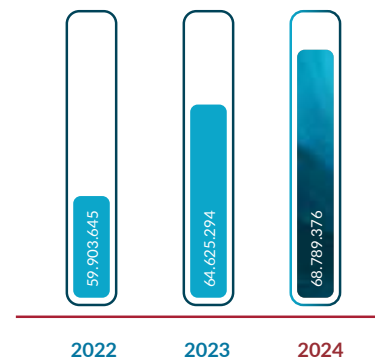
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



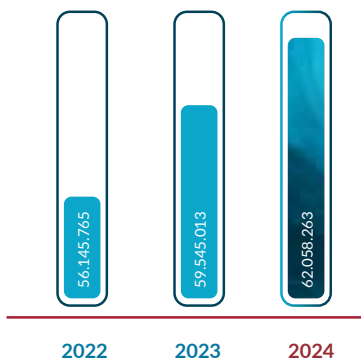
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit for the Year



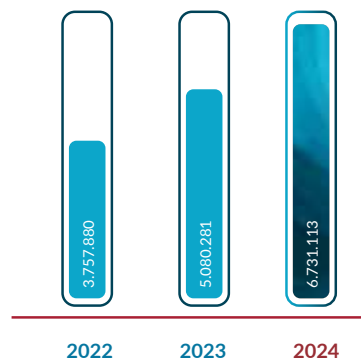
Aset
Asset



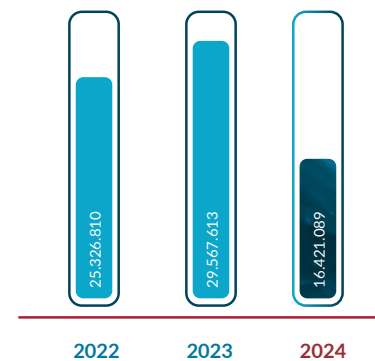
Liabilitas
Liabilities



Rekening Kantor Pusat
Head Office Accounts



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at End of Year



RASIO-RASIO KEUANGAN UTAMA

KEY FINANCIAL RATIOS

dalam %

in %

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	46,52	44,72	40,60	1,80
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	0,99	0,24	0,38	0,75
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	1,14	0,27	0,44	0,87
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets	2,76	2,85	2,37	-0,09
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,55	0,90	1,51	2,65
Non Performing Loan (NPL) Net	0,00	0,00	0,15	0,00
Return on Asset (ROA)	3,04	2,79	1,50	0,25
Return on Equity (ROE)	14,20	13,24	7,12	0,96
Net Interest Margin (NIM)	4,22	3,94	2,21	0,28
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Costs to Operating Income (BOPO)	49,90	52,90	61,60	-3,00
Cost to Income Ratio	27,52	23,94	26,72	3,58
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan Profit and Loss to Revenue Ratio	54,19	49,94	37,56	4,25
Loan to Funding Ratio (LFR)	42,89	41,07	39,62	1,82
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	191,89	158,87	166,27	33,02
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	321,00	269,17	279,52	51,83
Kepatuhan Compliance				
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit Percentage of Legal Lending Limit Violation				
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Percentage of Legal Lending Limit Excess				
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00



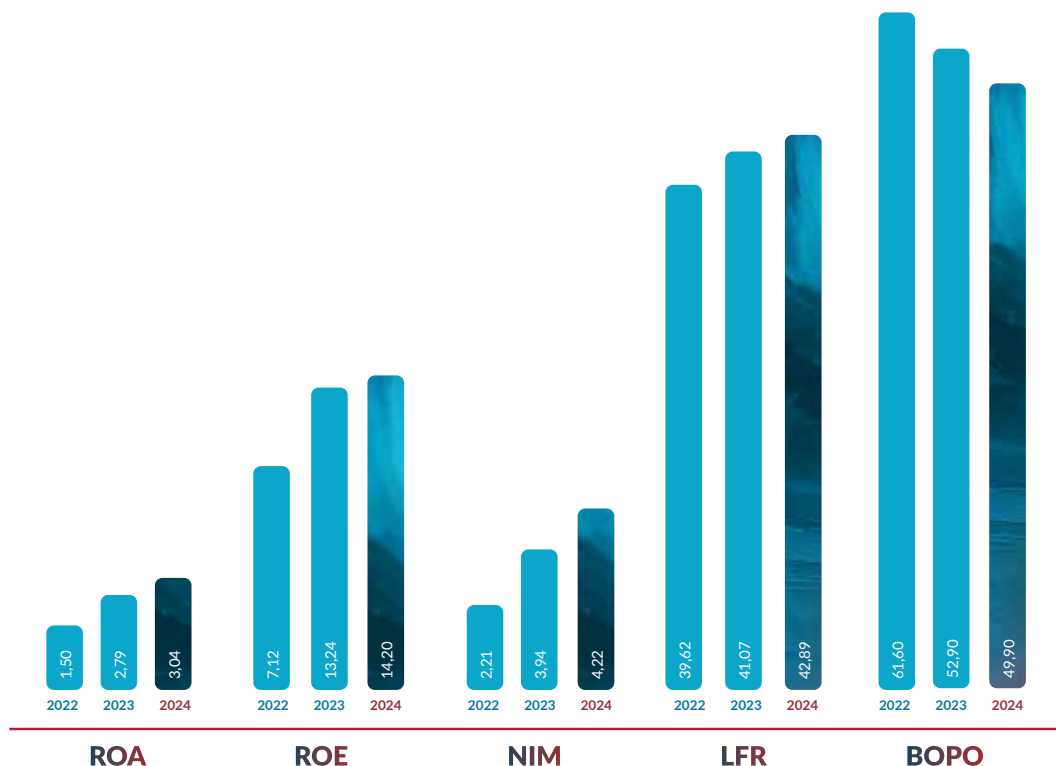
dalam %

in %

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)
Giro Wajib Minimum (GWM) Minimum Statutory Reserves (GWM)				
GWM Utama Rupiah Main GWM - Rupiah	12,50	14,48	9,44	-1,98
GWM Valuta Asing Main GWM - Foreign Currency	4,00	4,00	4,24	0,00
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,24	0,17	0,20	0,07

Rasio Keuangan Penting (%)

Key Financial Ratios (%)



Kilas Peristiwa

Events Highlights

Bank mengadakan *Grand Launching* Kartu Debit - UnionPay PPIT di dalam acara *China 101 – The Ultimate Guide to Study in China* pada 17 Februari 2024 yang turut dihadiri oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Beijing dan Ketua Persatuan Pelajar Indonesia Tiongkok (PPIT). Hal ini dilakukan untuk mendukung pelajar Indonesia dengan menyediakan Kartu Debit UnionPay dengan mata uang dual currency. Peluncuran kartu debit tersebut telah dilakukan Bank pada tahun 2023.

The Bank held the Grand Launching of Debit Card - UnionPay PPIT at the China 101 – The Ultimate Guide to Study in China event on February 17, 2024, which was also attended by the Education and Culture Attaché of the Indonesian Embassy in Beijing and the Chairperson of the Indonesian Students Association in China (PPIT). This was done to support Indonesian students by providing UnionPay Debit Cards with dual currency. The Bank launched such a debit card in 2023.



17 Februari 2024

February 17, 2024

Bank menambahkan Fitur BI-FAST 1.0 dan *Reset Password Mobile Banking* pada BOC Mobile pada 28 Februari 2024.

The Bank added the BI-FAST 1.0 Feature and Reset Password Mobile Banking to the BOC Mobile on February 28, 2024.

28 Februari 2024

February 28, 2024

Bank mengadakan acara Literasi Keuangan yang berjudul Strategi Perencanaan Pajak dengan narasumber dari Konsultan Pajak pada 25 Maret 2024.

The Bank held a Financial Literacy event entitled Tax Planning Strategy with speakers from Tax Consultants on March 25, 2024.



25 Maret 2024

March 25, 2024



Bank meluncurkan *Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C)* & *Usance Payable at Usance Letter of Credit (UPAU L/C)* pada 31 Mei 2024.

The Bank launched Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C) & Usance Payable at Usance Letter of Credit (UPAU L/C) on May 31, 2024.

31 Mei 2024

May 31, 2024



Bank meluncurkan *Green Time Deposit* pada 10 Oktober 2024.

The Bank launched Green Time Deposit on October 10, 2024.

10 Oktober 2024

October 10, 2024

Bank meluncurkan Kartu Debit - UnionPay Guangxi pada 31 Desember 2024.

The Bank launched Debit Card - UnionPay Guangxi on December 31, 2024.



31 Desember 2024

December 31, 2024



Laporan Oversight Committee & Manajemen

Oversight Committee & Management Report

02



Oversight Committee dan Manajemen membangun komunikasi yang intensif dan efektif guna memastikan tercapainya tujuan strategis, misi, serta nilai-nilai Bank. Komunikasi yang dijalin termasuk aspek governance untuk memperkuat fondasi bisnis yang telah dibangun.

The Oversight Committee and the Management have built intensive and effective communication to ensure the achievement of the Bank's strategic goals, missions, and values. The communication includes governance aspects to strengthen the business foundation that has been built.

Laporan Oversight Committee

Oversight Committee Report

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenalkan kami, *the Jakarta Branch Oversight Committee* ("Oversight Committee") menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Manajemen Bank ("Manajemen") di tahun buku 2024 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban *Oversight Committee* kepada seluruh pemangku kepentingan.

Selaras dengan kondisi perekonomian yang semakin kondusif, kinerja Bank pada tahun 2024 juga telah menunjukkan perbaikan yang melampaui ekspektasi, terutama karena respon dan strategi yang cepat dari jajaran Manajemen. Pencapaian kinerja Bank tidak terlepas dari implementasi strategi yang tepat sasaran dan didukung oleh prinsip manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). *Oversight Committee* mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Manajemen sehingga berhasil membawa Bank pada pencapaian saat ini.

Mengacu kepada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mengatur pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris di Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri di Indonesia dilaksanakan sesuai dengan struktur organisasi internal yang berlaku pada Bank. Untuk itu, Bank of China (Hong Kong) Limited ("Kantor Pusat" atau "BOCHK") menugaskan kepada *Oversight Committee* untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris. Sebagaimana arahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mandat dari Kantor Pusat, *Oversight Committee* menyampaikan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara berkala, termasuk melakukan penilaian atas kinerja Manajemen dalam pengelolaan Bank dan memantau pelaksanaan GCG.

Oversight Committee menjalankan fungsi pengawasan yang ketat atas strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Manajemen dalam pengelolaan bisnis Bank. *Oversight Committee* menilai inisiatif yang diterapkan berhasil diimplementasikan dengan baik sehingga memberikan nilai tambah kepada Bank. Secara berkala, *Oversight Committee* terus memberikan masukan kepada Manajemen untuk mengkaji strategi bisnis dan juga mitigasi risiko untuk meningkatkan kinerja Bank.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PERBANKAN

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian domestik tumbuh moderat yang didukung ekspor dan pengeluaran pemerintah. Kondisi perekonomian global terjaga sejalan dengan meredanya tekanan di pasar keuangan global

Dear Distinguished Stakeholders,

On this auspicious occasion, allow us, the Jakarta Branch Oversight Committee ("Oversight Committee"), to convey a supervisory report on the management of the Bank carried out by the Management of the Bank ("Management") in the 2024 financial year as a form of the Oversight Committee's responsibility to all stakeholders.

In line with the economic condition that has been more favourable, the performance of Bank in 2024 has shown improvements beyond expectations, particularly due to the swift response and strategies implemented by the Management. The achievements of Bank's performance are closely tied to the targeted implementation of strategies supported by sound risk management and good corporate governance ("GCG") principles. The Oversight Committee appreciates the efforts made by the Management, which have led to the current accomplishments.

Referring to OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Governance Implementation for Commercial Bank, which governs the implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners of Branch Office of Bank Domiciled Abroad in Indonesia, it is conducted in accordance with the internal organizational structure applicable to the Bank. Therefore, Bank of China (Hong Kong) Limited ("Head Office" or "BOCHK") designates the Oversight Committee to carry out the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners. As directed by the applicable laws and regulations and the Head Office's mandate, the Oversight Committee periodically conveys supervisory tasks and responsibilities, including assessing the Management's performance in Bank management and monitoring the implementation of GCG.

The Oversight Committee performs strict supervisory functions over the strategies and policies implemented by the Management in the Bank's business management. The Oversight Committee assesses that the initiatives implemented have been successfully executed, providing added value to the Bank. Periodically, the Oversight Committee continues to provide input to the Management to review business strategies and risk mitigation, aiming to enhance the Bank's performance.

ECONOMIC AND BANKING INDUSTRY REVIEW

In the midst of global economic dynamics, the domestic economy grew moderately, supported by exports and government spending. Global economic conditions were maintained in line with the easing pressure on global financial



terutama setelah pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara utama sebagai respons tekanan inflasi yang melambat. Laju penurunan inflasi global yang terus berlanjut khususnya di negara maju seperti Amerika Serikat, mendorong beberapa bank sentral melakukan pemangkasan suku bunga. Sepanjang tahun 2024, The Fed telah memangkas suku bunganya atau *Fed Funds Rate* ("FFR") sebesar 100 bps terhitung sejak September 2024. Kendati demikian, perlu diperhatikan juga faktor risiko seperti perkembangan konflik geopolitik di Timur Tengah dan Ukraina serta "Trump Effect" yang berpotensi memicu peningkatan harga komoditas dan inflasi ke depan.

Di tengah dinamika ekonomi global, pertumbuhan perekonomian Indonesia cukup moderat, yakni tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (*Consumer to Consumer* (C-to-C)). Ekonomi Indonesia triwulan IV 2024 terhadap triwulan IV 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (*Year on Year* ("YoY")). Secara umum, pertumbuhan ekonomi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat pemutusan hubungan kerja di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Dampak positif dari ketahanan ekonomi Indonesia tercermin dalam kinerja sektor industri, termasuk perbankan. Pencapaian kredit dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga ("DPK") mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa sektor perbankan berhasil mencapai kinerja positif. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), kinerja intermediasi perbankan tetap kuat tercermin melalui pertumbuhan kredit (bank umum) yang baik yaitu sebesar 10,92% (YoY), meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu sebesar 8,99%, (YoY). Pertumbuhan kredit tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan dari segmen korporasi yang baik sejalan dengan penjualan yang baik dan kemampuan bayar yang kuat. Sementara itu, penyaluran kredit UMKM tetap tumbuh sebesar 4,76% (YoY) yang didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta pertanian. Di sisi lain, DPK juga masih tumbuh yaitu sebesar 6,74% (YoY), meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,43%, (YoY) sehingga menjadi salah satu faktor pendorong terjaganya likuiditas perbankan.

Kondisi likuiditas bank umum juga terpantau memadai sebagaimana tercermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 113,64% dan 25,58%, jauh di atas *threshold* masing-masing 50% dan 10%. Tingkat permodalan juga solid dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") sebesar 27,02% meskipun menurun dari tahun sebelumnya didorong oleh pertumbuhan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") yang tumbuh 9,44% (YoY), sejalan dengan pertumbuhan kredit, dan melampaui pertumbuhan modal. Risiko kredit juga terpantau membaik dengan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") *gross* yang menurun menjadi sebesar 2,20% dan NPL *net* stabil yaitu 0,77%.

markets, especially after the easing of monetary policy in various major countries in response to slowing inflationary pressures. The continuing decline in global inflation, especially in developed countries such as the United States, had prompted several central banks to cut interest rates. Throughout 2024, the Fed has cut its interest rate or Fed Funds Rate ("FFR") by 100 bps starting from September 2024. However, it is also necessary to pay attention to risk factors such as the development of geopolitical conflicts in the Middle East and Ukraine as well as the "Trump Effect" which has the potential to trigger an increase in commodity prices and inflation in the future.

In the midst of global economic dynamics, Indonesia's economic growth was quite moderate by growing 5.03%, slowing compared to the achievement in 2023 which experienced growth of 5.05% (Consumer to Consumer (C-to-C)). The Indonesia's economy from fourth quarter of 2024 to fourth quarter of 2023 experienced growth of 5.02% (Year on Year ("YoY")). In general, the slowing domestic economic growth is allegedly to be impacted by the decline in the number of the middle class followed by a weakening of people's purchasing power due to layoffs in various industrial sectors. As an implication, people tend to restrain consumption due to avoid uncertainty arising from the current geopolitical, social and economic fluctuations.

The positive impact of Indonesia's economic resilience is reflected in the performance of the industrial sector, including banking. Credit achievement and growth in Third Party Funds ("TPF") experienced a significant increase compared to the previous year, indicating the banking sector was successful in achieving positive performance. Based on Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") data, banking intermediation performance remained strong as reflected in good credit growth (commercial banks), namely 10.92% (YoY), an increase from the same period of the previous year, namely 8.99% (YoY). This credit growth was influenced by increasing demand from the corporate segment which was in line with good sales and strong repayment capacity. Meanwhile, MSME loan distribution continued to grow by 4.76% (YoY), dominated by the wholesale and retail trade and agricultural sectors. Conversely, TPF also continued to grow by 6.74% (YoY), an increase from the previous year's growth of 3.43% (YoY), thereby contributing to the stability of banking liquidity.

The liquidity condition of commercial banks remains adequate, as reflected in the AL/NCD and AL/TPF ratios of 113.64% and 25.58%, respectively, both significantly exceeding the thresholds of 50% and 10%. Capital adequacy also remains solid, with a Minimum Capital Adequacy Ratio ("CAR") of 27.02%, despite a decline from the previous year, driven by a 9.44% (YoY) increase in Risk-Weighted Assets ("RWA"), which outpaced capital growth and aligned with credit expansion. Credit risk has also shown improvement, with the gross Non Performing Loan ("NPL") ratio declining to 2.20% and the net NPL ratio remaining stable at 0.77%.

Oversight Committee memandang pencapaian kredit dan pertumbuhan DPK merupakan salah satu cerminan bahwa kegiatan-kegiatan ekonomi di masyarakat dan korporasi meningkat, sejalan dengan penjualan yang baik dan kemampuan bayar yang kuat.

Oversight Committee meyakini bahwa Pemerintah Indonesia dan regulator memiliki komitmen kuat untuk menjaga ketahanan perekonomian dan mendukung sektor perbankan melewati tantangan. Komitmen ini terwujud melalui kebijakan dan inisiatif yang responsif terhadap dinamika pasar, seperti pengelolaan likuiditas, suku bunga yang fleksibel, dan regulasi inklusi keuangan. *Oversight Committee* percaya bahwa kolaborasi antara pemerintah, regulator, dan sektor perbankan akan terus mengokohkan fondasi perekonomian Indonesia.

PENERAPAN FUNGSI PENGAWASAN OVERSIGHT COMMITTEE TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI BANK

Salah satu fungsi *Oversight Committee* adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi serta kebijakan yang dijalankan oleh Manajemen. Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, *Oversight Committee* berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana strategis yang dirumuskan oleh Manajemen. Untuk itu, *Oversight Committee* memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

Oversight Committee senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Manajemen untuk memastikan Bank dapat mencatatkan kinerja yang baik dan berkesinambungan. *Oversight Committee* memberikan pengawasan kepada Manajemen, menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat dan sarana lain yang disediakan Bank. Rapat gabungan menjadi sarana bagi *Oversight Committee* dalam pemberian arahan terkait kinerja Bank, juga sebagai forum dilakukannya pembahasan terhadap program-program strategis dan pengembangan yang direncanakan oleh Manajemen.

Oversight Committee selalu berupaya untuk melaksanakan fungsinya dalam memberikan arahan, saran, dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Manajemen. Di tengah segala keterbatasan, *Oversight Committee* berhasil melakukan komunikasi secara baik dan intens dengan Manajemen, khususnya terkait dengan pemenuhan aspek *governance* dalam rangka memperkuat fondasi bisnis Bank yang tengah dibangun oleh Manajemen di sepanjang tahun 2024.

Secara umum, pada tahun 2024, *Oversight Committee* telah melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain mengadakan rapat-rapat. *Oversight Committee* telah mengadakan rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun rapat tersebut terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Bank

The Oversight Committee views the growth in credit and TPF as an indicator of increasing economic activity among both individuals and corporations, supported by strong sales and robust repayment capacity.

The Oversight Committee firmly believes the Government of Indonesia and regulators demonstrate strong commitment to maintaining economic resilience and supporting the banking sector in overcoming challenges. This commitment is evident through policies and initiatives responsive to market dynamics, including liquidity management, flexible interest rate adjustments, and financial inclusion regulations. The Oversight Committee remains confident ongoing collaboration among the government, regulators, and the banking sector will continue reinforcing Indonesia's economic foundation.

IMPLEMENTATION OF OVERSIGHT COMMITTEE'S SUPERVISORY FUNCTION ON BANK STRATEGY EXECUTION

One of the functions of the Oversight Committee is to oversee the implementation of strategies and policies carried out by the Management. In formulating performance targets at the beginning of the year, the Oversight Committee plays a role in providing guidance and input according to its capacity and capabilities, including guidance and input for the strategic plan formulated by the Management. Therefore, the Oversight Committee has the responsibility to ensure a proper and effective implementation of the strategic plans.

The strategies and measures taken by the Management are consistently monitored by the Oversight Committee to ensure that a good and sustainable performance can be achieved by the Bank. The Oversight Committee provides supervision to the Management, conveying views and advice on policies and strategies through meetings and other channels provided by the Bank. Joint meetings serve as a platform for the Oversight Committee to provide guidance on the Bank's performance and discuss strategic programs and developments planned by the Management.

The Oversight Committee always strives to fulfill its role in providing constructive and solution-oriented guidance, advice, and recommendations to the Management. Despite various limitations, the Oversight Committee has succeeded in maintaining good and intensive communication with the Management, especially regarding the fulfillment of governance aspects to strengthen the Bank's business foundation built by the Management throughout 2024.

In general, in 2024, the Oversight Committee has carried out its duties, including holding meetings. Oversight Committee has held meetings in accordance with applicable laws and regulations. These meetings are related to discussions on issues related to Bank's management and evaluating the Bank's performance. In addition to recommending the



dan mengevaluasi kinerja Bank. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, *Oversight Committee* juga telah berupaya melakukan tindakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Bank serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Manajemen guna memastikan bahwa bisnis dan usaha Bank telah berjalan dengan baik.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA MANAJEMEN ATAS PENGELOLAAN BANK

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Manajemen, *Oversight Committee* mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri perbankan. Di sepanjang tahun 2024, Manajemen melakukan beberapa inisiatif yang cukup strategis untuk masa depan Bank, atas persetujuan *Oversight Committee* dan sesuai dengan arahan Kantor Pusat.

Oversight Committee menilai bahwa inisiatif tersebut sudah cukup tepat dan telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang telah direncanakan, salah satunya terkait dengan perlindungan data nasabah. Bank menilai perlindungan data nasabah perlu mendapatkan perhatian khusus, untuk itu Bank memberikan jaminan keamanan yang maksimal terhadap data nasabahnya. Bank terus berupaya dalam mengoptimalkan pelayanannya kepada nasabah dengan mengambil langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data nasabah dari akses yang tidak sah.

Oversight Committee juga terus memberikan dukungan penuh kepada Manajemen dalam mengarahkan Bank untuk meraih kesuksesan di berbagai segmen bisnis melalui adaptasi terhadap industri perbankan terkini tanpa mengabaikan bisnis model yang lama, sehingga seluruh layanan perbankan yang ada lebih lengkap dan berkualitas.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, *International Monetary Fund* ("IMF") memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% (YoY) pada 2025 dan 2026, atau di bawah rata-rata historis dari 2000 sampai 2019 yang sebesar 3,7%. Inflasi utama global diproyeksikan akan menurun menjadi 4,2% pada 2025 dan menjadi 3,5% pada 2026, atau kembali ke target lebih awal di negara-negara maju dan di negara-negara berkembang.

Dari sisi pertumbuhan ekonomi nasional, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 berkisar 4,7-5,5% (YoY). Pertumbuhan ekonomi masih berada dalam tren kenaikan dengan prognosa pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% di tahun 2024 dan 5,2% pada tahun 2025.

Oversight Committee memiliki pandangan yang selaras dengan Manajemen untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang yang ada di masa mendatang. Bank tetap melangkah secara hati-hati dan memberikan perhatian besar untuk mengembangkan dan memperkuat fundamental sehingga menambah nilai usaha.

implementation of GCG principles, the Oversight Committee has also made efforts to supervise the Bank's management policies and provide advice and recommendations to the Management to ensure that the Bank's business and operations are running smoothly.

EVALUATION OF MANAGEMENT PERFORMANCE IN THE BANK'S GOVERNANCE

In evaluating the Management's performance, the Oversight Committee considers several aspects as the basis for assessment, including external factors such as economic conditions and the banking industry. Throughout 2024, the Management has implemented several strategic initiatives for the Bank's future, with the approval of the Oversight Committee and in accordance with the directives of Head Office.

The Oversight Committee assesses that these initiatives are appropriately chosen and have been well implemented, aligning with the planned objectives, including initiatives related to customer data protection. The Bank recognizes the need for special attention to customer data protection, and, therefore, it ensures maximum security guarantees for customer data. The Bank continues to strive optimizing its services to customers by taking appropriate security measures to protect customer data from unauthorized access.

The Oversight Committee also consistently provides full support to the Management in directing the Bank to achieve success in various business segments through adaptation to the current banking industry without neglecting the old business model, thus all existing banking services are more comprehensive and of higher quality.

PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

In 2025, global economic growth is projected by the International Monetary Fund ("IMF") to reach 3.3% (YoY) for both 2025 and 2026, remaining below the historical average of 3.7% from 2000 to 2019. Global headline inflation is expected to decline to 4.2% in 2025 and further to 3.5% in 2026, with targets anticipated to be met earlier in both advanced and developing economies.

From the perspective of national economic growth, Bank Indonesia forecasts economic expansion in 2025 to range between 4.7% and 5.5% (YoY). The growth trend remains upward, with projected economic growth of 5.1% in 2024 and 5.2% in 2025.

The Oversight Committee shares a common perspective with the Management in preparing to face future challenges and opportunities. The Bank continues to proceed cautiously, placing significant attention on developing and strengthening fundamentals to add value to the business.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Bank sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. GCG akan mendukung pencapaian tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank, serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Bank telah menerapkan budaya integritas dan kepatuhan atas seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, *Oversight Committee* menilai bahwa Bank telah mengadopsi praktik-praktik GCG terbaik di seluruh operasional Bank. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, *Oversight Committee* yakin Bank dapat memaksimalkan nilai-nilai Bank, dan meningkatkan nilai tambah kepada pemangku kepentingan, serta mampu meningkatkan kinerja dan daya saing, juga meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif.

Oversight Committee dalam melaksanakan fungsi Dewan Komisaris, berfungsi melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Manajemen. Hal ini membuktikan Bank telah menjalankan proses tata kelola yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Kantor Pusat. Hubungan kerja antara *Oversight Committee* dan Manajemen dibangun berlandaskan kesamaan tujuan untuk bersama-sama mencapai tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank serta memberikan hasil yang sesuai dengan target dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2024. Bank meyakini GCG dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Bank selalu berupaya agar dalam melakukan kegiatan usaha dan proses operasional Bank sesuai dengan GCG dan prinsip kehati-hatian. Dengan struktur dan proses yang telah dilakukan dan terus diupayakan untuk ditingkatkan serta disempurnakan, diharapkan hasil yang dicapai oleh Bank dapat membantu Bank untuk terus berkembang. *Oversight Committee* menilai keberadaan seluruh perangkat GCG telah dilaksanakan dengan baik.

PENGAWASAN OVERSIGHT COMMITTEE TERKAIT PELINDUNGAN KONSUMEN

Pengawasan *Oversight Committee* sehubungan dengan perlindungan konsumen merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dalam hal ini, *Oversight Committee* memiliki peran untuk melakukan pengawasan yang mencakup perilaku Bank dalam rangka memberikan perlindungan

PERSPECTIVE ON THE BANK'S GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG principles within the scope of the Bank is crucial to support sustainable business performance while considering the interests of stakeholders. GCG contributes to achieving the Bank's strategic goal, mission, and values, providing benefits and added value to the stakeholders. Furthermore, GCG helps maintain and enhance a healthy and competitive long-term business sustainability.

The Bank has implemented a culture of integrity and compliance with all applicable laws and regulations. Additionally, the Oversight Committee observes that the Bank has adopted best GCG practices across its operations. By applying the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, the Oversight Committee believes that the Bank can maximize its values, enhance stakeholder value, improve performance and competitiveness, and create a conducive working environment.

Oversight Committee in performing the Board of Commissioners' function, has its function to oversee on the Bank's management executed by the Management. This demonstrates that Bank has carried out a governance process in line with prevailing laws and regulations and Head Office regulations. The working relationship between the Oversight Committee and Management is built on shared goals to collectively achieve the Bank's strategic goal, mission, and values, providing results in line with the targets set in 2024 Bank's Business Plan. The Bank believes that GCG can sustain and enhance a sound and competitive business in the long run.

The Bank ceaselessly strives to ensure that its business activities and operational processes adhere to GCG and prudential principles. With the existing structure and ongoing efforts for improvement, the Bank aims to achieve outcomes that contribute to its continuous development. The Oversight Committee observes that the entire GCG framework has been generally well-implemented by the Bank.

OVERSIGHT COMMITTEE'S SUPERVISION ON CONSUMER PROTECTION

The Oversight Committee's supervision on consumer protection is part of compliance with the prevailing laws and regulations, particularly the OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and General Public Protection in the Financial Services Sector. Regarding this matter, the Oversight Committee has a role to conduct supervision that covers the Bank's behavior in order to provide protection to consumers. In its supervision, the Oversight Committee



terhadap konsumen. Dalam pengawasan yang dilakukan, *Oversight Committee* memastikan perlindungan konsumen telah menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Edukasi yang memadai;
2. Keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan;
3. Perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab;
4. Pelindungan aset, privasi, dan data konsumen;
5. Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien;
6. Penegakan kepatuhan; dan
7. Persaingan yang sehat.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perlindungan konsumen oleh Bank, *Oversight Committee* memandang Bank telah memenuhi aspek perlindungan konsumen sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Oversight Committee* menilai Bank telah mengimplementasikan peraturan mengenai perlindungan konsumen dengan baik, dimana Bank telah secara hati-hati dan selektif dalam menyalurkan kredit atau pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen.

Susunan Oversight Committee

Selama tahun 2024, terdapat perubahan pada susunan *Oversight Committee*. Dengan demikian, susunan *Oversight Committee* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

ensures that consumer protection has been implemented in the following principles:

1. Providing adequate consumer education;
2. Ensuring transparency and openness in product and/or service information;
3. Upholding fair treatment and responsible business practices;
4. Safeguarding consumer assets, privacy, and data;
5. Implementing effective and efficient complaint handling and dispute resolution;
6. Enforcing regulatory compliance; and
7. Promoting fair competition.

As the body responsible for overseeing the Bank's consumer protection practices, the Oversight Committee assesses the Bank has met consumer protection standards as required by prevailing regulations. The Committee finds the Bank has effectively implemented consumer protection regulations, ensuring the loan or financing is prudently and selectively extended in alignment with consumer needs and financial capacity.

Composition of the Oversight Committee

Throughout 2024, there were changes to the composition of the Oversight Committee. Accordingly, as of 31 December 2024, the composition of the Oversight Committee are as follow.

No	Nama Name	Jabatan Positions
1	Mr. Xu Haifeng	DCE and CRO
2	Mr. Zhang Jianguang	GM - Economics & Strategic Planning Department
3	Mr. Miao Cheng	GM* - Human Resources Department
4	Ms. Liu Chang	GM - Financial Management Department
5	Mr. Hu Xing Hua	DGM** - Risk Management Department
6	Ms. Situ Cuimei	GM - Risk Management Department – Credit Risk
7	Mr. Law Pak Kei Peter	GM - Legal & Compliance and Operational Risk Management Department
8	Mr. Yip Man Kai Chris	GM - Financial Crime Compliance Department
9	Mr. Liu Wai Lun Eric	GM - Personal Banking Risk and Integrated Management Department
10	Mr. Liu Zhao	GM*** - Group Audit
11	Ms. Chui Sin Man	DGM - Corporate Credit Management Centre

Catatan/Notes:

- * : PIC of Remuneration and Nomination Committee Function
 ** : PIC of Risk Management Committee Function
 *** : PIC of Audit Committee Function

APRESIASI DAN PENUTUP

Pencapaian yang diraih oleh Bank pada tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. *Oversight Committee* memberikan apresiasi kepada Manajemen atas upaya yang dilakukan dalam mencapai kinerja yang solid, serta menyampaikan terima kasih kepada nasabah, mitra bisnis, dan semua pihak yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank.

Sebagai lembaga perbankan yang beroperasi di Indonesia, Bank ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh regulator yang telah memberikan dukungan dan pengawasan yang konstruktif. Kami mengapresiasi peran OJK, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan, dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan dalam menjaga stabilitas sektor keuangan. Dengan adanya kerjasama yang solid ini, Bank berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berperan aktif dalam mewujudkan sistem perbankan yang berkelanjutan dan transparan.

APPRECIATION AND CONCLUSION

The success attained by the Bank in 2024 would not have been possible without the support of all stakeholders. The Oversight Committee extends its appreciation to the Management for its efforts in achieving solid performance and expresses gratitude to customers, business partners, and all parties of whom have placed their trust in the Bank.

As a banking institution operating in Indonesia, the Bank wishes to convey its sincere gratitude to all regulators for their constructive support and supervision. We highly appreciate the role of the OJK, Bank Indonesia, the Deposit Insurance Corporation, and the Financial Transaction Reports and Analysis Center in maintaining the stability of the financial sector. Through this strong collaboration, the Bank remains committed to making a meaningful contribution to the Indonesia's economic growth and actively supporting the development of a sustainable and transparent banking system.

Hong Kong, 26 Maret/March 2025
Atas Nama *Oversight Committee*
On behalf of the Oversight Committee



Mr. Zhang Jianguang
GM - Economics & Strategic Planning Department



Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

A professional portrait of three individuals in a modern office setting. In the background, a man and a woman stand, both wearing traditional Indonesian batik. In the foreground, a woman sits in a white wicker chair, also wearing a batik jacket over a grey top and black trousers. The background features large windows overlooking a city skyline with several skyscrapers under a clear blue sky.

**HANDOJO
WIBAWANTO
SOETIKNO**
Corporate Marketing Director

LIU YUE
Assistant Country Manager

**OLIVIA LEA
TUTUARIMA**
*Compliance and Human
Resources Director*

A professional portrait of three men in a modern office setting. The man on the left, Sun Shangbin, is standing and leaning on a black stool. The man on the right, Chen Hao, is also standing. The man in the foreground, Shen Qing, is seated in a light-colored wicker armchair. All three are wearing blue and gold batik shirts. The background features large windows overlooking a city skyline with a river in the foreground.

**SUN
SHANGBIN**
Country Manager

CHEN HAO
Deputy Country Manager

SHEN QING
Deputy Country Manager

Laporan Manajemen

Management Report



SUN SHANGBIN

Country Manager

Di tengah tantangan yang ada, Bank mampu menjaga kinerja melalui pertumbuhan pendapatan dan laba, serta keberhasilan dalam menjaga ROA serta ROE. Tak hanya itu, Bank mampu menjaga efisiensinya melalui perbaikan BOPO, serta mampu menjaga kualitas asetnya melalui rasio NPL yang cukup baik.

Amidst the existing challenges, the Bank was able to maintain its performance through the growth of income and profit, as well as success in maintaining ROA and ROE. Moreover, the Bank also managed to maintain its efficiency through BOPO improvements and maintain its asset quality through a good NPL ratio.



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah lingkungan makro global yang dinamis dan menantang, BOCHK Jakarta berhasil menutup akhir tahun 2024 dengan capaian kinerja yang mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Berbagai pencapaian yang Bank raih sepanjang tahun 2024 tentunya tidak terlepas dari dukungan, masukan, saran, serta rekomendasi dari *Oversight Committee* beserta seluruh pemangku kepentingan.

Pada 2024, Bank berfokus pada beberapa aktivitas utama antara lain kredit, *treasury*, *trade finance*, dan *retail banking*. Selain itu, Bank menyediakan berbagai produk dan layanan, yakni BOCNet, Kartu Debit, *Local Currency Settlement* ("LCS"), BOC *Mobile*, BI-FAST dan Layanan Nasabah Prime-*Wealth Management Service*. Dalam menghadirkan produk dan layanannya kepada seluruh nasabah, Bank senantiasa mengedepankan nilai-nilai *Provide Excellent Service* dan *Innovate with Prudence*. Pada tahun 2024, Bank telah memiliki berbagai produk dan jasa, antara lain kredit, pengelolaan mata uang asing, penyelesaian transaksi perdagangan, pembiayaan perdagangan, *retail banking*, pengiriman uang, dan transaksi LCS.

Melalui Laporan Tahunan ini, Manajemen akan menyampaikan pencapaian kinerja Bank sepanjang tahun 2024, perkembangan penerapan tata kelola Bank, komitmen terhadap aspek keberlanjutan, serta prospek usaha Bank ke depan. Laporan Tahunan ini juga merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen kami kepada para pemangku kepentingan untuk menyajikan transparansi pengelolaan Bank.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 3,20%. Sementara Komite Stabilitas Sistem Keuangan dalam rilisnya yang dikutip dari siaran pers OJK dengan judul "Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Divergensi Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Ketidakpastian Pasar Keuangan Global", menjelaskan bahwa dengan adanya dorongan stimulus ekonomi dari Pemerintah Tiongkok, pertumbuhan ekonomi Tiongkok terakselerasi menjadi sebesar 5,40% (YoY) pada triwulan IV 2024. Arah kebijakan Pemerintah Amerika Serikat dan Bank Sentral Amerika Serikat berpengaruh pada ketidakpastian pasar keuangan global. Kuatnya ekonomi Amerika Serikat dengan pasar tenaga kerja yang membaik, serta dampak kebijakan tarif menahan proses disinflasi di Amerika Serikat yang meningkatkan ketidakpastian terhadap ekspektasi penurunan FFR. Kebijakan fiskal Amerika Serikat yang lebih ekspansif mendorong *yield Treasury* Amerika Serikat tetap tinggi, baik pada tenor jangka pendek maupun jangka panjang. Bersamaan dengan ketegangan politik global yang

Dear Distinguished Stakeholders,

In the midst of the dynamic and challenging global macro environment, BOCHK Jakarta successfully closed the end of 2024 with performance achievements that experienced growth compared to the previous year. A range of achievements the Bank achieved throughout 2024 certainly cannot be separated from the support, input, suggestions, and recommendations from the Oversight Committee and all stakeholders.

In 2024, the Bank focused on several main activities including loan, treasury, trade finance, and retail banking. In addition, the Bank provided a range of products and services, namely BOCNet, Debit Cards, Local Currency Settlement ("LCS"), BOC Mobile, BI-FAST and Prime Customer Service-Wealth Management Service. In presenting its products and services to all customers, the Bank always prioritized the values of Provide Excellent Service and Innovate with Prudence. In 2024, the Bank had various products and services, including loan, management of foreign currency, trade transaction settlement, trade finance, retail banking, remittances, and LCS transactions.

Through this Annual Report, the Management will convey the Bank's performance achievements throughout 2024, the development of the Bank's governance implementation, commitment to sustainability aspects, and the Bank's future business prospects. This Annual Report is also a concrete manifestation of our commitment to stakeholders to presenting transparency in the Bank's management.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Global economic growth has slowed down with increasing uncertainty, accompanied by widening growth divergence between countries. The IMF estimates global economic growth in 2024 at 3.20%. Meanwhile, the Financial System Stability Committee in its release quoted from the OJK press release entitled "Financial System Stability Remains Maintained Amidst Divergence in World Economic Growth and Global Financial Market Uncertainty", explains that with the encouragement of economic stimulus from the Chinese Government, China's economic growth accelerated to 5.40% (YoY) in the fourth quarter of 2024. The policy direction of the United States Government and the United States Central Bank has an impact on global financial market uncertainty. The strength of the United States economy with an improving labor market, as well as the impact of tariff policies holding back the disinflation process in the United States, has increased uncertainty regarding expectations of a reduction in the FFR. The more expansionary United States fiscal policy has pushed the yield on United States Treasuries to remain high, both in short-term and long-term tenors. As global political tensions escalate, investors are increasingly favoring US financial assets. The USD index (DXY) is still

meningkat, preferensi investor makin besar terhadap aset keuangan Amerika Serikat. Indeks mata uang USD (DXY) masih berada dalam tren meningkat yang semakin menambah tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia.

Di tengah tantangan makro ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan. Kementerian Keuangan Republik Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional triwulan IV 2024 diperkirakan tetap baik ditopang terutama oleh kenaikan investasi dan terjaganya konsumsi rumah tangga, serta peningkatan belanja pemerintah. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak pada bulan November 2024 dan musim libur di akhir tahun, termasuk Natal dan Tahun Baru, menjadi faktor positif untuk prospek ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2024. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan perekonomian Indonesia cukup moderat, yakni tumbuh sebesar 5,03%, atau melambat dibandingkan capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Secara umum, pertumbuhan ekonomi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Di sisi eksternal, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan berturut-turut untuk tahun ke-5 pada 2024, disertai indeks PMI Manufaktur Indonesia di bulan Desember 2024 kembali ke zona ekspansif. Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh 5% (YoY) di tahun 2024 dan 5,2% (YoY) di tahun 2025. Nilai tukar Rupiah tetap terkendali di tengah ketidakpastian global yang tinggi, didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Secara keseluruhan tahun 2024, hingga 31 Desember 2024, Rupiah tercatat di level Rp16.095, melemah 4,34% (YoY) secara *point to point* (ptp). Perkembangan Rupiah tersebut lebih baik dibandingkan dengan mata uang sejumlah negara lain seperti won Korea, peso Meksiko, real Brasil, yen Jepang, dan lira Turki.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2024 terjaga dalam kisaran sasaran $2,5\pm 1\%$, sejalan inflasi IHK Desember 2024 yang tercatat sebesar 1,57% (YoY). Inflasi inti terkendali pada level 2,26% (YoY) sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI-Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi sesuai dengan sasarannya. Pendapatan Negara tumbuh positif 2,1% (YoY), Belanja Negara tumbuh kuat 7,3% (YoY), Keseimbangan Primer negatif Rp19,4 triliun namun bergerak menuju positif, dan defisit anggaran terkendali dalam batas aman sebesar Rp507,8 triliun (2,29% PDB).

Kinerja intermediasi perbankan tumbuh positif dengan profil risiko yang terjaga. Pertumbuhan kredit perbankan sepanjang tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan 2 (dua) digit sebesar 10,39% (YoY) menjadi Rp7.827 triliun, didorong oleh Kredit

on an upward trend, adding to the weakening pressure on various world currencies.

Amidst global macroeconomic challenges, the Indonesian economy continued to grow well and was resilient. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia projected that national economic growth in the fourth quarter of 2024 would remain good, supported mainly by increased investment and maintained household consumption, as well as increased government spending. The simultaneous regional head elections (Pilkada) in November 2024 and the holiday season at the end of the year, including Christmas and New Year, were positive factors for Indonesia's economic prospects in the fourth quarter of 2024. The Central Bureau of Statistics noted that Indonesia's economic growth was quite moderate, growing by 5.03%, or slowing down compared to the achievement in 2023 which experienced growth of 5.05%. In general, the slowing domestic economic growth was allegedly impacted by a decline in the number of the middle class followed by a weakening of people's purchasing power due to layoffs in various industrial sectors. As an implication, people tended to hold back consumption due to precautionary motives to avoid uncertainties arising from current geopolitical, social, and economic turmoil.

On the external side, Indonesia recorded a trade balance surplus for the 5th consecutive year in 2024, accompanied by the Indonesian Manufacturing PMI index in December 2024 returning to the expansionary zone. The Indonesian economy is forecast to grow 5% (YoY) in 2024 and 5.2% (YoY) in 2025. The Rupiah exchange rate remained under control amid high global uncertainty, supported by Bank Indonesia's stabilization policy. Overall in 2024, until December 31, 2024, the Rupiah was recorded at Rp16,095, weakening 4.34% (YoY) point to point (ptp). The development of the Rupiah was better compared to the currencies of several other countries such as the Korean won, Mexican peso, Brazilian real, Japanese yen, and Turkish lira.

The 2024 Consumer Price Index (CPI) inflation was maintained within the target range of $2.5\pm 1\%$, in line with December 2024 CPI inflation which was recorded at 1.57% (YoY). Core inflation was controlled at 2.26% (YoY) in line with the consistency of Bank Indonesia's policy interest rate (BI-Rate) to direct inflation expectations in line with its target. State Revenue grew positively by 2.1% (YoY), State Expenditure grew strongly by 7.3% (YoY), Primary Balance was negative Rp19.4 trillion but moving towards positive, and the budget deficit was controlled within a safe limit of Rp507.8 trillion (2.29% of GDP).

Banking intermediation performance grew positively with a maintained risk profile. Banking loan growth throughout 2024 recorded a 2 (two) digit growth of 10.39% (YoY) to Rp7,827 trillion, driven by Investment Loan which grew



Investasi yang tumbuh tinggi sebesar 13,62% (YoY) dan diikuti oleh Kredit Konsumsi 10,61% (YoY), sedangkan Kredit Modal Kerja tumbuh 8,35% (YoY). Sementara itu, kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL *gross* sebesar 2,08% dan NPL *net* sebesar 0,74%. *Loan at Risk* (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi sebesar 9,28%. Di sisi lain, DPK perbankan tercatat tumbuh sebesar 4,48% (YoY) menjadi Rp8.837 triliun, dengan giro, tabungan, dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 3,34%, 6,78%, dan 3,50% (YoY).

Ketahanan perbankan terjaga kuat dengan tingkat permodalan atau KPMM perbankan yang berada di level tinggi sebesar 26,68%. Likuiditas perbankan pada Desember 2024 tetap memadai dengan rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing tercatat sebesar 112,87% dan 25,59%, jauh di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Di tengah berbagai tantangan ketidakpastian geopolitik global, sepanjang tahun 2024 perkembangan pasar modal Indonesia tetap menunjukkan resiliensinya. Meski pasar saham domestik sepanjang tahun 2024 ditutup melemah ke level 7.079,91 atau turun 2,65%, investor non-residen masih membukukan *net buy* sebesar Rp16,53 triliun serta nilai kapitalisasi pasar naik menjadi Rp12.336 triliun atau tumbuh sebesar 5,74%. Penghimpunan dana oleh korporasi di pasar modal di 2024 juga dalam tren positif, tercatat nilai penawaran umum mencapai Rp259,24 triliun dengan 43 emiten baru. Memasuki Januari 2025, pasar keuangan domestik masih bergerak fluktuatif seiring ekspektasi melambatnya laju pemangkasan FFR dan potensi kebijakan pemerintahan Amerika Serikat. IHSG ditutup pada posisi 7.232,64 per 23 Januari 2025 menguat 2,16% dibandingkan penutupan IHSG akhir 2024 (7.079,91).

PERKEMBANGAN INDUSTRI TAHUN 2024 DAN TARGET PASAR

Manajemen terus melakukan kajian terhadap perkembangan dalam industri keuangan spesifik pada industri perbankan serta melakukan review atas strategi, melakukan penyesuaian terhadap bisnis model, serta kegiatan operasional ke arah yang lebih dinamis dan semakin kompetitif. Memahami perkembangan makro ekonomi yang terjadi selama tahun 2024, kami secara konsisten melakukan pembangunan bisnis baru dan penguatan fondasi bisnis yang ada sebagaimana yang tertuang dalam strategi Bank. Di samping itu, Bank secara aktif terus berkontribusi pada perekonomian Indonesia dengan berpartisipasi dalam fasilitas sindikasi nasabah lokal, dengan total nilai fasilitas mencapai ratusan juta Dollar AS.

Bank terus mendukung nasabah “one belt one road” di sepanjang tahun 2024 dengan total penyaluran kredit ke nasabah Tiongkok sebesar ekuivalen Rp3,91 triliun dan memberikan solusi produk kepada nasabah Tiongkok dalam pemenuhan kewajiban penyimpanan Dana Hasil Ekspor

high by 13.62% (YoY) and followed by Consumer Loan 10.61% (YoY), while Working Capital Loan grew 8.35% (YoY). Meanwhile, loan quality remained maintained with a gross NPL ratio of 2.08% and a net NPL of 0.74%. Loan at Risk (LaR) also showed a downward trend to 9.28%. On the other hand, banking TPF were recorded to have grown by 4.48% (YoY) to Rp8,837 trillion, with demand deposits, savings, and time deposits growing by 3.34%, 6.78%, and 3.50% (YoY), respectively.

Banking resilience was well maintained with the banking capital level or CAR at a high level of 26.68%. Banking liquidity in December 2024 remained adequate with the Liquid Assets/Non-Core Deposit (LA/NCD) and Liquid Assets/TPF (LA/TPF) ratios recorded at 112.87% and 25.59%, respectively, well above the thresholds of 50% and 10%, respectively.

Amidst various challenges of global geopolitical uncertainty, throughout 2024 the development of the Indonesian capital market continued to show its resilience. Although the domestic stock market throughout 2024 closed lower at 7,079.91 or down 2.65%, non-resident investors still recorded a net buy of Rp16.53 trillion and the market capitalization value increased to Rp12,336 trillion or grew by 5.74%. Fundraising by corporations in the capital market in 2024 was also in a positive trend, with the public offering value reaching Rp259.24 trillion with 43 new issuers. Entering January 2025, the domestic financial market was still moving fluctuatively along with expectations of a slowdown in the pace of FFR cuts and potential US government policies. The JCI closed at 7,232.64 as of January 23, 2025, up 2.16% compared to the JCI closing at the end of 2024 (7,079.91).

INDUSTRY DEVELOPMENT IN 2024 AND TARGET MARKET

The Management continues to review developments in the financial industry specifically in the banking industry and review strategies, adjust business models, and operational activities towards a more dynamic and increasingly competitive direction. Understanding the macroeconomic developments occurring during 2024, we consistently build new businesses and strengthen existing business foundations as stated in the Bank's strategy. In addition, the Bank actively continues to contribute to the Indonesian economy by participating in local customer syndication facilities, with a total facility value reaching hundreds of millions of US Dollar.

The Bank continues to support “one belt one road” customers throughout 2024 with a total loan distribution to Chinese customers equivalent to Rp3.91 trillion and provide product solutions to Chinese customers in fulfilling their obligations to store Export Proceeds (“DHE”) through swap derivative

("DHE") melalui produk *derivatif swap*. Bank juga terus mempererat hubungan bisnis dengan bank domestik di Tiongkok dengan menyediakan fasilitas *agency bank* dengan total proyek baru lebih dari 30 proyek di tahun 2024.

Selain itu, Bank juga terus memperdalam bisnis di Indonesia dengan mendukung pembiayaan sektor riil, antara lain pembiayaan ke perusahaan-perusahaan di Indonesia, baik perseroan maupun konglomerasi. Bank pun turut mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan mendukung pembiayaan bersifat *Environmental, Social, and Governance* ("ESG"). Di akhir tahun 2024, total *green financing* mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 54,4% dan keikutsertaan sebesar Rp372 miliar dalam *social loan*. Bank juga terus berinvestasi di *green bonds*, dengan total sebesar ekuivalen Rp588 miliar per 31 Desember 2024.

Bank mendorong pertumbuhan Renminbi ("RMB") *internationalization* melalui skema LCS dalam memberikan solusi transaksi perbankan antar negara dalam hal nilai tukar dan biaya transfer yang lebih kompetitif, dan proses yang lebih efisien. Total RMB *settlement* tercatat lebih dari CNY100 miliar, dengan pencapaian target sebesar 152%. Di sisi personal juga memberikan solusi perbankan kepada tenaga kerja Tiongkok di Indonesia dalam bentuk fasilitas *payroll*, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transfer di hari yang sama. Adapun Bank mencatat pertumbuhan nilai transaksi *payroll* di tahun 2024 sebesar 53% (YoY).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Dalam rangka menangkap peluang dan potensi pertumbuhan bisnis, Manajemen senantiasa mengembangkan kapasitas internal Bank dengan sebaik-baiknya, dan pada saat yang bersamaan, Manajemen juga memperhatikan perkembangan ekonomi dan industri perbankan. Kemajuan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan terjadinya perubahan pola perilaku nasabah, sehingga Manajemen harus melakukan penyesuaian untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang berhubungan dengan solusi keuangan.

Manajemen senantiasa memastikan bahwa penerapan strategi berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank. Dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis, Manajemen juga menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Bank, masukan dari auditor eksternal, dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh OJK, Bank Indonesia, dan/atau otoritas lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Manajemen mengantisipasi berbagai tantangan dengan strategi dan kebijakan strategi yang mengacu kepada Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) Bank untuk 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat bisnis utama, melakukan diferensiasi bagi aspek-aspek kunci, terus meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan, mengembangkan *delivery channel* alternatif untuk meningkatkan kenyamanan dan

products. The Bank also continues to strengthen business relations with domestic banks in China by providing agency bank facilities with a total of more than 30 new projects in 2024.

In addition, the Bank also continues to deepen its business in Indonesia by supporting real sector financing, including financing to companies in Indonesia, both corporate and conglomerate. The Bank also helps drive sustainable economic growth by supporting Environmental, Social, and Governance ("ESG") financing. At the end of 2024, total green financing recorded a high growth of 54.4% and participation of Rp372 billion in social loans. The Bank also continues to invest in green bonds, with a total equivalent of Rp588 billion as of December 31, 2024.

The Bank encourages the growth of Renminbi ("RMB") internationalization through the LCS scheme in providing inter-country banking transaction solutions in terms of more competitive exchange rates and transfer fees, and more efficient processes. Total RMB settlement was recorded at more than CNY100 billion, with a target achievement of 152%. On the personal side, it also provides banking solutions to Chinese workers in Indonesia in the form of payroll facilities, which allow customers to make transfers on the same day. Meanwhile, the Bank recorded a growth in payroll transaction value in 2024 of 53% (YoY).

STRATEGY AND POLICIES DETERMINED BY MANAGEMENT

In order to capture business growth opportunities and potential, the Management continuously develops the Bank's internal capacity as best as possible, and at the same time, the Management also pays attention to economic developments and the banking industry. Rapid technological advances have resulted in changes in customer behavior patterns, so the Management must make adjustments to be able to meet customer needs related to financial solutions.

The Management continuously ensures that the implementation of the strategy is on the right track and in accordance with the Bank's strategic goals, mission, and values. In order to evaluate the implementation of strategic strategies and policies, the Management also follows up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit, input from external auditors, and the results of supervision carried out by the OJK, Bank Indonesia, and/or other authorities.

Throughout 2024, the Management anticipated various challenges with strategies and strategic policies referring to the Bank's Long-Term Plan (*Corporate Plan*) for the next 5 (five) years, namely:

1. Strengthening the main business, differentiating key aspects, continuing to improve the quality of banking products and services, developing alternative delivery channels to improve convenience and accessibility for



aksesibilitas bagi nasabah, membangun hubungan klien, memastikan layanan yang efisien dan berkelanjutan.

2. Meningkatkan kualitas aset dan memperkuat manajemen risiko. Bank akan selalu mengikuti secara ketat pedoman dan peraturan yang berlaku di Indonesia dari otoritas terkait terkait manajemen risiko.
3. Memanfaatkan hubungan Bank dengan Kantor Pusat, cabang-cabang di luar negeri serta anggota lain dari Grup Bank of China, untuk menjajaki berbagai upaya kerjasama untuk melayani nasabah Bank dengan lebih baik dengan kebutuhan perbankan untuk mewujudkan sinergi pendapatan dan biaya.
4. Memanfaatkan hubungan bisnis Bank dengan proyek infrastruktur pemerintah untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis, antara lain bank garansi, keagenan, pengiriman uang, pembiayaan perdagangan, pinjaman, dan DPK.
5. Meningkatkan saluran layanan dalam mengikuti tren transformasi digital.
6. Meningkatkan produk dan layanan baru untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah.
7. Meningkatkan peran memajukan bisnis RMB di Indonesia.

PROSES YANG DILAKUKAN MANAJEMEN UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI BANK

Manajemen menyusun strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah dalam bentuk Rencana Bisnis Bank selaras dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank yang juga mengacu pada Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) yang disusun untuk 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank dilakukan oleh Manajemen dengan pengawasan dan arahan yang diberikan oleh *Oversight Committee* dan Kantor Pusat.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Manajemen dipimpin oleh *Country Manager* yang juga berposisi sebagai pengambil keputusan strategis, khususnya terkait beberapa hal yang membutuhkan jenjang pengambilan keputusan tertinggi, baik pengambilan keputusan pada aspek pengembangan produk, bisnis, pemasaran dan penjualan, hingga manajemen risiko dan tata kelola Bank.

Disamping itu, Bank juga tetap menjalankan tugas intermediasi perbankan secara hati-hati dan mempertimbangkan risiko yang terukur, dimana Manajemen dapat memprediksi risiko Bank dengan melakukan pendekatan yang lebih terstruktur.

Manajemen mengambil peran aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami strategi dan kebijakan Bank serta mengimplementasikan strategi Bank secara konsisten. Manajemen juga terlibat langsung dalam pengawasan penerapan strategi dibantu oleh organ pendukung lainnya, dalam mengawasi realisasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Bank agar berada di jalur yang tepat.

customers, building client relationships, ensuring efficient and sustainable services.

2. Improving asset quality and strengthening risk management. The Bank will always strictly follow the guidelines and regulations prevailing in Indonesia from the relevant authorities regarding risk management.
3. Utilizing the Bank's relationship with the Head Office, overseas branches and other members of the Bank of China Group, to explore various collaborative efforts to better serve the Bank's customers with banking needs to realize revenue and cost synergies.
4. Utilizing the Bank's business relationship with government infrastructure projects to carry out various business activities, including bank guarantees, agencies, remittances, trade finance, loans, and TPF.
5. Enhancing service channels in following the digital transformation trend.
6. Enhancing new products and services to accommodate customer needs.
7. Increasing the role of advancing the RMB business in Indonesia.

PROCESSES CARRIED OUT BY THE MANAGEMENT TO ENSURE IMPLEMENTATION OF THE BANK'S STRATEGIES

The Management prepares the Bank's short and medium term strategies and policies in the form of a Bank Business Plan in line with the Bank's strategic objectives, mission, and values which also refer to the Long-Term Plan (*Corporate Plan*) prepared for the next 5 (five) years. The Long-Term Plan (*Corporate Plan*) and the Bank's Business Plan are carried out by Management with supervision and direction provided by the Oversight Committee and Head Office.

Based on OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Management is led by the Country Manager who also serves as a strategic decision maker, especially regarding several matters that require the highest level of decision-making, both decision-making on aspects of product development, business, marketing and sales, to risk management and Bank governance.

In addition, the Bank also continues to carry out banking intermediation duties carefully and considers measurable risks, where the Management can predict the Bank's risks by taking a more structured approach.

The Management takes an active role to ensure that all parts of the organization understand the Bank's strategies and policies and implement the Bank's strategies consistently. The Management is also directly involved in supervising the implementation of strategies assisted by other supporting organs, in supervising the realization of the implementation of the Bank's strategies and policies so that they are on the right track.

Untuk itu, Manajemen mengadakan rapat Manajemen, di mana rapat ini diadakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Sampai dengan 31 Desember 2024, Manajemen menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali, di mana kehadiran rata-rata Manajemen dalam rapat tersebut mencapai 93,33%.

PENCAPAIAN KINERJA BANK TAHUN 2024

Memahami perkembangan makro ekonomi yang terjadi selama tahun 2024, Manajemen secara konsisten melakukan terobosan kebijakan dan fundamental yang cukup kuat, Bank dapat terus mempertahankan kinerja yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari profitabilitas Bank, di mana laba tahun berjalan Bank di tahun 2024, tercatat sebesar Rp1,65 triliun, mengalami peningkatan Rp327 miliar atau 24,76%, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1,32 triliun. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan pendapatan bunga bersih.

Kemudian, hingga akhir tahun 2024 Bank berhasil membukukan total aset sebesar Rp68,79 triliun, mengalami peningkatan Rp4,16 triliun atau 6,44 %, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp64,62 triliun.

Sementara itu, pada tahun 2024, Bank membukukan *Return on Asset* (ROA) sebesar 3,04%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2,79%. Bank juga mampu mencatatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 14,20%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 13,24%. Bank juga telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Hal ini tercermin dari rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional ("BOPO") yang dicatatkan Bank, di mana tahun 2024 rasio BOPO tercatat sebesar 49,90%, membaik dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 52,90%.

Selain itu, Bank telah melakukan manajemen kualitas aset dengan bijak dan NPL *gross* di bawah 5%. Hal ini tercermin dari rasio NPL *gross* Bank yang berada di 3,55% pada akhir 2024. Bank terus meningkatkan provisi untuk mencapai angka rasio NPL dengan kategori sehat melalui kualitas pemberian kredit atau pinjaman kepada nasabah dengan penilaian nasabah kredit yang lebih ketat untuk menekan NPL, sehingga dapat mengurangi atau terhindar dari kredit yang bermasalah.

KENDALA YANG DIHADAPI BANK DAN SOLUSINYA

Dengan pergeseran menuju era digital, berbagai sektor, termasuk industri perbankan, beradaptasi untuk mengikuti perkembangan tersebut. Inovasi teknologi yang mempermudah kehidupan kini juga merambah dunia finansial. Menyambut era Perbankan 4.0, Bank terus menghadapi berbagai tantangan, baik dari internal maupun eksternal.

Salah satu tantangan yang dihadapi Bank adalah kompetisi pasar yang semakin meningkat, terutama di kalangan nasabah dengan latar belakang Tiongkok yang saat ini tidak hanya menjadi target nasabah bank Tiongkok, namun juga berbagai

For this reason, the Management holds Management meetings, which are held according to the Bank's needs. Until December 31, 2024, the Management held 8 (eight) meetings, with the average attendance of the Management in these meetings reached 93.33%.

BANK'S PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2024

Understanding the macroeconomic developments occurring during 2024, the Management consistently made breakthroughs in policies and strong fundamentals, the Bank was able to continuously maintain strong performance. This can be seen from the Bank's profitability, where the Bank's profit for the year in 2024 was recorded at Rp1.65 trillion, an increase of Rp327 billion or 24.76%, compared to 2023 amounting to Rp1.32 trillion. This increase was driven by an increase in net interest income.

Then, until the end of 2024, the Bank managed to record total assets of Rp68.79 trillion, an increase of Rp4.16 trillion or 6.44%, compared to 2023 amounting to Rp64.62 trillion.

Meanwhile, in 2024, the Bank recorded a Return on Assets (ROA) of 3.04%, an increase compared to 2023 which was 2.79%. The Bank was also able to record a Return on Equity (ROE) of 14.20%, higher than 2023 which was 13.24%. The Bank also used all its production factors effectively and efficiently. This was reflected in the ratio of Operating Costs to Operating Income ("BOPO") recorded by the Bank, where in 2024 the BOPO ratio was recorded at 49.90%, an improvement compared to 2023 which was 52.90%.

In addition, the Bank has carried out asset quality management wisely and the gross NPL is below 5%. This is reflected in the Bank's gross NPL ratio which was at 3.55% at the end of 2024. Banks continued to increase provisions to achieve a healthy NPL ratio through the quality of loan disbursement to customers with stricter assessments on loan customers to reduce NPLs, so as to reduce or avoid non-performing loans.

CHALLENGES FACED BY THE BANK AND THEIR SOLUTIONS

With the shift towards the digital era, various sectors, including the banking industry, are adapting to keep up with these developments. Technological innovations that make life easier are now also entering the financial world. Welcoming the era of Banking 4.0, the Bank continues to face various challenges, both internal and external.

One of the challenges faced by the Bank is the increasing market competition, especially among customers with a Chinese background who are currently not only the target customers of Chinese banks, but also various international



bank internasional dan bank besar domestik lainnya. Hal ini mengakibatkan tingginya persaingan baik pada produk pendanaan, pembiayaan, maupun berbagai produk *non-interest income* lainnya seperti *international settlement* ataupun pertukaran.

Fondasi nasabah yang masih terkonsentrasi juga menjadi salah satu tantangan bagi Bank, yang kemudian terlihat dari tingkat konsentrasi nasabah yang tinggi di sisi pendanaan mendatangkan lebih banyak tantangan dalam mengelola likuiditas. Hal ini menciptakan penurunan pada daya tawar Bank dalam sisi tingkat suku bunga tabungan dan deposito.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Menghadapi tahun 2025 yang penuh tantangan, industri perbankan dituntut untuk tetap optimistis. Namun, pelaku usaha perbankan juga perlu waspada guna menjaga stabilitas kinerja keuangan. Proyeksi perekonomian global menunjukkan adanya potensi perlambatan, dengan risiko-risiko seperti gangguan rantai pasokan, perubahan hubungan perdagangan, dan ketegangan geopolitik yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

Mengutip data IMF, perekonomian dunia diperkirakan tumbuh sekitar 3,2% pada tahun 2025. Sementara itu, Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% pada tahun 2025. Meskipun demikian, tantangan seperti volatilitas harga komoditas, peningkatan suku bunga, dan ketidakpastian global tetap menjadi perhatian utama. Dalam menghadapi situasi ini, BOCHK Jakarta harus terus beradaptasi dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabilitas keuangan di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah.

Menghadapi prospek usaha tahun 2025, Bank akan terus melanjutkan strategi yang telah terbukti efektif di tahun-tahun sebelumnya, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain itu, Bank akan memperkuat upaya untuk menjadi bank Tiongkok terkemuka di Indonesia, serta menyempurnakan layanan dan penawaran kepada nasabah. Disiplin dalam pengembangan infrastruktur teknologi dan inovasi digital akan terus menjadi prioritas, guna meningkatkan kemampuan transaksional dan memperluas jangkauan layanan.

Manajemen memandang tahun 2025 akan memberikan tantangannya tersendiri, khususnya dari sisi pendapatan bunga mengingat prediksi tingkat suku bunga Amerika Serikat dan Bank Indonesia yang akan menurun di tahun 2025. Kontribusi pendapatan bunga yang cukup tinggi pada pendapatan Bank menjadikan tingkat suku bunga pasar sebagai salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pendapatan. Untuk itu, Bank akan terus melakukan pengelolaan aset dan liabilitas dengan baik untuk menjaga tingkat pengembalian bunga Bank terjaga di target yang diharapkan.

banks and other large domestic banks. This has resulted in high competition in both funding products, financing, and various other non-interest income products such as international settlement or exchange.

The customer base which is still concentrated is also a challenge for the Bank. This is then seen from the high level of customer concentration on the funding side, bringing more challenges in managing liquidity. This creates a decrease in the Bank's bargaining power in terms of savings and time deposit interest rates.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

Facing the challenging year 2025, the banking industry is required to remain optimistic. However, banking business actors also need to be vigilant in order to maintain the stability of financial performance. Global economic projections show the potential for a slowdown, with risks such as supply chain disruptions, changes in trade relations, and geopolitical tensions that can significantly affect economic growth.

Citing IMF data, the world economy is estimated to grow around 3.2% in 2025. Meanwhile, the World Bank estimates that Indonesia's economy will grow 5% in 2025. However, challenges such as commodity price volatility, rising interest rates, and global uncertainty remain major concerns. In facing this situation, BOCHK Jakarta must continue to adapt and implement effective strategies to ensure sustainable growth and financial stability amidst the ever-changing dynamics of the global economy.

Facing the business prospects in 2025, the Bank will continue to implement strategies that have proven effective in previous years, while still prioritizing the prudential principles. In addition, the Bank will strengthen efforts to become a leading Chinese bank in Indonesia, as well as improve services and offerings to customers. Discipline in developing technology infrastructure and digital innovation will continue to be a priority, in order to improve transactional capabilities and expand service coverage.

The Management views that 2025 will present its own challenges, especially in terms of interest income considering the prediction that the United States and Bank Indonesia interest rates will decline in 2025. The fairly high contribution of interest income to the Bank's income makes the market interest rate one of the important factors that can affect income. For this reason, the Bank will continue to manage assets and liabilities well to maintain the Bank's interest rate returns at the expected target.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI BANK

Untuk mewujudkan nilai inti Bank, yaitu “*Provide Excellent Service*,” serta meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap pengelolaan keuangan dan pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan nasabah, Bank terus berkomitmen mendorong seluruh Sumber Daya Manusia (“SDM”) untuk menjaga sikap dan perilaku yang sejalan dengan kaidah dan norma yang berlaku, baik di lingkungan Bank maupun di luar Bank. Komitmen ini penting untuk membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah dan memastikan pelayanan yang konsisten.

Sebagai bagian dari upaya mempersiapkan SDM berkualitas dan meningkatkan produktivitas, Bank secara kontinu memberikan pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan di semua level jabatan. Program pelatihan dan pengembangan ini merujuk pada kebijakan Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk standar kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan regulasi industri perbankan.

Di akhir tahun 2024, Bank mempekerjakan 368 karyawan, termasuk 6 (enam) anggota Manajemen, yang terbagi ke dalam beberapa level jabatan. Agar kompetensi karyawan dapat menopang tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank, Bank memberikan sejumlah program pendidikan dan pelatihan yang terutama berfokus pada peningkatan kompetensi individu dari para karyawan.

Di sisi lain, untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis dan mendorong kinerja Bank yang berkelanjutan, Bank menyadari bahwa pengelolaan Teknologi Informasi (“TI”) yang tepat adalah faktor kunci. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan TI, termasuk adopsi teknologi terkini dan metode inovatif yang dapat memperkuat kapasitas operasional dan daya saing. Fokus utama Bank adalah memperkuat infrastruktur digital guna mendukung efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, serta memberikan solusi yang lebih baik dan lebih cepat bagi nasabah.

Investasi ini mencakup pengembangan sistem digital yang lebih canggih, penerapan teknologi berbasis data besar (*big data*), serta penerapan keamanan siber yang lebih ketat untuk melindungi data dan transaksi nasabah. Melalui inovasi teknologi ini, Bank berupaya untuk tetap relevan di pasar yang kompetitif dan memastikan nasabah mendapatkan pengalaman yang terbaik dalam setiap transaksi.

Pengembangan TI Bank di tahun 2024 melanjutkan strategi pengelolaan dan pengembangan TI di tahun sebelumnya, dengan fokus pada pengembangan sistem yang mendukung berbagai produk digital antara lain pengembangan fitur BI Fast dan fitur pada BOC *Mobile* untuk nasabah perorangan, serta telah dimulainya proyek pengembangan sistem *corporate*

MANAGEMENT OF THE BANK'S HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY

To realize the Bank's core value, namely “*Provide Excellent Service*,” and increase customer trust in financial management and services that are in accordance with customer expectations and needs, the Bank continues to be committed to encouraging all Human Resources (“HR”) to maintain attitudes and behaviors that are in line with applicable rules and norms, both within the Bank and outside the Bank. This commitment is important to build long-term relationships with customers and ensure consistent service.

As part of the effort to prepare HR with quality and increase productivity, the Bank continuously provides competency development to all employees at all levels of positions. This training and development program refers to the policies of the Head Office and applicable laws and regulations in Indonesia, including competency standards that are relevant to market needs and banking industry regulations.

At the end of 2024, the Bank employed 368 employees, including 6 (six) members of the Management, divided into several levels of positions. In order for employee competency to support the Bank's strategic goals, mission, and values, the Bank provides a number of education and training programs that primarily focus on enhancing the individual competencies of employees.

On the flip side, to support the achievement of business objectives and drive the Bank's sustainable performance, the Bank realizes that appropriate management of Information Technology (“IT”) is a key factor. Therefore, the Bank is committed to increasing investment in IT development, including the adoption of the latest technology and innovative methods that can strengthen operational capacity and competitiveness. The Bank's main focus is to strengthen digital infrastructure to support operational efficiency, expand service coverage, and provide better and faster solutions for customers.

This investment includes the development of a more sophisticated digital system, the implementation of big data-based technology, and the implementation of tighter cybersecurity to protect customer data and transactions. Through these technological innovations, the Bank strives to remain relevant in a competitive market and ensure that customers get the best experience in every transaction.

The Bank's IT development in 2024 continues the IT management and development strategy in the previous year, with a focus on developing systems that support various digital products, including the development of the BI Fast feature and features on BOC *Mobile* for individual customers, and the commencement of development project of corporate



e-banking platform untuk nasabah korporasi. Di samping itu, Bank juga berfokus meningkatkan sistem keamanan TI terutama terhadap serangan siber yang beberapa tahun terakhir ini marak terjadi di industri perbankan.

PENERAPAN PELINDUNGAN KONSUMEN

Keberadaan bisnis perbankan tentunya berujung pada kepuasan nasabah sebagai konsumen perbankan. Sebagaimana dapat dilihat pada nilai-nilai Bank sebagai budaya kerja, Bank melandaskan dirinya pada “Provide Excellent Service”, “Innovate with Prudence”, “Uphold Openness and Inclusiveness”, dan “Collaborate for Mutual Growth”. Melalui nilai-nilai ini, dapat dilihat bahwa Bank berdedikasi untuk membangun bisnis yang berorientasi pada kepuasan nasabah sebagai pengguna layanan dan berinovasi melalui prinsip kehati-hatian.

Bank menyadari, salah satu risiko utama dalam layanan perbankan adalah kebocoran data pribadi nasabah. Untuk itu, dalam upaya memastikan kepastian hukum dan melindungi nasabah, Manajemen Bank mengimplementasikan aspek perlindungan konsumen sebagai inisiatif untuk menjaga kepercayaan dan kredibilitas Bank. Bank berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang RI No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, dan Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. Penerapan perlindungan konsumen yang diterapkan Bank juga mengacu pada Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, yang mengatur kewajiban penyelenggara jasa keuangan dalam melindungi data pribadi konsumen. Selain itu, terdapat Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen, yang memberikan pedoman lebih lanjut mengenai pengelolaan data pribadi konsumen di sektor jasa keuangan.

Manajemen memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber untuk melindungi konsumen dengan menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data secara efektif dan efisien, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengamanan informasi dilakukan terhadap aspek teknologi, sumber daya manusia, dan proses dalam penggunaan teknologi informasi.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Seiring dengan perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks, Bank berkomitmen untuk terus menyesuaikan diri dengan kondisi terkini melalui evaluasi berkala terhadap implementasi prinsip GCG. Bank juga memahami pentingnya penguatan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk memastikan kualitas

e-banking platform system for corporate customers. In addition, the Bank also focuses on improving the IT security system, especially against cyber attacks that have been rampant in the banking industry in recent years.

IMPLEMENTATION OF CONSUMER PROTECTION

The existence of a banking business certainly leads to customer satisfaction as banking consumers. As can be seen in the Bank's values as a work culture, the Bank bases itself on “Provide Excellent Service”, “Innovate with Prudence”, “Uphold Openness and Inclusiveness”, and “Collaborate for Mutual Growth”. Through these values, it can be seen that the Bank is dedicated to building a business that is oriented towards satisfaction of customers as service users and innovating through the prudential principle.

The Bank realizes that one of the main risks in banking services is the leakage of customers' personal data. Therefore, in an effort to ensure legal certainty and protect customers, the Bank's Management implements consumer protection aspect as an initiative to maintain the Bank's trust and credibility. The Bank is committed to maintaining the confidentiality and security of consumers' personal data in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations, in particular Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection, and Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia's Consumer Protection. The implementation of consumer protection by the Bank also refers to OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, which regulates the obligations of financial service providers to protect consumers' personal data. In addition, there is OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumers' Personal Data and/or Information, which provides further guidelines regarding management of consumers' personal data in the financial services sector.

The Management ensures information system security and cyber resilience to protect consumers by maintaining the confidentiality, integrity, and availability of data effectively and efficiently, and complying with prevailing laws and regulations. Information security is carried out on aspects of technology, human resources, and processes in the use of information technology.

DEVELOPMENT OF THE BANK'S GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Along with the increasingly complex development of the banking industry, the Bank is committed to continuously adapting to current conditions through periodic evaluation of the GCG principles implementation. The Bank also understands the importance of strengthening integrated risk management and compliance to ensure healthy management

pengelolaan yang sehat, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, serta daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan Bank. Selain itu, Bank tetap berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Bank secara rutin melakukan *self-assessment* penerapan GCG dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Berdasarkan hasil evaluasi internal, Bank memperoleh predikat “Baik”, yang mencerminkan kepatuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip GCG dan penerapan tata kelola yang efektif. Dengan merujuk pada Peraturan OJK tersebut, Bank terus berupaya untuk memperkuat tata kelola, guna menjamin pengelolaan yang sehat, mengoptimalkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan dan kontribusi positif terhadap perekonomian dan masyarakat.

KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN OVERSIGHT COMMITTEE YANG MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) Manajemen dan *Oversight Committee* yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2024 di Bank dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan Bank.

PERKEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI

Pengembangan organisasi menjadi semakin penting dalam merespons dinamika dan kompetisi yang semakin ketat di industri perbankan. Bank menyadari bahwa kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan ini akan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pengembangan ini tidak hanya berfokus pada struktur organisasi semata, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas SDM dan tata kelola yang baik. Bank memahami bahwa untuk mencapai efektivitas organisasi yang optimal, penting untuk memiliki SDM yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam hal ini, Bank terus memastikan bahwa pengembangan SDM dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain yang diatur dalam Peraturan OJK No. 24 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.

Selain itu, Bank juga memastikan bahwa pengembangan struktur organisasi selalu mengacu pada prinsip-prinsip yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mewajibkan bank untuk memiliki struktur organisasi yang efektif dalam mendukung operasional yang efisien dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut, Bank akan dapat menciptakan organisasi

quality, which in turn supports economic growth, national stability, and the Bank's competitiveness and sustainable growth. In addition, the Bank remains committed to fulfilling its social and environmental responsibilities and paying attention to the interests of all stakeholders.

As part of these efforts, the Bank routinely conducts self-assessment of GCG implementation by referring to OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. Based on the results of the internal evaluation, the Bank received a “Good” predicate, reflecting adequate compliance with GCG principles and effective implementation of governance. By referring to the OJK Regulation, the Bank continuously strives to strengthen governance, in order to ensure healthy management, optimize competitiveness, and ensure sustainability and positive contribution to the economy and society.

SHARE OWNERSHIP OF THE MANAGEMENT AND OVERSIGHT COMMITTEE REACHING 5% (FIVE PERCENT) OR MORE OF PAID-UP CAPITAL

The share ownership (direct and indirect) of the Management and Oversight Committee serving and/or appointed in 2024 at the Bank can be seen in the Good Corporate Governance Chapter in Bank's Annual Report.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT STRUCTURE

Organizational development has become increasingly important in responding to the increasingly tight dynamics and competition in the banking industry. The Bank realizes that the ability to adapt to these changes will provide a sustainable competitive advantage. This development does not only focus on the organizational structure alone, but also includes the strengthening of HR capacity and good governance. The Bank understands that in order to achieve optimal organizational effectiveness, it is important to have competent HR who are ready to face future challenges. In this regard, the Bank continues to ensure that HR development is carried out in accordance with applicable laws and regulations, including those regulated in OJK Regulation No. 24 of 2024 concerning the Development of the Quality of Human Resources in Commercial Banks.

In addition, the Bank also ensures that the development of the organizational structure always refers to the principles stipulated in OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, which requires banks to have an effective organizational structure to support efficient operations and appropriate decision making. By integrating these principles, the Bank will be able to create an organization that is not only responsive to



yang tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi juga mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan pencapaian tujuan jangka panjang.

PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak mengalami perubahan signifikan, baik dalam hal perubahan nama maupun perubahan struktural lainnya yang mempengaruhi kegiatan operasional Bank.

HAL-HAL PENTING YANG DIPERKIRAKAN TERJADI PADA MASA MENDATANG

Bank tidak memiliki informasi material untuk hal-hal yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang terkait dengan bisnis Bank.

JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Sebagai bagian dari grup perbankan global yang memiliki jaringan cabang terbesar di Hong Kong, Bank bekerja sama erat dengan Grup Bank of China untuk menyediakan layanan perbankan internasional berkualitas tinggi. Layanan ini menjangkau perusahaan multinasional, nasabah internasional, perusahaan lokal dengan cakupan global, bank sentral, dan lembaga besar lainnya. Untuk mendukung daya saing, Bank terus memaksimalkan kinerja seluruh jaringan kantornya. Hingga akhir tahun 2024, Bank mengoperasikan 9 (sembilan) jaringan kantor kantor yang terdiri dari 1 (satu) kantor pusat operasional dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENYEDIAAN DANA

Sepanjang tahun 2024, Bank mencatatkan rata-rata persentase suku bunga kredit mata uang Rupiah sebesar 6,34% sementara dalam mata uang asing 6,67%. Bank mencatatkan suku bunga simpanan-giro mata uang Rupiah dan dalam mata uang asing masing-masing sebesar 2,33% dan 0,91%. Selanjutnya, suku bunga simpanan-tabungan mata uang Rupiah 2,99% sementara dalam mata uang asing 0,55%.

SUSUNAN MANAJEMEN

Di sepanjang tahun 2024 terdapat beberapa kali perubahan susunan Manajemen. Kronologi perubahan susunan Manajemen di sepanjang tahun 2024, dan susunan Manajemen per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

changes, but is also able to support sustainable growth and the achievement of long-term goals.

KEY CHANGES TO THE BANK

Throughout 2024, the Bank did not experience any significant changes, neither in terms of name changes nor other structural changes that affected the Bank's operational activities.

IMPORTANT MATTERS THAT ARE EXPECTED TO HAPPEN IN THE FUTURE

The Bank does not have any material information for things that are expected to happen in the future related to the Bank's business.

NETWORK AND BUSINESS PARTNERS

As part of a global banking group with the largest branch network in Hong Kong, the Bank works closely with the Bank of China Group to provide high-quality international banking services. These services reach multinational companies, international customers, local companies with global coverage, central banks, and other large institutions. To support competitiveness, the Bank continues to maximize the performance of its entire office network. Until the end of 2024, the Bank operates 9 (nine) office networks consisting of 1 (one) operational main office and 8 (eight) sub-branch offices spread across various regions in Indonesia.

INTEREST RATE OF FUNDING AND LENDING

Throughout 2024, the Bank recorded an average interest rate for loans in Rupiah currency of 6.34% and 6.67% in foreign currencies. The Bank recorded interest rates on deposits and current accounts in Rupiah and foreign currencies at 2.33% and 0.91% respectively. Furthermore, the interest rate for saving accounts in Rupiah currency was 2.99% while in foreign currency was 0.55%.

COMPOSITION OF THE MANAGEMENT

Throughout 2024, there were several changes in the composition of the Management. The chronology of changes in the composition of the Management throughout 2024, and the composition of the Management as of December 31, 2024 can be seen in the tabel below.

Kronologi Perubahan Susunan Manajemen di Sepanjang Tahun 2024

Chronology of Changes in the Composition of the Management Throughout 2024

Periode 1 Januari s.d 18 Februari 2024 Period from January 1 to February 18, 2024		Periode 19 Februari s.d 18 Agustus 2024 Period from February 19 to August 3, 2024		Periode 19 Agustus s.d 3 September 2024 Period from August 19 to September 3, 2024		Periode 4 September s.d 2 November 2024 Period from September 4 to November 2, 2024		Periode 3 November s.d 31 Desember 2024 Period from November 3 to December 31, 2024	
Zhang Chaoyang (Country Manager)		Dalam Proses* On Process*		Sun Shangbin (Country Manager)		Sun Shangbin (Country Manager)		Sun Shangbin (Country Manager)	
Chong Kim Hoo (Deputy Country Manager)		Chong Kim Hoo (Deputy Country Manager)		Chong Kim Hoo (Deputy Country Manager)		Shen Qing (Deputy Country Manager)		Shen Qing (Deputy Country Manager)	
Chen Hao (Assistant Country Manager)		Chen Hao (Assistant Country Manager)		Chen Hao (Assistant Country Manager)		Chen Hao (Assistant Country Manager)		Chen Hao (Deputy Country Manager)	
Liu Yue (Assistant Country Manager)		Liu Yue (Assistant Country Manager)		Liu Yue (Assistant Country Manager)		Liu Yue (Assistant Country Manager)		Liu Yue (Assistant Country Manager)	
Handojo Soetikno (Corporate Director)	Wibawanto Marketing	Handojo Soetikno (Corporate Director)	Wibawanto Marketing	Handojo Soetikno (Corporate Director)	Wibawanto Marketing	Handojo Soetikno (Corporate Director)	Wibawanto Marketing	Handojo Soetikno (Corporate Director)	Wibawanto Marketing
Olivia Lea Tutuarima (Compliance and Human Resources Director)		Olivia Lea Tutuarima (Compliance and Human Resources Director)		Olivia Lea Tutuarima (Compliance and Human Resources Director)		Olivia Lea Tutuarima (Compliance and Human Resources Director)		Olivia Lea Tutuarima (Compliance and Human Resources Director)	

*Sejak tanggal 19 Februari 2024, Zhang Chaoyang tidak lagi menjabat sebagai Country Manager dan untuk penggantinya sedang dalam proses. Sementara itu, tugas dan fungsi jabatan tersebut diemban oleh Chong Kim Hoo selaku Deputy Country Manager.

As of February 19, 2024, Zhang Chaoyang no longer serves as Country Manager, and the replacement process is currently underway. In the meantime, the duties and functions of the position are being carried out by Chong Kim Hoo as Deputy Country Manager.

Susunan Manajemen per 31 Desember 2024

Composition of the Management as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Sun Shangbin	Country Manager
Shen Qing	Deputy Country Manager
Chen Hao	Deputy Country Manager
Liu Yue	Assistant Country Manager
Handojo Wibawanto Soetikno	Corporate Marketing Director
Olivia Lea Tutuarima	Compliance and Human Resources Director

APRESIASI

Manajemen mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan apresiasi tinggi kepada *Oversight Committee* atas saran, bimbingan, dan rekomendasi yang diberikan selama tahun 2024. Manajemen juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada nasabah, kolega, dan mitra bisnis atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terus terjalin. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan BOCHK Jakarta atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam mewujudkan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank.

Terakhir dan tidak kalah penting, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Indonesia dan khususnya OJK, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan, dan Pusat

APPRECIATION

The Management would like to express its profound gratitude and high appreciation to the Oversight Committee for the advice, guidance, and recommendations provided during 2024. The Management would also like to express its profound gratitude to customers, colleagues, and business partners for their continued support, trust, and cooperation. We would also like to express our highest appreciation to all employees of BOCHK Jakarta for their dedication, hard work, and commitment in realizing the Bank's strategic goals, mission, and values.

Last but not least, we would like to express our appreciation to the Government of Indonesia and especially the OJK, Bank Indonesia, the Indonesia Deposit Insurance Corporation,

Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan atas kepemimpinan, solusi, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan. Kami berharap dapat terus bersama bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan di masa depan untuk mencapai pertumbuhan kinerja positif yang berkelanjutan dan mengatasi setiap tantangan bisnis.

and the Financial Transaction Analysis Reporting Center for the leadership, solutions, guidance, and support provided. We look forward to continuing to work together with all stakeholders in the future to achieve sustainable positive performance growth and surmount every business challenge.

Jakarta, 26 Maret/March 2025
Manajemen Bank
The Bank's Management

Sun Shangbin
Country Manager

Chen Hao
Deputy Country Manager

Shen Qing
Deputy Country Manager

Liu Yue
Assistant Country Manager

Handojo Wibawanto Soetikno
Corporate Marketing Director

Olivia Lea Tutuarima
Compliance and Human Resources
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

03



BOCHK Jakarta mengoperasikan 1 (satu) kantor pusat operasional dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu. Komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui peluncuran *Green Time Deposit* serta pengembangan berbagai layanan dan solusi digital yang inovatif.

BOCHK Jakarta operates 1 (one) operational main office and 8 (eight) sub-branch offices. The commitment to sustainability is realized through the launched the Green Time Deposit and development of various innovative digital services and solutions.

Informasi Umum Bank

General Information of Bank



Nama Perusahaan

Company Name

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta



Bidang Usaha

Line of Business

Perbankan
Banking



Tahun Mulai Beroperasi

Year of Starting Operations

1938



Izin Usaha

Business License

- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.249642/UM II tertanggal 11 November 1955 tentang Izin Usaha sebagai Bank
- Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tertanggal 13 Januari 2003 tentang Pengaktifan Kembali Kantor Cabang Bank of China Limited di Jakarta
- Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tertanggal 14 Oktober 2004 tentang Perubahan Nama menjadi Bank of China Limited Cabang Jakarta
- Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I OJK No. KEP-5/PB.1/2017 tertanggal 27 Juli 2017 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas Nama Bank of China Limited Cabang Jakarta menjadi Izin Usaha atas Nama Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta



Informasi Perubahan Nama

Information on the Changes of Name

- Bank of China Cabang Jakarta (1938 – 2004)
- Bank of China Limited Cabang Jakarta (2004 – 2017)
- Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (2017 – Sekarang | Present)



Kepemilikan Saham

Share Ownership

Bank of China



Penyertaan Kantor Pusat

Investment from Head Office

Rp666.530.000.000



Declared Dana Usaha

Declared Working Capital

Rp6.330.900.000.000



Jumlah Karyawan

Total Employees

368 karyawan
368 employees



Jumlah Jaringan Usaha

Total Business Networks

- 1 Kantor Pusat Operasional
- 8 Kantor Cabang Pembantu
- 1 Operational Main Office
- 8 Sub-Branch Offices



Alamat

Address

Tamara Center Suite 101, 102, 201,
301, 502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend Sudirman Kav. 24, Jakarta
12920



Kontak Bank

Bank Contact

- ☎ : (021) 5209988
- ✉ : callcenter@bankofchina.co.id
- 🌐 : www.bankofchina.co.id
- 📘 : Bank of China Jakarta Branch
- 📷 : @bochkjkt

Riwayat Singkat

Brief History



BOCHK Jakarta, sebelumnya dikenal sebagai Bank of China Cabang Jakarta, telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1938. Bank menghentikan operasionalnya pada tahun 1964, dan kembali beroperasi pada tahun 2003 berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003.

Pada tahun 2004, Bank mengalami perubahan nama dari Bank of China Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited Cabang Jakarta setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia. Sejak itu, Bank terus mengembangkan bisnisnya dengan membuka kantor cabang pembantu di berbagai wilayah Indonesia.

Kantor cabang pembantu pertama dibuka di Surabaya pada tahun 2008, diikuti oleh pembukaan kantor cabang pembantu kedua di Mangga Dua, Jakarta pada tahun 2009. Di tahun berikutnya, Bank terus memperluas kehadirannya di Jakarta dengan membuka kantor cabang pembantu ketiga di The East, Jakarta, kantor cabang pembantu keempat di CBD Pluit, Jakarta, serta kantor cabang pembantu kelima di Kelapa Gading, Jakarta.

Pada tahun 2011, Bank membuka kantor cabang pembantu keenam di Melawai, Jakarta. Pada tahun 2013, Bank melakukan ekspansi ke luar pulau Jawa

BOCHK Jakarta, formerly known as Bank of China Cabang Jakarta, has been operating commercially since 1938. Bank ceased its operations in 1964, and resumed in 2003 based on Bank Indonesia Governor Decree No. 5/1/KEP.GBI/2003 dated January 13, 2003.

In 2004, Bank changed its name from Bank of China Cabang Jakarta to Bank of China Limited Cabang Jakarta after obtaining approval from Bank Indonesia. Since then, the Bank has continuously expanded its business by opening sub-branches in various regions across Indonesia.

The first sub-branch office was opened in Surabaya in 2008, followed by the opening of the second sub-branch office in Mangga Dua, Jakarta in 2009. In the following year, the Bank continued to expand its presence in Jakarta by opening its third sub branch office in The East, Jakarta, the fourth sub-branch office in CBD Pluit, Jakarta, and the fifth sub-branch office in Kelapa Gading, Jakarta.

In 2011, the Bank opened its sixth sub-branch office in Melawai, Jakarta. In 2013, the Bank expanded its operations outside of Java island by opening the seventh



dengan membuka kantor cabang pembantu ketujuh di Medan, Sumatera Utara. Selanjutnya di tahun 2017, kantor cabang pembantu kedelapan dibuka di Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Pada tahun yang sama, kantor pusat Bank yang sebelumnya adalah Bank of China Limited, beralih menjadi BOCHK di tahun 2017. Hingga akhir tahun 2024, Bank memiliki 1 (satu) kantor pusat operasional dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu yang melayani nasabah.

Seiring dengan pertumbuhannya, pada tahun 2020 Bank masuk dalam kategori BUKU 3. Inovasi layanan terus dilakukan, termasuk peluncuran BOC *Mobile* (non-payment system) dan layanan Bank ACCD pada tahun 2021. Tahun 2022, Bank meluncurkan berbagai produk *trade finance* seperti *Export Invoice Discounting* (EID) dan *Import Invoice Financing* (IIF) serta produk dan layanan unggulan lainnya seperti *Corporate Debit Card*, Layanan Nasabah Prima – *Wealth Management Services*, dan BOC *Mobile*, dengan tujuan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah. Pada tahun yang sama, Bank memindahkan salah satu kantor cabang pembantunya dari Melawai ke Central Park, yang terletak di Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Ruko Garden Shopping Arcade C/09AA, Central Park. Lebih lanjut, Bank menjadi peserta BI-FAST tahap V dan masuk ke dalam kategori Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2.

Pada tahun 2023, Bank melakukan salah satu perubahan penting yaitu melakukan pemindahan kantor cabang pembantu Kelapa Gading ke lokasi baru di Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square, Jakarta Utara, pada 25 Juli 2023.

Pada tahun 2024, tepatnya pada tanggal 10 Oktober 2024, sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan ekonomi hijau, Bank meluncurkan *Green Time Deposit*, yaitu produk simpanan dana bagi nasabah, di mana dana tersebut akan didedikasikan untuk mendukung *Green Loan* dalam pembiayaan proyek-proyek korporasi yang berkelanjutan dan sejalan dengan prinsip ESG. Selain itu, Bank juga memperkenalkan berbagai produk dan layanan baru, yaitu:

1. Penambahan fitur BI-FAST 1.0 dan *reset password Mobile Banking* pada layanan BOC *Mobile* pada 28 Februari 2024.
2. *Usance Payable at Sight Letter of Credit* (UPAS L/C) & *Usance Payable at Usance Letter of Credit* (UPAU L/C) pada 31 Mei 2024.
3. Kartu Debit - UnionPay Guangxi, pada 31 Desember 2024.

Dengan berbagai inovasi dan ekspansi yang dilakukan, BOCHK Jakarta terus berupaya memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta memperkuat posisinya di industri perbankan Indonesia.

sub-branch office in Medan, North Sumatra. Then, in 2017, the eighth sub-branch office was opened in Pantai Indah Kapuk, Jakarta. In the same year, the Bank's head office, which was previously Bank of China Limited, changed to BOCHK in 2017. As of the end of 2024, Bank has 1 (one) operational main office and 8 (eight) sub-branch offices serving customers.

Along with its growth, in 2020 the Bank entered the BUKU 3 category. Continuous service innovation was pursued, including the launch of BOC *Mobile* (non-payment system) and the ACCD Bank service in 2021. In 2022, the Bank launched various trade finance products, among others *Export Invoice Discounting* (EID) and *Import Invoice Financing* (IIF), as well as other flagship products and services, including the *Corporate Debit Card*, Prime Customer Service – *Wealth Management Services*, and BOC *Mobile*, all aimed at enhancing customer service. In the same year, the Bank relocated one of its sub-branch offices from Melawai to Central Park at Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Ruko Garden Shopping Arcade C/09AA, Central Park. Additionally, the Bank became a participant in BI-FAST Phase V and was classified under the Bank Group Based on Core Capital (KBMI) 2.

In 2023, the Bank made an important change, namely moving the Kelapa Gading sub branch office to a new location at Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square, North Jakarta, on July 25, 2023.

In 2024, on October 10, as part of its commitment to environmental sustainability and the green economy, the Bank launched the *Green Time Deposit*, a deposit product for customer, dedicated to supporting *Green Loan* for corporate financing projects aligned with ESG principle. Additionally, the Bank introduced various new products and services, that are:

1. BI-FAST 1.0 feature addition and Mobile Banking password reset in BOC *Mobile* introduced on February 28, 2024.
2. *Usance Payable at Sight Letter of Credit* (UPAS L/C) & *Usance Payable at Usance Letter of Credit* (UPAU L/C) on May 31, 2024.
3. Debit Card – UnionPay Guangxi launched on December 31, 2024.

Through continuous innovation and expansion, BOCHK Jakarta remains committed to providing the best services to its customers while strengthening its position in Indonesia's banking industry.

Jejak Langkah

Milestones



Bank mulai beroperasi secara komersial di Jakarta

The Bank commenced its commercial operation in Jakarta

1938

Bank menghentikan kegiatan operasional

The Bank ceased its operation

1964

Bank kembali beroperasi

The Bank resumed its operation

2003

Bank mengalami perubahan nama dari Bank of China Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited Cabang Jakarta

Made a name change from Bank of China Cabang Jakarta to Bank of China Limited Cabang Jakarta

2004

Bank membuka kantor cabang pembantu ketiga, keempat, dan kelima di The East, CBD Pluit, dan Kelapa Gading, Jakarta

Opened the third, fourth, and fifth sub-branch offices in The East, CBD Pluit, and Kelapa Gading, Jakarta

2010

Bank membuka kantor cabang pembantu kedua di Mangga Dua, Jakarta

The Bank opened the second sub-branch office in Mangga Dua, Jakarta

2009

Bank membuka kantor cabang pembantu pertama di Surabaya

The Bank opened the first sub-branch office in Surabaya

2008

Bank membuka kantor cabang pembantu keenam di Melawai, Jakarta

Bank opened the sixth sub-branch office in Melawai, Jakarta

2011

Bank membuka kantor cabang pembantu ketujuh di Medan, Sumatera Utara

Bank opened the seventh sub-branch office in Medan, North Sumatera

2013

- Bank membuka kantor cabang pembantu kedelapan di Pantai Indah Kapuk, Jakarta
- Peralihan kantor pusat dari sebelumnya Bank of China Limited menjadi BOCHK
- Perubahan nama Bank of China Limited Cabang Jakarta menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

- The Bank opened the eighth sub-branch office in Pantai Indah Kapuk, Jakarta
- Head office transition from Bank of China Limited to BOCHK
- Change of name from Bank of China Limited Cabang Jakarta to Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

2017



- Bank meluncurkan *Green Time Deposit*
- Bank menerbitkan Kartu Debit - UnionPay Guangxi
- Bank menambahkan fitur BI-FAST 1.0 dan *reset password Mobile Banking* pada layanan BOC Mobile
- Bank meluncurkan *Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C)* & *Usance Payable at Usance Letter of Credit (UPAU L/C)*

- The Bank launched Green Time Deposit
- The Bank issued Debit Card - UnionPay Guangxi
- The Bank introduced BI-FAST 1.0 feature and Mobile Banking password reset on the BOC Mobile
- The Bank launched Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C) and Usance Payable at Usance Letter of Credit (UPAU L/C).

Bank memiliki produk dan layanan baru, antara lain:

- Bank menjadi *First Direct Participants CIPS (Cross-Border Interbank Payment System)* Layanan Remitansi Renminbi (RMB) Kepesertaan langsung CIPS
- Bank ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai Agen Bank Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) Bank Indonesia
- *FX Purchase from Rupiah Account via E-Channel*

The Bank has new products and services, among others:

- Bank became the First Direct Participant in CIPS (Cross-Border Interbank Payment System) Remittance Service for Renminbi (RMB), joining directly as a CIPS participant
- Bank was appointed by Bank Indonesia as an Agent Bank for Foreign Exchange Term Deposits of the Natural Resources Exports (DHE SDA)
- *FX Purchase from Rupiah Account via E-Channel*

- Bank melakukan perubahan alamat dari Jl. Melawai Raya No. 67-68, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan ke Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Ruko Garden Shopping Arcade C/09AA, Central Park
- Bank dikelompokkan menjadi Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 2 (KBMI-2)
- Bank resmi bergabung sebagai peserta BI-FAST tahap V
- Bank meluncurkan 2 produk *trade finance* yaitu *Export Invoice Discounting (EID)* dan *Import Invoice Financing (IIF)*
- Bank menghadirkan beberapa produk dan layanan unggulan, diantaranya *Corporate Debit Card*, Layanan Nasabah Prima - *Wealth Management Services*, serta *BOC Mobile*

- The Bank changed the address from Jl. Melawai Raya No. 67-68, Kebayoran Baru, South Jakarta to Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Ruko Garden Shopping Arcade C/09AA, Central Park
- The Bank is classified into Bank Group based on Core Capital 2 (KBMI-2)
- The Bank is officially incorporated as a BI-FAST stage V participant
- The Bank launched 2 trade finance products, namely Export Invoice Discounting (EID) and Import Invoice Financing (IIF)
- The Bank presents several superior products and services, including Corporate Debit Card, Prime Customer Service - Wealth Management Service, and BOC Mobile

2024

- Bank menyelesaikan penempatan sistem elektronik pada Pusat Data dan Pusat Pemulihan Bencana di wilayah Indonesia
- Bank menyelesaikan persiapan sebagai bank kategori BUKU 3

- The Bank fulfilled the onshoring of electronic systems into Data Center and Disaster Recovery Center in Indonesia
- The Bank completed the preparation for becoming a BUKU 3 bank category

2023

Bank secara resmi telah menjadi bank kategori BUKU 3 sesuai dengan kriteria dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

The Bank has officially become a BUKU 3 bank category following the criteria and applicable laws and regulations in Indonesia

2022

Bank meluncurkan 2 (dua) produk/layanan baru, yaitu *Mobile Banking (non payment system)* dan berperan sebagai Bank ACCD untuk transaksi LCS. Lebih lanjut, Bank telah menyelesaikan *onshoring Mobile Banking system*

The Bank has implemented 2 (two) new products/services, namely BOC Mobile Banking (non payment system) and conducts the role of ACCD Bank for LCS transactions. Furthermore, the Bank has completed onshoring of Mobile Banking system

2019

2020

2021

Tujuan Strategis, Misi, dan Nilai-nilai BOCHK Jakarta

Strategic Goal, Mission, and Values of BOCHK Jakarta

Tujuan Strategis

Strategic Goal

Build a First-Class Regional Banking Group

Misi

Mission

Bridge China and The World for the Common Good

Nilai-nilai

Values

Provide Excellent Service

1

Innovate with Prudence

2

Uphold Openness and Inclusiveness

3

Collaborate for Mutual Growth

4



Bidang Usaha

Line of Business



Bergerak di bidang usaha perbankan, BOCHK Jakarta berfokus pada aktivitas utama perbankan seperti kredit, *treasury*, *trade finance*, dan *retail banking*. Selain itu, Bank menyediakan berbagai produk dan layanan, antara lain BOCNet, Kartu Debit, transaksi LCS, BOC *Mobile*, BI-FAST, dan Layanan Nasabah Prima – *Wealth Management Service*.

Engaging in the banking sector, BOCHK Jakarta focuses on the main activity of banking such as loan, treasury, trade finance, and retail banking. Additionally, Bank offers a wide range of products and services, including BOCNet, Debit Cards, LCS transactions, BOC *Mobile*, BI-FAST, and Prime Customer Service – *Wealth Management Service*.

Produk dan Jasa

Products and Services



Bank memiliki sekurang-kurangnya 7 (tujuh) lini bisnis utama produk dan jasa perbankan, antara lain kredit, pengelolaan mata uang asing, penyelesaian transaksi perdagangan, pembiayaan perdagangan, *retail banking*, pengiriman uang, dan transaksi LCS. Produk dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, dengan perincian sebagai berikut:

1. Kredit
 - a. *Term Loan*
 - b. *Construction Loan*
 - c. *Demand Loan/Revolving Loan*
2. Pengelolaan Mata Uang Asing

Bank menawarkan solusi dalam mengelola kebutuhan dan risiko mata uang asing untuk mendukung kelancaran bisnis nasabah yang meliputi:

 - a. *FX Spot*

Produk ini merupakan transaksi jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya, dimana penyerahan transaksi dilakukan dalam 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.
 - b. *FX Forward*

Produk ini merupakan jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya, dimana penyerahan valuta dilakukan pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan jangka waktu lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Bank has at least 7 (seven) main lines of business in banking products and services, including loan, management of foreign currency, trade settlement transaction, trade finance, retail banking, remittance, and LCS transactions. These products and services are tailored to meet customer needs with details as follows:

1. Loan
 - a. *Term Loan*
 - b. *Construction Loan*
 - c. *Demand Loan/Revolving Loan*
2. Management of Foreign Currency

The Bank offers solutions for managing foreign currency needs and risks to support the smooth operation of customers' businesses, including:

 - a. *FX Spot*

This product is sale-purchase transaction from one currency to another foreign currency, which the settlement date of the transaction is set at 2 (two) business days after the transaction date.
 - b. *FX Forward*

This product is sale-purchase transaction from one currency to another foreign currency, which the settlement date of the transaction is set in the future, with the term is more than 2 (two) business days after the transaction date.



c. *FX Swap*

Produk ini merupakan dua transaksi jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya yang dilakukan sekaligus dengan 2 (dua) kurs yang ditetapkan pada saat transaksi dan memiliki 2 (dua) jangka waktu yang berbeda.

c. *FX Swap*

This product is two sale-purchase transactions from one currency to another foreign currency, which has 2 (two) exchange rate fixed on the transaction date and has 2 (two) different settlement date.

3. Penyelesaian Transaksi Perdagangan

- a. Penyelesaian Transaksi Impor: Penerbitan *Letter of Credit* untuk Impor (L/C Atas Unjuk, L/C Berjangka, *Transferable L/C*, *Revolving L/C*).
- b. Penyelesaian Transaksi Ekspor: Penerusan *Letter of Credit*, Pentransferan *Letter of Credit*, Presentasi/ Pemeriksaan dokumen-dokumen berdasarkan L/C, Transaksi ekspor Non L/C (D/A, D/P).
- c. Jaminan Bank: Penerusan Jaminan Bank, Penerbitan Jaminan Bank, Penerbitan Kembali Jaminan Bank.
- d. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN): Penerusan SKBDN, Penerbitan SKBDN, Presentasi/ Pemeriksaan Dokumen-dokumen atas dasar SKBDN.

3. Trade Settlement Transaction

- a. Import Transaction Settlement: Issuance of Letter of Credit for Import (Sight L/C, Usance L/C, Transferable L/C, Revolving L/C).
- b. Export Transactions Settlement: Letter of Credit Advising, Transfer of Letter of Credit, Presentation/ Examination of documents based on L/C, Non L/C Export transactions (D/A, D/P).
- c. Bank Guarantee: Bank Guarantee Advising, Issuance of Bank Guarantee, Reissue of Bank Guarantee.
- d. Domestic Letter of Credit (SKBDN): SKBDN Advising, Issuance of SKBDN, Presentation/Examination of Documents based on SKBDN.

4. Pembiayaan Perdagangan

- a. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Impor: Fasilitas Penerbitan *Letter of Credit*, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar Non L/C dan Pembiayaan Invoice Impor.
- b. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Ekspor: Negosiasi Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Diskonto Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Ekspor atas dasar Dokumen non L/C, Konfirmasi L/C Ekspor, *Forfaiting*, Pembiayaan pra Pengiriman Barang dan Diskonto Invoice Ekspor.
- c. Pembiayaan Transaksi Perdagangan lainnya: Pembiayaan Perdagangan kepada Institusi Keuangan (*FI Trade Finance*).

4. Trade Finance

- a. Import Trade Transaction Financing: Letter of Credit Issuance Facility, Import Bills Financing based on L/C, Import Bills Financing under Non L/C, and Import Invoice Financing.
- b. Export Trade Transaction Financing: Negotiating Documents based on L/C, Discounting for documents based on L/C, Financing of Export Bills based on non L/C documents, Confirmation of Export L/C, *Forfaiting*, and Packing Loan, and Export Invoice Discounting.
- c. Other Trade Transaction Financing: Trade Financing for Financial Institutions (*FI Trade Finance*).

5. *Retail Banking*

- a. Rekening Tabungan (Rupiah dan mata uang asing).
- b. Deposito Berjangka (Rupiah dan mata uang asing).
- c. Giro (Rupiah dan mata uang asing).
- d. *Personal Deposit Pledged Loan* (Pinjaman dalam Rupiah dengan agunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, USD, dan RMB).
- e. *Green Time Deposit*.

5. Retail Banking

- a. Savings Account (Rupiah and foreign currency).
- b. Time Deposits (Rupiah and foreign currency).
- c. Current Account (Rupiah and foreign currency).
- d. Personal Deposit Pledged Loan (Loan in Rupiah secured by time deposit in Rupiah, USD, and RMB).
- e. Green Time Deposit.

6. Pengiriman Uang

Dengan jaringan dari cabang-cabang dan koresponden di seluruh dunia, BOCHK Jakarta mampu memberikan fasilitas-fasilitas pengiriman ke luar negeri dalam mata uang internasional, termasuk RMB. BOCHK Jakarta juga menyediakan fasilitas pengiriman uang dalam Rupiah di Indonesia.

6. Remittance

With a worldwide network of branches and correspondents, BOCHK Jakarta is able to provide overseas remittance facilities in international currency, including RMB. BOCHK Jakarta also provides local transfer facilities for Rupiah in Indonesia.

7. Transaksi LCS

LCS Rupiah dan Yuan adalah penyelesaian transaksi bilateral oleh pelaku usaha di Indonesia dan Tiongkok dengan menggunakan Rupiah dan Yuan.

7. LCS Transactions

LCS Rupiah and Yuan is the settlement of transactions carried out bilaterally by business actors in Indonesia and in China using Rupiah and Yuan.

Wilayah Operasional

Operational Area

Hingga akhir 31 Desember 2024, Bank memiliki 9 (sembilan) jaringan kantor, yang terdiri dari 1 (satu) kantor pusat operasional dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Rincian wilayah operasional Bank adalah sebagai berikut:

PETA WILAYAH JARINGAN USAHA BANK

As of December 31, 2024, the Bank operates a total of 9 (nine) office networks, consisting of 1 (one) operational main office and 8 (eight) sub-branch offices located across various regions in Indonesia. The details of the Bank's operational areas are as follows:

MAP OF THE BANK'S BUSINESS NETWORK AREA





Kantor Pusat Operasional

Operational Main Office
Tamara Center

Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301,
502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend Sudirman Kav.24, Jakarta 12920
Telp. (021) 5205502
Faks. (021) 5201113, 5207572

Kantor Cabang Pembantu The East The East Sub-Branch Office

Alamat Kantor /Office Address
The East Building 1st Floor Unit 03
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E3.2
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 57938588
Faks. (021) 57938589

Kantor Cabang Pembantu Central Park Central Park Sub-Branch Office

Alamat Kantor/Office Address
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Ruko Garden Shopping Arcade Blok C/09AA
Central Park, Jakarta Barat, 11470
Telp. (021) 2119 6886
Faks. (021) 2119 6822

Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua Mangga Dua Sub-Branch Office

Alamat Kantor/Office Address
Mangga Dua Square Blok D6-D7
Jl. Gunung Sahari Raya No. 1
Jakarta Utara 14420
Telp. (021) 62310195
Faks. (021) 62310196

Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk Pantai Indah Kapuk Sub-Branch Office

Alamat Kantor/Office Address
Rukan Crown Golf Blok A No. 59-60
Jl. Marina Raya Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 29424758
Faks. (021) 29424759

Kantor Cabang Pembantu CBD Pluit CBD Pluit Sub-Branch Office

Alamat Kantor/Office Address
Komplek CBD Pluit Ruko S-12,
Jl. Pluit Selatan Raya No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 66672966
Faks. (021) 66672658

Kantor Cabang Pembantu Surabaya Surabaya Sub-Branch Office

Alamat Kantor/Office Address
Intiland Tower No.15, 1st Floor
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya 60271
Telp. (031) 5359988
Faks. (031) 5359977

Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading Kelapa Gading Sub-Branch Office

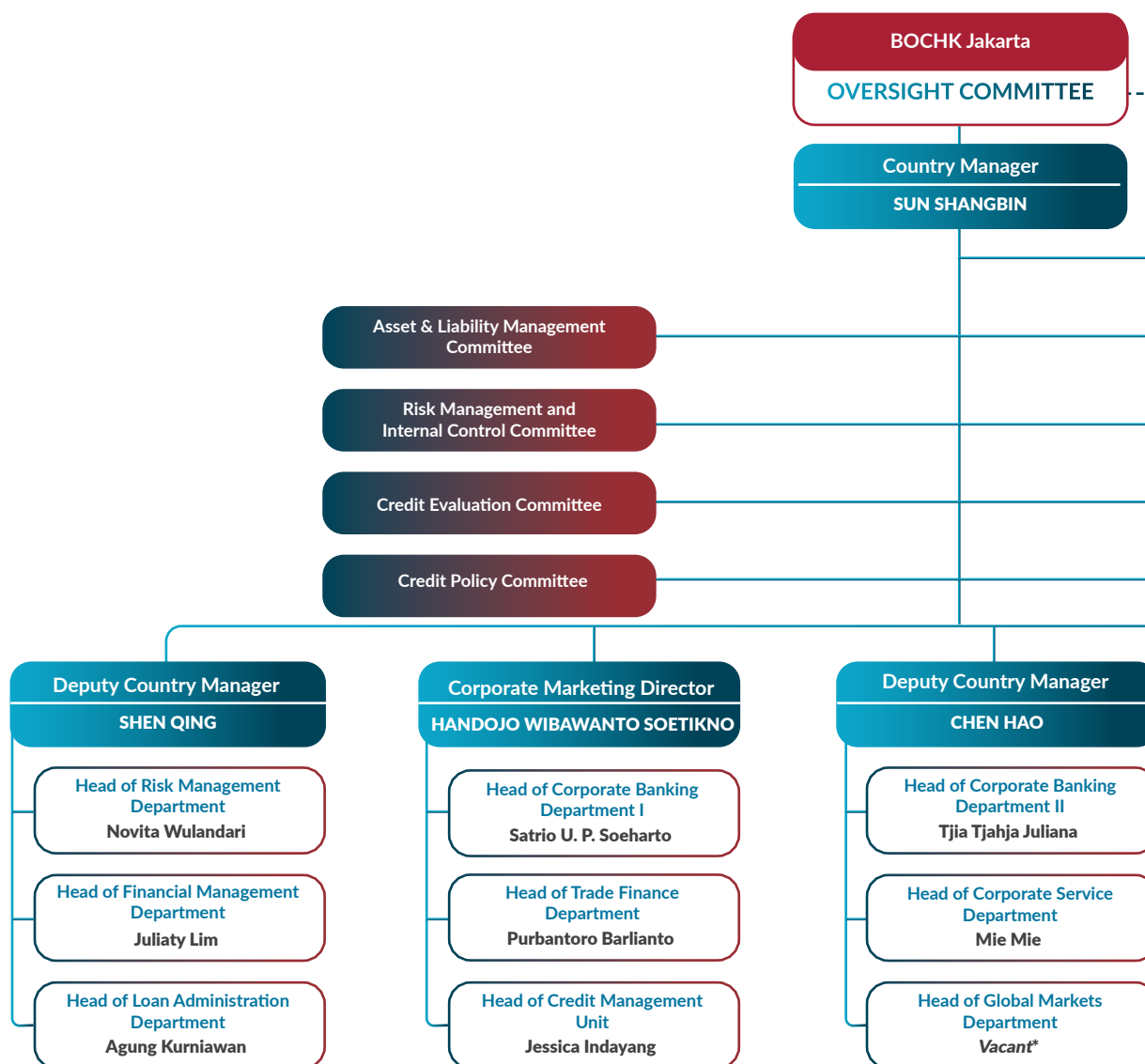
Alamat Kantor/Office Address
Ruko Italian Walk Kelapa Gading Square
Blok C10 & C12, Mall of Indonesia
Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp. (021) 45858068
Faks. (021) 45858066

Kantor Cabang Pembantu Medan Medan Sub-Branch Office

Alamat Kantor/Office Address
Grand City Hall Unit No. 14, Jl. Balai Kota No. 1,
Medan 20112
Telp. (061) 4527999, 4567116
Faks. (061) 4571208

Struktur Organisasi

Organization Structure



*) Per 10 Februari 2025, BOCHK Jakarta telah mengangkat Benedictus Budisetiawan sebagai *Head of Global Markets Department*

*) As of February 10, 2025, BOCHK Jakarta has appointed Benedictus Budisetiawan as Head of Global Markets Department

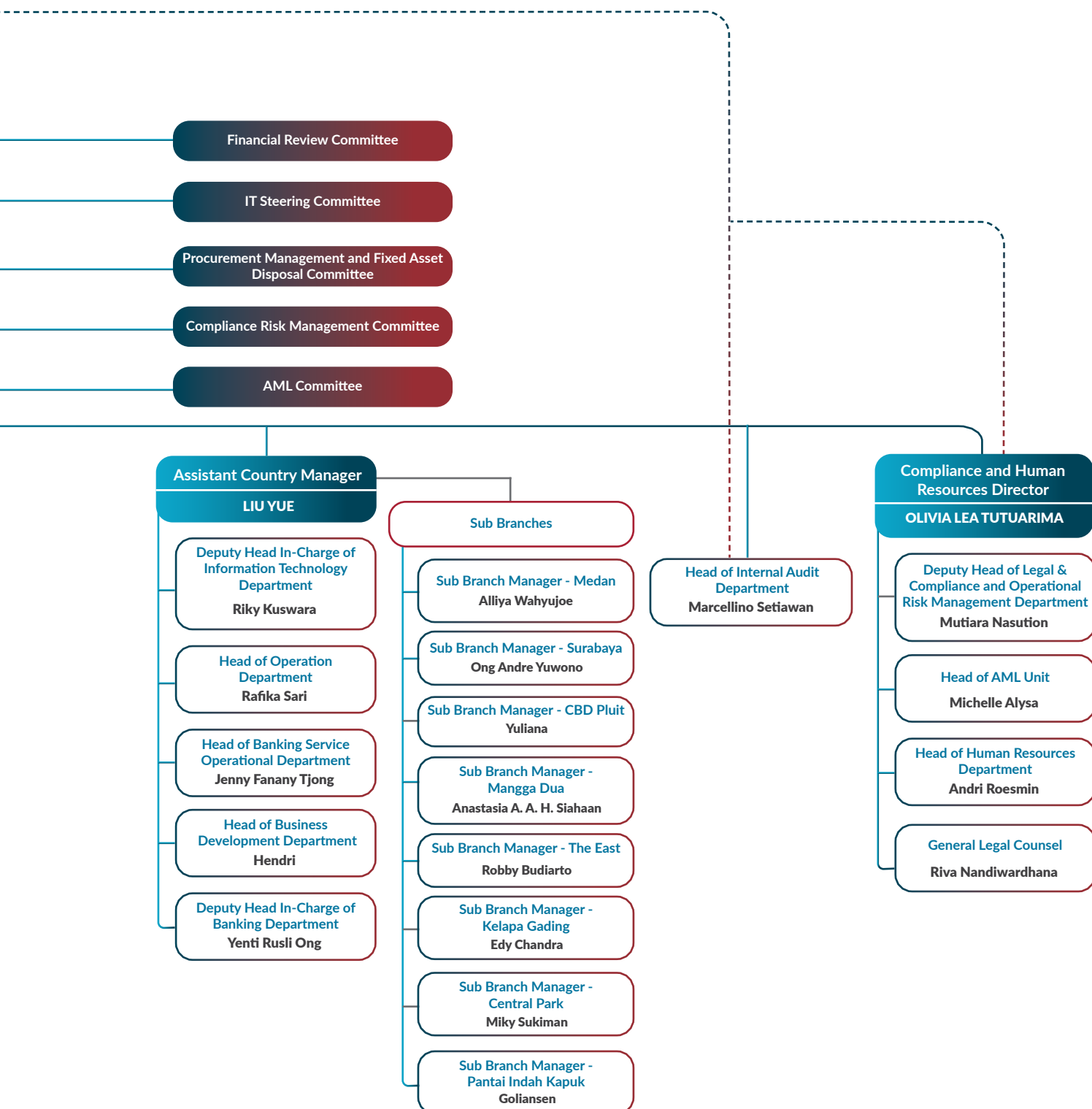


Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, BOCHK Jakarta telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank.

In line with the continuously evolving business dynamics, BOCHK Jakarta has an appropriate organizational structure and it is expected that each organizational line is able to carry out its functions and duties in accordance with the Bank's strategic goals, mission, and values.

Struktur organisasi BOCHK Jakarta per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOCHK Jakarta organization structure as of December 31, 2024 is as follows:



Profil Manajemen

Management Profile



SUN SHANGBIN
Country Manager

Masa Jabatan: 19 Agustus 2024 - Sekarang
Term of Office : August 19, 2024 - Present

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Tiongkok
Usia 49 tahun

Chinese Nationality
49 years old



Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
He does not hold any concurrent positions in the Bank or other institutions.



Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham utama.
He has no affiliated relationship with other members of Management or major shareholders.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Country Manager* BOCHK Jakarta untuk pertama kalinya pada tanggal 19 Agustus 2024 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun 2024 Nomor 74.

He was appointed as the *Country Manager* of BOCHK Jakarta for the first time on August 19, 2024, based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year 2024 Number 74.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Pascasarjana Administrasi Bisnis dari Renmin University of China pada tahun 2004.

Master's Degree in Business Administration from Renmin University of China, obtained in 2004.



Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau telah berpengalaman lebih dari 26 tahun di industri perbankan.

He has more than 26 years of experience in the banking industry.



Pendidikan/Pelatihan Education/Training

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan antara lain sebagai berikut:

In 2024, he participated in the education/training programs, among others:

- BSMR Level 7
- 2024 Innovative Leadership Development Program
- Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trends (Online Gambling) and Implementation of Anti-Fraud Strategies)



SHEN QING

Deputy Country Manager

Masa Jabatan: 4 September 2024 - Sekarang
Term of Office : September 04, 2024 - Present

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Tiongkok
Usia 53 tahun

Chinese Nationality
53 years old



Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
He does not hold any concurrent positions in the Bank or other institutions.



Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham utama.
He has no affiliated relationship with other members of Management or major shareholders.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Deputy Country Manager* BOCHK Jakarta untuk pertama kalinya pada tanggal 4 September 2024 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun 2024 Nomor 77.
He was appointed as the Deputy Country Manager of BOCHK Jakarta for the first time on September 04, 2024, based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year 2024 Number 77.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Pascasarjana Keuangan Internasional dari Fudan University pada tahun 2000 dan *Executive Master's Degree of Business Administration* dari Shanghai University of Finance and Economics and City University London pada tahun 2005.
Master's Degree in International Finance from Fudan University, obtained in 2000 and Executive Master's Degree in Business Administration from Shanghai University of Finance and Economics and City University London, obtained in 2005.



Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau telah berpengalaman lebih dari 31 tahun di industri perbankan.
He has more than 31 years of experience in the banking industry.



Pendidikan/Pelatihan Education/Training

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan antara lain sebagai berikut:
In 2024, he participated in the education/training programs, among others:

- BSMR Level 7
- Frankfurt Comprehensive Risk Management and Green Gold Business Development Exchange
- Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trends (Online Gambling) and Implementation of Anti-Fraud Strategies)



CHEN HAO

Deputy Country Manager

Masa Jabatan: 3 November 2022 - Sekarang
Term of Office : November 03, 2022 - Present

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Tiongkok
Usia 57 tahun

Chinese Nationality
57 years old



Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
He does not hold any concurrent positions in the Bank or other institutions.



Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham utama.
He has no affiliated relationship with other members of Management or major shareholders.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Assistant Country Manager* BOCHK Jakarta untuk pertama kali pada tanggal 3 November 2022 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun (2022) Nomor ke 88. Per tanggal 12 November 2024, Beliau ditunjuk sebagai *Deputy Country Manager* BOCHK Jakarta.

He was appointed as the Assistant Country Manager of BOCHK Jakarta for the first time on November 03, 2022, based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year 2022 Number 88. As of November 12, 2024, He was appointed as the Deputy Country Manager BOCHK Jakarta.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Hukum Xiamen University pada tahun 1990.
Bachelor's Degree in Law from Xiamen University, obtained in 1990.



Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau telah berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan.
He has more than 30 years of experience in the banking industry.



Pendidikan/Pelatihan Education/Training

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan antara lain sebagai berikut:
In 2024, he participated in the education/training programs, among others:

- 2024 2nd Group-Wide Compliance Refresher, E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance, Occupational Safety and Health)
- 2024 Corporate Culture Training
- Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trends (Online Gambling) and Implementation of Anti-Fraud Strategies)



LIU YUE

Assistant Country Manager

Masa Jabatan: 25 Januari 2021 - Sekarang
Term of Office : January 25, 2021 - Present

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Tiongkok
Usia 48 tahun

Chinese Nationality
48 years old



Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
She does not hold any concurrent positions in the Bank or other institutions.



Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham utama.
She has no affiliated relationship with other members of Management or major shareholders.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Assistant Country Manager* BOCHK Jakarta untuk pertama kali pada tanggal 25 Januari 2021 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun (2020) Nomor ke 216.
She was appointed as the Assistant Country Manager of BOCHK Jakarta for the first time on January 25, 2021, based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year 2020 Number 216.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Bahasa Melayu dari Beijing Foreign Studies University pada tahun 1998.
Bachelor's Degree in Malay Language from Beijing Foreign Studies University, obtained in 1998.



Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan.
She has more than 20 years of experience in the banking industry.



Pendidikan/Pelatihan Education/Training

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan antara lain sebagai berikut:

In 2024, she participated in the education/training programs, among others:

- 2024 Innovative Leadership Development Program
- Personal Financial Business Development Strategy Training Course
- Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trends (Online Gambling) and Implementation of Anti-Fraud Strategies)



HANDOJO WIBAWANTO SOETIKNO

Corporate Marketing Director

Masa Jabatan: 16 Januari 2019 - Sekarang
Term of Office : January 16, 2019 - Present

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia
Usia 56 tahun

Indonesian Nationality
56 years old



Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
He does not hold any concurrent positions in the Bank or other institutions.



Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham utama.
He has no affiliated relationship with other members of Management or major shareholders.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Corporate Marketing Director* BOCHK Jakarta untuk pertama kali pada tanggal 16 Januari 2019 berdasarkan Dokumen Departemen Sumber Daya Manusia Bank of China (Hong Kong) Limited Tahun (2019) Nomor ke 009.
He was appointed as the *Corporate Marketing Director* of BOCHK Jakarta for the first time on January 16, 2019, based on the Bank of China (Hong Kong) Limited Human Resources Department Document Year 2019 Number 009.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Pascasarjana Administrasi Umum/Keuangan dari Pittsburg State University, Kansas pada tahun 1992.
- Pascasarjana Teknologi dan Manajemen Industri dari Pittsburg State University, Kansas pada tahun 1993.
- Master's degree in Public Administration/Finance from Pittsburg State University, Kansas, obtained in 1992.
- Master's degree in Industrial Technology and Management from Pittsburg State University, Kansas, obtained in 1993.



Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan.
He has more than 25 years of experience in the banking industry.



Pendidikan/Pelatihan Education/Training

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan antara lain sebagai berikut:
In 2024, he participated in the education/training programs, among others:

- BSMR Level 7 Recertification
- Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trends (Online Gambling) and Implementation of Anti-Fraud Strategies)



OLIVIA LEA TUTUARIMA

*Compliance and Human Resources
Director*

Masa Jabatan: 1 Maret 2020 - Sekarang
Term of Office : March 01, 2020 - Present

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun

Indonesian Nationality
55 years old



Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Bank atau institusi lain.
She does not hold any concurrent positions in the Bank or other institutions.



Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Manajemen lain maupun pemegang saham utama.
She has no affiliated relationship with other members of Management or major shareholders.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai *Compliance Director* BOCHK Jakarta setelah lulus Uji Kepatutan dan Kelayakan berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 6/104 D/GS /DPIP /Rahasia tertanggal 20 Desember 2004 dan ditunjuk sebagai Compliance and Human Resources Director sejak 1 Maret 2020.
She was appointed as the Compliance Director of BOCHK Jakarta after passing the Fit and Proper Test, as stated in the Bank Indonesia letter No. 6/104 D/GS/DPIP/Rahasia dated December 20, 2004 and appointed as Compliance and Human Resources Director since March 01, 2020.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Perikanan dari Universitas Sam Ratulangi pada tahun 1992.
- Magister Hukum dari Universitas Borobudur tahun 2016.
- Bachelor's Degree in Fisheries from Sam Ratulangi University, obtained in 1992.
- Master's Degree in Law from Borobudur University, obtained in 2016.



Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau telah berpengalaman lebih dari 32 tahun di industri perbankan.
She has more than 32 years of experience in the banking industry



Pendidikan/Pelatihan Education/Training

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pendidikan/pelatihan antara lain sebagai berikut:
In 2024, she participated in the education/training programs, among others:

- BSMR Level 7 Recertification
- ESG Training: Social Sustainability with Heart
- Legal & Compliance and Operational Risk Management Training Series for SEA Entities - Course 6: Staff Non-compliance and Accountability

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile



Aliya Wahyujoe
Sub Branch Manager – Medan

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	39 tahun 39 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	12 November 2012 November 12, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	<i>Bachelor of Business Administration, Preston University</i> tahun 2005 Bachelor of Business Administration from Preston University, 2005
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 15 tahun di industri perbankan Has 15 years of experience in the banking industry



Anastasia A. A. H. Siahaan
Sub Branch Manager – Mangga Dua

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	4 Februari 2016 February 04, 2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Diploma Bahasa Mandarin, Universitas Indonesia tahun 2000 Diploma in Mandarin Language, University of Indonesia, 2000
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 16 tahun di industri perbankan Has 16 years of experience in the banking industry



Andri Roesmin
Head of Human Resources Department

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	48 tahun 48 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	11 Juli 2016 July 11, 2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	<i>Bachelor of Computer Science, Tatung University, Taiwan</i> tahun 2001 Bachelor of Computer Science, Tatung University, Taiwan, 2001
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 9 tahun di industri perbankan Has 9 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	46 tahun 46 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	25 Oktober 2010 October 25, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Sosial, Universitas Brawijaya tahun 2002 Bachelor of Social Sciences, Brawijaya University, 2002
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 19 tahun di industri perbankan Has 19 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	51 tahun 51 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	9 Juni 2010 June 09, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara tahun 1995 Bachelor of Economics, Tarumanegara University, 1995
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 26 tahun di industri perbankan Has 26 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	40 tahun 40 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	21 Desember 2016 December 21, 2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara tahun 2007 Bachelor of Computer Science, Bina Nusantara University, 2007
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 17 tahun di industri perbankan Has 17 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	51 tahun 51 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	1 April 2010 April 01, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• <i>Magister Management (Marketing)</i>, Universitas Tarumanegara tahun 2003 • <i>Sarjana Teknik Sipil</i>, Universitas Katolik Parahyangan tahun 1996 • <i>Master of Management (Marketing)</i>, Tarumanagara University, 2003 • <i>Bachelor of Civil Engineering</i>, Parahyangan Catholic University, 1996
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 27 tahun di industri perbankan Has 27 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	54 tahun 54 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	17 Maret 2003 March 17, 2003
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• <i>Sarjana Teknologi Pangan</i>, Universitas Sriwijaya tahun 1993 • <i>Bachelor of Food Technology</i>, Sriwijaya University, 1993
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 26 tahun di industri perbankan Has 26 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	38 tahun 38 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	2 Juli 2014 July 02, 2014
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• <i>Magister Manajemen</i>, UNIKA Atma Jaya tahun 2014 • <i>Sarjana Ekonomi</i>, UNIKA Atma Jaya tahun 2008 • <i>Master of Management</i>, Atma Jaya Catholic University, 2014 • <i>Bachelor of Economics</i>, Atma Jaya Catholic University, 2008
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 16 tahun di industri perbankan Has 16 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	55 tahun 55 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	27 Januari 2003 January 27, 2003
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi (Akuntansi), STIE Harapan Medan tahun 1992 Bachelor of Economics (Accounting), STIE Harapan Medan, 1992
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 31 tahun di industri perbankan Has 31 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	53 tahun 53 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	29 Agustus 2012 August 29, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Master of Business Administration, University of Texas at Austin, TX, USA, tahun 1997 • Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Surabaya tahun 1993 • Master of Business Administration, University of Texas at Austin, TX, USA, 1997 • Bachelor of Electrical Engineering, Institute of Technology Surabaya, 1993
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 27 tahun di industri perbankan Has 27 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	27 tahun 27 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	27 Maret 2020 March 27, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Sosial, Universitas Pelita Harapan tahun 2020 Bachelor of Social Sciences, Pelita Harapan University, 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 5 tahun di industri perbankan Has 5 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	51 tahun 51 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	7 April 2008 April 07, 2008
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia tahun 1995 Bachelor of Economics, Methodist Indonesia University, 1995
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 21 tahun di industri perbankan Has 21 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	56 tahun 56 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	12 Maret 2012 March 12, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Master of Business Administration, Portland State University tahun 1992 • Bachelor of Arts, Marketing & Management Information System, Portland State University tahun 1991 • Master of Business Administration, Portland State University, 1992 • Bachelor of Arts, Marketing & Management Information System, Portland State University, 1991
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 31 tahun di industri perbankan Has 31 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	44 tahun 44 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	22 Desember 2017 December 22, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ilmu Sosial, Universitas Pelita Harapan tahun 2002 Bachelor of Social Sciences, Pelita Harapan University, 2002
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 22 tahun di industri perbankan Has 22 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian
Usia Age	: 52 tahun 52 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	: 1 Februari 2010 February 01, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	: - Master of Business Administration, Australian Graduate School of Management tahun 2004 - Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 1995 - Master of Business Administration, Australian Graduate School of Management, 2004 - Bachelor of Economics, Kristen Satya Wacana University, 1995
Pengalaman Kerja Work Experience	: Memiliki pengalaman 26 tahun di industri perbankan Has 26 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian
Usia Age	: 55 tahun 55 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	: 26 Juli 2010 July 26, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	: Bachelor of Business Administration, Tatung University tahun 1986 Bachelor of Business Administration from Tatung University, 1986
Pengalaman Kerja Work Experience	: Memiliki pengalaman 26 tahun di industri perbankan Has 26 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia Indonesian
Usia Age	: 52 tahun 52 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	: 25 Mei 2022 May 25, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	: Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas tahun 1997 Bachelor of Economics from STIE Perbanas, 1997
Pengalaman Kerja Work Experience	: Memiliki pengalaman 27 tahun di industri perbankan Has 27 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	47 tahun 47 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	7 Januari 2003 January 07, 2003
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan tahun 1999 Bachelor of Economics, Katolik Parahyangan University, 1999
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 20 tahun di industri perbankan Has 20 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	1 September 2004 September 1, 2004
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Komputer, Perguruan Tinggi Budi Luhur tahun 2001 Bachelor of Computer, Budi Luhur College, 2001
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 17 tahun di industri perbankan Has 17 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	47 tahun 47 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	1 Agustus 2012 August 01, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Magister Manajemen, Universitas Pelita Harapan tahun 2017 • Sarjana Ekonomi, STIE SUPRA tahun 2008 • Master of Management, Pelita Harapan University, 2017 • Bachelor of Economics, STIE SUPRA, 2008
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 20 tahun di industri perbankan Has 20 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	44 tahun 44 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	29 Juli 2019 July 29, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran tahun 2003 Bachelor of Law, Padjadjaran University, 2003
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 20 tahun di industri perbankan Has 20 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	55 tahun 55 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	27 Juli 2022 July 27, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Master of Business Administration (Finance & Investment) the George Washington University tahun 1995 • Bachelor of Science (Computer Science & Business) University of Pittsburgh tahun 1992 • Master of Business Administration (Finance & Investment), The George Washington University, 1995 • Bachelor of Science (Computer Science & Business), University of Pittsburgh, 1992
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 30 tahun di industri keuangan termasuk 12 tahun di perbankan Has 30 years experience in the financial industry including 12 years in banking



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	48 tahun 48 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	1 Maret 2013 March 01, 2013
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Tarumanagara tahun 1998 Bachelor of Economics (Accounting), Tarumanagara University, 1998.
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 22 tahun di industri perbankan Has 22 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	47 tahun 47 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	19 Juli 2010 July 19, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ekonomi (Manajemen), STIE Musi Palembang tahun 2001 Bachelor of Economics (Management), STIE Musi Palembang, 2001.
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 16 tahun di industri perbankan Has 16 years of experience in the banking industry



Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Usia Age	:	35 tahun 35 years old
Bergabung di Bank Joined the Bank	:	17 Oktober 2011 October 17, 2011
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Sastra China, Universitas Bina Nusantara tahun 2011 Bachelor of Chinese Literature, Bina Nusantara University, 2011
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Memiliki pengalaman 11 tahun di industri perbankan Has 11 years of experience in the banking industry.



Demografi Karyawan

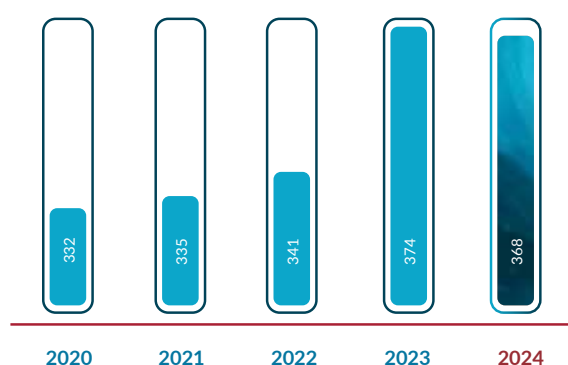
Employee Demographics

Sampai dengan akhir Desember 2024, jumlah karyawan Bank mencapai 368 orang, mengalami penurunan sebesar 1,60% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun 2023 sebanyak 374 orang. Hal ini disebabkan oleh adanya proses rekrutmen yang masih berjalan hingga awal tahun 2025.

As of the end of December 2024, total employees of the Bank reached 368 employees, reflecting a decrease of 1.60% compared to 374 employees in 2023. This decline is due to the ongoing recruitment process, which is expected to continue into early 2025.

Pergerakan Jumlah Karyawan Bank 2020-2024

Movement of the Bank's Employees in 2020-2024



Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Table of Employee Demographics by Position Level

orang

people

Level Jabatan Position Level	2024	2023
Management	6	6
Consultant	7	6
Department Head/Deputy Department Head/Sub Branch Manager	32	32
Unit Head	63	56
Staff	260	274
Jumlah Total	368	374

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics Table by Educational Level

orang

people

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023
Magister/S2 Master's Degree	42	39
Sarjana/S1 Bachelor's Degree	315	324
Diploma/D3 Diploma	7	6
SMA/Sederajat High School/Equivalent	4	5
Jumlah Total	368	374

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demographics Table by Age

orang

people

Interval Usia Age Interval	2024	2023
< 30 tahun /years old	144	163
31-40 tahun/years old	121	121
41-50 tahun/years old	72	66
> 50 tahun/years old	31	24
Jumlah Total	368	374

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics Table by Employment Status

orang

people

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
Tetap Permanent	368	374
Tidak Tetap Non-Permanent	-	-
Jumlah Total	368	374

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Employee Demographics Table by Gender

orang

people

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Laki-laki Male	139	142
Perempuan Female	229	232
Jumlah Total	368	374



Informasi Umum Terkait BOCHK

General Information About BOCHK

BOCHK adalah bank berlisensi yang didirikan secara lokal. Pada tahun 2001, Grup Bank of China di Hong Kong mengalami restrukturisasi. BOCHK menggabungkan 10 dari 12 bank di Hong Kong yang semula dimiliki oleh Grup Bank of China. Selain itu, BOCHK memiliki saham di Nanyang Commercial Bank, Limited ("NCB"), Chiyu Banking Corporation Limited ("Chiyu") dan BOC Credit Card (International) Limited, yang semuanya didirikan di Hong Kong. Untuk menerapkan strategi pengembangan luar negeri Grup Bank of China, BOCHK melepaskan kepemilikan BOCHK di NCB dan Chiyu masing-masing pada Mei 2016 dan Maret 2017. Selain itu, BOCHK berupaya untuk mendorong pengembangan regional dengan memperluas bisnis BOCHK di kawasan Asia Tenggara. BOCHK senantiasa memberikan pelayanan keuangan profesional dan berkualitas tinggi melalui cabang dan anak perusahaan BOCHK di Thailand, Malaysia, Vietnam, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Brunei, dan Myanmar.

Sebagai salah satu dari tiga bank penerbit wesel dan satu-satunya bank kliring untuk bisnis RMB di Hong Kong, BOCHK memiliki posisi pasar yang kuat di semua bisnis utama. Waralaba RMB BOCHK yang kuat telah menjadikan BOCHK pilihan pertama bagi nasabah dalam bisnis RMB. BOCHK memiliki jaringan cabang terluas dan platform layanan yang beragam di Hong Kong, serta *e-channel* yang efisien seperti layanan Internet dan *Mobile Banking*. BOCHK menawarkan beragam layanan yang komprehensif terkait dengan keuangan, investasi, dan layanan *Wealth Management* untuk nasabah perorangan, perusahaan, maupun institusi. Melalui kerja sama yang erat dengan bank induk BOCHK, yaitu Bank of China Limited, BOCHK menyediakan layanan antar negara berkualitas tinggi kepada perusahaan multinasional, nasabah antar negara, perusahaan lokal yang mendunia, bank sentral, dan lembaga-lembaga besar.

BOC Hong Kong (Holdings) Limited merupakan perusahaan induk BOCHK yang didirikan di Hong Kong pada 12 September 2001. BOCHK telah terdaftar di Daftar Utama Bursa Efek Hong Kong sejak 25 Juli 2002 dan BOCHK merupakan salah satu perusahaan terdaftar dan kelompok perbankan komersial terbesar di Hong Kong, dengan kode saham "2388" dan Simbol OTC ADR "BHKLY".

BOCHK is a locally incorporated licensed bank. In 2001, the Bank of China Group in Hong Kong was restructured. BOCHK combined the businesses of 10 of the 12 banks in Hong Kong originally belonged to the Bank of China Group. In addition, BOCHK held shares in Nanyang Commercial Bank, Limited ("NCB"), Chiyu Banking Corporation Limited ("Chiyu") and BOC Credit Card (International) Limited, all of which incorporated in Hong Kong. To implement the overseas development strategy of Bank of China Group, BOCHK completed disposal of all of the interests in NCB and Chiyu in May 2016 and March 2017 respectively. In addition, BOCHK are actively pushing forward the regional development and business expansion in the Southeast Asian region. BOCHK with its branches and subsidiaries in Thailand, Malaysia, Vietnam, the Philippines, Indonesia, Cambodia, Laos, Brunei and Myanmar, will support customers in the region with professional and high-quality financial services.

As one of the three note-issuing banks and the sole clearing bank for RMB business in Hong Kong, BOCHK has strong market positions in all major businesses. BOCHK has strong RMB franchise has made us the first choice for customers in RMB business. BOCHK have the most extensive branch network and diverse service platforms in Hong Kong, as well as efficient e-channels such as Internet and Mobile Banking services. BOCHK offers a comprehensive range of financial, investment and Wealth Management services to personal, corporate and institutional customers. Through close cooperation with BOCHK parent bank, namely Bank of China Limited, BOCHK provide a full range of highquality cross-border services to multinationals, crossborder customers, mainland enterprises going global, central banks and super-sovereign organisations.

BOC Hong Kong (Holdings) Limited, BOCHK's holding company was incorporated in Hong Kong on 12 September 2001. BOCHK have been listed on the Main Board of the Stock Exchange of Hong Kong since 25 July 2002 and BOCHK is one of the largest listed companies and commercial banking groups in Hong Kong, with stock code "2388" and ADR OTC Symbol "BHKLY".

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM BOCHK

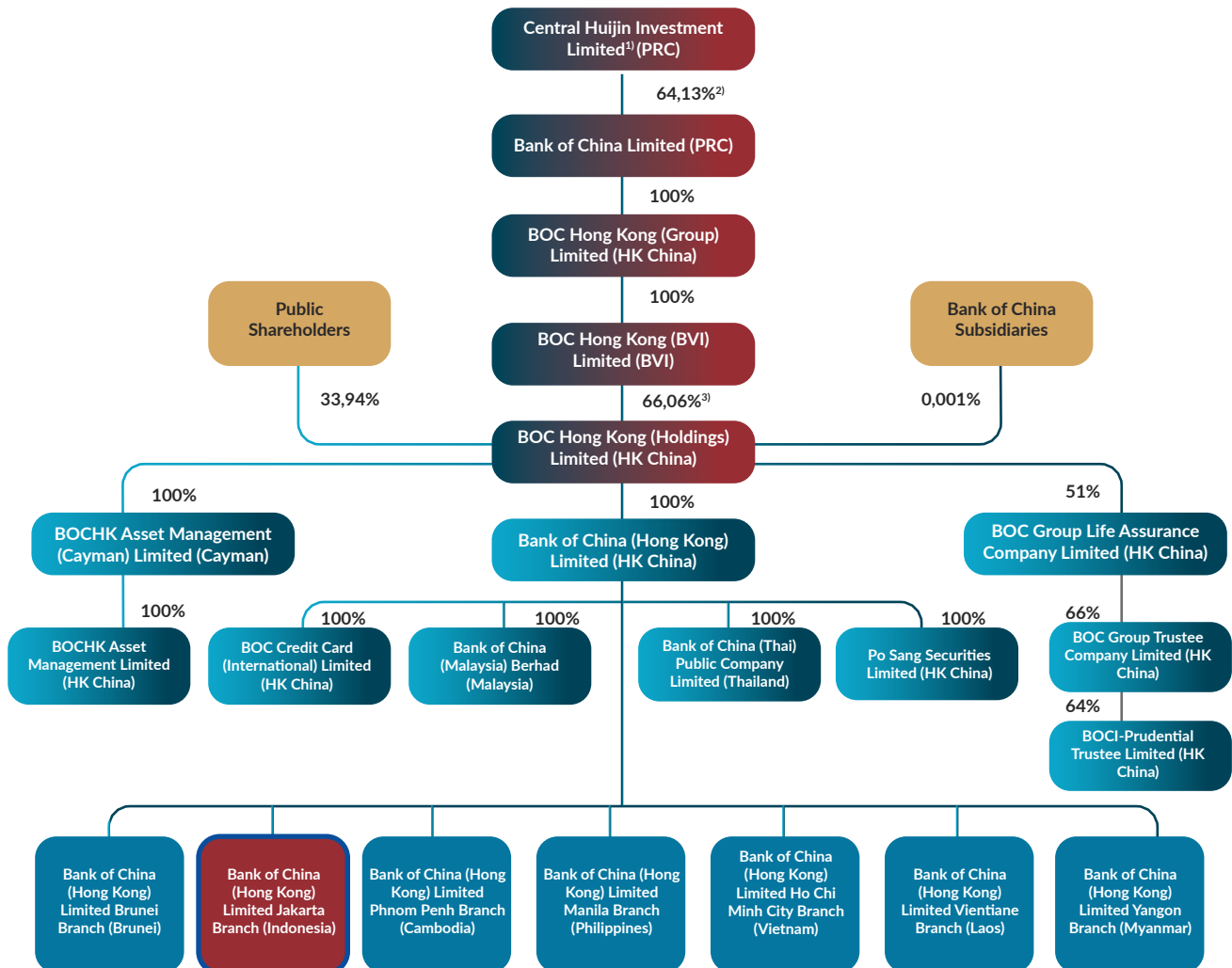
BOCHK Jakarta merupakan salah satu cabang dari BOCHK, di mana susunan pemegang saham BOCHK adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham BOCHK

SHAREHOLDERS STRUCTURE OF BOCHK

BOCHK Jakarta is one of the branches of BOCHK, where the shareholders structure of BOCHK is as follows:

Shareholders Structure of BOCHK



1) Represent PRC Government

2) As a percentage of the total issued share capital of Bank of China Limited which comprises A shares and H shares

3) Based on register maintained pursuant to the Securities and Future Ordinance



SUSUNAN DIREKSI BOCHK

Susunan Direksi BOCHK per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOCHK BOARD OF DIRECTORS

Composition of BOCHK Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Mr. GE Haijiao	Chairman
2	Mr. SUN Yu	Vice Chairman and Chief Executive
3	Mr. LIN Jingzhen	Non-executive Director
4	Mdm. CHENG Eva	Independent Non-executive Director
5	Dr. CHOI Koon Shum	Independent Non-executive Director
6	Mdm. Fung Yuen Mei Anita	Independent Non-executive Director
7	Mr. Law Yee Kwan Quinn	Independent Non-executive Director
8	Mr. Lee Sunny Wai Kwong	Independent Non-executive Director
9	Mr. LIP Sai Wo	Independent Non-executive Director
10	Prof. MA Si Hang Frederick	Independent Non-executive Director

SUSUNAN MANAJEMEN SENIOR BOCHK

Susunan Manajemen Senior BOCHK per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOCHK SENIOR MANAGEMENT

Composition of BOCHK Senior Management as of December 31, 2024 as is follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Mr. Sun Yu	Vice Chairman and Chief Executive
2	Mr. LIU Chenggang	Deputy Chief Executive and Chief Financial Officer
3	Mr. XU Haifeng	Deputy Chief Executive and Chief Risk Officer
4	Mr. XING Guiwei	Deputy Chief Executive
5	Mr. WANG Huabin	Deputy Chief Executive
6	Mr. CHAN Man	Deputy Chief Executive
7	Mdm. LI Tong	Deputy Chief Executive

Penghargaan di Tahun 2024

Awards in the Year 2024



**500 OUTSTANDING WOMEN
2024 (ASSISTANT COUNTRY
MANAGER & COMPLIANCE
AND HUMAN RESOURCES
DIRECTOR BANK OF CHINA)**

Lembaga yang memberikan
Presenting Institution

INFOBANK

Tanggal Penghargaan
Award Date

April 2024
April 2024



**BEST RENMINBI BANK
INDONESIA**

Lembaga yang memberikan
Presenting Institution

THE ASSET TRIPLE A AWARDS

Tanggal Penghargaan
Award Date

Mei 2024
May 2024



EXCELLENT PARTNER

Lembaga yang memberikan
Presenting Institution

**THE 1st ASIA-AMERICA-EUROPE
BUSINESS COOPERATION AND
DEVELOPMENT FORUM**

Tanggal Penghargaan
Award Date

3 November 2024
November 3, 2024



**BANK KONVENSIONAL
PENDUKUNG
PENGENDALIAN
MONETER VALAS TERBAIK**
Conventional Bank Best Supporting
Foreign Exchange Monetary Control

Lembaga yang memberikan
Presenting Institution

BANK INDONESIA

Tanggal Penghargaan
Award Date

29 November 2024
November 29, 2024



**THE BEST PERFORMANCE
FOREIGN BANK**

Lembaga yang memberikan
Presenting Institution

INFOBANK

Tanggal Penghargaan
Award Date

29 Agustus 2024
August 29, 2024



**EXCELLENT INDUSTRY
INFLUENCE**

Lembaga yang memberikan
Presenting Institution

**CHINA CHAMBER OF COMMERCE
IN INDONESIA**

Tanggal Penghargaan
Award Date

14 Desember 2024
December 14, 2024

Informasi dalam Situs Web Bank

Information on The Bank's Website



BOCHK Jakarta memiliki situs web sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan informasi terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan terkini mengenai Bank sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web Bank dengan alamat www.bankofchina.co.id.

Situs web ini merupakan portal resmi Bank yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, serta mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat, dan aktual tentang Bank kepada khalayak luas. Situs web Bank disajikan dengan 3 (tiga) bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Mandarin, dan memuat informasi yang di antaranya:

BOCHK Jakarta has a website as a means of fulfilling information disclosure to the public, which presents communicative and up-to-date information about the Bank as a form of transparency and information disclosure to the public, through the Bank's website at www.bankofchina.co.id.

This website is publicly accessible anytime and anywhere with a simple and user-friendly interface, aimed at providing comprehensive, accurate, and current information about the Bank to a broad audience. The website is available in 3 (three) languages that are Indonesian, English, and Mandarin, and includes the following information:



- Tentang BOCHK Jakarta;
- Produk dan Layanan BOCHK Jakarta;
- Hubungi Kami;
- Kantor Cabang; dan
- Laporan Keuangan.

Semua informasi dalam situs web Bank secara berkala diperbarui untuk memastikan informasi yang disajikan tetap aktual bagi semua pemangku kepentingan dan masyarakat. Selain situs web, Bank turut aktif dalam media sosial sebagai bagian dari strategi pengembangan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada semua pemangku kepentingan.

- About BOCHK Jakarta;
- BOCHK Jakarta Products and Services;
- Contact Us;
- Branch Offices; and
- Financial Reports.

All information on the Bank's website is regularly updated to ensure it remains current and relevant for stakeholders and the public. In addition to the website, the Bank actively engages in social media as part of its strategy to enhance information transparency and communication with all stakeholders.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

04



Pertumbuhan DPK serta kredit yang disalurkan memperlihatkan kemampuan Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi layanan keuangan, sekaligus menghasilkan nilai tambah dalam operasi dan bisnisnya.

The growth in TPF and loans granted demonstrates the Bank's ability to perform its financial services intermediation function, while resulting added value in its operations and business.



中國銀行
BANK OF CHINA

Tinjauan Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional

Review of the National Economy and Banking Industry



Memasuki tahun 2024, perekonomian global terus menunjukkan pemulihan dengan tetap tumbuh positif meskipun melambat. Inflasi juga sudah berada dalam level moderat, walaupun beragam risiko dan ketidakpastian masih harus diwaspadai. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih terus berlanjut khususnya perang Rusia dan Ukraina, cukup mengganggu rantai pasok komoditas. Di samping itu, ketahanan pangan juga terancam, seiring perubahan iklim akibat El Nino. Dengan risiko dan ketidakpastian tersebut, IMF memproyeksikan perekonomian global tahun 2024, tumbuh stagnan di level 3,20% (YoY), hingga tahun 2025 mendatang.

Di satu sisi, IMF memprediksi penguatan ekonomi negara-negara maju, seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Amerika Serikat dan negara-negara di Eropa. Sedangkan pertumbuhan perekonomian di negara-negara berkembang diperkirakan sedikit melambat akibat ekonomi di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang Eropa yang tumbuh moderat. Adapun krisis industri properti yang terjadi di Tiongkok, cukup berimbas pada perekonomian domestik dan keuangan global. Hal ini karena sepertiga ekonomi Tiongkok diperoleh dari sektor properti. Sementara, sebagai salah satu pasar ekspor impor internasional, pembatasan ekspor yang diberlakukan Tiongkok dapat mendorong inflasi barang.

Entering 2024, the global economy continued to show recovery by continuing to grow positively, although it was slowing down. Inflation was also at a moderate level, although various risks and uncertainties still needed to be watched out for. The escalation of geopolitical tensions that continued, especially the war between Russia and Ukraine, was quite disruptive to the commodity supply chain. In addition, food security was also threatened, along with climate change due to El Nino. With these risks and uncertainties, the IMF projects that the global economy in 2024 will grow stagnantly at 3.20% (YoY), until 2025.

On the one hand, the IMF predicts a strengthening of the economies of developed countries, along with the recovery of the economies of the United States and countries in Europe. Meanwhile, economic growth in developing countries is expected to slow down slightly due to the economies of China, India, and developing European countries growing moderately. The property industry crisis occurring in China has had quite an impact on the domestic economy and global finance. This is because one third of China's economy is obtained from the property sector. Meanwhile, as one of the international import export markets, export restrictions imposed by China can drive goods inflation.



IMF melalui laporan *World Economic Outlook* bulan Oktober 2024, memproyeksikan ekonomi negara-negara maju akan tumbuh sebesar 1,70% di tahun 2024. Lalu di tahun 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju akan mencapai 1,80%. Di mana perekonomian Amerika Serikat tahun 2024, diproyeksikan mengalami kenaikan menjadi 2,70% dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 2,10%. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,20% di tahun 2024. India menjadi salah satu negara yang berkontribusi besar terhadap peningkatan proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dengan masih solidnya konsumsi domestik.

Sementara itu, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, berhasil mencatatkan peningkatan pertumbuhan di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Salah satu indikator menguatnya perekonomian Indonesia di tahun 2024 adalah meningkatnya ekonomi triwulan IV 2024 yang tercatat tumbuh sebesar 5,02%, atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 4,95%. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV 2024 didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap terjaga.

Ketangguhan perekonomian Indonesia di tahun 2024, juga diikuti oleh sektor perbankan, di mana OJK dalam laporannya yang bertajuk "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional", menjelaskan bahwa menutup tahun 2024, sektor perbankan Indonesia kembali menunjukkan daya tahan (*resilient*) di tengah ketidakpastian global dan tantangan ekonomi domestik. Melalui strategi yang inovatif dan responsif, industri perbankan nasional tercatat berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan, mendukung aktivitas ekonomi, dan memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak sebagai salah satu pilar utama dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan data OJK, kinerja intermediasi perbankan tumbuh positif dengan profil risiko yang terjaga. Pada Desember 2024, pertumbuhan kredit tetap melanjutkan *double digit growth* sebesar 10,39% (YoY) (November 2024: 10,79%) menjadi Rp7.827 triliun. Berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Investasi tumbuh tertinggi yaitu sebesar 13,62%, diikuti oleh Kredit Konsumsi 10,61%, sedangkan Kredit Modal Kerja 8,35%. Ditinjau dari kepemilikan bank, Bank BUMN menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit yaitu sebesar 12,10% (YoY). Berdasarkan kategori debitur, kredit korporasi tumbuh sebesar 15,67%, sementara kredit UMKM tumbuh sebesar 3,37%. Di sisi lain, DPK perbankan tercatat tumbuh sebesar 4,48% (YoY) (November 2024: 7,54% YoY) menjadi Rp8.837,2 triliun, dengan giro, tabungan, dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 3,34%, 6,78%, dan 3,50% (YoY). Pertumbuhan DPK pada 2024 tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 3,73% (YoY).

The IMF, through its *World Economic Outlook* report of October 2024, projects that the economies of developed countries will grow by 1.70% in 2024. Then in 2025, the IMF projects that the economic growth of developed countries will reach 1.80%. Where the United States at economy in 2024 is projected to increase to 2.70% from the previous projection of 2.10%. The IMF projects that the economic growth of developing countries will be 4.20% in 2024. India is one of the countries that contributes greatly to the increase in the projected economic growth of developing countries with still solid domestic consumption.

Meanwhile, Indonesia as a developing country has managed to record an increase in growth amidst the still high uncertainty of the global financial market. Data from Central Bureau of Statistics shows that the Indonesia's economy as a whole in 2024 will grow by 5.03%. One of the indicators of the Indonesia's strengthening economy in 2024 is an increase of the economy in the fourth quarter of 2024 which was recorded to have grown by 5.02%, or higher than the economic growth in the previous quarter of 4.95%. The increased economic growth in the fourth quarter of 2024 was supported by domestic economic activity that remained stable.

The resilience of the Indonesia's economy in 2024 was also followed by the banking sector, where OJK in its report entitled "Strengthening of a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs", explained that concluding 2024, the Indonesian banking sector again demonstrated resilience amidst global uncertainty and domestic economic challenges. Through innovative and responsive strategies, the national banking industry was recorded as having succeeded in maintaining the stability of the financial system, supporting economic activity, and strengthening the trust of various parties as one of the main pillars in national economic recovery and growth.

Based on OJK data, banking intermediation performance grew positively with a maintained risk profile. In December 2024, loan continued its double-digit growth of 10.39% (YoY) (November 2024: 10.79%) to Rp7,827 trillion. Based on the type of use, Investment Loan grew the highest at 13.62%, followed by Consumer Loan at 10.61%, while Working Capital Loan grew at 8.35%. In terms of bank ownership, state-owned banks were the main drivers of loan growth at 12.10% (YoY). Based on the debtor category, corporate loan grew by 15.67%, while MSME loan grew by 3.37%. On the other hand, banking TPF were recorded to have grown by 4.48% (YoY) (November 2024: 7.54% YoY) to Rp8,837.2 trillion, with current accounts, savings, and time deposits growing by 3.34%, 6.78%, and 3.50% (YoY) respectively. The growth in TPF in 2024 was higher than in 2023 which grew by 3.73% (YoY).

Likuiditas industri perbankan pada Desember 2024 tetap memadai, dengan rasio Alat *Likuid/Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat *Likuid/Dana Pihak Ketiga* (AL/DPK) masing-masing sebesar 112,87% (November 2024: 112,94%) dan 25,59 persen (November 2024: 25,57%) dan masih di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%. Adapun *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) berada di level 213,23%. Sementara itu, kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL *gross* sebesar 2,08% (November 2024: 2,19%) dan NPL *net* sebesar 0,74% (November 2024: 0,75%). *Loan at Risk* (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi sebesar 9,28% (November 2024: 9,82%). Rasio LaR tersebut di bawah level sebelum pandemi yaitu sebesar 9,93% pada Desember 2019.

Secara umum, tingkat profitabilitas Bank (ROA) sebesar 2,69% (November 2024: 2,69%), menunjukkan kinerja industri perbankan tetap resilien dan stabil. Ketahanan perbankan juga tetap kuat tercermin dari permodalan yang berada di level tinggi yaitu sebesar 26,69% (November 2024: 26,87%), menjadi bantalan mitigasi risiko yang kuat di tengah kondisi ketidakpastian global.

The banking industry's liquidity in December 2024 remained adequate, with the Liquid Assets/Non-Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets/Third Party Funds (AL/TPF) ratios of 112.87% (November 2024: 112.94%) and 25.59% (November 2024: 25.57%) respectively and still above the threshold of 50% and 10% respectively. The Liquidity Coverage Ratio (LCR) was at 213.23%. Meanwhile, loan quality remained maintained with a gross NPL ratio of 2.08% (November 2024: 2.19%) and a net NPL of 0.74% (November 2024: 0.75%). Loan at Risk (LaR) also showed a downward trend to 9.28% (November 2024: 9.82%). The LaR ratio was below the pre-pandemic level of 9.93% in December 2019.

In general, Bank profitability level (ROA) of 2.69% (November 2024: 2.69%) indicated that the performance of the banking industry remained resilient and stable. Banking resilience also remained strong, reflected in the high level of capital of 26.69% (November 2024: 26.87%), becoming a strong risk mitigation cushion amidst global uncertainty.



Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Bank

Implementation of the Bank's Business Development Strategy

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan, dari kondisi geopolitik global, tren suku bunga yang tidak menentu, tahun pemilihan umum di Indonesia dan juga Amerika Serikat, hingga kondisi likuiditas domestik yang ketat. Dalam mengatasi tantangan dan kondisi usaha yang bergerak dinamis, Bank terus memperkuat kapabilitas internal dan posisi bisnis Bank.

Pada tahun 2024, Bank terus berfokus pada pendalaman bisnis *Chinese-related*, baik di sisi pendanaan maupun pembiayaan. Di sisi pendanaan, Bank mencapai posisi yang memuaskan dengan pertumbuhan sebesar 10,24% (YoY), dan pertumbuhan saldo rata-rata lebih dari 20,00% (YoY). Jumlah nasabah Bank juga mengalami pertumbuhan, baik dengan tingkat pertumbuhan (YoY), sebesar 13,70%. Di sisi pembiayaan, Bank juga mencatat pertumbuhan signifikan sebesar 17,10% (YoY), dengan pembiayaan kepada nasabah *Chinese-related* meningkat sebesar 11,60% (YoY).

Di sisi produk, Bank terus memperluas jenis produk dan jasa yang ditawarkan dalam penetrasi nasabah *Chinese-related*. Bank telah meluncurkan kartu debit baru yang berkolaborasi dengan pemerintah Provinsi Guangxi, Tiongkok, dalam mempermudah transaksi wisatawan ke Tiongkok. Bank juga menambah variasi produk *Letter of Credit*, dalam usaha Bank memenuhi kebutuhan transaksi *trade-settlement* nasabah.

Bank terus meningkatkan komitmennya terhadap bisnis yang ramah lingkungan dengan melakukan investasi *green bonds*, meningkatkan pembiayaan *green financing*, ikut berpartisipasi pada *social loan*, dan meluncurkan produk *green deposit*. Pada akhir tahun 2024, total investasi *green bonds* Bank mencapai ekuivalen Rp588 miliar, *green financing* Bank juga mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 54,4%, dan keikutsertaan sebesar Rp372 miliar dalam *social loan*. Bank juga meluncurkan produk *green deposit*, dengan total penghimpunan dana mencapai USD750 ribu.

Untuk itu, Manajemen selalu mendorong seluruh karyawan Bank untuk selalu mengedepankan nilai-nilai Bank, yakni *Provide Excellent Service, Innovate with Prudence, Uphold Openness and Inclusiveness, Collaborate for Mutual Growth* serta mengutamakan kebutuhan nasabah sebagai dasar pendekatan bisnis dalam memberikan layanan transaksi yang nyaman, cepat, dan aman.

Year 2024 was a challenging year, from global geopolitical conditions, uncertain interest rate trends, election years in Indonesia and the United States, to tight domestic liquidity conditions. In overcoming challenges and dynamic business conditions, the Bank continued to strengthen the Bank's internal capabilities and business position.

In 2024, the Bank continued to focus on deepening the Chinese-related business, both on the funding and financing sides. On the funding side, the Bank achieved a satisfactory position with growth of 10.24% (YoY), and average balance growth of more than 20.00% (YoY). The number of the Bank's customers also grew with a (YoY). growth rate of 13.70%. On the financing side, the Bank also recorded significant growth of 17.10% (YoY), with financing to Chinese-related customers increasing by 11.60% (YoY).

On the product side, the Bank continued to expand the types of products and services offered in the penetration of Chinese-related customers. The Bank launched a new type of debit card with collaboration with the the Guangxi Provincial government, China, in facilitating transactions for tourists to China. The Bank also added a variety of Letter of Credit products, in the Bank's efforts to meet the needs of customers' trade-settlement transactions.

The Bank continued to increase its commitment to environment friendly businesses by investing in green bonds, increasing green financing, participating in social loans, and launching green deposit products. By the end of 2024, the Bank's total green bond investment reached the equivalent of Rp588 billion, the Bank's green financing also recorded high growth of 54.4%, and participation of Rp372 billion in social loans. The Bank also launched a green deposit product, with a total fundraising of USD750 thousand.

Therefore, the Management always encourage all Bank employees to always prioritize the Bank's values, namely *Provide Excellent Service, Innovate with Prudence, Uphold Openness and Inclusiveness, Collaborate for Mutual Growth* and prioritize customer needs as the basis for a business approach in providing convenient, fast and safe transaction services.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aspek pemasaran adalah faktor kunci bagi sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Tujuan dari aspek pemasaran adalah untuk memetakan pangsa pasar guna mendukung perkembangan bisnis Bank, serta menganalisis kebutuhan pasar agar strategi pemasaran yang tepat dapat ditetapkan sesuai dengan permintaan pasar.

STRATEGI PEMASARAN BANK

Berikut adalah strategi pemasaran dilakukan oleh Bank sepanjang tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran dari sisi kredit

Strategi pemasaran dari sisi kredit kepada nasabah korporasi yang dilakukan oleh Bank di sepanjang tahun 2024 adalah fokus pada diversifikasi portofolio kredit dengan meningkatkan aktivitas pemasaran kepada perusahaan-perusahaan BUMN, perusahaan grup konglomerasi dan perusahaan besar lainnya, perusahaan multinasional, maupun perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan perusahaan induk di Tiongkok, serta mendorong pemasaran produk-produk Bank lainnya seperti *trade finance*, *treasury*, dan *cash management*.

Sedangkan dari sisi kredit nasabah perorangan, strategi pemasaran yang dilakukan adalah dengan fokus meningkatkan aktivitas pemasaran *Personal Deposit Pledge Loan* kepada para nasabah perorangan Warga Negara Indonesia, yang membutuhkan dana namun tidak ingin mencairkan deposito berjangka yang dimilikinya di Bank, dengan menjaminkan deposito tersebut, nasabah dapat menerima pinjaman, yang biaya dan bunganya kompetitif, dengan tenor sampai dengan 3 (tiga) tahun dalam mata uang Rupiah, USD, dan RMB.

2. Strategi pemasaran dari sisi DPK

Bank berfokus pada *niche market* di segmen nasabah yang mempunyai hubungan dengan Tiongkok seperti hubungan bisnis, pendidikan, kesehatan, transfer gaji, dan lain sebagainya. Dengan konsep *customer centric*, Bank mengembangkan personal dan *corporate banking business* dengan sinergis.

Bagi nasabah korporasi, selain produk dasar berupa giro dan deposito, Bank juga menyediakan layanan *payroll*, *corporate debit card* dan BOCNet. Kemudian, sebagai bentuk dukungan Bank kepada Bank Indonesia dalam hal implementasi kerja sama penyelesaian transaksi bilateral dengan mata uang lokal atau LCS, Bank menawarkan layanan transfer lintas batas LCS kepada nasabah dengan biaya yang kompetitif. Bank juga mengoptimalkan layanan lintas batas agar dapat menyediakan layanan yang lebih efisien dan aman untuk mendukung perdagangan serta investasi langsung antara Indonesia dan Tiongkok, serta pada saat bersamaan Bank dapat terus mengembangkan basis nasabah yang kuat.

The marketing aspect is a key factor for a company in running its business. The purpose of the marketing aspect is to map market share to support the development of the Bank's business, as well as to analyze market needs so that the right marketing strategy can be determined according to market demand.

BANK MARKETING STRATEGY

The following is the marketing strategy carried out by the Bank throughout 2024 explained as follows:

1. Marketing strategy for loan

The Bank's marketing strategy from the loan side to corporate customers throughout 2024 was to focus on diversifying its loan portfolio by increasing marketing activities to state-owned companies, conglomerate group companies and other large companies, multinational companies, also companies that have business relationships with parent companies in China, as well as encouraging the marketing of other Bank products such as trade finance, treasury and cash management.

Meanwhile, to diversify the loan portfolio for personal customers, the marketing strategy implemented was to focus on increasing marketing activities of Personal Deposit Pledge Loan to individual Indonesian citizen customers who needed funds but did not want to liquidate their term deposits at the Bank. By pledging the term deposit, customers can receive loans with competitive fees and interest rates, with a tenor of up to 3 (three) years in Rupiah, USD, and RMB.

2. Marketing strategy for TPF

The Bank focuses on niche markets in customer segments that have ties to China such as business relations, education, health, salary crediting, and so on. With a customer centric concept, the Bank synergistically develops personal and corporate banking business.

For corporate customers, in addition to basic products in the form of current accounts and time deposits, the Bank also provides payroll services, corporate debit card, and BOCNet. Moreover, as a form of Bank support to Bank Indonesia in terms of implementing bilateral transaction settlement cooperation with local currency or LCS, the Bank offered LCS cross-border transfer services to customers at competitive costs. The Bank also optimized cross-border services in order to provide more efficient and secure services to support trade and direct investment between Indonesia and China, and at the same time the Bank could continue to develop a strong customer base.



Sementara bagi nasabah personal, Bank menyediakan produk tabungan, deposito, serta transaksi valas dengan bunga, biaya dan nilai tukar yang kompetitif serta optimalisasi fitur dari produk Bank lainnya, antara lain kartu debit GPN dan UnionPay, BOCNet, BOC Mobile serta pengiriman uang. Bank juga menawarkan pelayanan khusus untuk nasabah *payroll*, nasabah pelajar Indonesia yang melakukan studi di Tiongkok, dan *Wealth Management Service* bagi nasabah *Wealth Management*. Bank juga melakukan penambahan fitur BI-FAST 1.0 dan *reset password* pada layanan BOC Mobile guna memudahkan nasabah perorangan melakukan transaksi dan mengatur ulang *password* secara mandiri. Selain itu, bagi wisatawan Indonesia yang berwisata ke Tiongkok, khususnya Guangxi, Bank juga menerbitkan Kartu Debit Guangxi yang memberikan *benefit* tambahan bagi pembelanjaan nasabah di sana.

Selanjutnya, Bank telah meluncurkan *Green Time Deposit* untuk nasabah korporasi dan perorangan sebagai bentuk dukungan Bank terhadap Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dalam hal memfasilitasi nasabah yang ingin berkontribusi mendukung pelestarian lingkungan, memfasilitasi pengurangan emisi karbon, menangani perubahan iklim, serta berkontribusi pada transformasi green lending dan proyek-proyek pembangunan berkelanjutan.

Meanwhile, for personal customers, the Bank provided savings, time deposit, and foreign exchange transaction products with competitive interest rates, fees, and exchange rates as well as optimization of features from other Bank products, including GPN and UnionPay debit cards, BOCNet, BOC Mobile, and money transfers. The Bank also offered special services for payroll customers, Indonesian student customers studying in China, and Wealth Management Service for Wealth Management customers. The Bank also added the BI-FAST 1.0 feature and password reset to the BOC Mobile service to make it easier for personal customers to make transactions and reset passwords independently. In addition, for Indonesian tourists traveling to China, especially Guangxi, the Bank also issued the Guangxi Debit Card which provides additional benefits for customer spending there.

Furthermore, the Bank launched Green Time Deposit for corporate and individual customers as a form of the Bank's support for OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies in terms of facilitating customers wishing to contribute to supporting environmental preservation, facilitating carbon emission reduction, addressing climate change, and contributing to the transformation of green lending and sustainable development projects.

PANGSA PASAR

Bank terus berupaya untuk meningkatkan daya saing di segala aspek, maka Bank melakukan evaluasi pada aspek; kinerja keuangan (Aset, Kredit dan DPK), dan berdasarkan kedekatan matriks penetrasi pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah DPK yang berhasil dihimpun, jumlah kredit yang berhasil dicatatkan Bank di tahun 2024 terhadap industri perbankan nasional adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

MARKET SHARE

The Bank continuously strives to improve competitiveness in all aspects, so the Bank conducts an evaluation of financial performance aspect (Assets, Loan and TPF), and based on the proximity of the market penetration matrix. The business competition can be seen, among others, based on the number of assets owned, the amount of TPF that have been collected, the amount of loan that the Bank has successfully recorded in 2024 against the national banking industry as shown in the table below.

Pangsa Pasar Tahun 2024

dalam jutaan Rupiah

Uraian Description	Kinerja Perbankan Indonesia National Banking Industry	BOCHK Jakarta	Pangsa Pasar Market Share (%)
Aset Assets	12.460.955.466	68.789.376	0,55
Kredit Loan	7.942.946.971	22.443.508	0,28
DPK TPF	8.837.242.261	51.460.390	0,58

Market Share in 2024

in millions of Rupiah

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Untuk dapat memberikan gambaran tentang operasi dan bisnis Bank, Bank menyediakan layanan jasa keuangan dengan produk dan jasa yang ditawarkan sepanjang tahun 2024, among others:

To provide an overview of the Bank's operations and business, the Bank provides financial services with products and services offered throughout 2024, among others:

PRODUK DAN JASA BANK

BANK'S PRODUCTS AND SERVICES



Rincian kegiatan dari bagan di atas adalah sebagai berikut:

1. Kredit
 - a. *Term Loan*
 - b. *Construction Loan*
 - c. *Demand Loan/Revolving Loan*
2. Pengelolaan Mata Uang Asing

Bank menawarkan solusi dalam mengelola kebutuhan dan risiko mata uang asing untuk mendukung kelancaran bisnis nasabah yang meliputi:

 - a. *FX Spot*

Produk ini merupakan transaksi jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya, di mana penyerahan transaksi dilakukan pada 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.
 - b. *FX Forward*

Produk ini merupakan jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya, dimana penyerahan valuta dilakukan pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan jangka waktu lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

The details of the activities from the chart above are as follows:

1. Loan
 - a. *Term Loan*
 - b. *Construction Loan*
 - c. *Demand Loan/Revolving Loan*
2. Management of Foreign Currency

The Bank offers solutions for managing foreign currency needs and risks to support the smooth operation of customers' businesses, including:

 - a. *FX Spot*

This product is sale-purchase transaction from one currency to another foreign currency, in which the settlement date of the transaction is set at 2 (two) business days after the transaction date.
 - b. *FX Forward*

This product is sale-purchase transaction from one currency to another foreign currency, in which the settlement date of the transaction is set in certain date in the future, with the term is more than 2 (two) business days after the transaction date.



c. *FX Swap*

Produk ini merupakan dua transaksi jual-beli dari satu mata uang ke mata uang asing lainnya yang dilakukan sekaligus dengan 2 (dua) kurs yang ditetapkan pada saat transaksi dan memiliki 2 (dua) jangka waktu yang berbeda.

3. Penyelesaian Transaksi Perdagangan

- Penyelesaian Transaksi Impor: Penerbitan *Letter of Credit* untuk Impor (L/C Atas Unjuk, L/C Berjangka, *Transferable L/C*, *Revolving L/C*, dan lain-lain).
- Penyelesaian Transaksi Ekspor: Penerusan *Letter of Credit*, Pentransferan *Letter of Credit*, Presentasi/ Pemeriksaan dokumen-dokumen berdasarkan L/C, Transaksi ekspor non L/C (D/A, D/P).
- Jaminan Bank: Penerusan Jaminan Bank, Penerbitan Jaminan Bank, Penerbitan Kembali Jaminan Bank.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN): Penerusan SKBDN, Penerbitan SKBDN, Presentasi/ Pemeriksaan Dokumen-dokumen atas dasar SKBDN.

4. Pembiayaan Perdagangan

- Pembiayaan Transaksi Perdagangan Impor: Fasilitas Penerbitan *Letter of Credit*, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar non L/C; dan *Import Invoice Financing*.
- Pembiayaan Transaksi Perdagangan Ekspor: Negosiasi Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Diskonto Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Ekspor atas dasar Dokumen non L/C, Konfirmasi L/C Ekspor, *Forfeiting*, Pembiayaan pra Pengiriman Barang dan Diskonto Invoice Ekspor.
- Pembiayaan Transaksi Perdagangan lainnya: Pembiayaan Perdagangan kepada Institusi Keuangan (*FI Trade Finance*).

5. *Retail Banking*

- Rekening Tabungan (Rupiah dan mata uang asing).
- Deposito Berjangka (Rupiah dan mata uang asing).
- Giro (Rupiah dan mata uang asing).
- Personal Deposit *Pledged Loan* (Pinjaman dalam Rupiah dengan agunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, USD, dan RMB).
- Green Time Deposit*.

6. Pengiriman Uang

Dengan jaringan dari cabang-cabang dan koresponden di seluruh dunia, BOCHK Jakarta mampu memberikan fasilitas-fasilitas pengiriman ke luar negeri dalam mata uang internasional, termasuk RMB. BOCHK Jakarta juga menyediakan fasilitas pengiriman uang dalam Rupiah di Indonesia.

7. Transaksi LCS

LCS Rupiah dan Yuan adalah penyelesaian transaksi bilateral oleh pelaku usaha di Indonesia dan Tiongkok dengan menggunakan Rupiah dan Yuan.

c. *FX Swap*

This product is two sale-purchase transactions from one currency to another foreign currency, which has 2 (two) exchange rates fixed on the transaction date and has 2 (two) different settlement dates.

3. Trade Settlement Transaction

- Import Transaction Settlement: Issuance of Letter of Credit for Import (Sight L/C, Usance L/C, Transferable L/C, Revolving L/C).
- Export Transactions Settlement: Letter of Credit Advising, Transfer of Letter of Credit, Presentation/ Examination of documents based on L/C, Non-L/C export transactions (D/A, D/P).
- Bank Guarantee: Bank Guarantee Advising, Issuance of Bank Guarantee, Reissue of Bank Guarantee.
- Domestic Letter of Credit (SKBDN): SKBDN Advising, Issuance of SKBDN, Presentation/ Examination of Documents based on SKBDN.

4. Trade Financing

- Import Trade Transaction Financing: Letter of Credit Issuance Facility, Import Bills Financing based on L/C, Import Bills Financing under non L/C, and Import Invoice Financing.
- Export Trade Transaction Financing: Negotiating Documents based on L/C, Discounting for documents based on L/C, Financing of Export Bills based on non L/C documents, Confirmation of Export L/C, Forfeiting, Factoring, Packing Loan, and Export Invoice Discounting.
- Other Trade Financing: Trade Financing to Financial Institutions (FI Trade Finance).

5. Retail Banking

- Savings Account (Rupiah and foreign currency).
- Time Deposits (Rupiah and foreign currency).
- Current Account (Rupiah and foreign currency).
- Personal Deposit Pledged Loan (Loan in Rupiah secured by time deposit in Rupiah, USD, and RMB).
- Green Time Deposit.

6. Remittance

With a worldwide network of branches and correspondents, BOCHK Jakarta is able to provide overseas remittance facilities in international currency, including RMB. BOCHK Jakarta also provides local transfer facilities for Rupiah in Indonesia.

7. LCS Transactions

LCS Rupiah and Yuan is the settlement of transactions carried out bilaterally by business actors in Indonesia and in China using Rupiah and Yuan.

Seluruh segmen operasi yang dijalankan oleh Bank sebagaimana disebutkan di atas, di tahun 2024 menghasilkan pendapatan sebesar Rp2,98 miliar dan laba operasi sebesar Rp2,29 miliar.

All the Bank's operation segments mentioned above generated revenue of Rp2.98 billion and operating income of Rp2.29 billion in 2024.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Dalam menyusun analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan opini audit tanpa modifikasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Laporan Keuangan Bank telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report are prepared by referring to the Bank's Financial Statements which have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") (member firm of Ernst & Young Global Limited) with an unmodified audit opinion for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Bank's Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan* or DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia or IAI), and prevailing laws and regulations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam jutaan Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Assets	68.789.376	64.625.294	4.164.082	6,44
Liabilitas Liabilities	62.058.263	59.545.013	2.513.250	4,22
Rekening Kantor Pusat Head Office Accounts	6.731.113	5.080.281	1.650.832	32,49

Jumlah aset Bank di tahun 2024 tercatat mengalami peningkatan 6,44% dibandingkan dengan tahun 2023. Sementara jumlah liabilitas Bank mengalami peningkatan 4,22% di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Adapun jumlah rekening Kantor Pusat tercatat meningkat 32,49% dibandingkan dengan tahun 2023.

Kinerja posisi keuangan Bank sepanjang tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya dijelaskan sebagai berikut.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

in millions of Rupiah

The Bank's total assets in 2024 were recorded to have increased by 6.44% compared to 2023. Meanwhile, the Bank's total liabilities increased by 4.22% in 2023 compared to 2023. The number of Head Office accounts increased by 32.49% compared to 2023.

The Bank's financial position performance throughout 2024 and its comparison with the previous year are explained as follows.



ASET

ASSETS

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Kas Cash	121.902	153.663	(31.761)	-20,67
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	4.148.325	4.659.315	(510.990)	-10,97
Dolar AS US Dollar	2.768.766	1.524.379	1.244.387	81,63
Rupiah Rupiah	1.379.559	3.134.936	(1.755.377)	-0,56
Giro pada Bank Lain – Neto Current Accounts with Other Banks – Nett	2.050.720	1.543.200	507.520	32,89
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	2.050.723	1.543.202	507.521	32,89
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(3)	(2)	(1)	50,00
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net	10.099.746	23.211.409	(13.111.663)	-56,49
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.208.824	3.164.539	(1.955.715)	-61,80
Penempatan deposito berjangka pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia term deposit	7.017.420	19.646.572	(12.629.152)	-64,28
Penempatan pada Bank Lain Placement with other banks	1.873.895	400.322	1.473.573	368,11
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for impairment losses	-393	-24	(369)	1537,50
Efek-Efek - Biaya Perolehan Diamortisasi Marketable Securities Amortised Cost	28.619.776	13.345.130	15.274.646	114,46
Wesel Ekspor – Neto Bills receivable – Net	1.231.640	970.296	261.344	26,93
Kredit yang Diberikan – Neto Loans – Net	20.545.736	17.372.706	3.173.030	18,26
Pembiayaan Financing	22.435.589	19.164.502	3.271.087	17,07
Konsumsi Consumer	7.919	6.993	926	13,24
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.897.772)	(1.798.789)	(98.983)	5,50
Tagihan Derivatif Derivative Receivables	142.155	65.308	76.847	117,67
Tagihan Akseptasi – Neto Acceptance Receivables – Net	109.432	243.963	(134.531)	-55,14
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima Accrued Interest Income	436.358	590.652	(154.294)	-26,12
Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Neto Fixed Assets and Right-of-Use Assets-Net	71.795	90.249	(18.454)	-20,45

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Biaya Perolehan Total Cost	362.025	342.153	19.872	5,81
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(290.230)	(251.905)	38.325	15,21
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets - Net	286.548	405.135	(118.587)	-29,27
Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain Prepayments and Other Assets	925.243	1.974.268	(1.049.025)	-53,13
<i>Term Deposit</i> Valas Devisa Hasil Ekspor Time Deposit Foreign Exchange of Exports	901.320	1.955.419	(1.054.099)	-53,91
Uang Muka Advances	1.462	2.636	(1.174)	-44,54
Setoran Jaminan Security Deposits	9.541	9.555	(14)	-0,15
Rekening dalam penyelesaian Unsettled Account	2.008	-	2.008	N/A
Beban Dibayar Dimuka Prepayments	9.459	6.366	3.093	48,59
Lain-lain Others	1.453	292	1.161	397,60
Jumlah Aset Total Asset	68.789.376	64.625.294	4.164.082	6,44

Kas

Jumlah kas Bank tahun 2024 tercatat sebesar Rp121,90 miliar, mengalami penurunan 20,67% atau setara dengan Rp31,76 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp153,66 miliar. Penurunan jumlah kas ini terutama disebabkan penurunan mata uang USD dan RMB.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia di tahun 2024, tercatat sebesar Rp4,15 triliun, menurun 10,97% atau setara dengan Rp510,99 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp4,66 triliun. Penurunan ini disebabkan mendapatkan insentif giro kewajiban minimum sebesar 2,7% dibandingkan dengan akhir tahun 2023 sebesar 1,4%.

Giro pada Bank Lain - Neto

Giro pada bank lain di tahun 2024, tercatat sebesar Rp2,05 triliun, meningkat 32,89% atau setara dengan Rp0,51 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,54 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan transaksi pengiriman uang RMB pada akhir tahun 2024.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tercatat sebesar Rp10,09 triliun di tahun 2024, menurun 56,49% atau setara dengan Rp13,11 triliun jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp23,21 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh alokasi ke penempatan sekuritas Bank Indonesia.

Cash

The Bank's cash in 2024 was recorded at Rp121.90 billion, a decrease of 20.67% or equivalent to Rp31.76 billion compared to 2023 of Rp153.66 billion. The decrease in cash amount was mainly due to the decline in the USD and RMB currencies.

Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia in 2024 were recorded at Rp4.15 trillion, down 10.97% or equivalent to Rp510.99 billion compared to 2023 of Rp4.66 trillion. This decrease was due to the receipt of minimum statutory reserves incentive of 2.7% compared to the end of 2023 of 1.4%.

Current Accounts with Other Banks - Net

Current accounts with other banks in 2024 were recorded at Rp2.05 trillion, an increase of 32.89% or equivalent to Rp0.51 billion compared to Rp1.54 trillion in 2023. This increase was due to an increase in RMB remittance transactions at the end of 2024.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net

Placements with Bank Indonesia and other banks were recorded at Rp10.09 trillion in 2024, down 56.49% or equivalent to Rp13.11 trillion compared to 2023 of Rp23.21 trillion. This decrease was due to the allocation to Bank Indonesia securities placement.



Efek-efek - Biaya Perolehan Diamortisasi

Di tahun 2024, efek-efek biaya perolehan diamortisasi tercatat sebesar Rp28,62 triliun, meningkat 114,46% atau setara dengan Rp15,27 triliun jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp13,35 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh alokasi dari penempatan Bank Indonesia ke sekuritas Bank Indonesia.

Wesel Ekspor - Neto

Di tahun 2024, Bank berhasil membukukan wesel ekspor - neto sebesar Rp1,23 triliun, meningkat 26,93% atau setara dengan Rp261,34 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp970,30 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya wesel ekspor dalam USD.

Kredit yang Diberikan - Neto

Kredit yang diberikan Bank tercatat mengalami peningkatan 18,26% atau setara dengan Rp3,17 triliun, dari Rp17,37 triliun di tahun 2023 menjadi Rp20,55 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh permintaan nasabah korporasi untuk kebutuhan pinjaman modal kerja.

Tagihan Derivatif

Di tahun 2024, tagihan derivatif tercatat sebesar Rp142,15 miliar, meningkat 117,67% atau setara dengan Rp76,85 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp65,31 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan transaksi valas yang belum jatuh tempo sebesar Rp35,32 triliun atau 114,45%.

Tagihan Akseptasi - Neto

Tagihan akseptasi di tahun 2024, tercatat sebesar Rp109,43 miliar, menurun 55,14% atau setara dengan Rp134,53 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp243,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh wesel dalam USD jatuh tempo dan nihil pada akhir tahun 2024.

Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima

Di tahun 2024, Bank mencatat pendapatan bunga yang masih akan diterima sebesar Rp436,36 miliar, menurun 26,12% atau setara dengan Rp154,29 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp590,65 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh lebih banyak kredit baru diperpanjang sehingga terdapat pembayaran bunga yang masih akan diterima.

Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto

Jumlah aset tetap dan aset hak guna di tahun 2024 tercatat sebesar Rp71,79 miliar, menurun 20,45% atau setara dengan Rp18,45 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp90,25 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pertambahan dari akumulasi penyusutan.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Di tahun 2024, aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp286,55 miliar, menurun 29,27% atau setara dengan Rp118,59 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp405,14 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh perbedaan waktu cadangan kerugian penurunan kredit untuk fiskal mengalami perubahan terkait penerapan peraturan perpajakan, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto.

Marketable securities - Amortized Cost

In 2024, Marketable securities - amortised cost were recorded at Rp28.62 trillion, an increase of 114.46% or equivalent to Rp15.27 trillion when compared to 2023 of Rp13.35 trillion. This increase was due to the allocation of placements with Bank Indonesia to Bank Indonesia securities.

Bills Receivable - Net

In 2024, the Bank successfully recorded bills receivable - net of Rp1.23 trillion, an increase of 26.93% or equivalent to Rp261.34 billion when compared to 2023 of Rp970.30 billion. This increase was due to an increase in bills receivable in USD.

Loans - Net

The Bank's loans were recorded to have increased by 18.26% or equivalent to Rp3.17 trillion, from Rp17.37 trillion in 2023 to Rp20.55 trillion in 2024. This increase was due to the demand from corporate customers for working capital loan needs.

Derivative Receivables

In 2024, derivative receivables were recorded at Rp142.15 billion, an increase of 117.67% or equivalent to Rp76.85 billion compared to 2023 of Rp65.31 billion. This increase was due to an increase in foreign exchange transactions that had not matured by Rp35.32 trillion or 114.45%.

Acceptance Receivables - Net

Acceptance receivables in 2024 were recorded at Rp109.43 billion, down 55.14% or equivalent to Rp134.53 billion compared to 2023 of Rp243.96 billion. This decrease was due to the maturity of the USD bills and being zero at the end of 2024.

Accrued Interest Income

In 2024, the Bank recorded accrued interest income of Rp436.36 billion, a decrease of 26.12% or equivalent to Rp154.29 billion compared to 2023 of Rp590.65 billion. This decrease was caused by more new loans being extended so that there were interest payments that would still be received.

Fixed Assets and Right-of-Use Assets - Net

The total fixed assets and right-of-use assets - net in 2024 were recorded at Rp71.79 billion, a decrease of 20.45% or equivalent to Rp18.45 billion compared to Rp90.25 billion in 2023. This decrease was due to an increase in accumulated depreciation.

Deferred Tax Assets - Net

In 2024, deferred tax assets were recorded at Rp286.55 billion, a decrease of 29.27% or equivalent to Rp118.59 billion compared to Rp405.14 billion in 2023. This decrease was due to the difference in the timing of the allowance for impairment losses of loans for fiscal experiencing changes related to the implementation of tax regulations, Regulation of the Minister of Finance No. 74, which was effective in 2024 concerning the Formation of Allowance for Doubtful Accounts that be Deducted from Gross Income.

Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Jumlah beban dibayar di muka dan aset lain-lain di tahun 2024, tercatat sebesar Rp925,24 miliar, turun 53,13% atau setara dengan Rp1,05 triliun jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,97 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penempatan nasabah *Term Deposit* Valas Devisa Hasil Ekspor.

Total Aset

Di tahun 2024, Bank berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp68,79 triliun, mengalami kenaikan 6,44% atau setara dengan Rp4,16 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp64,62 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya kredit dan efek-efek.

Prepayments and Other Assets

The amount of prepayments and other assets in 2024 was recorded at Rp925.24 billion, down 53.13% or equivalent to Rp1.05 trillion when compared to 2023 of Rp1.97 trillion. This decline was caused by a decline in the customers' placements in *Term Deposits* of Foreign Exchange Proceeds from Exports.

Total Assets

In 2024, the Bank managed to record total assets of Rp68.79 trillion, an increase of 6.44% or equivalent to Rp4.16 trillion when compared to 2023 of Rp64.62 trillion. This increase was mainly due to the increase in loans and marketable securities.

LIABILITAS

dalam jutaan Rupiah

LIABILITIES

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	51.460.390	46.678.638	4.781.752	10,24
Giro Current Accounts	42.821.771	37.911.817	4.909.954	12,95
Tabungan Saving Accounts	1.254.757	1.344.780	(90.023)	-6,69
Deposito Time Accounts	7.383.862	7.422.041	(38.179)	-0,51
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	1.625.826	3.411.542	(1.785.716)	-52,34
Utang Pajak Taxes Payable	74.042	216.981	(142.939)	-65,88
Utang Pajak Lainnya Other Taxes Payable	57.536	61.425	(3.889)	-6,33
Utang Pajak Penghasilan Badan Corporate income taxes payable	16.506	155.556	(139.050)	-89,39
Simpanan dari Kantor Pusat Deposits from Head Office	6.330.900	6.107.540	223.360	3,66
Liabilitas Derivatif Derivative Payables	138.953	24.557	114.396	465,84
Liabilitas Akseptasi Acceptance Payables	109.445	243.976	(134.531)	-55,14
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar Accrued Interest Expense	58.872	38.470	20.402	53,03
Liabilitas atas Imbalan Kerja Liabilities for Employees' Benefits	80.652	51.599	29.053	56,31
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontijensi Estimated losses on Commitments and Contingencies	14.547	14.726	(179)	-1,22
Liabilitas lain-Lain Other Liabilities	2.164.636	2.756.984	(592.348)	-21,49
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	62.058.263	59.545.013	2.513.250	4,22



Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah Bank di tahun 2024, tercatat sebesar Rp51,46 triliun, meningkat 10,24% atau setara dengan Rp4,78 triliun jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp46,68 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo rekening giro nasabah korporasi.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain tercatat mengalami penurunan 52,34% atau setara dengan Rp1,79 triliun, dari Rp3,41 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,63 triliun di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh simpanan bank lain dalam RMB berkurang pada akhir tahun.

Utang Pajak

Jumlah utang pajak Bank di tahun 2024, tercatat sebesar Rp74,04 miliar, menurun 65,88% atau setara dengan Rp142,94 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp216,98 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto.

Simpanan dari Kantor Pusat

Tahun 2024, simpanan dari Kantor Pusat tercatat mengalami kenaikan 3,66% atau setara dengan Rp223,36 miliar, dari Rp6,11 triliun di tahun 2023 menjadi Rp6,33 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh pelemahan kurs Rupiah atas *declared* dana usaha dalam USD.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif tercatat mengalami peningkatan 465,84% atau setara dengan Rp114,39 miliar, dari Rp24,56 miliar di tahun 2023 menjadi Rp138,95 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh transaksi spot dan derivatif yang belum jatuh tempo mengalami pertumbuhan sebesar 114,45% disertai tingginya fluktuasi kurs Rupiah terhadap USD dan RMB.

Liabilitas Akseptasi

Di tahun 2024, liabilitas akseptasi tercatat sebesar Rp109,44 miliar, menurun 55,14% atau setara dengan Rp134,53 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp243,98 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh wesel yang jatuh tempo sebelum akhir tahun 2024.

Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar

Beban bunga yang masih harus dibayar Bank di tahun 2024, tercatat sebesar Rp58,87 miliar, meningkat 53,03% atau setara dengan Rp20,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp38,47 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban bunga yang harus dibayar dari deposito berjangka jatuh tempo antara 3 sampai 6 bulan.

Deposits from Customers

The Bank's deposits from customers in 2024 were recorded at Rp51.46 trillion, an increase of 10.24% or equivalent to Rp4.78 trillion compared to Rp46.68 trillion in 2023. This increase was mainly due to the balance of current accounts of corporate customers.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks were recorded to have decreased by 52.34% or equivalent to Rp1.79 trillion, from Rp3.41 trillion in 2023 to Rp1.63 trillion in 2024. This decrease was caused by a decrease in deposits from other banks in RMB at the end of the year.

Taxes Payable

The Bank's total taxes payable in 2024 were recorded at Rp74.04 billion, a decrease of 65.88% or equivalent to Rp142.94 billion compared to Rp216.98 billion in 2023. This decline was mainly due to the Decree of the Minister of Finance No. 74 concerning the Formation of Allowance for Doubtful Accounts that be Deducted from Gross Income.

Deposits from Head Office

In 2024, deposits from Head Office were recorded to have increased by 3.66% or equivalent to Rp223.36 billion, from Rp6.11 trillion in 2023 to Rp6.33 trillion in 2024. This increase was caused by the weakening of the Rupiah exchange rate for declared working capital in USD.

Derivative Payables

Derivative payables recorded an increase of 465.84% or equivalent to Rp114.39 billion, from Rp24.56 billion in 2023 to Rp138.95 billion in 2024. This increase was due to spot transactions and unmatured derivatives experiencing growth of 114.45% accompanied by high fluctuations in the Rupiah exchange rate against the USD and RMB.

Acceptance Payables

In 2024, acceptance payables were recorded at Rp109.44 billion, a decrease of 55.14% or equivalent to Rp134.53 billion compared to Rp243.98 billion in 2023. This decrease was primarily due to bills maturing before the end of 2024.

Accrued Interest Expense

The Bank's accrued interest expense in 2024 was recorded at Rp58.87 billion, an increase of 53.03% or equivalent to Rp20.40 billion compared to 2023 of Rp38.47 billion. This increase was mainly due to interest expenses payable on time deposits with maturities of between 3 and 6 months.

Liabilitas atas Imbalan Kerja

Liabilitas atas imbalan kerja Bank tercatat mengalami peningkatan 56,31% atau setara dengan Rp29,05 miliar, dari Rp51,60 miliar di tahun 2023 menjadi Rp80,65 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh usia dan masa kerja karyawan yang terus bertambah dari tahun ke tahun serta pemberlakuan pensiun dini pada usia 50 tahun dimulai tahun 2024.

Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontijensi

Di tahun 2024, estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi tercatat sebesar Rp14,55 miliar, menurun 1,22% atau setara dengan Rp179 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp14,73 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh bank garansi yang diterbitkan.

Liabilitas lain-lain

Di tahun 2024, liabilitas lain-lain tercatat sebesar Rp2,16 triliun, menurun 21,49% atau setara dengan Rp592,35 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,76 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penempatan TD DHE dari nasabah berkurang.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Bank di tahun 2024, tercatat sebesar Rp62,06 triliun, meningkat 4,22% atau setara dengan Rp2,51 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp59,55 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penempatan giro nasabah korporasi.

Liabilities for Employees' Benefits

The Bank's liabilities for employees' benefits were recorded to have increased by 56.31% or equivalent to Rp29.05 billion, from Rp51.60 billion in 2023 to Rp80.65 billion in 2024. This increase was because the age and length of service of employees continued to increase from year to year and the implementation of early retirement at the age of 50 starting in 2024.

Estimated losses on Commitments and Contingencies

In 2024, the estimated losses on commitments and contingencies were recorded at Rp14.55 billion, a decrease of 1.22% or equivalent to Rp179 million compared to 2023 of Rp14.73 billion. This decrease was mainly due to the bank guarantee issued.

Other liabilities

In 2024, other liabilities were recorded at Rp2.16 trillion, down 21.49% or equivalent to Rp592.35 billion compared to the previous year of Rp2.76 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in TD DHE placements from customers.

Total Liabilities

The Bank's total liabilities in 2024 were recorded at Rp62.06 trillion, an increase of 4.22% or equivalent to Rp2.51 trillion compared to 2023 of Rp59.55 trillion. This increase was mainly due to the placements in current accounts by corporate customers.

REKENING KANTOR PUSAT

dalam jutaan Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Penyertaan Kantor Pusat Investment from Head Office	666.530	666.530	-	-
Laba yang Belum Ditransfer Unremitted Earnings	6.056.417	4.407.564	1.648.853	37,41
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	8.166	6.187	1.979	31,99
Jumlah Rekening Kantor Pusat Total Head Office Accounts	6.731.113	5.080.281	1.650.832	32,49

Jumlah rekening Kantor Pusat Bank tahun 2024 mencapai Rp6,73 triliun, mengalami kenaikan 32,49% atau setara dengan Rp1,65 triliun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,08 triliun. Meningkatnya saldo rekening Kantor Pusat ini seiring dengan laba bersih Bank tahun 2024 belum ditransfer.

The total Head Office accounts of the Bank in 2024 reached Rp6.73 trillion, an increase of 32.49% or equivalent to Rp1.65 trillion compared to the previous year of Rp5.08 trillion. The increase in the Head Office accounts balance was in line with the Bank's 2024 unremitted earnings.

HEAD OFFICE ACCOUNTS

in millions of Rupiah



LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF INCOME (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan dan Beban Operasional Operating Income and Expenses				
Pendapatan Bunga Interest Income	3.983.572	3.184.719	798.853	25,08
Beban Bunga Interest Expense	(1.185.463)	(962.351)	(223.112)	23,18
Pendapatan (Beban) Bunga – Neto Interest Income (Expense) - Net	2.798.109	2.222.368	575.741	25,91
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto Other Operating Income – Net				
Pendapatan Provisi dan Komisi Fee and commission expenses	98.762	96.043	2.719	2,83
Keuntungan Selisih Kurs – Neto Gain on foreign exchange – net	86.170	283.168	(196.998)	-69,57
Lain-lain – Neto Others - Net	(1.003)	1.054	(2.057)	-195,16
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya- Neto Total Other Operating Income – Net	183.929	380.265	(196.336)	-51,63
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses				
Beban Provisi dan Komisi Fee and Commission Expenses	(35.673)	(28.686)	(6.987)	24,36
Gaji dan Imbalan Kerja Salaries and Employee Benefits	(248.656)	(223.611)	(25.045)	11,20
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(158.466)	(157.341)	(1.125)	0,72
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses of Financial Assets	(249.131)	(404.268)	155.137	-38,37
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total other Operating Expenses	(691.926)	(813.906)	121.980	-14,99
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense	2.290.112	1.788.728	501.384	28,03
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(641.259)	(467.116)	(174.143)	37,28
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.648.853	1.321.612	327.241	24,76
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss	1.979	789	1.190	150,82
Pengukuran Kembali atas Program Manfaat Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plan	2.671	1.065	1.606	150,80
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen Pendapatan Komprehensif Lain Income Tax Relating to Component of Other Comprehensive Incomenya	(692)	(276)	(416)	150,72
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	1.650.832	1.322.401	328.431	24,84

Pendapatan Bunga - Neto

Di tahun 2024, pendapatan bunga – neto Bank tercatat sebesar Rp2,79 triliun, naik 25,91% atau setara dengan Rp575,74 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,22 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan aset produktif yang menghasilkan bunga.

Pendapatan Operasional Lainnya - Neto

Di tahun 2024, pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp183,93 miliar, mengalami penurunan 51,63% atau setara dengan Rp196,34 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp380,27 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh margin keuntungan selisih kurs dari transaksi valas yang semakin menipis.

Beban Operasional Lainnya

Jumlah beban operasional lainnya di tahun 2024, tercatat sebesar Rp691,93 miliar, mengalami penurunan 14,99% atau setara dengan Rp121,98 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp813,91 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh aset keuangan mengalami penurunan nilai signifikan sudah dilakukan pencadangan signifikan pada tahun 2023 sehingga biaya cadangan kerugian aset keuangan lebih kecil.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak di tahun 2024, tercatat sebesar Rp2,29 triliun, naik 28,03% atau setara dengan Rp501,38 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,79 triliun. Kenaikan ini dikarenakan oleh resiko kredit yang terukur dan berhasil mengelola aset keuangan dengan memberikan imbal hasil yang maksimal.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2024, beban pajak penghasilan Bank tercatat sebesar Rp641,26 miliar, naik 37,28% atau setara dengan Rp174,14 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp467,12 miliar. Kenaikan ini disebabkan kenaikan laba operasional Bank.

Laba Tahun Berjalan

Bank berhasil membukukan Laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp1,65 triliun, mengalami peningkatan 24,76% atau setara dengan Rp327,24 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,32 triliun. Peningkatan ini disebabkan resiko kredit yang terukur, pengelolaan aset keuangan yang memberikan hasil maksimal.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2024, Bank mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,97 miliar, mengalami peningkatan 150,82% atau setara dengan Rp1,19 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp788,89 juta. Kenaikan ini disebabkan pengukuran kembali atas program manfaat pasti.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Bank di tahun 2024, tercatat sebesar Rp1,65 triliun, mengalami peningkatan 24,84% atau setara dengan Rp328,43 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,32 triliun. Peningkatan ini disebabkan resiko kredit yang terukur, pengelolaan aset keuangan yang memberikan hasil maksimal.

Interest Income - Net

In 2024, the Bank's net interest income was recorded at Rp2.79 trillion, up 25.91% or equivalent to Rp575.74 billion compared to Rp2.22 trillion in 2023. This increase was due to the growth of earning assets generating interests.

Other Operating Income - Net

In 2024, other operating income was recorded at Rp183.93 billion, down 51.63% or equivalent to Rp196.34 billion compared to 2023 of Rp380.27 billion. This decline was caused by the decrease in profit margin on exchange rate differences from foreign exchange transactions.

Other Operating Expenses

The amount of other operating expenses in 2024 was recorded at Rp691.93 billion, down 14.99% or equivalent to Rp121.98 billion compared to 2023 of Rp813.91 billion. This decrease was caused by financial assets experiencing a significant decrease in value, significant reserves had been made in 2023 so that the cost of reserves for financial asset losses decreased.

Income Before Tax

Income before tax in 2024 was recorded at Rp2.29 trillion, up 28.03% or equivalent to Rp501.38 billion when compared to 2023 of Rp1.79 trillion. This increase was due to measured credit risk and successful management of financial assets by providing maximum returns.

Income Tax Expense

In 2024, the Bank's income tax expense was recorded at Rp641.26 billion, up 37.28% or equivalent to Rp174.14 billion compared to 2023 of Rp467.12 billion. This increase was due to an increase in the Bank's operating income.

Income for the Year

The Bank managed to record Income for the year in 2024 of Rp1.65 trillion, an increase of 24.76% or equivalent to Rp327.24 billion compared to 2023 of Rp1.32 trillion. This increase was due to measurable credit risk, financial asset management that provided maximum results.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Bank recorded other comprehensive income of Rp1.97 billion, an increase of 150.82% or equivalent to Rp1.19 billion compared to 2023 of Rp788.89 million. This increase was due to a remeasurement of the defined benefit program.

Total Comprehensive Income for the Year

The Bank's total comprehensive income for the year in 2024 was recorded at Rp1.65 trillion, an increase of 24.84% or equivalent to Rp328.43 billion compared to 2023 of Rp1.32 trillion. This increase was due to measurable credit risk, financial asset management that provided maximum results.



LAPORAN ARUS KAS

dalam jutaan Rupiah

STATEMENT OF CASH FLOWS

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows provided by Operating Activities	2.156.000	6.549.732	(4.393.732)	-67,08
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows provided by Investing Activities	(15.287.486)	806.668	(16.094.154)	-1.995,14
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows provided by Financing Activities	(15.038)	(3.115.597)	3.100.559	-99,52
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(13.146.524)	4.240.803	(17.387.327)	-410,00
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	29.567.613	25.326.810	4.240.803	16,74
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	16.421.089	29.567.613	(13.146.524)	-44,46

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2024, Bank mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp2,16 triliun, terdepresiasi 67,08% atau setara dengan Rp4,39 triliun jika dibandingkan tahun 2023 di mana Bank mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp6,55 triliun. Hal ini disebabkan kenaikan aset operasi berupa kredit yang diberikan dan wesel ekspor.

Cash Flow provided by Operating Activities

In 2024, the Bank recorded cash flow provided by operating activities of Rp2.16 trillion, depreciated by 67.08% or equivalent to Rp4.39 trillion compared to 2023 where the Bank recorded cash flow provided by operating activities of Rp6.55 trillion. This was due to an increase in operating assets in the form of loans and bills receivable.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Bank mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2024 sebesar Rp15,29 triliun, meningkat 1995,14% atau setara dengan Rp16,09 triliun jika dibandingkan 2023 sebesar Rp0,81 triliun. Hal ini dikarenakan pembelian efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi baik menggantikan yang jatuh tempo maupun penambahan investasi.

Cash Flow provided by Investing Activities

The Bank recorded a net cash flow used for investing activities in 2024 of Rp15.29 trillion, an increase of 1995.14% or equivalent to Rp16.09 trillion compared to 2023 year of Rp0.81 trillion. This was due to the purchase of marketable securities at amortized acquisition cost, either replacing those that are due or adding to investments.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2024, Bank mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp15,04 miliar, terdepresiasi 99,52% atau setara dengan Rp3,10 triliun jika dibandingkan tahun 2023 di mana Bank mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp3,11 triliun. Hal ini disebabkan tidak perubahan neto simpanan dari Kantor Pusat.

Cash Flow provided by Financing Activities

In 2024, the Bank recorded net cash flow provided by financing activities of Rp15.04 billion, depreciated by 99.52% or equivalent to Rp3.10 trillion compared to 2023 where the Bank recorded cash flow provided by financing activities of minus Rp3.11 trillion. This was due to no net change in deposits from the Head Office.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Berdasarkan akumulasi atas arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, Bank mencatatkan penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp13,15 triliun di tahun 2024. Sementara di tahun 2023, Bank mencatatkan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp4,24 triliun.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Based on the accumulation of cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities, the Bank recorded a net decrease in cash and cash equivalents of Rp13.15 trillion in 2024. Meanwhile, in 2023, the Bank recorded a net increase in cash and cash equivalents of Rp4.24 trillion.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2024, tercatat sebesar Rp16,42 triliun, mengalami penurunan 44,46% atau setara dengan Rp13.15 triliun jika dibandingkan kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp29,57 triliun. Penurunan ini dikarenakan kenaikan aset operasi berupa wesel ekspor dan kredit yang diberikan, penambahan investasi efek-efek.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

Cash and cash equivalents at end of 2024 were recorded at Rp16.42 trillion, a decrease of 44.46% or equivalent to Rp13.15 trillion when compared to cash and cash equivalents at the end of 2023 which were recorded at Rp29.57 trillion. This decrease was due to an increase in operating assets in the form of bills receivable and loans, and additional investment in marketable securities.



Suku Bunga Interest Rate

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Bank menggunakan suku bunga terendahnya dalam perhitungan suku bunga dasar kredit, sebagai dasar penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Bank. Suku bunga dasar kredit didasarkan pada tiga komponen, yaitu harga pokok dana untuk kredit, biaya *overhead*, dan margin keuntungan.

Pada tahun 2024, informasi suku bunga dasar kredit per triwulan yang telah ditetapkan oleh BOCHK Jakarta adalah sebagai berikut.

dalam % in %

Periode Period	Suku Bunga Dasar Kredit Berdasarkan Segmen Kredit Prime Lending Rates Based on Loan Segment			
	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	KPR Home Loan
Triwulan I 2024 First quarter of 2024	6,56	N/A	N/A	N/A
Triwulan II 2024 Second quarter of 2024	6,63	N/A	N/A	N/A
Triwulan III 2024 Third quarter of 2024	6,72	N/A	N/A	N/A
Triwulan IV 2024 Fourth quarter of 2024	6,65	N/A	N/A	N/A

Suku bunga dasar kredit ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, harga pokok dana untuk kredit (*cost of fund*), biaya *overhead*, margin keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi. Suku bunga dasar kredit belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur.

SUKU BUNGA KREDIT DAN SUKU BUNGA SIMPANAN

Sepanjang tahun 2024, rata-rata persentase suku bunga kredit dan suku bunga simpanan, baik giro maupun tabungan, berdasarkan mata uang Rupiah dan mata uang asing, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini.

PRIME LENDING RATE

The Bank uses the lowest interest rate as the basis for determining the prime lending rate charged to Bank customers. The prime lending rate calculation is based on three components, namely the cost of funds for loans, overhead costs, and profit margin.

The following is information on the quarterly prime lending rate set by BOCHK Jakarta in 2024.

Prime lending rate is determined by the Bank based on various factors, including the benchmark interest rate set by the competent authority, the cost of funds for loans (cost of funds), overhead costs, profit margins, and developments in economic conditions. Prime lending rate does not take into account the estimated risk premium component, the amount of which depends on the Bank's assessment of the risk for each debtor or group of debtors.

LOAN INTEREST RATES AND DEPOSIT RATES

Throughout 2024, the average percentage of interest rates for loans and interest rates for deposits, both current accounts and savings, based on Rupiah and foreign currencies, is as shown below.

dalam %

in %

Uraian Description	2024	
	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currency
Suku Bunga Kredit Loan Interest Rate	6,34	6,67
Suku Bunga Simpanan - Giro Deposit Interest Rate – Current Account	2,33	0,91
Suku Bunga Simpanan - Tabungan Deposit Interest Rate – Savings	2,99	0,55

Suku bunga atas pemberian kredit dalam Rupiah mengalami penurunan karena penurunan suku bunga kredit yang berhasil direstrukturisasi sedangkan suku bunga kredit valas mengalami kenaikan sesuai dengan kenaikan suku bunga USD yang pengaruhnya dari perjanjian kredit tahun sebelumnya.

Suku bunga simpanan giro mengalami kenaikan baik Rupiah maupun valas karena persaingan bank dalam mempertahankan nasabah inti.

Suku bunga simpanan tabungan valas berhasil dipertahankan dalam level yang sama dengan tahun 2023 sedangkan yang Rupiah mengalami kenaikan karena pertumbuhan positif dari nasabah *Wealth Management*.

Loan interest rates in Rupiah decreased due to a decrease in interest rates on successfully restructured loans, while loan interest rates in foreign currency increased in line with the increase in USD interest rates which were effected by the loan agreements in the previous year.

Deposit interest rates on current accounts increased in both Rupiah and foreign currency due to bank competition in retaining core customers.

Deposit interest rates on savings in foreign currency were successfully maintained at the same level as in 2023, while in Rupiah increased due to positive growth from *Wealth Management* customers.



Komitmen dan Kontijensi

Commitments and Contingencies

Berikut adalah tabel komitmen dan kontinjensi BOCHK Jakarta untuk tahun 2024 dan tahun 2023, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The following is a table of BOCHK Jakarta's commitments and contingencies for 2024 and 2023, as shown below.

dalam jutaan Rupiah		in millions of Rupiah		
Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Komitmen Commitment Liabilities				
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan Unused Loan Facility Granted to Debtors	6.636.941	8.078.748	(1.441.807)	-17,85
Irrevocable Letters of Credit yang Masih Berjalan Outstanding Irrevocable Letters of Credit	466.576	566.213	(99.637)	-17,60
Liabilitas Komitmen – Neto Commitment Liabilities – Net	7.103.517	8.644.961	(1.541.444)	-17,83
Tagihan Kontinjensi Contingency Receivables				
Garansi yang Diterima Guarantees Received	3.545.735	3.873.467	(327.732)	-8,46
Bunga Kredit Non – Performing Non-Performing Loan Interest	173.159	65.009	108.150	166,36
Jumlah Tagihan Kontinjensi Total Contingency Receivables	3.718.894	3.938.476	(219.582)	-5,58
Liabilitas Kontinjensi Contingency Liabilities				
Garansi yang Diberikan Termasuk Performance Bonds, Bid Bonds, dan Custom Bonds Guarantees Provided Including Performance Bonds, Bid Bonds, and Custom Bonds	4.296.013	4.918.993	(622.980)	-12,66
Liabilitas Kontinjensi – Neto Contingency Liabilities – Net	(577.118)	(980.517)	403.399	-41,14

Penurunan fasilitas kredit yang belum dipergunakan karena debitur sudah mempergunakan fasilitas kredit yang tersedia. Bank garansi mengalami penurunan karena sudah jatuh tempo karena proyek sudah selesai.

A decrease in unused loan facilities because debtors have used the available loan facilities. Bank guarantees decreased because bank guarantees were due because the projects were completed.

Pertambahan dari penghapusan buku atas NPL sebesar Rp173,16 miliar pada tahun 2024.

An increase in the write-off of NPL amounted to Rp173.16 billion in 2024.

Informasi Penting Lainnya

Other Important information

Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

dalam %

Earning Assets Quality and Financial Ratios

in %

Uraian Description	2024	2023	YoY 2023-2024
Rasio KPMM CAR	46,52	44,72	1,80
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	0,99	0,24	0,75
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	1,14	0,27	0,87
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets	2,76	2,85	-0,09
NPL Gross	3,55	0,90	2,65
NPL Net	0,00	0,00	0,00
Leverage Ratio (LR)	17,09	14,95	2,14
Return on Asset (ROA)	3,04	2,79	0,25
Return on Equity (ROE)	14,20	13,24	0,96
Net Interest Margin (NIM)	4,22	3,94	0,28
BOPO	49,90	52,90	-3,00
Cost to Income Ratio (CIR)	27,52	23,94	3,58
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan Profit and Loss to Revenue Ratio	54,19	49,94	4,25
Loan to Funding Ratio (LFR)	42,89	41,07	1,82
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	191,89	158,87	33,02
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	321,00	269,17	51,83
Kepatuhan Compliance			
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit Percentage of Legal Lending Limit Violation			
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Percentage of Legal Lending Limit Excess			
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00



dalam %

in %

Uraian Description	2024	2023	YoY 2023-2024
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum (GWM) Minimum Statutory Reserves (GWM)			
GWM Utama Rupiah Main GWM - Rupiah	12,50	14,48	-1,98
GWM Valuta Asing Main GWM - Foreign Currency	4,00	4,00	0,00
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,24	0,17	0,07

KPMM

Rasio KPMM Bank di tahun 2024, dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional tercatat sebesar 46,52%, penerapan *Standardized Approach* (Basel 3 reform) termasuk *CVA derivative & Sensitivity Based Method* mulai Januari 2024 menyebabkan risiko pasar mengalami peningkatan sebesar 309,36% atau setara Rp424 miliar dibandingkan dengan Desember 2023, peningkatan ATMR resiko kredit menjadi Rp24 triliun, walaupun peningkatan terjadi pada ATMR, tetapi peningkatan total modal lebih besar sehingga KPMM mencatat lebih tinggi 1,80% dari Desember 2023.

Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif

Di tahun 2024, rasio aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif tercatat sebesar 0,99%, terjadi dikarenakan memburuknya kredit restrukturisasi dari aset kurang baik menjadi aset tidak baik setara Rp784 miliar dibandingkan dengan akhir tahun 2023 setara Rp173 miliar.

Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif

Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif di tahun 2024, tercatat sebesar 1,14%, meningkat sebesar 0,87% karena kredit bermasalah mengalami kenaikan setara Rp611 miliar dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif

Di tahun 2024, rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif tercatat sebesar 2,76%, mengalami penurunan sebesar 0,09% karena adanya kenaikan aset produktif setara Rp5,29 triliun pada tahun 2024.

NPL Gross

Di tahun 2024, rasio NPL Gross tercatat sebesar 3,55%, terjadi memburuknya kredit restrukturisasi dari aset kurang baik menjadi aset tidak baik setara Rp784 miliar dibandingkan dengan akhir tahun 2023 setara Rp173 miliar walaupun total kredit yang diberikan mengalami pertumbuhan diatas 2 digit.

CAR

The Bank's CAR in 2024, taking into account credit risk, market risk, and operational risk, was recorded at 46.52%. The implementation of the Standardized Approach (Basel 3 reform) including CVA derivatives & Sensitivity Based Method starting January 2024 caused market risk to increase by 309.36% or equivalent to Rp424 billion compared to December 2023, an increase in RWA credit risk to Rp24 trillion, although the increase occurred in RWA, the increase in total capital was greater so that CAR was recorded higher 1.80% than December 2023.

Non-Performing Earning Assets and Non Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non Earning Assets

In 2024, the ratio of non-performing earning assets and non performing non-earning assets to total earning assets and non earning assets was recorded at 0.99%, there was a worsening of loan restructuring credit from less good assets to become bad assets equivalent to Rp784 billion compared to the end of 2023 equivalent to Rp173 billion.

Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets in 2024 was recorded at 1.14%, an increase of 0.87% because non-performing loans increased equivalent to Rp611 billion compared to the end of last year.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets to Earning Assets

In 2024, the ratio of Allowance for Impairment Losses of Financial Assets to Earning Assets was recorded at 2.76%, decreasing by 0.09% due to an increase in earning assets equivalent to Rp5.29 trillion in 2024.

NPL Gross

In 2024, the Gross NPL ratio was recorded at 3.55%, there was a worsening of loans restructuring from less good assets to become bad assets equivalent to Rp784 billion compared to the end of 2023 equivalent to Rp173 billion even though the total loans experienced growth above 2 digits.

NPL Net

Rasio NPL *Net* di tahun 2024, tercatat sebesar 0%, cadangan kerugian penurunan nilai atas NPL 100% sehingga NPL *net* menjadi 0%.

Leverage Ratio (LR)

Leverage Ratio (LR) merupakan rasio keuangan guna mengukur kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang di tahun 2024, tercatat sebesar 17,09%, kenaikan sebesar 2,14% karena kenaikan modal inti menjadi Rupiah 12,55 triliun dari akhir tahun lalu setara Rupiah 10,35 triliun diiringi dengan kenaikan total eksposur aset, transaksi derivatif dan transaksi administratif menjadi Rp73,42 triliun dibandingkan dengan tahun lalu setara Rp64.09 triliun.

Return on Assets (ROA)

Di tahun 2024, rasio ROA tercatat sebesar 3,04%, meningkat 0,25% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2,79%. Hal ini dikarenakan peningkatan laba sebelum pajak pada tahun 2024.

Return on Equity (ROE)

Rasio ROE di tahun 2024 tercatat sebesar 14,20%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 13,24%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba bersih 24,76 %.

Net Interest Margin (NIM)

Di tahun 2024, Bank berhasil mencatatkan rasio NIM sebesar 4,22%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 3,94%. Hal ini disebabkan oleh penempatan aset produktif meningkat dengan imbal hasil yang lebih memadai.

BOPO

Di tahun 2024, rasio BOPO tercatat sebesar 49,90%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 52,90%. Hal ini disebabkan oleh pendapatan bunga yang meningkat disertai dengan penurunan cadangan kerugian nilai NPL dibandingkan dengan tahun 2023.

Cost to Income Ratio (CIR)

Rasio CIR di tahun 2024, tercatat sebesar 27,52%, komponen total beban selain bunga dikurangi CKPN meningkat karena laju pertumbuhan biaya provisi komisi serta gaji dan imbalan kerja melebihi pendapatan bunga bersih dan operasional.

Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan

Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan tercatat sebesar 54,19%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 49,94%. Hal ini disebabkan oleh laju pertumbuhan laba sebesar 24,76% sedangkan laju pendapatan sebesar 14,97%.

Loan to Funding Ratio (LFR)

Rasio LFR di tahun 2024, tercatat sebesar 42,89%, meningkat 1,82% karena pertumbuhan kredit sebesar 18,26% dan pertumbuhan DPK sebesar 10,24%,

NPL Net

The Net NPL ratio in 2024 was recorded at 0%, the allowance for impairment losses of NPL was 100% so that the net NPL became 0%.

Leverage Ratio (LR)

Leverage Ratio (LR) is a financial ratio to measure the Bank's ability to meet all its obligations, which in 2024, was recorded at 17.09%, an increase of 2.14% due to an increase in core capital to Rp12.55 trillion from the end of last year equivalent to Rp10.35 trillion accompanied by an increase in total asset exposure, derivative transactions and administrative transactions to Rp73.42 trillion compared to last year equivalent to Rp64.09 trillion.

Return on Assets (ROA)

In 2024, the ROA ratio was recorded at 3.04%, an increase of 0.25% compared to 2023 of 2.79%. This was due to an increase in income before tax in 2024.

Return on Equity (ROE)

The ROE ratio in 2024 was recorded at 14.20%, an increase compared to 2023 of 13.24%. This was due to an increase in net income of 24.76%.

Net Interest Margin (NIM)

In 2024, the Bank managed to record a NIM ratio of 4.22%, an increase compared to the previous year of 3.94%. This was due to an increase in the placements of earning assets with more adequate returns.

BOPO

In 2024, the BOPO ratio was recorded at 49.90%, decreasing compared to 2023 of 52.90%. This was due to an increase in interest income accompanied by a decrease in the allowance for impairment losses of NPL compared to 2023.

Cost to Income Ratio (CIR)

The Cost to Income Ratio in 2024 was recorded at 27.52%, the component of total non-interest expenses minus CKPN increased because the growth of commission provision cost and salaries and employee benefits exceeded net interest and operating income.

Profit and Loss to Revenue Ratio

The Profit and Loss to Revenue Ratio was recorded at 54.19%, increasing compared to 2023 of 49.94%. This was due to the income growth rate of 24.76% while the revenue rate was 14.97%.

Loan to Funding Ratio (LFR)

The LFR ratio in 2024 was recorded at 42.89%, increasing by 1.82% due to loan growth of 18.26% and TPF growth of 10.24%,



Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Di tahun 2024, rasio NSFR tercatat sebesar 191,89%, penggolongan *Government Bonds* (CEMA) sebagai komponen unencumbered HQLA level 1 sejak 19 April 2024 pada komponen RSF membawa pengaruh dalam perhitungan NSFR di periode Desember 2024.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Rasio LCR di tahun 2024, tercatat sebesar 321,00%, naik 60,28% dari tahun lalu. Komposisi HQLA terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan termasuk Surat Utang Negara (CEMA) yang telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024 telah membawa pengaruh LCR yang lebih tinggi dari akhir tahun lalu yaitu sebesar 269,17%.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

In 2024, the NSFR ratio was recorded at 191.89%, the classification of *Government Bonds* (CEMA) as an unencumbered HQLA level 1 component since April 19, 2024 in the RSF component had an impact on the calculation of NSFR in the December 2024.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

The LCR ratio in 2024 was recorded at 321.00%, up 60.28% from last year. The composition of HQLA consists of cash, placements with Bank Indonesia and including *Government Securities* (CEMA) which have been calculated in the HQLA composition since April 19, 2024 has had an impact on a higher LCR than the end of last year at 269.17%.

Struktur Permodalan Bank

Bank's Capital Structure

Untuk pengelolaan struktur modal kuat dan sehat, Bank berkomitmen memberikan dukungan maksimal bagi kelangsungan usaha yang berkesinambungan. Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa modal terdiri dari:

1. Modal inti (*Tier 1*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
2. Modal pelengkap (*Tier 2*).

Penyajian laporan perhitungan KPMM pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

To manage a strong and healthy capital structure, the Bank is committed to providing maximum support for sustainable business continuity. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks, as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Amendment to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks, provides that capital consists of:

1. Core capital (Tier 1) which includes main core capital and additional core capital.
2. Supplementary capital (Tier 2).

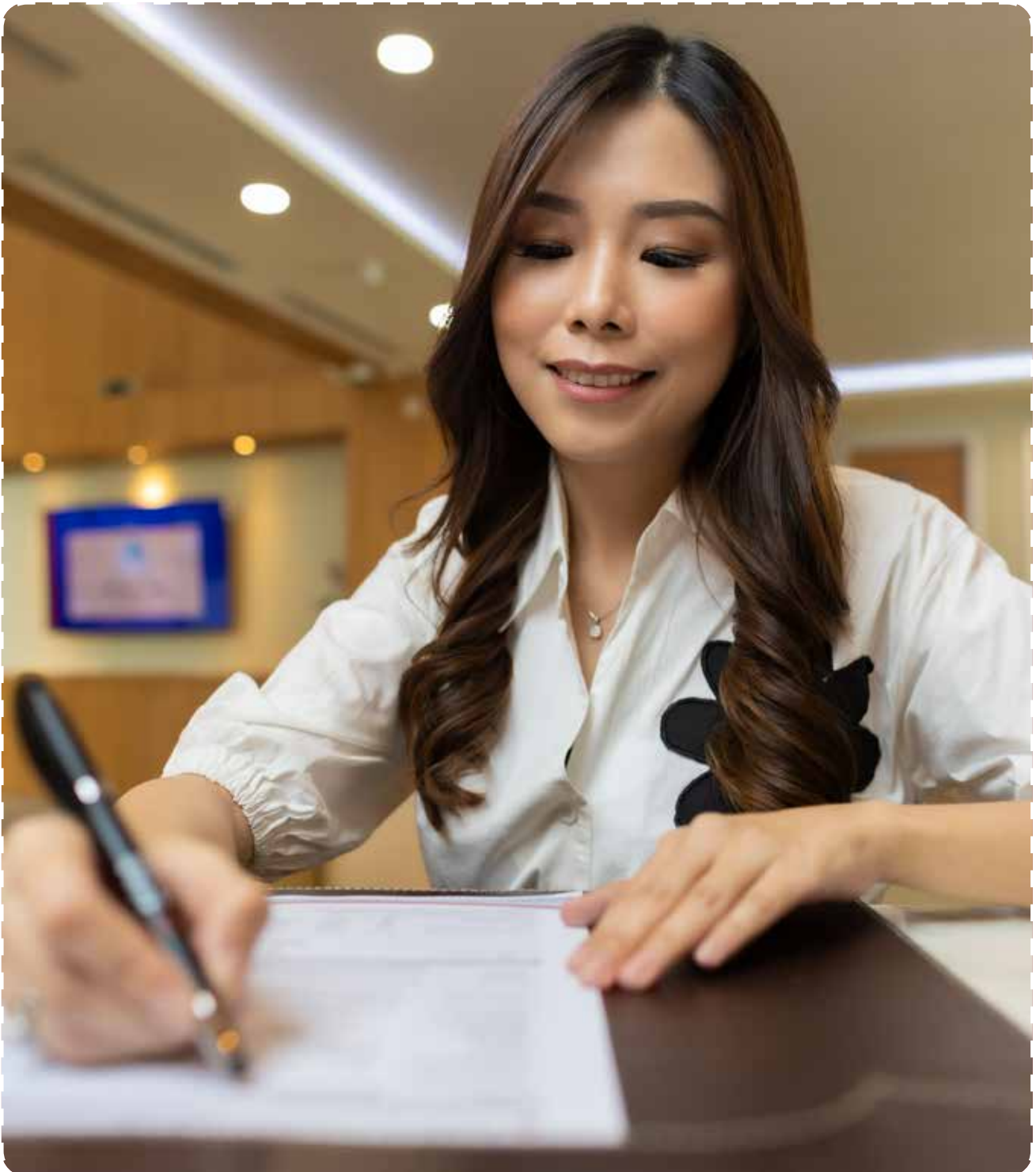
The presentation of the CAR calculation report for 2024 and 2023 is as presented below:

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Modal inti Core Capital	12.523.663	10.361.401	2.162.262	20,87
Modal pelengkap Supplementary Capital	300.784	266.084	34.699	13,04
Total modal Total capital	12.824.447	10.627.486	2.196.961	20,67
ATMR Risiko Kredit RWA for Credit Risk	24.062.687	21.286.758	2.775.929	13,04
ATMR untuk Risiko Pasar RWA for Market Risk	626.521	202.520	424.001	209,36
ATMR Risiko Operasional RWA for Operational Risk	2.881.098	2.277.599	603.499	26,50
Rasio KPMM CAR				
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit CAR for Credit Risk	53,30%	49,93 %	3,37%	
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar CAR for Credit Risk and Market Risk	51,94%	49,45%	2,49%	
Rasio KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional CAR for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk	46,52%	44,72%	1,80%	
Rasio KPMM yang Diwajibkan Sesuai dengan Profil Risiko Required CAR According To Risk Profile	9,99%	9,99%	-	



Rasio KPMM untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional mengalami kenaikan sebesar 1,80% karena komponen laba bersih tahun berjalan setara Rp1,65 triliun dan pengaruh konversi dana usaha USD320 juta dengan kurs Rp16.095 pada Desember 2024 dibandingkan dengan kurs Rp15.397 akhir tahun lalu (*Net Interoffice Funds*) mengalami kenaikan karena eksposur aset antar kantor dan antar group menurun.

The CAR for credit risk, market risk and operational risk increased by 1.80% due to the net income for the year component equivalent to Rp1.65 trillion and the effect of the conversion of working capital of USD320 million with an exchange rate of Rp16,095 in December 2024 compared to the exchange rate of Rp15,397 at the end of last year (*Net Interoffice Funds*), increased because asset exposure between offices and between groups decreased.



Transaksi dengan Pihak Terkait

Transactions with Related Parties

BOCHK Jakarta mempunyai hubungan istimewa terutama terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. Adapun transaksi dengan pihak terkait sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini.

BOCHK Jakarta has a special relationship especially with the Head Office, branches and subsidiaries of Bank of China Limited. The transactions with related parties are as shown in the table below.

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Jumlah Aset dengan Pihak Terkait Total Assets with Related Parties	126.172	199.388	(73.216)	-36,72
Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	0,18%	0,31%	-0,13%	
Liabilitas Liabilities				
Jumlah Liabilitas dengan Pihak Terkait Total Liabilities with Related Parties	6.357.115	6.112.943	244.172	3,99
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	10,24%	10,27%	-0,03%	
Rekening Kantor Pusat Head Office Accounts				
Penyertaan Kantor Pusat Head Office Investment	666.530	666.530	0	0
Pendapatan Bunga Interest Income				
Jumlah Pendapatan Bunga dengan Pihak Terkait Total Interest Income with Related Parties	6.644	7.678	(1.034)	-13,47
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bunga Percentage to Total Interest Income	0,17%	0,24%	-0,07%	
Beban Bunga Interest Expense				
Jumlah Beban Bunga dengan Pihak Terkait Total Interest Expense with Related Parties	436	144.112	(143,676)	99,70
Persentase terhadap Jumlah Beban Bunga Percentage to Total Interest Expense	0,04.%	14,98%	-14,94%	
Beban Provisi dan Komisi Fee and Commission Expenses				
Jumlah Beban Provisi dan Komisi dengan Pihak Terkait Total Fee and commission expenses with Related Parties	17.276	14.175	3.101	21,88
Persentase terhadap Jumlah Beban Provisi dan Komisi Percentage to Total Fee and commission expenses	48,43%	49,41%	-0,98%	



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

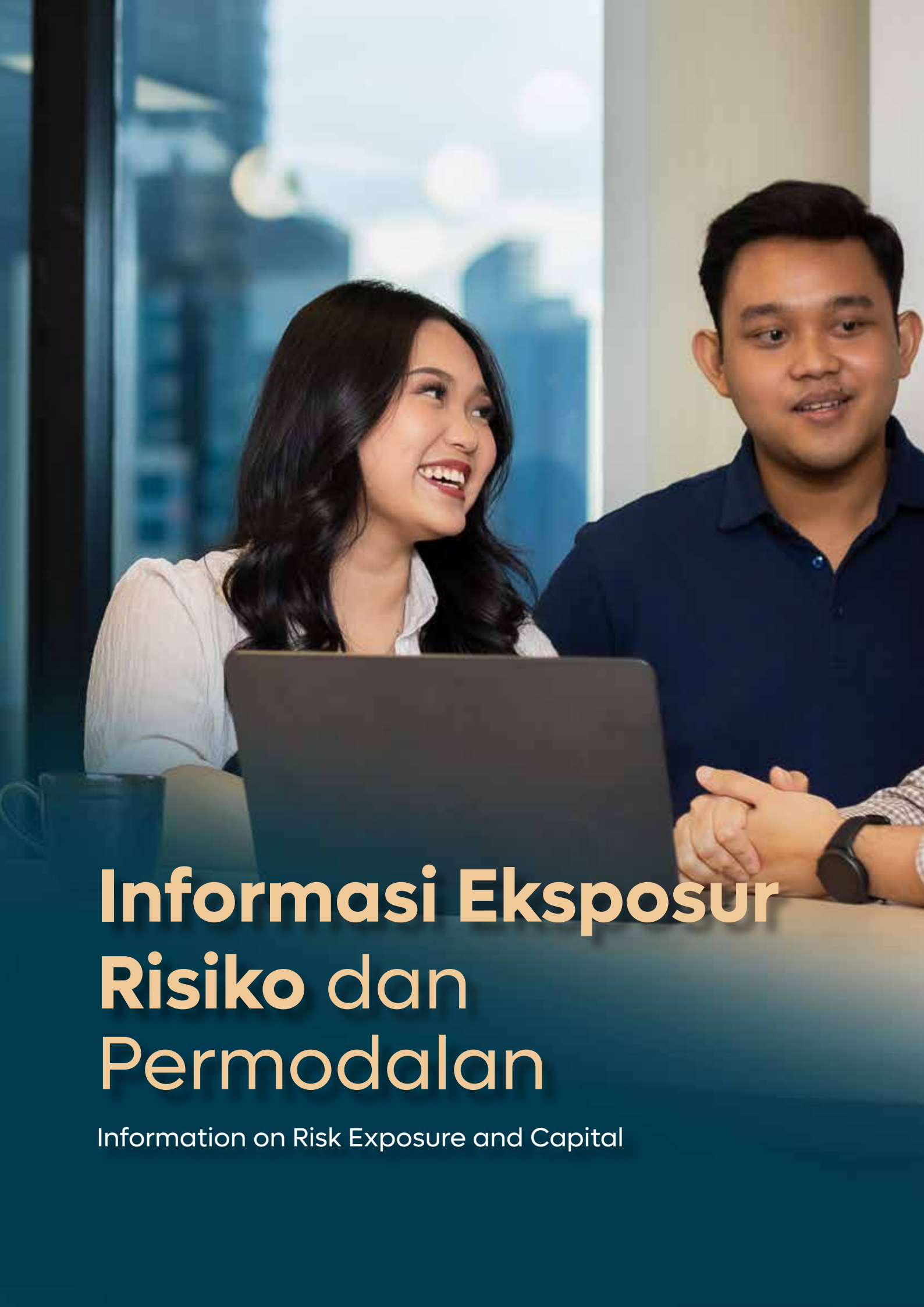
Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense				
Jumlah Beban Umum dan Administrasi dengan Pihak Terkait Total General and Administrative Expense with Related Parties	7.350	11.029	(3.679)	-33,36
Persentase terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi Percentage to General and Administrative Expense	4.64%	7,01%	-2,37%	
Garansi yang Diterima Guarantees Received				
Jumlah Garansi yang Diterima dengan Pihak Terkait Total Guarantees Received with Related Parties	2.425.644	2.757.256	(331.612)	-12,03
Persentase terhadap Jumlah Garansi yang Diterima Percentage to Total Guarantees Received	56,46%	56,05%	0,41%	
Manajemen Kunci Key Management				
Gaji dan Tunjangan yang Dibayarkan kepada Manajemen Kunci BOCHK Jakarta Salaries and Allowance paid to the Key Management of BOCHK Jakarta	29.219	30.398	(1.179)	-3,88
Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji dan Imbalan Kerja Percentage to Total Salaries and Employee Benefit Expense	11,75%	13,59%	-1,84%	

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred after Accountant's Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.



Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Information on Risk Exposure and Capital

05



Peningkatan ATMR di semua kategori menunjukkan bahwa BOCHK Jakarta berada dalam fase ekspansi yang cukup agresif.

The increase in RWA across all categories indicates BOCHK Jakarta is in a relatively aggressive expansion phase.



中國銀行
BANK OF CHINA

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Information on Risk Exposure and Capital



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Kebijakan struktur modal BOCHK Jakarta dirancang untuk memastikan rasio modal yang sehat, sehingga dapat mendukung aktivitas bisnis Bank secara optimal. Oleh karena itu, untuk menjamin kecukupan modal dalam menyerap potensi kerugian akibat berbagai jenis risiko, terutama risiko yang bersifat material, Bank secara berkala, setiap bulan, menghitung KPMM dengan membagi Total Modal dengan total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"), serta memonitor KPMM agar tetap memenuhi atau melebihi batas minimum yang ditetapkan oleh OJK, sesuai dengan profil risiko Bank.

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, BOCHK Jakarta memiliki ATMR masing-masing sebesar Rp27.570.306.237.000 dan Rp23.766.877.524.732 dengan rincian sebagai berikut:

RISK AND CAPITAL EXPOSURE DISCLOSURE POLICY

BOCHK Jakarta's capital structure policy is designed to ensure a sound capital ratio, thereby enabling the Bank to optimally support its business activities. To ensure the adequacy of the Bank's capital to absorb potential losses arising from various types of risks, especially material risks, Bank calculates the CAR by dividing Total Capital by total Risk-Weighted Assets ("RWA") on a monthly basis and monitors the CAR to ensure it does not fall below the minimum ratio required by OJK according to the Bank's risk profile.

Throughout 2024 and 2023, BOCHK Jakarta recorded RWA of Rp27,570,306,237,000 and Rp23,766,877,524,732 respectively, with the following breakdown:



ATMR	2024	2023
ATMR Kredit Credit RWA	24.062.687.489.000	21.286.758.056.120
ATMR Pasar Market RWA	626.521.212.000	202.520.003.154
ATMR Operasional Operational RWA	2.881.097.536.000	2.277.599.465.458
Jumlah ATMR Total RWA	27.570.306.237.000	23.766.877.524.732

BOCHK Jakarta mencatat peningkatan ATMR secara keseluruhan dibandingkan tahun 2023. Total ATMR pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp27,57 triliun, meningkat sekitar 16,00% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp23,77 triliun. ATMR Kredit tumbuh dari Rp21,29 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp24,06 triliun pada tahun 2024, atau meningkat sekitar 13,04%. Sementara itu, ATMR Pasar mengalami lonjakan yang sangat signifikan sebesar 209,36%, dari Rp202,52 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp626,52 miliar pada tahun 2024. Di sisi lain, ATMR Operasional juga meningkat sebesar 26,50%, dari Rp2,28 triliun menjadi Rp2,88 triliun.

Secara keseluruhan, peningkatan ATMR di semua kategori menunjukkan bahwa BOCHK Jakarta berada dalam fase ekspansi yang cukup agresif. Meski demikian, peningkatan eksposur risiko ini perlu diimbangi dengan penguatan modal agar rasio KPMM tetap terjaga sesuai ketentuan OJK dan sejalan dengan profil risiko Bank.

BOCHK Jakarta recorded an overall increase in RWA compared to 2023. Total RWA in 2024 amounted to Rp27.57 trillion, marking an increase of approximately 16,00% from Rp23.77 trillion in 2023. Credit RWA grew from Rp21.29 trillion in 2023 to Rp24.06 trillion in 2024, an increase of around 13.04%. Meanwhile, Market RWA experienced a substantial surge of 209.36%, from Rp202.52 billion in 2023 to Rp626.52 billion in 2024. Operational RWA also rose by 26.50%, from Rp2.28 trillion to Rp2.88 trillion.

Overall, the increase in RWA across all categories indicates BOCHK Jakarta is in a relatively aggressive expansion phase. However, this rise in risk exposure must be balanced with capital strengthening to ensure the CAR remains in compliance with OJK regulations and aligned with the Bank's risk profile.

PENGUNGKAPAN INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

DISCLOSURE OF RISK AND CAPITAL EXPOSURE INFORMATION

Tabel Ukuran Utama (Key Metrics)

Table of Key Metrics

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	a Dec-24	b Sep-24	c Jun-24	d Mar-24	e Dec-23
Modal yang Tersedia (Nilai) Available Capital (value)					
Modal Inti Utama (CET1) Main Core Capital (CET1)	12.811.356	12.121.254	11.898.965	11.464.850	10.768.734
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	12.523.664	11.760.560	11.508.864	11.024.763	10.361.401
Total Modal Total Capital	12.824.447	12.027.913	11.790.571	11.290.476	10.627.486
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-Weighted Assets (Value)					
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Assets Weighted by Risk (RWA)	27.570.306	24.823.243	25.821.105	24.545.523	23.766.878
Rasio Modal Berbasis Risiko dalam Bentuk Persentase dari ATMR Risk-Based Capital Ratio in the Form of a Percentage of RWA					

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	a	b	c	d	e
	Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23
Rasio CET1 (%) CET Ratio (%)	46,47%	48,83%	44,57%	44,92%	45,31%
Rasio Tier 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	45,42%	47,38%	43,48%	43,83%	43,60%
Rasio Total Modal (%) Total Capital Ratio (%)	46,52%	48,45%	45,66%	46,00%	44,72%
Tambahan CET1 yang Berfungsi Sebagai <i>Buffer</i> dalam Bentuk Persentase dari ATMR Additional CET1 Which Functions as a Buffer in the Form of a Percentage of RWA					
<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%) Capital Conservation Buffer (2.5% from RWA) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer (0 - 2.5% of RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) Capital Surcharge for Systemic Banks (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total CET1 as Buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
Komponen CET1 untuk <i>buffer</i> CET1 Component for Buffer	22,98%	24,58%	24,65%	25,56%	26,07%
Rasio Pengungkit Sesuai Basel III Leverage Ratio According To Basel III					
Total Eksposur Total Exposure	73.415.867	76.494.244	84.124.712	82.138.097	69.215.422
Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leveraging Ratio value, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any)	17,09%	15,37%	13,68%	13,42%	14,97%
Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leveraging Ratio value, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any)	17,09%	15,37%	13,68%	13,42%	14,97%



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	a	b	c	d	e
	Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23
Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross Leveraging Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the carrying value of Securities Financing Transaction (SFT) assets on a gross basis.	17,09%	15,37%	13,68%	13,42%	14,97%
Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Leveraging Ratio, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets.	17,09%	15,37%	13,68%	13,42%	14,97%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Adequacy Ratio (LCR)					
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total High Quality Liquid Assets (HQLA)	44.086.581	48.971.081	50.009.988	43.057.639	39.876.610
Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>) Total Net Cash Outflow	13.734.199	15.229.881	15.351.279	15.041.989	14.814.447
LCR (%)	321,00%	321,55%	325,77%	286,25%	269,17%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total Stable Funding Available (ASF)	40.138.738	41.237.894	45.609.580	43.398.820	35.761.947
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total Stable Funding Required (RSF)	20.917.684	19.697.992	19.787.097	23.491.659	22.510.628
NSFR (%)	191,89%	209,35%	230,50%	184,74%	158,87%

ANALISIS KUALITATIF

Rasio KPPM, Rasio Pengungkit, LCR, dan NSFR per Desember 2024 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas.

QUALITATIVE ANALYSIS

CAR, Leverage Ratio, LCR, and NSFR as of December 2024 were above the minimum levels set by OJK. The Bank successfully conducted measured monitoring of all Capital and Liquidity Adequacy Ratios.

1. Salah satu langkah penting pada komponen permodalan adanya perpanjangan *declared* dana usaha sebesar Rp680 miliar yang telah dilakukan perpanjangan penempatan selama 24 bulan sampai 31 Januari 2026 dan *declared* dana usaha sebesar Rp500,50 miliar sampai 15 Juni 2026, di mana adanya langkah ini membuat komposisi *declared* dana usaha Bank tetap sama yaitu USD320 juta dan Rp1.180,50 miliar sehingga memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Rasio Pengungkit mengalami kenaikan sebesar 2,12% menjadi 17,09% pada Desember 2024 disebabkan oleh meningkatnya total modal inti Bank sebesar 18,97% walaupun diiringi dengan peningkatan eksposur TRA *committed loan* dan eksposur transaksi derivatif yang secara total eksposur sebesar 6,07%.
3. LCR mengalami kenaikan 51,83% menjadi 321,00% dibandingkan dengan periode sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya total penempatan DPK secara rata-rata.
4. NSFR juga mengalami kenaikan sebesar 33,02% dibandingkan periode Desember 2023 disebabkan oleh kenaikan jumlah kredit yang diberikan kepada korporasi walaupun adanya peningkatan DPK selama periode tahun 2024.

1. One of the key steps in the capital component was the extension of declared working capital amounting to Rp680 billion, which was extended for 24 months until January 31, 2026, and declared working capital amounting to Rp500.50 billion until June 15, 2026. These actions maintained the composition of the Bank's declared working capital at USD320 million and Rp1,180.50 billion, thereby meeting the stipulated requirements.
2. The Leverage Ratio increased by 2.12% to 17.09% as of December 2024, due to an 18.97% rise in the Bank's core capital, despite the increase in exposure from TRA committed loans and derivative transactions, which brought total exposure up by 6.07%.
3. The LCR rose by 51.83% to 321.00% compared to the previous period, driven by an increase in the average placement of TPF.
4. The NSFR also rose by 33.02% compared to December 2023, driven by the growth in loans disbursed to corporations, despite the increase in TPF during the 2024 period.

PERBEDAAN ANTARA CAKUPAN KONSOLIDASI DAN MAPPING SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KETENTUAN OJK KATEGORI RISIKO (LI1)

THE DIFFERENCE BETWEEN CONSOLIDATED AND MAPPING COVERAGE ACCORDING TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND OJK REQUIREMENTS OF RISK CATEGORY (LI1)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Value as Stated in the Financial Statement Publication	Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati- hatian The Carrying Amount is Based on the Prudential Principle	Nilai Tercatat Masing-masing Risiko				
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit In Accordance with the Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk In Accordance with the Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi In Accordance with the Framework of Securitization	Sesuai Kerangka Risiko Pasar In Accordance with the Market Risk Framework	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau Berdasarkan Pengurangan Modal Does Not Refer to Capital Requirements or Based on Capital Deductions
Indonesia							
Aset Assets							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia Cash and Placements with Bank Indonesia	12.496.471	12.496.471	12.496.471	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	3.899.642	3.899.642	3.899.642	-	-	-	-
Portofolio aset yang diperdagangkan A portfolio of Traded Assets	-	-	-	-	-	-	-



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Value as Stated in the Financial Statement Publication	Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati- hatian The Carrying Amount is Based on the Prudential Principle	Nilai Tercatat Masing-masing Risiko					Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau Berdasarkan Pengurangan Modal Does Not Refer to Capital Requirements or Based on Capital Deductions
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit In Accordance with the Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk In Accordance with the Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi In Accordance with the Framework of Securitization	Sesuai Kerangka Risiko Pasar In Accordance with the Market Risk Framework		
Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar Financial Assets Designated at Fair Value	29.852.017	29.852.017	29.852.017	-	-	-	-	
Instrumen derivatif Derivative Instruments	142.155	142.155	-	-	-	-	-	
Pinjaman kepada Bank Loans to Bank	-	-	-	-	-	-	-	
Pinjaman kepada nasabah Loans to Customers	22.443.508	22.443.508	22.443.508	-	-	-	-	
Reverse repurchase dan yang terkait secured lending Reverse Repurchase and Related Secured Lending	-	-	-	-	-	-	-	
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Financial Instruments Measured at Fair Value Through other Comprehensive Income	-	-	-	-	-	-	-	
Aset Lainnya Other Assets	1.214.142	1.214.142	1.214.142	-	-	-	-	
Total aset Total Assets	70.047.935	70.047.935	69.905.780	-	-	-	-	
Liabilitas Liabilities								
Pinjaman yang diterima dari Bank Loans Received from the Bank	-	-	-	-	-	-	-	
Kewajiban dari Bank lainnya Liabilities from Other Bank	1.625.826	1.625.826	-	-	-	-	1.625.826	
Rekening Nasabah Customer's Account	51.460.390	51.460.390	-	-	-	-	51.460.390	

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Value as Stated in the Financial Statement Publication	Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati- hatian The Carrying Amount is Based on the Prudential Principle	Nilai Tercatat Masing-masing Risiko				
			Sesuai Kerangka Risiko Kredit In Accordance with the Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk In Accordance with the Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi In Accordance with the Framework of Securitization	Sesuai Kerangka Risiko Pasar In Accordance with the Market Risk Framework	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau Berdasarkan Pengurangan Modal Does Not Refer to Capital Requirements or Based on Capital Deductions
Repurchase agreements dan yang terkait secured borrowings Repurchase Agreements and Related Secured Borrowings	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar Financial Liabilities Designated to be Measured at Fair Value	-	-	-	-	-	-	-
Instrumen derivatif Derivative Instruments	138.953	138.953	-	-	-	-	138.953
Rekening Antar Kantor Interoffice Accounts	6.305.924	6.305.924	-	-	-	-	6.305.924
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	2.490.996	2.490.996	-	-	-	-	2.490.996
Total liabilitas Total Liabilities	62.022.089	62.022.089	-	-	-	-	62.022.089

ANALISIS KUALITATIF

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan nilai tercatat untuk masing-masing risiko, kecuali untuk instrumen aset derivatif. Nilai tercatat instrumen aset derivatif sesuai *counterparty credit risk* adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan *potential future exposure* dan dikali *multiplier* 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.

QUALITATIVE ANALYSIS

There is no difference between the carrying amount of financial assets and financial liabilities included in the published financial statements and the carrying value of each risk, except for derivative asset instruments. The carrying value of derivative asset instruments according to counterparty credit risk is the net claim value, which consists of the sum of the carrying value of derivative assets in published financial statements with potential future exposure and multiplied by 1.4 following the guidelines for calculating the net receivables of derivative transactions.



PERBEDAAN UTAMA ANTARA NILAI TERCATAT SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN KETENTUAN OJK (LI2)

KEY DIFFERENCES BETWEEN CARRYING VALUE IN ACCORDANCE WITH THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND EXPOSURE VALUE IN ACCORDANCE WITH OJK REGULATIONS (LI2)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	Total Total	Item Sesuai: Suitable items:			
		Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Framework	Kerangka Sekuritisasi Securitization Framework	Kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Framework	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Framework
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Carrying Value of Assets in accordance with the Consolidated Scope of the Prudential Provisions	70.047.935	70.047.935	-	-	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Carrying Value of Liabilities in accordance with the Consolidated Scope of the Prudential Provisions	62.022.089	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total Net Value in accordance with the Consolidated Scope of Prudential Provisions	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif Administrative Account Value	11.572.688	3.982.931	-	-	-
Perbedaan valuasi Difference in Valuation	-	-	-	-	-
Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2 Differences due to Netting Rules, apart from those included in Line 2	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi Difference in Provision	(1.909.571)	(1.909.571)	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i> Different Prudential Filters	(300.784)	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure Value Considered in accordance with the Consolidated Scope of Prudential Provisions	-	-	-	-	-

ANALISIS KUALITATIF

Perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan *risk framework* adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat instrumen aset derivatif sesuai *counterparty credit risk* adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan *potential future exposure* dan dikali *multiplier* 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.
- Perbedaan provisi berasal dari CKPN *stage* 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.
- Perbedaan karena adanya *prudential filters* terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (*net*) dan aset pajak tangguhan.
- Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari faktor konversi kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.

PENJELASAN MENGENAI PERBEDAAN ANTARA NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KETENTUAN OJK (LIA)

Melihat perbedaan antara nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam laporan publikasi keuangan dengan nilai tercatat dalam laporan publikasi keuangan dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian, BOCHK Jakarta tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan. Namun, terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan *risk framework*. Adapun rincian perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai *counterparty credit risk* merupakan nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan *potential future exposure* dan dikali *multiplier* 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.
- Perbedaan provisi berasal dari CKPN *stage* 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.
- Perbedaan karena adanya *prudential filters* terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (*net*) dan aset pajak tangguhan.
- Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari faktor konversi kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.

Hingga akhir tahun 2024, BOCHK Jakarta tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi, sehingga tidak terdapat evaluasi prudensial.

QUALITATIVE ANALYSIS

The difference between the carrying value of assets in accordance with the consolidated scope of prudential provisions (carrying value of assets in the financial publication report) and the value of assets in accordance with the risk framework is as follows:

- The carrying value of derivative asset instruments according to counterparty credit risk is the net claim value, which consists of the sum of the carrying value of derivative assets in published financial statements with potential future exposure and multiplied by 1.4 following the guidelines for calculating net receivables from derivative transactions.
- The difference in provision originates from the stage 1 CKPN which is not taken into account as a deduction factor in the calculation of the Credit Risk RWA.
- The difference due to the existence of prudential filters consisting of assets that are excluded from the calculation of the Credit Risk RWA, namely intangible assets (*net*) and deferred tax assets.
- The difference in administrative account value comes from the Credit Conversion Factor (CCF) applied in the calculation of the Credit Risk RWA.

EXPLANATION OF THE DIFFERENCE BETWEEN EXPOSURE VALUE IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS WITH OJK REQUIREMENTS (LIA)

Considering the difference between the carrying value as stated in the financial publication report and the carrying value based on prudential principles, BOCHK Jakarta does not have a subsidiary in the form of a Company. However, there is a difference between the carrying value of assets following the prudential regulatory framework (the carrying value of the asset in a financial publication report) and the asset value under the risk framework. The details of these differences are as follows:

- The carrying value of derivative asset instruments according to counterparty credit risk is the net claim value, which consists of the sum of the carrying value of derivative assets in financial publication report with potential future exposure and multiplied by 1.4 following the guidelines for calculating net receivables from derivative transactions.
- The difference in provision originates from the stage 1 CKPN which is not calculated as a deduction factor in the calculation of the Credit Risk RWA.
- The difference due to the existence of prudential filters consisting of assets that are excluded from the calculation of the Credit Risk RWA, namely intangible assets (*net*) and deferred tax assets.
- The difference in administrative account value comes from the credit conversion factor (FKK) applied in the calculation of the Credit Risk RWA.

As of the end of 2024, BOCHK Jakarta did not have any subsidiaries in the form of insurance companies, and therefore no prudential evaluation was conducted.



PERMODALAN

CAPITAL

KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)

CAPITAL COMPOSITION (CC1)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Komponen Component	Jumlah Total
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves	
Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>) Directly Issued Qualifying Common Share (and Equivalent for Non-Joint Stock Companies) Capital Plus Related Stock Surplus	6.754.939
Laba ditahan Retained Earnings	6.056.417
Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated Other Comprehensive Income (and Other Reserves)	-
Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1 Directly Issued Capital Subject to Phase Out from CET1 (Only Applicable to Non-Joint Stock Companies)	N/A
Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common Share Capital Issued by Subsidiaries and Held by Third Parties (Amount Allowed in Group CET1)	N/A
CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Common Equity Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments	12.811.356
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments	
Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> Trading Book Prudential Valuation Adjustments	-
<i>Goodwill</i> <i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	-
Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>) Other Intangibles other than Mortgage-Servicing Rights (Net of Related Tax Liability)	1.144
Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> <i>Deferred Tax Assets that Rely on Future Profitability excluding those Arising from Temporary Differences (Net of Related Tax Liability)</i>	N/A
<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A
<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A
Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation Gain on Sale (as Set Out in Paragraph 562 of Basel II Framework)	-
Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and Losses Due to Changes in Own Credit Risk on fair Valued Liabilities	-
Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit Pension Fund Net Assets	N/A
Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in Own Shares (if not Already Netted Off Paid-in Capital on Reported Balance Sheet)	N/A
Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal Cross-Holdings in Common Equity	-
Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions, where the Bank does not Own More than 10% of the Issued Share Capital (Amount above 10% Threshold)	N/A

Komponen Component	Jumlah Total
Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant Investments in the Common Stock of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions (Amount above 10% threshold)	N/A
<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage Servicing Rights (amount above 10% threshold)	-
Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak) Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences (Amount above 10% Threshold, Net of Related Tax Liability)	N/A
Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amount Exceeding the 15% Threshold of which:	N/A
Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant Investments in the Common Stock of Financials	N/A
<i>Mortgage servicing rights</i> <i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	N/A
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences	N/A
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National Specific Regulatory Adjustments	
Selisih PPKA dan CKPN Difference Between PPKA and CKPN	-
PPKA non produktif Non-productive PPKA	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	286.548
Penyertaan Inclusion	-
Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Lack of Capital in the Insurance Subsidiary	-
Eksposur sekuritisasi Securitization Exposure	-
Lainnya Others	-
Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory Adjustments Applied to Common Equity Tier 1 Due to Insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to Cover Deductions	-
Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1 Total Regulatory Adjustments to Common Equity Tier 1	287.692
Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Common Equity Tier 1 Capital (CET1)	12.523.664
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 capital: instruments	
Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) Directly Issued Qualifying Additional Tier 1 Instruments Plus Related Stock Surplus	-
Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Of Which Classified as Equity Under Applicable Accounting Standards	-
Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Of Which Classified as Liabilities Under Applicable Accounting Standards	N/A
Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1 Directly Issued Capital Instruments Subject to Phase Out from Additional Tier 1	N/A



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Komponen Component	Jumlah Total
Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 Instruments not Included in Row 5) Issued by Subsidiaries and Held by Third parties (Amount Allowed in Group AT1)	N/A
Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Of Which Instruments Issued by Subsidiaries Subject to Phase Out	N/A
Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>) Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments	
Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A
Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal Cross-Holdings in Additional Tier 1 Instruments	N/A
Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions, Where the Bank Does Not Own More Than 10% of the Issued Common Share Capital of the Entity (Amount Above 10% Threshold)	N/A
Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan) Significant Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the Scope of Regulatory Consolidation (Net of Eligible Short Positions)	N/A
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National Specific Regulatory Adjustments	N/A
Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Placement of Funds in AT 1 Instruments with Other Banks	N/A
Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory Adjustments Applied to Additional Tier 1 due to Insufficient Tier 2 to Cover Deductions	N/A
Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1 Total Regulatory Adjustments to Additional Tier 1 Capital	-
Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Additional Tier 1 Capital (AT1)	
Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1) Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	12.523.664
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan Tier 2 Capital: Instruments and Provisions	
Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>) Directly issued Qualifying Tier 2 Instruments Plus Related Stock Surplus	N/A
Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i> Directly Issued Capital Instruments Subject to Phase Out from Tier 2	N/A
Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 Instruments Not Included in Rows 5 or 34) Issued by Subsidiaries and Held by Third Parties (Amount Allowed in Group Tier 2)	N/A
Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Of Which: Instruments Issued by Subsidiaries Subject to Phase Out	N/A
Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit PPKA's General Reserve for Earning Assets That Must be Calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	300.784
Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang Tier 2 Capital Before Regulatory Adjustments	300.784

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Komponen Component	Jumlah Total
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments	
Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in own Tier 2 Instruments	N/A
Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Reciprocal Cross-Holdings in Tier 2 Instruments and Other TLAC Liabilities	N/A
Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investments in the Other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities of which are Outside The Scope of Regulatory Consolidation and Where the Bank Does Not Own More Than 10% of the Issued Common Share Capital of the Entity: Amount Previously Designated for the 5% Threshold But No Longer Meets the Conditions (for Systemic Bank)	N/A
Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan) Significant Investments in the Capital and Other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation (Net of Eligible Short Positions)	N/A
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National Specific Regulatory Adjustments	-
<i>Sinking fund</i>	N/A
Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain Placement of Funds in Tier 2 Instruments with Other Banks	N/A
Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap Total Regulatory Adjustments to Tier 2 Capital	-
Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment Tier 2 Capital (T2)	300.784
Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total Capital	12.824.448
Total ATMR Total RWA	27.570.306
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) Common Equity Tier 1 (as a Percentage of Risk Weighted Assets)	
Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 (as a Percentage of Risk Weighted Assets)	N/A
Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) Tier 1 (as a Percentage of Risk Weighted Assets)	N/A
Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) Total capital (as a Percentage of Risk Weighted Assets)	46,52%
Buffer (persentase terhadap ATMR) Institution Specific Buffer Requirement (Minimum CET1 Requirement Plus Capital Conservation Buffer Plus Countercyclical Buffer Requirements Plus G-SIB Buffer Requirement, Expressed as a Percentage of Risk Weighted Assets)	35,47%
<i>Capital Conservation Buffer</i> of which: capital conservation buffer requirement	2,50%
<i>Countercyclical Buffer</i> of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	0,00%
<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i> of which: G-SIB Buffer Requirement	0,00%



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Komponen Component	Jumlah Total
Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. For Conventional Commercial Banks: CET 1 Available to Meet Buffer (Percentage to RWA) for Branch Offices of Banks Domiciled Overseas: The Portion of Working Capital placed in CEMA (Expressed as a Percentage of RWA) Available to Meet the Buffer.	22,98%
National minima (jika berbeda dari Basel 3) National minima (if different from Basel 3)	
Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 Minimum Ratio	N/A
Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 Minimum Ratio	N/A
Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Total Capital Minimum Ratio	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts Below the Thresholds for Deduction (Before Risk Weighting)	
Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant Investments in the Capital and Other TLAC Liabilities of Other Financial Entities	N/A
Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant Investments in the Common Stock of Financial Entities	N/A
Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage Servicing Rights (Net of Related Tax Liability)	N/A
Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences (Net of Related Tax Liability)	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Applicable Caps on the Inclusion of Provisions in Tier 2	
Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions Eligible for Inclusion in Tier 2 in Respect of Exposures Subject to Standardised Approach (Prior to Application of Cap)	N/A
Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on Inclusion of Provisions in Tier 2 Under Standardized Approach	N/A
Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions Eligible for Inclusion in Tier 2 in Respect of Exposures Subject to Internal Ratings-Based Approach (Prior to Application of Cap)	N/A
Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap for Inclusion of Provisions in Tier 2 Under Internal Ratings-Based Approach	N/A
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital Instruments Subject to Phase-Out Arrangements (Only Applicable Between Jan 1, 2018 and Jan 1, 2022)	
Cap pada CET 1 yang termasuk phase out Current Cap on CET1 Instruments Subject to Phase Out Arrangements	N/A
Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount Excluded from CET1 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)	N/A
Cap pada AT 1 yang termasuk phase out Current Cap on AT1 Instruments Subject to Phase Out Arrangements	N/A
Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount Excluded from AT1 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)	N/A

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Komponen Component	Jumlah Total
Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on T2 Instruments Subject to Phase Out Arrangements	N/A
Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) Amount Excluded from T2 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)	N/A

ANALISA KUALITATIF

Komposisi Permodalan periode Desember 2024 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Bank berhasil melakukan pemantauan secara baik terhadap rasio KPMM sepanjang tahun 2024. Rasio KPMM mengalami kenaikan sebesar 1,80% menjadi 46,52% per Desember 2024 dikarenakan meningkatnya laba tahun berjalan Bank walaupun risiko kredit dan risiko pasar Bank mengalami kenaikan yang tercermin pada bobot ATMR untuk risiko pasar yang meningkat karena total kredit yang diberikan dan volume transaksi derivatif yang bertambah walaupun tidak ada penambahan dana usaha Bank pada periode 2024.

QUALITATIVE ANALYSIS

Capital Composition as of December 2024 is above the minimum set by OJK. The Bank successfully monitored its CAR throughout 2024. The CAR increased by 1.80% to 46.52% as of December 2024 due to the increase in the Bank's profit for the year although the Bank's credit risk and market risk increased as reflected in the increased RWA for market risk weight due to the total loans and derivative transaction volume increased although there was no increase in the Bank's working capital in 2024.

REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)

dalam jutaan Rupiah

CAPITAL RECONCILIATION (CC2)

in millions of Rupiah

No	Uraian Description	Neraca Publikasi Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati- Hatian Consolidated Balance with Consolidated Scope in accordance with Prudential Provisions
		Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024	Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024
ASET ASSETS			
1	Kas Cash	121.902	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	12.374.569	-
3	Penempatan Pada Bank Lain Placements with Other Banks	3.899.642	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif/ <i>Forward</i> Spot and Derivative/ <i>Forward</i> Receivables	142.155	-
5	Surat Berharga yang dimiliki Securities Owned	29.852.017	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold with a Repurchase Agreement (Repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>) Claims on Securities Purchased Under Agreement to Resell (Reverse Repo)	-	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptances Receivable	109.445	-
9	Kredit yang Diberikan Loan	22.443.508	-
10	Pembiayaan Syariah Cost of Islamic Financing	-	-



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Uraian Description	Neraca Publikasi Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati- hatian Consolidated Balance with Consolidated Scope in accordance with Prudential Provisions
		Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024	Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024
11	Penyertaan Modal Capital Inclusion	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Asset	434.007	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/- Allowance for Impairment Losses on Financial Assets		-
	a. Surat berharga yang dimiliki Securities Owned	(601)	-
	b. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Credit given and Cost of Islamic Financing	(1.908.970)	-
	c. Lainnya Others	(408)	-
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	9.189	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated Amortization of Intangible Assets	(8.045)	-
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Inventory	352.835	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Inventory	(282.185)	-
16	Aset Non Produktif Non-Earning Assets		-
	a. Properti terbengkalai Abandoned Property	-	-
	b. Agunan yang diambil alih Foreclosed Collateral	-	-
	c. Rekening tunda Account on Hold	-	-
	d. Aset antar kantor Interoffice Assets	-	-
17	Aset Lainnya Other Asset	1.214.142	-
	TOTAL ASET TOTAL ASSETS	68.753.202	-
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS LIABILITIES			
1	Giro Current Account	42.821.771	-
2	Tabungan Savings	1.254.757	-
3	Deposito Deposit	7.383.862	-

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Uraian Description	Neraca Publikasi Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati- hatian Consolidated Balance with Consolidated Scope in accordance with Prudential Provisions
		Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024	Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities from Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities from Other Banks	1.625.826	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/ <i>Forward</i> Liabilities Spot and Derivatives/ <i>Forward</i>	138.953	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>) Payable on Securities Sold Under Repurchase Agreement (<i>Repo</i>)	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptances Liabilities	109.445	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan Securities Issued	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received by Guarantee	-	-
12	Setoran Jaminan Deposits	590.000	-
13	Liabilitas Antar Kantor Interoffice Assets	6.305.924	-
14	Liabilitas Lainnya Other Liabilities	1.791.551	-
15	Kepentingan Minoritas (<i>Minority Interest</i>) Minority Interest	-	-
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES		62.022.089	-
EKUITAS EQUITY			
16	Modal disetor Paid-up Capital		
a.	Modal dasar Authorized Capital	666.530	-
b.	Modal yang belum disetor -/- Unpaid Capital	-	-
c.	Saham yang dibeli kembali (<i>Treasury Stock</i>) -/- Shares Repurchased (<i>Treasury Stock</i>)	-	-
17	Tambahan Modal disetor Additional Paid-in Capital		
a.	Agio Agio	-	-
b.	Disagio -/- Disagio	-	-



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Uraian Description	Neraca Publikasi Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati- hatian Consolidated Balance with Consolidated Scope in accordance with Prudential Provisions
		Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024	Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024
	c. Dana setoran modal Fund for Paid Up Capital	-	-
	d. Lainnya Others	-	-
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income		-
	a. Keuntungan Benefits	8.166	-
	b. Kerugian Loss	-	-
19	Cadangan Reserves		
	a. Cadangan umum General Reserves	-	-
	b. Cadangan tujuan Destination Reserves	-	-
20	Laba/Rugi Profit/Loss		
	a. Tahun-tahun lalu Past Years	4.407.564	-
	b. Tahun berjalan Current Year	1.648.853	-
	c. Dividen yang Dibayarkan -/- Paid Dividends	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS		4.407.564	
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITIES		6.731.113	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES		68.753.202	

ANALISIS KUALITATIF

Total aset neraca Bank turun sebesar 6,58% menjadi Rp68.753 miliar dibandingkan tahun 2023 yang disebabkan oleh penurunan penempatan pada instrumen Bank Indonesia, yaitu Deposito Rupiah ataupun valas (USD). Dan pada sisi liabilitas, Bank juga mengalami penurunan pada pos DPK Giro dibandingkan periode sebelumnya. Namun, laba tahun berjalan Bank mengalami kenaikan dibandingkan periode tahun 2023.

QUALITATIVE ANALYSIS

The Bank's total balance sheet assets decreased by 6.58% to Rp68,753 billion compared to 2023 due to a decrease in placements in Bank Indonesia instruments, namely Rupiah or foreign currency (USD) deposits. And on the liabilities side liabilities side, the Bank also experienced a decrease in the Current Account Current Accounts compared to the previous period. However, profit for the year current year profit of the Bank has increased compared to the year 2023.

FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN INSTRUMEN TLAC-ELIGIBLE (CCA)

MAIN FEATURES OF CAPITAL INSTRUMENTS AND TLAC-ELIGIBLE (CCA) INSTRUMENT

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Uraian Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
1	Penerbit Issuer	Bank of China (Hong Kong) Limited
2	Nomor identifikasi Unique Identifier	N/A
3	Hukum yang digunakan Governing Law(s) of the Instrument	Hukum Hong Kong Hong Kong Law
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Means by Which Enforceability Requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is Achieved (for Other TLAC-Eligible Instruments Governed by Foreign Law)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Instrument Treatment Based on KPMM Provisions	
4	Pada saat masa transisi Transitional Basel III rules	N/A
5	Setelah masa transisi Post-transitional Basel III rules	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Instrument eligible at solo/group/group and solo	Individu Solo
7	Jenis Instrumen Instrument Type (Types to be Specified by Each Jurisdiction)	Dana Usaha Working Capital
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM Amount recognized in Regulatory Capital (Currency in Millions, as of Most Recent Reporting Date)	6.754.939
9	Nilai par dari instrumen Par value of Instrument	6.754.939
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan Accounting Classification	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat Equities/Head Office Account
11	Tanggal penerbitan Original Date of Issuance	03/01/2020, 31/01/2024, 15/06/2024
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo Perpetual or Dated	Perpetual dan dengan jatuh tempo Perpetual and with Due Date
13	Tanggal jatuh tempo Original Maturity Date	31/01/2026, 15/06/2026
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan OJK Issuer call subject to OJK Approval	Tidak No
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada) Optional Call Date, Contingent Call Dates and Redemption Amount	N/A
16	<i>Subsequent call option</i> Subsequent Call Dates, if Applicable	N/A
	Kupon/dividen Coupons/Dividends	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i> Fixed or Floating Dividend/Coupon	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan Coupon Rate and Any Related Index	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i> Existence of a Dividend Stopper	Tidak No



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Uraian Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
20	<i>Fully discretionary</i> ; partial atau <i>mandatory</i> Fully Discretionary, Partially Discretionary or Mandatory	N/A
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain Existence of Step-Up or Other Incentive to Redeem	Tidak No
22	Non-kumulatif atau kumulatif Non-Cumulative or Cumulative	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi Convertible or Non-Convertible	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya If Convertible, Conversion Trigger(s)	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian If Convertible, Fully or Partially	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya If Convertible, Conversion Rate	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau optional If convertible, Mandatory or Optional Conversion	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya If Convertible, Specify Instrument Type Convertible Into	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i> If Convertible, Specify Issuer of Instrument it Converts Into	N/A
30	Fitur <i>write-down</i> Write-Down Feature	Tidak No
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya If Write-down, Write-Down Trigger(s)	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian If Write-Down, Full or Partial	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer If Write-Down, Permanent or Temporary	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i> If Temporary Write-Down, Description of Write-Up Mechanism	N/A
34a	Tipe subordinasi Type of Subordination	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi Position in Subordination Hierarchy in Liquidation (specify Instrument Type Immediately Senior to Instrument in the Insolvency Creditor Hierarchy of the Legal Entity Concerned).	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i> Non-Compliant Transitioned Features	Tidak No
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i> If Yes, Specify Non-Compliant	N/A

ANALISIS KUALITATIF

Bank tidak memiliki Penerbit karena Bank merupakan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri.

QUALITATIVE ANALYSIS

The Bank does not have an Issuer as Bank is a Branch Office of Banks Domiciled Abroad.

Manajemen Risiko

Risk Management

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO BANK (OVA)

PENENTUAN MODEL BISNIS DAN INTERAKSI DENGAN PROFIL RISIKO KESELURUHAN

Model bisnis Bank dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank, tingkat toleransi risiko yang telah disetujui, dan profil risiko terkini Bank agar *return* yang dihasilkan relatif seimbang dengan risiko bisnis tersebut. Setiap model bisnis Bank dan strategi-strategi pendukungnya akan dikaji secara berkala untuk mengevaluasi kesesuaian risiko bisnis tersebut dengan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank serta pengaruh risiko bisnis tersebut terhadap profil risiko Bank. Dengan demikian, apabila terdapat kecenderungan peningkatan risiko pada bisnis tertentu, Bank dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan ataupun mitigasi lebih lanjut yang diperlukan untuk menjaga profil risiko Bank agar tetap sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank serta toleransi risikonya.

STRUKTUR TATA KELOLA RISIKO

Struktur tata kelola risiko Bank ditetapkan sedemikian rupa sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Struktur tata kelola tersebut mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris yang dijalankan oleh Kantor Pusat melalui *Oversight Committee* yang didukung oleh masing-masing departemen terkait di Kantor Pusat serta oleh Manajemen yang didukung oleh *Deputy Country Manager* yang bertugas membidangi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko di Bank serta *Risk Management and Internal Control Committee* yang telah dibentuk oleh Bank.

Selain itu, Bank juga telah membentuk *Risk Management Department* (yang menangani manajemen risiko kredit, pasar, dan likuiditas) dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* (yang menangani manajemen risiko hukum, kepatuhan, operasional, dan reputasi) yang masing-masing independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal.

Fungsi dan tanggung jawab *Oversight Committee*, Manajemen, *Risk Management and Internal Control Committee*, *Risk Management Department*, dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* tersebut dalam pengelolaan risiko Bank telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta diatur dalam kebijakan dan prosedur Bank.

SALURAN KOMUNIKASI PENGELOLAAN RISIKO

Pengelolaan risiko Bank merupakan tanggung jawab semua pihak, baik lini bisnis *risk owner* dan *first line of defense*, *Risk Management Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* serta departemen *back-office* lainnya sebagai *second line of*

DISCLOSURE OF THE BANK'S RISK MANAGEMENT APPROACH (OVA)

DETERMINATION OF BUSINESS MODEL AND INTERACTION WITH OVERALL RISK PROFILE

The Bank's business model is formulated and established in accordance with the level of risk to be taken by the Bank, the approved risk tolerance level, and the Bank's current risk profile, ensuring that the return generated is relatively balanced with the business risks involved. Each Bank's business model and its supporting strategies will be periodically reviewed to evaluate the suitability of the business risks with the level of risk to be taken by the Bank and the impact of these business risks on the Bank's risk profile. Thus, if there is a tendency of increasing risk in a particular business, the Bank may promptly take corrective or further mitigation steps needed to maintain the Bank's risk profile in line with the level of risk to be taken by the Bank and its risk tolerance.

RISK GOVERNANCE STRUCTURE

The risk governance structure of the Bank is established in accordance with the prevailing regulations of the OJK. This governance structure includes active oversight by the Board of Commissioners, conducted by the Head Office through the Oversight Committee, supported by relevant departments at the Head Office, as well as by Management supported by the Deputy Country Manager responsible for overseeing the implementation of risk management functions at the Bank as well as the Risk Management and Internal Control Committee that has been established by the Bank.

Furthermore, the Bank has also established a Risk Management Department (which handles credit, market, and liquidity risk management) and a Legal & Compliance and Operational Risk Management Department (which handles legal, compliance, operational, and reputational risk management), each independent to all units that conduct transactions as well as to work units that perform internal control functions.

The functions and responsibilities of the Oversight Committee, Management, Risk Management and Internal Control Committee, Risk Management Department, and Legal & Compliance and Operational Risk Management Department in managing the Bank's risks have been established in accordance with applicable regulations and are governed by the Bank's policies and procedures.

RISK MANAGEMENT COMMUNICATION CHANNELS

The Bank's risk management is the responsibility of all parties involved, including business lines as risk owners and the first line of defense, the Risk Management Department and Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, as well as other back-office departments as the



defense, maupun *Internal Audit Department* sebagai *third line of defense*. Dengan demikian, budaya manajemen risiko yang diatur dalam *code of conduct*, beberapa kebijakan dan prosedur terkait dengan kepatuhan dan pemantauan batas risiko yang berlaku senantiasa dikomunikasikan dan disosialisasikan secara berkala ke semua pihak, baik melalui *training*/rapat maupun korespondensi melalui *e-mail*.

RUANG LINGKUP DAN FITUR UTAMA SISTEM PENGUKURAN RISIKO

BOCHK Jakarta melakukan pengukuran risiko secara berkala dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif maupun kualitatif. Hal itu dilakukan untuk mengevaluasi profil risiko Bank dan kesesuaiannya dengan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank. Proses pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan data-data yang relevan, baik yang langsung dihasilkan oleh berbagai sistem yang dipergunakan Bank maupun yang harus diproses terlebih dahulu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sistem pengukuran risiko yang dipergunakan Bank mencakup baik sistem *core banking* maupun sistem-sistem pendukung lainnya yang relevan. Sejauh ini, sistem pengukuran risiko Bank relatif dapat menghasilkan data yang akurat, lengkap, dan terkini.

PROSES PELAPORAN INFORMASI RISIKO

Informasi risiko dilaporkan kepada Manajemen dan *Oversight Committee* (dalam hal ini diwakili oleh departemen manajemen risiko terkait di Kantor Pusat) secara berkala tergantung pada jenis risiko dan informasinya. Untuk informasi risiko pasar, pelaporan tersebut mencakup laporan harian (untuk hasil pemantauan harian) dan bulanan, sedangkan informasi risiko kredit, likuiditas, dan operasional cenderung dilaporkan secara bulanan. Sementara itu, laporan profil risiko Bank yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko dilaporkan kepada Manajemen dan Kantor Pusat secara triwulanan. Selain laporan regular tersebut, Bank juga akan menyampaikan laporan insidentil kepada Manajemen dan/atau Kantor Pusat apabila terjadi kejadian risiko yang relatif signifikan dan perlu segera ditindaklanjuti.

INFORMASI KUALITATIF TERKAIT *STRESS TEST*

BOCHK Jakarta melakukan *stress test* secara berkala, umumnya secara triwulanan. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi hasil pengukuran risiko-risiko tertentu. Namun, apabila terdapat perubahan faktor-faktor eksternal atau kejadian risiko yang berpotensi meningkatkan profil risikonya, Bank juga akan melakukan *stress test* secara insidentil. Metodologi *stress test* tersebut diatur dalam kebijakan atau prosedur terkait dan dikaji ulang secara berkala setidaknya sekali dalam setahun.

Sementara itu, skenario dan asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam *stress test* juga akan dikaji ulang secara berkala setidaknya sekali setiap 3 bulan. Selain itu, BOCHK Jakarta juga melakukan *stress test* insidentil apabila terdapat permintaan khusus dari regulator maupun Kantor Pusat. Hasil *stress test* berkala maupun insidentil tersebut akan dilaporkan kepada Manajemen dan/atau Kantor Pusat dan/atau OJK. Hasil tersebut juga akan dipergunakan oleh Bank

second line of defense, and the Internal Audit Department as the third line of defense. Thus, the risk management culture outlined in the code of conduct, along with several policies and procedures related to compliance and monitoring of applicable risk limits, are regularly communicated and socialized to all parties through training sessions/meetings and correspondence via email.

SCOPE AND KEY FEATURES OF RISK MEASUREMENT SYSTEM

BOCHK Jakarta conducts regular risk measurement using both quantitative and qualitative measurement methods. This is conducted to evaluate the Bank's risk profile and its alignment with the level of risk the Bank is willing to take. The risk measurement process utilizes relevant data, both directly generated by various systems used by the Bank and those that need to be processed to generate the required information. The Bank's risk measurement systems encompass both core banking systems and other relevant supporting systems. So far, the Bank's risk measurement systems have been relatively effective in producing accurate, comprehensive, and up-to-date data.

RISK INFORMATION REPORTING PROCESS

Risk information is reported to the Management and the Oversight Committee (represented by the relevant risk management department at the Head Office) periodically depending on the type of risk and its information. For market risk information, reporting includes daily reports (for daily monitoring results) and monthly reports, while credit risk, liquidity risk, and operational risk information tend to be reported on a monthly basis. Meanwhile, the Bank's risk profile report, which includes 8 (eight) types of risks, is reported to the Management and the Head Office on a quarterly basis. In addition to these regular reports, the Bank also submit incident reports to the Management and/or the Head Office in the event of relatively significant risk incidents that require immediate follow-up.

QUALITATIVE INFORMATION RELATED TO *STRESS TEST*

BOCHK Jakarta conducts stress tests periodically, usually on a quarterly basis. This is done to complement the results of measuring specific risks. However, if there are changes in external factors or risk events that could potentially increase its risk profile, the Bank will also conduct stress tests incidentally. The methodology of these stress tests is governed by related policies or procedures and is reviewed periodically, at least once a year.

Meanwhile, the scenarios and assumptions used in stress tests are also reviewed periodically, at least once every 3 months. Additionally, BOCHK Jakarta also conducts incidental stress tests if there are specific requests from regulators or the Head Office. The results of both periodic and incidental stress tests are reported to Management and/or the Head Office and/or OJK. These results are also used by the Bank to evaluate business strategies and risk mitigation measures that have

untuk mengevaluasi strategi bisnis dan mitigasi risiko yang telah atau akan diambil oleh Bank untuk mengantisipasi secara lebih dini potensi peningkatan profil risiko Bank dan dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Bank.

MITIGASI RISIKO DAN MONITORING EFEKTIVITAS

BOCHK Jakarta akan melakukan evaluasi untuk efektivitas lindung nilai dan mitigasi risiko berdasarkan kaji ulang secara berkala terhadap model bisnisnya. Apabila lindung nilai dan mitigasi risiko yang ada masih belum efektif memitigasi risiko inheren yang ada di bisnis tersebut, maka Bank akan mempertimbangkan mekanisme lindung nilai atau mitigasi risiko lainnya untuk melengkapi atau bahkan menggantikan lindung nilai dan mitigasi risiko yang telah ada.

Selain itu, terdapat kecenderungan peningkatan potensial risiko pada bisnis tertentu, Bank juga akan mempertimbangkan relevansi strategi bisnis yang ada, untuk kemudian melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan, seperti mengurangi portofolio bisnis tersebut atau menerapkan lindung nilai dan mitigasi risiko yang lebih relevan.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOCHK Jakarta merupakan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri, maka fungsi Dewan Komisaris dijalankan oleh Kantor Pusat melalui *Oversight Committee* dan didukung oleh *matrix monitoring*, yaitu pengawasan oleh masing-masing departemen terkait yang ada di Kantor Pusat, sedangkan fungsi Direksi dijalankan oleh Manajemen. Baik *Oversight Committee* maupun Manajemen bertanggung jawab terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko BOCHK Jakarta. Oleh sebab itu, *Oversight Committee* dan Manajemen diwajibkan untuk:

1. Memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BOCHK Jakarta;
2. Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko BOCHK Jakarta;
3. Melakukan pengawasan dan/atau mitigasi secara aktif terhadap risiko yang dihadapi BOCHK Jakarta;
4. Mengembangkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi BOCHK Jakarta; dan
5. Memastikan kesesuaian struktur organisasi dan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Di samping itu, *Oversight Committee* dan Manajemen juga memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko BOCHK Jakarta sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko BOCHK Jakarta. Lebih lanjut, untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif, Manajemen telah membentuk *Risk Management and Internal Control Committee* yang diketuai oleh *Country Manager* Bank serta membentuk *Risk Management Department* yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern.

been or will be taken to anticipate potential increases in the Bank's risk profile and their impact on the Bank's financial condition and performance.

RISK MITIGATION AND EFFECTIVENESS MONITORING

BOCHK Jakarta will evaluate the effectiveness of hedging and risk mitigation based on periodic reviews of its business model. If the existing hedging and risk mitigation measures are still not effective in mitigating the inherent risks in the business, the Bank will consider implementing additional or alternative hedging and risk mitigation mechanisms to complement or even replace the existing ones.

In addition, there is a trend of potential risk increase in certain businesses, the Bank will also consider the relevance of existing business strategies, and then take necessary steps such as reducing the business portfolio or implementing more relevant hedging and risk mitigation measures.

ACTIVE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

BOCHK Jakarta is a Branch Office of Banks Domiciled Abroad operates with the oversight of the Board of Commissioners conducted by the Head Office through the Oversight Committee and supported by matrix monitoring, which involves supervision by relevant departments within Head Office, meanwhile the functions of the Board of Directors are carried out by the Management. Both the Oversight Committee and the Management are responsible for ensuring the effectiveness of risk management implementation in BOCHK Jakarta. Therefore, the Oversight Committee and Management are required to:

1. Understand the types and levels of risks inherent in the business activities of BOCHK Jakarta;
2. Provide clear guidance in implementing risk management in accordance with the characteristics, complexity of business, and risk profile of BOCHK Jakarta;
3. Actively supervise and/or mitigate the risks faced by BOCHK Jakarta;
4. Foster a risk management culture throughout all levels of the organization in BOCHK Jakarta; and
5. Ensure the suitability of the organizational structure and adequacy of human resources to support the implementation of risk management.

Furthermore, the Oversight Committee and the Management also have respective authority and responsibility in relation to the implementation of risk management in BOCHK Jakarta as stipulated in the risk management policies and procedures of BOCHK Jakarta. Additionally, to support effective risk management implementation, the Management has established the Risk Management and Internal Control Committee chaired by the Country Manager of the Bank and formed the Risk Management Department independent of all units conducting transactions or units performing internal control functions.



KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

BOCHK Jakarta telah menyusun kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank, karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil Bank, serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Hal itu dilakukan untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko.

Dalam kebijakan manajemen risiko tersebut, BOCHK Jakarta juga telah menetapkan limit risiko sesuai dengan strategi bisnis dan tingkat risiko yang akan diambil BOCHK Jakarta, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, data kerugian di masa lalu, serta kemampuan modal BOCHK Jakarta untuk menyerap potensi kerugian. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko BOCHK Jakarta dituangkan dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko dan/atau kebijakan internal lainnya. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dikaji ulang dan dikinakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

BOCHK Jakarta melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terutama yang dijalankan oleh *Risk Management Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*. Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, baik yang berasal dari produk maupun aktivitas BOCHK Jakarta.

Proses pengukuran risiko dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha BOCHK Jakarta, serta ketentuan OJK yang berlaku. Selain itu, proses pemantauan risiko juga dilakukan oleh unit pelaksana maupun *Risk Management Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* melalui pemantauan kepatuhan eksposur risiko BOCHK Jakarta terhadap limit dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, pemantauan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta pelaksanaan *stress testing* untuk melengkapi hasil pengukuran risiko tertentu.

Selain itu, proses pengendalian risiko juga dilakukan melalui mitigasi risiko maupun penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dilakukan Bank sesuai dengan eksposur risiko dan tingkat risiko yang akan diambil oleh BOCHK Jakarta dengan mengacu kepada hasil pengukuran eksposur risiko serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. Sementara untuk mendukung proses identifikasi,

ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES AND SETTING LIMITS

BOCHK Jakarta has developed risk management policies and procedures in accordance with the strategic goal, mission and values of the Bank, the characteristics and complexity of the Bank's business activities, the risk profile and the level of risk to be taken by the Bank, as well as the applicable laws and regulations. This is conducted to support the effectiveness of risk management implementation.

In this risk management policy, BOCHK Jakarta has also set risk limits in accordance with the business strategy and risk level to be taken by BOCHK Jakarta, compliance with applicable laws and regulations, past loss data, and BOCHK Jakarta's capital ability to absorb a potential loss. BOCHK Jakarta's risk management policies and procedures are outlined as a Risk Management Policy and/or other internal policies. The risk management policies and practices are reviewed and updated periodically, at least once a year, to accommodate the changes that have occurred.

ADEQUACY OF RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, MONITORING AND CONTROL PROCESSES, AS WELL AS RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS

BOCHK Jakarta carries out the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, especially those carried out by the Risk Management Department and the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department. The risk identification process is carried out periodically for 8 (eight) types of risks faced by the Bank, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk, both originating from products and activities of BOCHK Jakarta.

The risk measurement process is carried out periodically using quantitative and qualitative measurement methods in accordance with the characteristics and complexity of BOCHK Jakarta's business as well as applicable OJK regulations. Additionally, the risk monitoring process is also carried out by implementing units as well as the Risk Management Department and Legal & Compliance and Operational Risk Management Department by monitoring the compliance of BOCHK Jakarta's risk exposure to predetermined risk limits and tolerances, monitoring consistency of implementation with applicable policies and procedures, as well as implementing stress testing to complete the results of certain risk measurements.

Moreover, the risk control process involves risk mitigation and capital addition to absorb potential losses, conducted by the Bank according to risk exposure and the level of risk to be assumed by BOCHK Jakarta, based on risk exposure measurement results and applicable policies and procedures. To support the identification, measurement, monitoring, and control of risks, BOCHK Jakarta utilizes existing information

pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, BOCHK Jakarta mempergunakan sistem informasi yang ada untuk menghasilkan data yang diperlukan guna pengukuran risiko maupun penyusunan laporan profil risiko BOCHK Jakarta. Namun demikian, kebutuhan BOCHK Jakarta akan sistem informasi manajemen risiko yang terpisah tetap dikaji ulang secara berkala sesuai dengan perkembangan tingkat kompleksitas usaha BOCHK Jakarta.

systems to generate necessary data for risk measurement and preparation of risk profile reports. However, the need for a separate risk management information system for BOCHK Jakarta is periodically reassessed in line with the evolving complexity of its business operations.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Comprehensive Internal Control System

Untuk melengkapi proses manajemen risiko yang efektif, BOCHK Jakarta menerapkan sistem pengendalian internal guna mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan aspek kehati-hatian sekaligus meningkatkan kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut menjadi tanggung jawab seluruh unit operasional maupun unit pendukung serta *Internal Audit Department*. Selain mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut juga didukung dengan penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) di masing-masing unit kerja, pelaksanaan kaji ulang secara berkala oleh *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*, serta pemantauan perbaikan atau tindak lanjut BOCHK Jakarta atas hasil temuan audit internal maupun eksternal oleh *Internal Audit Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*.

To complement the effective risk management process, BOCHK Jakarta implements an internal control system to reduce the risk of losses and deviations from prudential aspects while increasing BOCHK Jakarta's compliance with applicable laws and regulations. The implementation of the internal control system is the responsibility of all operational and support units as well as the Internal Audit Department. In addition to referring to the established policies and procedures, the implementation of the internal control system is also supported by the application of the principle of separation of functions (*four eyes principle*) in each work unit, the implementation of periodic reviews by the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, as well as monitoring the improvement or follow-up of BOCHK Jakarta on the findings of internal and external audits by the Internal Audit Department and the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department.



Rasio Pengungkit

Leverage Ratio

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

TOTAL EXPOSURE IN LEVERAGE RATIO REPORT

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Uraian Description	Jumlah Total
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) Total Assets in the Statement of Financial Position in Published Financial Statements (Gross Value Before Deducting CKPN)	70.466.070
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan OJK Adjustments for the Value of Participation in Banks, Financial Institutions, Insurance Companies, and/or Other Entities which Based on Financial Accounting Standards Must be Consolidated but Outside the Scope of Consolidation Based on the Provisions of the OJK	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol) Adjustments for the Value of the Underlying Pool of Financial Assets that Have Been Transferred in Asset Securitization that Meet the Sell-Out Requirements as Stipulated in the OJK Regulation Concerning the Prudential Principle in Asset Securitization Activities for Commercial Banks In the Event that the Underlying Financial Asset has been Deducted from the Total Assets in the Statement of Financial Position, the Number on This Line is 0 (zero)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Adjustments to the Temporary Exemption from Placement of Demand Deposits with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit Adjustments for Fiduciary Assets that are Recognized as a Component of the Statement of Financial Position Based on Financial Accounting Standards but are Excluded from the Calculation of Total Exposure in the Leverage Ratio	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan Adjustments for the Value of the Regular Purchase or Sale of Financial Assets Using the Trade Date Method of Accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Adjustments for cash Pooling Transaction Value that Meet the Requirements Stipulated in this OJK Regulation	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif Adjustments for Derivative Transaction Exposure Values	548.983
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo Adjustments for SFT Exposure Values, for Example Reverse Repo Transactions	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK Adjustment for the TRA Exposure Value that has been Multiplied by the FKK	4.528.584
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN Adjustment of Prudential Assessments in the Form of Capital Deduction Factors and CKPN	(2.127.770)
12	Penyesuaian lainnya Other Adjustments	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Total Exposures in Calculating the Leverage Ratio	73.415.867

ANALISIS KUALITATIF

Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Desember 2024 adalah Rp73.416 miliar. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif, faktor pengurang modal dan CKPN. Transaksi Rekening Administratif (TRA) terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, *irrevocable* LC yang masih berjalan, dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan. Untuk faktor pengurang modal terdiri dari perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud, dan penempatan pada bank terkait termasuk aset antar kantor.

QUALITATIVE ANALYSIS

The total exposure in the leverage ratio for the December 2024 is Rp73,416 billion. The adjustment of assets in the statement of financial position for this leverage ratio exposure consists of adjustment of derivative transaction exposure, Administrative Account Transaction (TRA) exposure, capital deduction factor and CKPN. TRA consist of commitment liabilities on undrawn loan facilities to customers, outstanding irrevocable LCs, and contingent liabilities on guarantees. Capital deduction factors consist of deferred tax calculations, intangible assets, and placements with related banks including interoffice assets.

LAPORAN PENGUNGKIT

PERHITUNGAN

RASIO

LEVERAGE RATIO CALCULATION REPORT

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	Periode Period	
	T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Asset Exposure in the Statement of Financial Position		
1 Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) Asset Exposure in the Statement of Financial Position Includes Collateralized Assets, but does not Include Derivative Transaction Exposure and SFT Exposure (Gross Value Before Deducting CKPN)	70.323.915	66.318.774
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan The Added Back Value for Derivative Collateral Handed Over to a Counterparty which Results in a Decrease in the Total Exposure of Assets in the Balance Sheet Due to the Application of Financial accounting standards	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deductions for CVM-related receivables given in derivative transactions)	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustments for the Carrying Value of Securities Received in SFT Exposure Recognized as Assets)	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (CKPN on These Assets is in Accordance with Financial Accounting Standards)	(1.909.979)	(1.810.665)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Assets that Have Been Calculated as a Deduction Factor for Core Capital as Referred to in the OJK Regulation Concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks)	(217.791)	(412.900)
7 Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total Asset Exposures in the Statement of Financial Position (Summation of Line 1 to Line 6)	68.196.145	64.095.209
Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Transaction Exposure		
8 Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu RC Value for all Derivative Transactions, Whether there is a Variation Margin that Meets the Requirements or There is an Offsetting Agreement that Meets Certain Requirements	192.188	79.877
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Added Value which is the PFE for all Derivative Transactions	498.950	202.814



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	Periode Period	
	T	T-1
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) (Exceptions for Exposure to Derivative Transactions Settled Through a Central Counterparty (CCP))	-	-
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjustments for the Effective Notional Value of Credit Derivatives	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjustments for the Effective Notional Value Made for Offsetting and Add-on Deductions for Credit Derivative Sales Transactions)	-	-
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total Derivative Transaction Exposures (Summation of lines 8 to line 12)	691.138	282.691
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) Securities Financing Transaction (SFT) Exposure		
14 Nilai tercatat aset SFT secara gross Gross Carrying Value of SFT's Assets.	-	-
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net Value Between Cash Liabilities and cash Receivables)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Credit Risk due to Counterparty Failure Related to SFT Assets which Refers to the Calculation of Current Exposure as Stipulated in the Attachment to OJK Regulation	-	-
17 Eksposur sebagai agen SFT Exposure as an SFT Agent	-	-
18 Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total SFT Exposures (Summation of line 14 to line 17)	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Administrative Account Transaction Exposures (TRA)		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN The Value of all Commitments or Contingent Liabilities (Gross Value before Deducting CKPN)	11.399.530	13.563.954
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment to the Result of the Multiplication between the Value of the Commitment Obligation or Contingent Obligation and the FKK then Deducted by CKPN)	(6.856.399)	(8.711.707)
21 (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (CKPN on TRA According to Financial Accounting Standards)	(14.547)	(14.725)
22 Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Total TRA Exposures (Summation of Line 19 to Line 21)	4.528.584	4.837.522
Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposure		
23 Modal Inti Core Capital	12.545.783	10.361.401
24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22) Total Exposure (Summation of line 7, line 13, line 18, and line 22)	73.415.867	69.215.422
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>) Leverage Ratio		
25 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leveraging Ratio, Including the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption from Placement of Demand Deposits with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any)	17,09%	14,97%

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

	Uraian Description	Periode Period	
		T	T-1
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leveraging Ratio value, Excluding the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption from Placement of Current Accounts with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any)	17,09%	14,97%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit Leverage Ratio Minimum Value	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Bearing to Leverage Ratio value.	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata Average Value Disclosures			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT Average Value of the Carrying Value of SFT Assets on a Gross Basis, After Adjustments for sale Accounting Transactions which are Calculated on a Net Basis (Net) with Cash Liabilities in SFT and Cash Receivables in SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The Quarterly End Value of the Report on the Carrying value of SFT Assets on a Gross Basis, After Adjustments for Sale Accounting Transactions which are Calculated on a Net Basis (Net) with Cash Liabilities in SFT and Cash Receivables in SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, Including the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on Current Account Placements with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any), which Includes the Average Value of the Gross Carrying Value of SFT Assets as Referred to in Line 28	73.415.867	69.215.422
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, Excluding the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on Current Account Placements with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any), which Includes the Average Value of the Gross Carrying Value of SFT Assets as Referred to in Line 28	73.415.867	69.215.422
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Leveraging Ratio, Including the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on Current Account Placements with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any), which Includes the Average Value of the Gross Carrying Value of SFT Assets as Referred to in Line 28	17,09%	14,97%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Leveraging Ratio, Excluding the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on Current Accounts with Bank Indonesia in Order to Comply with the Statutory Reserve Requirement (If Any), which Includes the Average Value of the Gross Carrying Value of SFT Assets as Referred to in Line 28	17,09%	14,97%



ANALISIS KUALITATIF

Persentase rasio pengungkit periode Desember 2024 adalah 17,09% naik 2,12% dari periode Desember 2023. Dan total eksposur Rp73.416 miliar naik 4,02% dari tahun sebelumnya, sekitar 92,89% dari total eksposur adalah eksposur aset dalam laporan posisi keuangan yang mana 18,15% adalah komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan 32,91% adalah komponen Pinjaman yang diberikan dan piutang. Perhitungan eksposur transaksi derivatif merupakan penjumlahan dari *Replacement Cost* (RC) dan *Potential Future Exposure* (PFE) yang dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat). Perhitungan eksposur TRA merupakan hasil perkalian antara nilai nosional kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) dikurangi dengan CKPN. Sekitar 47,88% komponen eksposur TRA adalah garansi yang diberikan dan 47,40% adalah kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. Persentase rasio pengungkit untuk posisi Desember 2024 diatas nilai minimum yang telah ditetapkan sebesar 3,00%.

QUALITATIVE ANALYSIS

The leverage ratio percentage for December 2024 period was 17.09% up 2.12% from December 2023 period. And the total exposure of Rp73,416 billion up by 4.02% from previous year, about 92.89% of the total exposure is asset exposure in the statement of financial position of which 18.15% is the Placement with Bank Indonesia component and 32.91% is the Loans and receivables component. The calculation of derivative transaction exposure is the sum of Replacement Cost (RC) and Potential Future Exposure (PFE) multiplied by 1.4 (one point four). The calculation of TRA exposure is the result of multiplying the notional value of commitment obligations or contingent liabilities and the Credit Conversion Factor (CCF) minus the CKPN. Approximately 47.88% of the TRA exposure component is guarantees given and 47.40% is a commitment obligation for undrawn loan facilities to customers. The percentage of leverage ratio for period December 2024 is above the stipulated minimum value of 3.00%.

Risiko Kredit

Credit Risk

Kebijakan penggunaan peringkat dan perhitungan ATMR untuk risiko kredit BOCHK Jakarta telah mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku, dimana, peringkat yang dipergunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK, baik untuk peringkat domestik dan peringkat internasional, peringkat surat berharga dan peringkat debitur, peringkat jangka pendek dan peringkat jangka panjang, serta peringkat tunggal dan multi peringkat.

Sementara itu, kategori portofolio yang mempergunakan peringkat telah mencakup tagihan kepada pemerintah, tagihan kepada Entitas Sektor Publik (ESP), tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional, tagihan kepada bank, tagihan berupa *covered bond*, tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan Lain, tagihan berupa surat berharga/piutang subordinasi, ekuitas, dan instrumen modal lainnya, serta tagihan kepada korporasi. Adapun lembaga yang dipergunakan oleh BOCHK Jakarta merupakan lembaga yang diakui oleh OJK, yang mencakup *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard & Poor's*, PT Fitch Ratings Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) tercermin dari bobot risiko yang ditetapkan BOCHK Jakarta berdasarkan peringkat debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau berdasarkan persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Sementara itu, jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima/diserahkan oleh BOCHK Jakarta mencakup agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit. Di samping itu, BOCHK Jakarta juga telah melakukan *due diligence* terhadap profil risiko pihak lawan.

PENGUNGKAPAN KUALITATIF TERKAIT RINGKASAN INFORMASI RISIKO KREDIT SECARA UMUM (CRA)

Model bisnis perkreditan Bank dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank, tingkat toleransi risiko kredit yang telah disetujui, dan profil risiko kredit terkini Bank agar hubungan antara risiko dan imbal hasilnya dapat dikelola secara rasional, stabil, dan hati-hati. Setiap model bisnis perkreditan Bank dan strategi-strategi pendukungnya akan dikaji secara berkala untuk mengevaluasi kesesuaian risiko bisnis perkreditan tersebut dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank serta pengaruh risiko bisnis perkreditan tersebut

The policy on the use of rating and calculating of RWA for BOCHK Jakarta's credit risk it has referred to the applicable OJK regulations where the rating used is the latest rating issued by a rating agency recognized by OJK, both for domestic ratings and international ratings, securities ratings and debtor ratings, short-term ratings, and long-term ratings, as well as single and multiple ratings.

Meanwhile, portfolio categories that use ratings include claims to the government, claimsto Public Sector Entities (ESP), claims to multilateral development banks and international institutions, claims to banks, claims in the form of covered bonds, claims to securities companies and other financial services institutions, claims in the form of securities/subordinated receivables, equity and other capital instruments, as well as claims to corporations. The institutions used by BOCHK Jakarta are recognized by the OJK, including Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard & Poor's, PT Fitch Ratings Indonesia, and PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Disclosure of counterparty credit risk is reflected in the risk weight determined by BOCHK Jakarta based on the rating of the debtor or counterparty according to the portfolio category or a certain percentage for certain types of claims. Meanwhile, the kinds of mitigation instruments that are commonly accepted or submitted by BOCHK Jakarta include collateral, guarantees, and guarantees or credit insurance. In addition, BOCHK Jakarta has also conducted due diligence on the risk profile of counterparties.

DISCLOSURE OF QUALITATIVE INFORMATION RELATED TO CREDIT RISK IN GENERAL (CRA)

The credit business model of the Bank is formulated and established according to the level of credit risk to be undertaken, the approved credit risk tolerance level, and the current credit risk profile of the Bank to manage the relationship between risk and return rationally, stably, and carefully. Each credit business model and its supporting strategies are periodically reviewed to evaluate the suitability of the credit business risk with the level of credit risk to be undertaken by the Bank and the impact of the credit business risk on the Bank's credit risk profile. Thus, if there



terhadap profil risiko kredit Bank. Dengan demikian, apabila terdapat kecenderungan peningkatan risiko kredit pada bisnis perkreditan atau kelompok debitur tertentu, Bank dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan ataupun mitigasi lebih lanjut yang diperlukan untuk menjaga profil risiko kredit Bank, agar tetap sesuai dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank serta toleransi risiko kreditnya.

Lebih lanjut, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan manajemen risiko kreditnya secara hati-hati. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut, beserta dengan berbagai limit risiko kredit yang diatur di dalamnya, disusun berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan baik oleh regulator maupun Kantor Pusat serta tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Kantor Pusat maupun Bank. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut juga selalu dievaluasi and dikinikan minimal sekali dalam setahun.

Sementara itu, struktur dan organisasi manajemen risiko kredit Bank juga telah diterapkan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris telah dijalankan oleh Kantor Pusat melalui *Oversight Committee* dan didukung oleh masing-masing departemen terkait di Kantor Pusat. Sementara itu, Manajemen Bank juga telah mencakup *Deputy Country Manager* yang bertugas membidangi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko di Bank, termasuk pengelolaan risiko kredit, dan didukung oleh *Credit Evaluation Committee* serta *Risk Management and Internal Control Committee* yang telah dibentuk oleh Bank.

Selain itu, Bank juga telah membentuk *Risk Management Department* yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal. Fungsi dan tanggung jawab *Risk Management Department* dalam pengelolaan risiko kredit Bank telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta diatur dalam kebijakan dan prosedur Bank. Pengelolaan risiko kredit Bank juga dilakukan untuk mendukung kepatuhan Bank terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dikaji ulang secara berkala oleh satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Informasi mengenai risiko kredit Bank dan hasil pemantauannya serta pelaksanaan manajemen risiko Bank dilaporkan secara berkala kepada Manajemen dan Kantor Pusat. Pelaporan tersebut mencakup antara lain profil risiko kredit secara *bank-wide*, termasuk di antaranya total kredit, pertumbuhan kredit, kualitas aset kredit, risiko konsentrasi kredit, serta pelaksanaan pengelolaan risiko kredit Bank.

is a tendency for increased credit risk in the credit business or specific borrower groups, the Bank may promptly take further corrective or mitigating measures needed to maintain the Bank's credit risk profile in line with the level of credit risk to be undertaken by the Bank and its credit risk tolerance.

Furthermore, the Bank has a credit risk management policy as the primary guideline in implementing its credit risk management carefully. This credit risk management policy, along with various credit risk limits set therein, is developed based on regulations and provisions imposed by both regulators and the Head Office as well as the level of credit risk to be undertaken by the Head Office and the Bank. The Bank's credit risk management policy is also evaluated and updated at least once a year.

Meanwhile, the structure and organization of the Bank's credit risk management have also been implemented in accordance with applicable regulatory provisions. Active oversight by the Board of Commissioners is carried out by the Head Office through the Oversight Committee and supported by relevant departments in the Head Office. Meanwhile, the Bank's Management also includes a Deputy Country Manager responsible for overseeing the implementation of risk management functions in the Bank, including credit risk management, and is supported by the Credit Evaluation Committee and the Risk Management and Internal Control Committee established by the Bank.

Additionally, the Bank has established an independent Risk Management Department of all units conducting transactions or units performing internal control functions. The functions and responsibilities of the Risk Management Department in managing the Bank's credit risk are established in accordance with applicable regulations and are regulated in the Bank's policies and procedures. The Bank's credit risk management is also conducted to support the Bank's compliance with applicable regulations and is periodically reviewed by units performing internal control functions.

Information about the Bank's credit risk and its monitoring results, as well as the implementation of the Bank's risk management, are reported regularly to the Bank's Management and the Head Office. This reporting includes, among other things, bank-wide credit risk profiles, including total credit, credit growth, credit asset quality, credit concentration risk, and the implementation of the Bank's credit risk management.

PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1)

DISCLOSURE OF CREDIT QUALITY ON ASSETS (CR1)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB) (Internal Ratings- based Approach)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Value (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue Claims	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Unmatured Claims		Stage2 dan Stage 3 Stage 2 and Stage 3	Stage 1 Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit Credit	52.846	22.390.662	1.897.772	1.810.239	87.533	-	20.545.736
2	Surat Berharga Securities	-	29.852.017	601	-	601	-	29.851.416
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transaction	-	9.727.946	11.198	-	11.198	-	9.716.748
4	Total	52.846	61.970.625	1.909.571	1.810.239	99.332	-	60.113.900

PENGUNGKAPAN MUTASI KREDIT DAN SURAT BERHARGA YANG TELAH JATUH TEMPO (CR2)

DISCLOSURE OF MOVEMENTS ON MATURED LOANS AND SECURITIES (CR2)

dalam jutaan rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	a
Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir Loans and Securities that Have Matured Since the Last Reporting Period	52.846
Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir Loans and Securities that Have Matured Since the Last Reporting Period	-
Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo Loans and Securities that Have Returned to Unmatured Claims	-
Nilai hapus buku Write-Off Value	173.159
Perubahan lain Other Changes	-
Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5) Matured Loans and Securities at the end of Reporting Period (1+2-3-4+5)	226.005

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

ADDITIONAL DISCLOSURE ON CREDIT QUALITY OF ASSETS (CRB)

Cakupan Bank terkait kualitas kredit atas aset sesuai dengan peraturan OJK mengenai penilaian kualitas kredit atas aset, dimana pengkategorian tagihan bersih Bank dibagi dalam tiga wilayah dimana paling besar terdapat pada wilayah 1 (satu). Juga dalam pengkategorian menurut sektor ekonomi, dimana sektor ekonomi industri pengolahan menempati peringkat pertama dalam eksposur kredit yang diberikan oleh Bank dan yang dilanjutkan sektor ekonomi Informasi dan Komunikasi serta sektor ekonomi terendah dalam pemberian

The Bank's coverage regarding credit quality of assets complies with the OJK regulations on the assessment of credit quality of assets, where the net receivables categorization of the Bank is divided into three regions, with the largest being in region 1 (one). Also, in the categorization according to economic sectors, the manufacturing sector occupies the top position in credit exposure provided by the Bank, followed by the Information and Communication sector, while the construction sector ranks lowest in credit provision.



kredit adalah konstruksi. Bila dikategorikan menurut jangka waktu porsi terbesar adalah pada kategori *portofolio* tagihan kepada pemerintah dimana berada pada masa < 1 tahun yang dipengaruhi oleh penempatan kepada Bank Indonesia untuk instrumen Surat Berharga dan Deposito. Melihat penyebaran tersebut maka pembentukan CKPN atas aset oleh Bank terfokus pada wilayah satu dan kategori portofolio korporasi sebagai CKPN dengan nilai terbesar. Lebih lanjut, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan menilai kualitas kredit secara hati-hati.

Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut, beserta dengan berbagai limit risiko kredit yang diatur di dalamnya, disusun berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan baik oleh regulator maupun Kantor Pusat, serta tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Kantor Pusat maupun Bank.

When categorized by time period, the largest portion is in the category of portfolio receivables to the government which is in the < 1 year period, influenced by placements to Bank Indonesia for Securities and Deposits instruments. Considering this distribution, the establishment of CKPN of the asset by the Bank is focused on region one and the corporate portfolio category as the CKPN with the largest value. Furthermore, the Bank has a credit risk management policy as the main guideline in the implementation of prudent credit quality assessment.

The Bank's credit risk management policy, along with the various credit risk limits set out therein, is based on the rules and regulations enforced by both the regulator and the Head Office as well as the level of credit risk to be taken by the Head Office and the Bank.

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH

DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY REGION

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024					Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. Ect.	Total Total	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. Ect.	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	41.155.651	-	-	-	41.155.651	41.053.469	-	-	-	41.053.469
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	4.478.205	-	-	-	4.478.205	3.434.545	-	-	-	3.434.545
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Bank Claims on Banks	2.314.033	-	-	5.583.519	7.897.552	593.125	-	-	5.414.816	6.007.941
5	Tagihan berupa Covered Bond Claims in the form of Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Securities Companies and Other Financial Services Institutions	1.687.667	-	-	-	1.687.667	1.134.510	-	-	-	1.134.510

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024					Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. Ect.	Total Total	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. Ect.	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Property Mortgage Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolios	7.925	-	-	-	7.925	6.998	-	-	-	6.998
13	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporations	13.953.729	3.303.921	897.313	1.054.241	19.209.204	13.873.023	2.235.107	973.263	438.080	17.519.473
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue Claims	173.159	-	-	-	173.159	-	-	-	-	-
15	Aset Lainnya Other Assets	228.596	-	-	-	228.596	404.022	-	-	-	404.022
TOTAL		63.998.965	3.303.921	897.313	6.637.760	74.837.959	60.499.692	2.235.107	973.263	5.852.896	69.560.958



PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Claims in the form of Covered bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	919.981	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing Industry	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	525.448	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	791.285	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	43.639	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	1.002.994	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	41.155.651	1.194.858	-	7.888.390	-	1.687.667	
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	-	-	-



DISCLOSURE OF NET RECEIVABLES BY ECONOMIC SECTOR

in millions of Rupiah

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue Claims	Aset Lainnya Other Assets
	(7)	(8)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	443.913	-	-
	-	-	-	-	-	1.824.643	-	-
	-	-	-	-	-	6.842.615	173.159	-
	-	-	-	-	-	2.276.764	-	-
	-	-	-	-	-	531.193	-	-
	-	-	-	-	-	18.174	-	-
	-	-	-	-	-	357.822	-	-
	-	-	-	-	-	46.777	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	4.381.872	-	-
	-	-	-	-	-	354.251	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	191.841	-	-

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Claims in the form of Covered bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities to Produce Goods and Services by Household to Fulfill its Own Needs	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Households	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	-	-	-	9.162	-	-	-
TOTAL		41.155.651	4.478.205	-	7.897.552	-	1.687.667	



in millions of Rupiah

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue Claims	Aset Lainnya Other Assets
		(7)	(8)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	7.925	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	1.939.339	-	228.596
	-	-	-	-	-	7.925	19.209.204	173.159	228.596

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK

dalam jutaan Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category		Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Remaining Term of Contract					
		< 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year until 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 years until 5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non- Contractual	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government	27.808.258	5.337.654	3.299.158	562.256	4.148.325	41.155.651
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	1.872.136	688.027	1.485.493	432.549	-	4.478.205
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	3.889.727	1.857.334	11.100	206.183	1.933.208	7.897.552
5	Tagihan berupa Covered Bond Claims in form of Covered bonds	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	117.007	597.914	972.746	-	-	1.687.667
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Residential Property Mortgage Backed Loans	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retirement Credit	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	38	786	2.435	4.666	-	7.925
13	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporations	7.472.358	4.859.377	2.715.801	4.161.668	-	19.209.204
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue Claims	-	-	-	-	173.159	173.159
15	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	228.596	228.596
TOTAL		41.042.517	12.743.178	7.513.987	5.367.322	6.483.288	73.150.292

in millions of Rupiah

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch

PENGUNGKAPAN PENCADANGAN WILAYAH

TAGIHAN DAN BERDASARKAN

DISCLOSURE OF RECEIVABLES AND ALLOWANCE BY REGION

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Keterangan Description	Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024					Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2024				
		Wilayah Region					Wilayah Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. Ect.	Total Total	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. Ect.	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Receivables	69.541.594	3.564.062	905.360	6.637.758	80.648.774	60.499.692	2.235.107	973.263	5.852.896	69.560.958
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impairment on Receivables										
	a. Belum jatuh tempo Not Yet Due	2.103.675	-	-	-	2.103.675	2.153.670	-	-	-	2.153.670
	b. Telah jatuh tempo Already Due	52.846	-	-	-	52.846	173.159	-	-	-	173.159
3	CKPN - Stage 1 CKPN - Stage 1	54.209	38.626	6.301	604	99.740	52.881	28.034	553	275	81.743
4	CKPN - Stage 2 CKPN - Stage 2	1.026.241	-	-	-	1.026.241	1.555.762	-	-	-	1.555.762
5	CKPN - Stage 3 CKPN - Stage 3	783.998	-	-	-	783.998	173.159	-	-	-	173.159
6	Tagihan yang dihapus buku Deleted Book Claims	173.159	-	-	-	173.159	-			-	-

PENGUNGKAPAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

DISCLOSURE OF RECEIVABLES AND ALLOWANCE BY ECONOMIC SECTOR

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impairment on Receivables		CKPN-Stage 1	CKPN- Stage 2	CKPN - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Deleted book claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Already due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	443.913	-	-	194	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	3.022.124	-	-	8.297	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing Industry	9.624.125	731.152	52.846	42.305	-	783.998	173.159
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	2.899.171	-	-	6.453	-	-	-



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impairment on Receivables		CKPN-Stage 1	CKPN- Stage 2	CKPN - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Deleted book claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Already due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	531.193	-	-	10.353	-	-	-
6	Konstruksi Construction	2.036.820	1.131.098	-	1.563	824.986	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	659.322	-	-	373	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	291.670	241.425	-	2.612	201.255	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	5.384.867	-	-	12.381	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	53.208.831	-	-	11.935	-	-	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	191.841	-	-	2.831	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impairment on Receivables		CKPN- Stage 1	CKPN- Stage 2	CKPN - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Deleted book claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Already due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	7.925	-	-	5	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	2.520.131	-	-	438	-	-	-
Total		80.821.933	2.103.675	52.846	99.740	1.026.241	783.998	173.159
Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2024								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	700.000	-	-	713	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	3.399.337	-	-	10.452	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing Industry	8.113.436	797.077	173.159	21.952	604.240	173.159	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	3.055.237	-	-	8.663	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	621.431	-	-	11.170	-	-	-
6	Konstruksi Construction	1.201.725	1.200.185	-	-	759.114	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	236.259	-	-	86	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	979.363	234.387	-	3.827	192.409	-	-



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impairment on Receivables		CKPN-Stage 1	CKPN- Stage 2	CKPN - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Deleted book claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Already due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	5.668.419	-	-	15.378	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	50.337.020	-	-	7.591	-	-	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	198.466	-	-	1.688	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	6.998	-	-	6	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impairment on Receivables		CKPN-Stage 1	CKPN- Stage 2	CKPN - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Deleted book claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Already due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
24	Lainnya Others	2.708.596	-	-	219	-	-	-
Total		77.226.287	2.231.649	173.159	81.745	1.555.763	173.159	-



PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERDASARKAN HARI TUNGGAKAN

DISCLOSURE OF RECEIVABLES BY DAYS OVERDUE

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Jenis Eksposur Type of Exposure	Posisi 31 Desember 2024 Position December 31, 2024				Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables by Days Overdue				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables by Days Overdue			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total	> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Loans included in Past Due Receivables	52.846	-	-	52.846	-	-	173.159	173.159
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh tempo Securities included in Past due receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		52.846	-	-	52.846	-	-	173.159	173.159

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET BERMASALAH (CRB-A)

Bank dalam mengimplementasikan aset bermasalah adalah sesuai peraturan OJK mengenai penilaian kualitas aset bank umum, dimana saat ini pengakuan aset bermasalah terdapat pada eksposur kredit yang diberikan jenis korporasi. Selain itu pada eksposur surat berharga, Bank hanya memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia (*Government Bonds*, Surat Berharga Negara Syariah-SBSN) dan SBBI SRBI SVBI yang adalah instrumen yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dimana pengungkapan aset bermasalah pada kategori portofolio ini tidak terdampak risiko.

ADDITIONAL DISCLOSURES ON THE TREATMENT OF NONPERFORMING ASSETS (CRB-A)

The Bank implements the treatment of non-performing assets in accordance with the regulations of OJK regarding the assessment of the quality of assets of commercial banks. Currently, non-performing asset treatment is present in the exposure of credit provided to corporate entities. Additionally, in the exposure of securities, the Bank only holds securities issued by the Government of Indonesia (*Government Bonds*, Sharia Government Securities-SBSN) and SBBI SRBI SVBI, which are instruments issued by Bank Indonesia, where the disclosure of non-performing assets in this portfolio category is not subject to risk.

Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non-Performing* (CRBA 1)

dalam jutaan Rupiah

Disclosure of Performing and Non-Performing Assets (CRBA 1)

in millions of Rupiah

No.	Jenis Eksposur Type of Exposure	Performing (Kualitas L & DPK) Performing (L & DPK Quality)		Non Performing (Kualitas KL, D, M) Non-Performing (KL, D, M Quality)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impairment on Receivables		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai Receivables that are not impaired			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari With overdue >90 days		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari With overdue ≤90 days	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN
		a	b	c	d	e	h	i	j
1	Surat Berharga Securities	29.852.017	601	-	-	-	-	-	-
2	Kredit Credit								
	a. Korporasi Corporate	15.657.834	80.821	731.153	731.153	-	-	-	-
	b. Ritel Retail	7.925	5	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	11.572.689	14.547	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non-Performing* (CRBA 2)

dalam jutaan Rupiah

Disclosure of Performing and Non-Performing Restructuring Assets (CRBA 2)

in millions of Rupiah

No.	Jenis Eksposur Type of Exposure	Performing (Kualitas L & DPK) Performing (L & DPK Quality)		Non Performing (Kualitas KL, D, M) Non Performing (KL, D, M Quality)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN
		a	b	c	d	e	h	i	j	i	j
		a	b	c	d	e	h	i	j	i	j
1	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit Credit										
	a. Korporasi Corporate	15.657.834	76.299	731.153	731.153	15.657.834	76.299	-	-	731.153	731.153
	b. Ritel Retail	7.919	5	-	-	7.919	5	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	11.572.689	14.547	-	-	11.572.689	14.547	-	-	-	-



PENGUNGKAPAN KUALITATIF TERKAIT TEKNIK MRK (CRC)

Bank dalam menerapkan konsentrasi risiko pasar atau risiko kredit atas instrumen yang digunakan sebagai teknik MRK tidak menggunakan pemberian jaminan kepada eksposur kredit dan surat berharga.

QUALITATIVE DISCLOSURES RELATED TO MRK TECHNIQUES (CRC)

The Bank in applying market risk or credit risk concentration or on instruments used as MRK techniques do not use collateral for credit and securities exposures.

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TERKAIT TEKNIK MRK (CR3)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Secured by MRK Techniques	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK Receivables Secured by MRK Techniques	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan Receivables Secured by Collateral	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit Receivables Secured by Guarantees, Insurance and/or Credit Insurance	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit Receivables Secured by Credit Derivatives
	a	b	c	d	e
1 Kredit Credit	20.369.155	176.581	-	-	-
2 Surat Berharga Securities	29.851.416	-	-	-	-
3 Total	50.220.571	176.581	-	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo Past due Loan and Securities	52.846	-	-	-	-

PENGUNGKAPAN PENGGUNAAN PERINGKAT KREDIT EKSTERNAL (CRD)

Dalam penetapan peringkat kredit eksternal, Bank hanya menerapkan pada kategori portfolio tagihan kepada Bank lain dimana untuk kategori portfolio lain yaitu entitas kepada sektor publik, korporasi, perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain, tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil, dan portofolio ritel termasuk aset lainnya tanpa menggunakan peringkat kredit eksternal.

DISCLOSURE OF THE USE OF EXTERNAL CREDIT RATINGS (CRD)

In the determination of external credit ratings, the Bank only applies to the portfolio category of receivables to other banks where for other portfolio categories, namely entities to the public sector, corporations, as well as securities companies and other financial services institutions, receivables to micro enterprises, small enterprises, and retail portfolio including other assets without using external credit ratings.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN DAMPAK TEKNIK MRK (CR4)

DISCLOSURE OF CREDIT RISK EXPOSURE AND IMPACT OF MRK TECHNIQUES (CR4)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before the Application of FKK and MRK Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After the Application of FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Average Risk Weight	
	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	TRA	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah Claims on Government	41.155.651	-	41.155.651	-	-	0,00%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	3.809.346	1.457.719	3.809.346	668.859	2.239.103	42,51%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	0,00%
4 Tagihan kepada Bank Claims on Banks	4.359.566	3.537.986	4.359.566	3.537.986	1.985.143	25,14%
• Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	894.653	1.586.028	894.653	793.014	675.067	27,21%
5 Tagihan berupa Covered Bond Claims in the form of Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum Claims on Corporates - General Corporate Exposure	16.983.268	4.817.797	16.806.688	1.992.100	18.798.788	86,23%
• Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	0,00%
• Eksposur Khusus Pembiayaan Specialized Financing Exposures	-	-	-	-	-	0,00%
7 Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	0,00%



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before the Application of FKK and MRK Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After the Application of FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Average Risk Weight	
	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	TRA	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolios Property Backed Loans	7.925	-	7.925	-	7.925	100,00%
9 Kredit Beragun Properti Residential Property-Backed Loans						
• Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0,00%
• Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0,00%
• Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0,00%
• Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property Backed Loans whose repayment is Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0,00%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	173.159	-	173.159	259.738	150,00%
11 Aset Lainnya Other Assets	228.596	-	228.595	-	106.694	46,67%
12 Total	67.439.005	11.572.689	67.262.424	7.165.118	24.072.458	477,76%

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

DISCLOSURE OF EXPOSURES BY ASSET CLASS AND RISK WEIGHT (CR5)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
1 Tagihan kepada Pemerintah Claims on Government	41.155.651	-	-	-	-	-	41.155.651

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
2 Tagihan kepada Entitas Publik Claims on Public Entities	-	4.478.205	-	-	-	4.478.205

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
4 Tagihan kepada Bank Claims on Banks	4.504.854	3.152.668	168.860	685	-	70.485	-	-	7.897.552
• Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	1.687.667	-	-	-	-	-	1.687.667

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
5 Tagihan berupa Covered Bond Claims in the form of Covered bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-



dalam jutaan Rupiah		in millions of Rupiah										
Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
6	Tagihan kepada Korporasi Umum Claims on General Corporations	-	-	-	-	-	-	18.798.788	-	-	-	18.798.788
	• Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain Claims on Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Eksposur Pembiayaan Khusus 4) Specialised Financing Exposure	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah							in millions of Rupiah
Kategori Portofolio Portfolio Category	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques	
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	

dalam jutaan Rupiah							in millions of Rupiah
Kategori Portofolio Portfolio Category	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques	
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Businesses and Retail Portfolio	-	-	-	7.925	-	7.925	

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

Bank tidak memiliki eksposur terhadap kredit beragun properti, kredit pengadaan tanah, pengolahan tanah, dan konstruksi.

DISCLOSURE OF EXPOSURES BY ASSET CLASS AND RISK WEIGHT (CR5)

The Bank has no exposure on the property-backed loans, land acquisition, land processing, and construction loans.

dalam jutaan Rupiah					in millions of Rupiah	
Kategori Portofolio Portfolio Category	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques	
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past due receivables	-	-	173.159	-	173.159	

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
Aset Lainnya Other Assets	121.902	-	106.694	-	-	-	228.596

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

DISCLOSURE OF EXPOSURES BY ASSET CLASS AND RISK WEIGHT (CR5)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan Net Receivables Statement of Financial Position	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) TRA Net Receivables (before imposition of FKK)	Rata-Rata FKK Average FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Receivables (After imposition of FKK and MRK Techniques)
1	<40%	45.346.357	1.671.584	213.816	48.935.075
2	40%-70%	4.872.858	5.431.933	2.715.967	6.335.417
3	75%	-	-	-	-
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	17.219.789	4.469.172	4.575.866	18.983.892
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	173.159
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Bersih Total Net Receivables	67.439.004	11.572.689	7.505.649	74.427.543



Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk (CCRA)* Qualitative Disclosure of Counterparty Credit Risk (CCRA)

Ketentuan internal BOCHK Jakarta dalam mengatur tentang pengelolaan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*). Penerapan ketentuan pengelolaan *counterparty credit risk* tersebut untuk mengukur *counterparty credit risk* dan menetapkan limit, serta melakukan pemantauan, mitigasi, dan pelaporan *counterparty credit risk* sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penetapan limit untuk *counterparty credit risk* mencakup limit risiko *pre-settlement* dan limit risiko *settlement*. Sementara, eksposur risiko *pre-settlement* ditetapkan dengan menggunakan metode *current exposure*, sedangkan eksposur risiko *settlement* ditetapkan berdasarkan nilai nosional kontrak.

Sementara itu, memitigasi *counterparty credit risk*, Bank menerapkan beberapa cara, salah satunya adalah *netting agreement*, pertukaran marjin, agunan, garansi, dan marjin unilateral. Sementara terkait dengan *wrong-way risk*, Bank akan berhati-hati mengidentifikasi pihak lawan yang menunjukkan *general wrong-way risk*, mengambil langkah pengendalian yang sesuai, dan melaporkannya kepada Manajemen.

Selain itu, BOCHK Jakarta juga dilarang melakukan transaksi yang melibatkan instrument derivatif yang menunjukkan *specific wrong-way risk* dan memantau nilai jaminan atau marjin secara berkala. Apabila terjadi peristiwa yang memicu kebutuhan tambahan jaminan atau marjin, maka Bank akan melakukan *margin call* ke pihak lawan agar rasio marjin yang dipersyaratkan tetap dapat terpenuhi.

BOCHK Jakarta's internal provisions regulate the management of credit risk due to counterparty failure (*counterparty credit risk*). The implementation of counterparty credit risk management provisions is to measure counterparty credit risk and set limits, as well as to monitor, mitigate and report counterparty credit risk in accordance with applicable regulations. Limit setting for counterparty credit risk includes pre-settlement risk limit and settlement risk limit. Meanwhile, pre-settlement risk exposure is determined using the current exposure method, while settlement risk exposure is determined based on the notional value of the contract.

Meanwhile, to mitigate counterparty credit risk, the Bank applies several methods, including netting agreements, margin swaps, collateral, guarantees, and unilateral margins. While related to wrong-way risk, the Bank will carefully identify counterparties that exhibit general wrong-way risk, take appropriate control measures, and report them to the Management.

Furthermore, BOCHK Jakarta is also prohibited from entering into transactions involving derivative instruments that exhibit specific wrong-way risk and monitors the value of collateral or margin on a regular basis. If an event occurs that triggers the need for additional collateral or margin, the Bank will make a margin call to the counterparty therefore the required margin ratio can still be maintained.

Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk (CCR1)*

dalam jutaan Rupiah

No	Uraian Description	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD Alpha is used for regulatory EAD calculations	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif) SA-CCR (for derivatives)	28.431	72.383		-	1.411.390	578.403
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT) Internal Model Method (for derivatives and SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) Simple approach to credit risk mitigation (for SFT)					N/A	N/A

in millions of Rupiah

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Uraian Description	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD Alpha is used for regulatory EAD calculations	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) A comprehensive approach to credit risk mitigation (for SFT)						
5	VaR untuk SFT VaR for SFT					N/A	N/A
6	Total						578.403

ANALISIS KUALITATIF

Meningkatnya eksposur transaksi derivatif untuk transaksi *swap* dan *forward* selama tahun 2024 dengan pihak lawan korporasi dengan jangka waktu transaksi sampai dengan 90 hari (jangka pendek) mengakibatkan kenaikan tagihan bersih Bank sehingga berpengaruh besar pada perhitungan *Replacement Cost* (RC) dan *Potential Future Exposure* (PFE) Bank.

QUALITATIVE ANALYSIS

The increase in derivative transaction exposure for swap and forward transactions during 2024 with corporate counterparties with a transaction period of up to 90 days (short-term) resulted in an increase in the Bank's net receivables, which had a major effect on the calculation of the Bank's *Replacement Cost* (RC) and *Potential Future Exposure* (PFE).

EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

CCR EXPOSURE BY PORTFOLIO CATEGORY AND RISK WEIGHT (CCR3)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Net Claims
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Claims on the Government and Central Bank	41.155.651	-	-	-	-	-	-	-	41.155.651
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	4.478.205	-	-	-	-	-	4.478.205
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain Claims on Other Banks	-	-	4.504.854	685	-	70.485	-	3.321.528	7.897.552
Tagihan kepada perusahaan sekuritas Claims on securities companies	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporations	-	-	-	-	-	18.798.788	-	-	18.798.788



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Net Claims
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	7.925	-	-	7.925
Aset lainnya Other Assets	121.902	-	-	-	-	106.694	-	-	228.596
Total	41.277.553	-	8.983.059	685	-	18.983.892	-	3.321.528	72.566.717

ANALISIS KUALITATIF

Penerbitan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI) oleh Bank Indonesia, dimana Bank sudah berpartisipasi dalam pembelian SRBI dan SVBI sehingga kategori portofolio Bank bertambah walaupun bobot risiko tidak berpengaruh karena bobot kategori portofolio tersebut adalah 0%.

TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur derivatif proteksi untuk penurunan peringkat kredit.

PENGUNGKAPAN SEKURITAS ASET

Bank tidak melakukan aktivitas sekuritisasi aset, sehingga Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

QUALITATIVE ANALYSIS

The issuance of new instruments by Bank Indonesia, namely SBBI (Bank Indonesia Securities), SRBI (Rupiah Securities Bank Indonesia), SVBI (Foreign Currency Securities Bank Indonesia), and SUVBI (Foreign Currency Sukuk Bank Indonesia), where the Bank's participation in purchasing SBBI, SRBI, and SVBI indicates an increase in the Bank's portfolio categories, although the risk weight remains unaffected as the risk weight of these portfolio categories is 0%.

NET CREDIT DERIVATIVE RECEIVABLES (CCR6)

The Bank has no exposure to credit rating downgrade protection derivatives.

ASSET SECURITISATION DISCLOSURE

The Bank does not engage in any asset securitisation activities and therefore does not have any asset securitisation exposure.

Risiko Pasar

Market Risk

Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko pasar yang terstruktur melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko berdasarkan kebijakan internal yang dikaji secara berkala. Sejalan dengan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Bank juga secara berkala mempublikasikan informasi eksposur risiko pasar dan permodalan, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan limit-limit yang konservatif, pengelompokan portofolio ke dalam *trading book* dan *banking book*, serta pelaporan berkala kepada otoritas, Bank berupaya menjaga stabilitas keuangan dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha secara jangka panjang.

PENGUNGKAPAN KUALITATIF TERKAIT RISIKO PASAR SECARA UMUM (MRA)

STRATEGI DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO PASAR

- Per 31 Desember 2024, tujuan strategis Bank dalam melakukan kegiatan *trading* adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasinya. Transaksi *trading* dan derivatif yang dilakukan Bank cenderung bersifat *back-to-back* dan tidak boleh ditujukan untuk *proprietary trading*. Oleh sebab itu, Bank cenderung memiliki posisi pasar yang tidak terlalu aktif dalam kegiatan *trading*. Di samping itu, Bank juga telah menetapkan beberapa limit untuk kegiatan *trading*-nya agar Bank dapat segera melakukan proses *squaring* apabila terdapat limit yang hampir seluruhnya terpakai.
- Sementara itu, proses manajemen risiko pasar yang diterapkan Bank telah mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar. Ketentuan yang mengatur mengenai proses manajemen risiko pasar tersebut telah dituangkan dalam Kebijakan Risiko Pasar Bank yang dikaji ulang minimal 1 (satu) kali dalam setahun serta ketentuan internal terkait lainnya.
- Identifikasi risiko yang dilakukan Bank merujuk pada proses mengenali faktor pasar yang berpengaruh terhadap nilai eksposur risiko pasar Bank. Proses identifikasi risiko pasar ini dimaksudkan agar Bank dapat melakukan penilaian eksposur risiko pasarnya secara komprehensif sehingga dapat memastikan dan meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank serta dapat menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan mitigasi dan pengendalian risiko pasar.
- Selanjutnya, Bank melakukan pengukuran risiko pasarnya secara harian dengan mempergunakan metodologi sebagaimana ditentukan oleh regulator dan/ atau metode-metode sesuai *market practice* pada umumnya, seperti *Net Open Position (NOP)*, *Stop Loss Limit*, *Value-at-Risk (VaR)*, *Present Value of a Basis Point (PVBp)*, *Stress Testing*, dan lain sebagainya. Selain data internal,

The Bank consistently implements a structured market risk management process through the identification, measurement, monitoring, and control of risks based on internal policies that are reviewed regularly. In line with the principles of transparency and compliance with regulatory requirements, the Bank also periodically discloses information on market risk exposures and capital, both in qualitative and quantitative forms, in accordance with applicable regulations. By applying conservative limits, classifying portfolios into trading book and banking book, and submitting regular reports to the authorities, the Bank strives to maintain financial stability and support the long-term sustainability of its business growth.

DISCLOSURE OF QUALITATIVE INFORMATION RELATED TO GENERAL MARKET RISK (MRA)

MARKET RISK MANAGEMENT STRATEGY AND PROCESS

- As of December 31, 2024, the Bank's strategic goal in conducting trading activities is to meet the needs of its corporate customer. The Bank's trading and derivative transactions tend to be back-to-back and are not intended for proprietary trading. Therefore, the Bank tends to hold relatively inactive market positions in trading activities. In addition, the Bank has established several limits for its trading activities to enable immediate squaring of positions when the limits are nearly fully utilized.
- The Bank's market risk management process encompasses the identification, measurement, monitoring, and control of market risks. These processes are governed under the Bank's Market Risk Policy, which is reviewed at least once a year, along with other relevant internal provisions.
- The Bank's risk identification process refers to identifying market factors that influence the value of the Bank's market risk exposures. This is intended to allow the Bank to assess its market risk exposures comprehensively, ensuring the potential negative impacts of market changes on the Bank's assets and capital are minimized, and enabling the implementation of appropriate risk mitigation and control measures.
- Furthermore, the Bank measures its market risk on a daily basis using methodologies stipulated by the regulator and/or commonly accepted market practices, such as Net Open Position (NOP), Stop Loss Limit, Value-at-Risk (VaR), Present Value of a Basis Point (PVBp), Stress Testing, and others. In addition to internal data, the Bank also uses reliable external data sources, such as market



Bank juga mempergunakan sumber data eksternal yang terpercaya dalam pengukuran risiko pasarnya, seperti data faktor risiko pasar (kurs valuta asing, suku bunga, volatilitas) dari *Bloomberg* dan/atau *Refinitiv*.

- Lebih lanjut, Bank juga menerapkan suatu kerangka kerja limit risiko pasar untuk memantau dan memastikan bahwa kegiatan *trading* Bank dilakukan secara terdiversifikasi sesuai *risk appetite* Bank. Limit risiko pasar Bank juga ditetapkan sesuai dengan sifat, skala, dan kompleksitas bisnis *treasury*-nya serta dikaji ulang secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Bank juga telah menyusun ketentuan dan/atau prosedur pemantauan penggunaan limit-limit tersebut serta tindak lanjut yang harus dilakukan apabila terdapat pelampauan limit.
- Untuk pengendalian risiko pasarnya, Bank mempergunakan beberapa instrumen keuangan, seperti *FX spot*, *forward*, dan *swap*, untuk keperluan *position squaring* dan lindung nilai (*hedging*). Selain itu, untuk memastikan efektivitas pengendalian risiko pasar dan validitas informasi yang berkaitan dengan risiko pasarnya, Bank juga melakukan beberapa langkah pengendalian internal sebagai berikut:
 - a. Pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antara pengendalian internal dengan operasional bisnis untuk memastikan independensi peranan pengendalian internal.
 - b. Penetapan prosedur pemeriksaan dan pelaksanaan pemeriksaan aspek-aspek penting dari kegiatan *trading*, misalnya *trade confirmation*, statistik posisi *trading*, penetapan harga produk dan valuasinya, pengambilan dan penyimpanan data pasar, dan lain-lain, untuk memastikan kebenaran, kelengkapan, akurasi, dan ketepatan waktu dari informasi bisnis dan risiko.
 - c. Penetapan delegasi wewenang, pemantauan, dan pelaporan yang jelas untuk memastikan bahwa semua ketentuan dan kebijakan telah dipatuhi dan diterapkan secara efektif.
 - d. Penetapan struktur akuntabilitas yang jelas terkait tanggung jawab yang harus ditanggung apabila Bank mengalami kerugian ekonomi akibat ketidakpatuhan atau kelalaian tugas.
 - e. Memperkuat proses *ex-post auditing* dan pengawasan dimana *Internal Audit Department* atau auditor independen perlu melakukan audit reguler terhadap efektivitas langkah-langkah internal manajemen risiko pasar.
- Hasil pelaksanaan manajemen risiko pasar tersebut selanjutnya akan dilaporkan secara internal (ke Manajemen, departemen terkait, dan/atau Kantor Pusat) baik secara harian, bulanan, triwulanan, maupun semesteran serta dilaporkan secara eksternal ke OJK secara triwulanan dan semesteran.

KEBIJAKAN *TRADING BOOK* DAN *BANKING BOOK*

- Bank mendefinisikan *Trading Book* sebagai posisi yang dimiliki Bank dengan maksud untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Posisi *Trading Book* ini ditujukan untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek, arbitrase, dan untuk kepentingan nasabah dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang

risk factor data (foreign exchange rates, interest rates, volatility) from *Bloomberg* and/or *Refinitiv*.

- The Bank has also implemented a market risk limit framework to monitor and ensure that its trading activities are diversified in accordance with the Bank's risk appetite. Market risk limits are set in line with the nature, scale, and complexity of the Bank's treasury business and are reviewed regularly, at least once a year. The Bank has also established policies and/or procedures for monitoring the use of these limits and the necessary actions to be taken in case of any limit breaches.
- To control its market risk, the Bank uses several financial instruments such as *FX spot*, *forward*, and *swap*, for position squaring and hedging purposes. Additionally, to ensure the effectiveness of market risk control and the validity of related information, the Bank has implemented several internal control measures, including:
 - a. Clear segregation of duties and authorities between internal control and business operations to ensure independency of the internal control function.
 - b. Establishment and implementation of audit procedures for key aspects of trading activities, such as trade confirmations, trading position statistics, product pricing and valuation, data collection and storage, and more, to ensure business and risk information is accurate, complete, and timely.
 - c. Clear delegation of authority, monitoring, and reporting procedures to ensure all regulations and policies are effectively complied with and implemented.
 - d. Clear accountability structure regarding responsibilities in the event of financial loss due to non-compliance or negligence.
 - e. Strengthening of *ex-post auditing* and oversight, in which the Internal Audit Department or independent auditors are required to conduct regular audits of the effectiveness of the internal market risk management processes.
- The results of market risk management implementation are reported internally (to Management, relevant departments, and/or Head Office) on a daily, monthly, quarterly, or semiannual basis, and externally to OJK on a quarterly and semiannual basis.

BANK'S *TRADING BOOK* AND *BANKING BOOK* POLICIES

- The Bank defines the *Trading Book* as positions held with the intention of being sold in the short term. These *Trading Book* positions are aimed at profiting from short-term price movements, arbitrage opportunities, and serving customer needs in the context of market making, intended to meet short-term demands from customer or

dimaksudkan untuk melayani permintaan nasabah atau pihak lawan dalam jangka pendek. Adapun instrument-instrumen yang dikategorikan Bank dalam *Trading Book* adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen yang diperlakukan secara akuntansi sebagai aset atau kewajiban *trading*.
 - b. Instrumen yang diperoleh dari kegiatan pembentukan pasar.
- Sementara itu, *Banking Book* didefinisikan sebagai posisi yang dimiliki Bank untuk tujuan jangka panjang atau tidak dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan pasar jangka pendek, baik pergerakan harga maupun pergerakan suku bunga. Dengan demikian, seluruh posisi Bank yang tidak termasuk dalam kategori “diperdagangkan” atau *Trading Book* akan dikategorikan sebagai *Banking Book* dan akan dinilai harga wajar pasarnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
 - Bank telah menetapkan batasan yang ketat untuk pemindahan instrumen antara *Trading Book* dan *Banking Book* setelah penetapan buku awal. Selain itu, Bank tidak diperbolehkan melakukan pengalihan instrumen untuk melakukan *regulatory arbitrase*.
 - Dalam melakukan lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga *Banking Book* dengan mempergunakan transfer risiko internal dengan *Trading Book*-nya, Bank menetapkan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Transfer risiko internal didokumentasikan terkait dengan risiko suku bunga *Banking Book* yang dilindung nilai dan sumber risiko tersebut.
 - b. Transfer risiko internal dilakukan oleh *Trading Desk* yang bertugas melakukan transfer risiko internal. Transfer risiko internal ini akan dipantau setiap hari oleh *Business Control Unit (Global Market Department)* dan *Risk Management Department* untuk memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan lindung nilai yang berlaku.
 - Selain itu, Bank juga telah menetapkan kebijakan pemantauan posisi *trading* melalui pemantauan limit harian yang dilakukan oleh *Business Control Unit* dan *Risk Management Department*, baik terhadap limit eksternal rasio NOP yang ditetapkan oleh OJK sebesar maksimum 20% dari modal Bank maupun limit internal NOP yang ditetapkan oleh Kantor Pusat sebesar maksimum USD 5 juta (dengan *trigger limit* internal sebesar 80%) untuk posisi *trading* harian dan maksimum USD6,5 juta untuk posisi total harian. Bank juga telah menyusun ketentuan mengenai pelampauan limit-limit yang berlaku, termasuk pelampauan terhadap *trigger limit* yang telah ditetapkan. Sementara itu, pemantauan terhadap transfer risiko internal dilakukan dan dilaporkan secara harian ke Kantor Pusat (*Business Control Unit*).

STRUKTUR DAN ORGANISASI FUNGSI MANAJEMEN RISIKO PASAR

Dalam penerapan manajemen risiko pasarnya, Bank menetapkan struktur tata kelola berjenjang yang terdiri dari *Oversight Committee*, Manajemen, dan departemen-departemen/unit-unit fungsional.

- **Oversight Committee**

Terkait dengan peran pengawasan aktifnya terhadap penerapan pengelolaan risiko secara umum, Dewan

counterparties. The instruments categorized by the Bank under the *Trading Book* include the following:

- a. Instruments accounted for as trading assets or liabilities.
 - b. Instruments acquired through market-making activities.
- Meanwhile, the *Banking Book* is defined as positions held for long-term purposes or not intended to profit from short-term market movements, whether in prices or interest rates. Accordingly, all Bank positions that are not classified as “trading” or *Trading Book* will be categorized as part of the *Banking Book* and will be measured at fair market value in accordance with applicable accounting standards.
 - The Bank has established strict restrictions on the transfer of instruments between the *Trading Book* and the *Banking Book* after their initial designation. Furthermore, transfers intended for regulatory arbitrage are strictly prohibited.
 - In performing hedging for interest rate risk exposure in the *Banking Book* through internal risk transfers with the *Trading Book*, the Bank imposes the following requirements:
 - a. Internal risk transfers must be documented with respect to the hedged interest rate risk in the *Banking Book* and the source of that risk.
 - b. Internal risk transfers are executed by a designated *Trading Desk* responsible for such transfers. These transactions are monitored daily by the *Business Control Unit (Global Market Department)* and the *Risk Management Department* to ensure compliance with the applicable hedging requirements.
 - Additionally, the Bank has implemented a policy for monitoring trading positions through daily limit monitoring conducted by the *Business Control Unit* and the *Risk Management Department*. This includes monitoring compliance with the external Net Open Position (NOP) ratio limit set by OJK at a maximum of 20% of the Bank’s capital, as well as internal NOP limits set by the Head Office—USD 5 million maximum for daily trading positions (with an internal trigger limit of 80%) and USD6.5 million maximum for total daily positions. The Bank has also established provisions for handling breaches of applicable limits, including breaches of internal trigger limits. Meanwhile, internal risk transfers are monitored and reported daily to the Head Office by the *Business Control Unit*.

STRUCTURE AND ORGANIZATION OF THE MARKET RISK MANAGEMENT FUNCTION

In implementing its market risk management, the Bank has established a tiered governance structure comprising the *Oversight Committee*, Management, and relevant departments/functional units.

- **Oversight Committee**

In relation to its active supervisory role in overall risk management implementation, the Bank’s Board of



Komisaris Bank memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan aktif terhadap pengelolaan risiko pasar Bank. Oleh karena Bank merupakan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri maka fungsi Dewan Komisarisnya dijalankan oleh *Oversight Committee* yang dibentuk oleh BOCHK dan beranggotakan beberapa *General Manager* yang terkait di BOCHK, termasuk di antaranya *General Manager* Departemen Manajemen Risiko yang membawahi Divisi Manajemen Risiko Pasar.

- **Manajemen**

Manajemen, khususnya *Country Manager* dan *Deputy Country Manager* yang membawahi manajemen risiko, bertanggung jawab secara harian melakukan pengelolaan risiko pasar Bank yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional bisnisnya dan juga memastikan bahwa eksposur risiko pasar Bank masih dalam batasan limit-limit yang telah disetujui. Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko pasarnya, Manajemen juga dibantu oleh *Asset & Liability Management Committee* serta *Risk Management and Internal Control Committee*.

- **Departemen/Unit Fungsional**

Di level departemen, fungsi manajemen risiko pasar Bank dijalankan oleh *Market and Liquidity Risk Management Unit* yang merupakan bagian dari *Risk Management Department*. Departemen ini independen dari departemen/unit lainnya yang menjalankan kegiatan bisnis/operasional Bank (*risk-taking units*), termasuk *Global Market Department*, maupun *Internal Audit Department*. Selain bertanggung jawab langsung kepada *Deputy Country Manager* yang membawahi manajemen risiko, *Risk Management Department* juga memiliki tanggung jawab pelaporan fungsional manajemen risiko pasar kepada Divisi Manajemen Risiko Pasar BOCHK.

Lebih lanjut, oleh karena Bank menerapkan konsep “*three lines of defense*”, selain *Risk Management Department* yang menjalankan fungsi *second line of defense* dalam penerapan manajemen risiko pasar, Bank juga telah memiliki *Global Market Department* yang berfungsi sebagai *first line of defense*, *Financial Market Department* dan *Operations Department* sebagai *second line of defense*, serta *Internal Audit Department* sebagai *third line of defense*. Di samping itu, Bank juga telah membentuk *Business Control Unit* di bawah *Global Market Department* untuk menjalankan fungsi *independent controlling* dalam penerapan manajemen risiko Bank. Departemen-departemen/Unit tersebut memiliki tanggung jawab pengelolaan risiko pasar dalam bidangnya masing-masing.

RUANG LINGKUP DAN SIFAT PELAPORAN SERTA SISTEM PENGUKURAN RISIKO PASAR

- Pelaporan manajemen risiko pasar Bank mencakup pelaporan hasil pemantauan limit dan nilai tukar secara harian ke Kantor Pusat dan departemen terkait lainnya, pelaporan hasil analisis risiko pasar Bank secara mingguan ke OJK, pelaporan hasil pengelolaan risiko pasar dan informasi pasar terkini secara bulanan ke Kantor Pusat, Manajemen, dan departemen terkait lainnya, pelaporan profil risiko pasar secara triwulanan ke OJK, Manajemen, dan RMICC, serta pelaporan profil risiko pasar sebagai bagian dari *self-assessment* tingkat kesehatan Bank

Commissioners holds the authority and responsibility to actively oversee the Bank's market risk management. As the Bank is Branch Office of Banks Domiciled Abroad, the Board of Commissioners' function is performed by the Oversight Committee, established by BOCHK and comprised of several relevant General Managers from BOCHK, including the General Manager of the Risk Management Department, which oversees the Market Risk Management Division.

- **Management**

The Management, particularly the Country Manager and the Deputy Country Manager responsible for risk management, is responsible for the day-to-day management of the market risk arising from the Bank's business operations and for ensuring the Bank's market risk exposure remains within the approved limits. In implementing market risk management function, Management is supported by Asset & Liability Management Committee and the Risk Management and Internal Control Committee.

- **Departments/Functional Units**

At the departmental level, the Bank's market risk management function is carried out by the Market and Liquidity Risk Management Unit, which is part of the Risk Management Department. This department operates independently from other departments/units conducting the Bank's business/operations (*risk-taking units*), including the Global Market Department and the Internal Audit Department. In addition to reporting directly to the Deputy Country Manager responsible for risk management, the Risk Management Department also has a functional reporting obligation to the Market Risk Management Division at BOCHK.

Furthermore, as the Bank adopts a “*three lines of defense*” concept, in addition to the Risk Management Department which functions as the second line of defense for market risk management, the Bank also has The Global Market Department acting as the first line of defense, The Financial Market Department and Operations Department also contributing to the second line of defense, and The Internal Audit Department acting as the third line of defense. Additionally, the Bank has established a Business Control Unit under the Global Market Department to perform an independent controlling function in the implementation of the Bank's risk management. Each of these departments/units is responsible for managing market risk within its respective domain.

SCOPE AND NATURE OF REPORTING AND MARKET RISK MEASUREMENT SYSTEM

- The Bank's market risk management reporting includes Daily reporting of limit monitoring and exchange rates to the Head Office and other relevant departments, Weekly reporting of market risk analysis results to the OJK, Monthly reporting of market risk management outcomes and current market information to the Head Office, Management, and relevant departments, Quarterly reporting of the market risk profile to the OJK, Management, and RMICC, as well as Semi-annual reporting of the market risk profile as part of the

secara semesteran ke OJK dan Manajemen. Di samping itu, Bank juga melakukan pelaporan secara *ad-hoc* sesuai dengan permintaan dari Kantor Pusat maupun OJK.

- Untuk pengukuran dan pemantauan risiko pasarnya, Bank mempergunakan data yang berasal dari sistem *core banking* Bank dan juga MUREX. Data tersebut akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan rasio atau indikator risiko pasar yang diperlukan. Selain sebagai sumber data, sistem MUREX juga dipergunakan Bank untuk memantau *trading* Bank secara harian, termasuk posisi *intraday*.
- Terkait dengan perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank menerapkan *Standardized Approach* untuk menghitung modal risiko pasarnya. Perhitungan ATMR Risiko Pasar tersebut dilakukan oleh *Financial Management Department* secara bulanan dan dilaporkan ke OJK secara daring melalui APOLO.
- Lebih lanjut, sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, sejak 1 Januari 2023 Bank juga telah memasukkan komponen *Standardized Credit Valuation Adjustment* ("CVA") (yang sebelumnya masuk dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit) ke dalam perhitungan ATMR Risiko Pasarnya. Selanjutnya, sesuai dengan peraturan OJK terbaru mengenai "Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum", sejak 1 Januari 2024 Bank telah melakukan perhitungan ATMR Risiko Pasarnya dengan mempergunakan metode "100% ATMR SA-CCR (*Standardized Approach - Counterparty Credit Risk*)".
- Dengan ATMR untuk risiko pasar sebesar Rp626,52 milyar per 31 Desember 2024, KPMM Bank setelah memperhitungkan risiko pasar di samping risiko kredit mencapai 51,94%, lebih tinggi dibandingkan minimum KPMM sebesar 9%-10% yang dipersyaratkan oleh OJK untuk bank dengan profil risiko peringkat 2 dan persyaratan tambahan sebesar 2.5% dari seluruh ATMR untuk keperluan *capital conservation buffer*.

Bank's self-assessment on soundness to the OJK and Management. Additionally, ad-hoc reports are provided upon request from the Head Office or the OJK.

- For market risk measurement and monitoring, the Bank utilizes data sourced from its core banking system and MUREX. This data is further processed to generate necessary market risk ratios or indicators. MUREX is also used by the Bank to monitor daily trading, including intraday positions.
- In calculating RWA for Market Risk, the Bank applies the Standardized Approach to determine its market risk capital. The RWA calculation is carried out monthly by the Financial Management Department and submitted to the OJK online via APOLO.
- Furthermore, in accordance with prevailing OJK regulations, since 1 January 2023, the Bank has included the Standardized Credit Valuation Adjustment ("CVA") component (previously part of Credit Risk RWA), into its Market Risk RWA calculation. Subsequently, in line with the latest OJK regulation titled "Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks", as of January 1, 2024, the Bank has calculated its Market Risk RWA using the "100% SA-CCR (*Standardized Approach - Counterparty Credit Risk*)" method.
- As of December 31, 2024, the Bank's Market Risk RWA stood at Rp626.52 billion, and CAR, after incorporating both market and credit risk, reached 51.94%, higher than the minimum CAR requirement of 9%-10% mandated by the OJK for banks with a risk profile rating of 2, plus an additional 2.5% for the capital conservation buffer.

PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR (MR1)

MARKET RISK DISCLOSURE USING THE STANDARDIZED METHOD (MR1)

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Risiko Risk	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Capital Expenses of Standard Approach Report Date Position	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Capital Expenses of Standard Approach Report Date Position
Kelas risiko GIRR GIRR risk Class	554	-
Kelas risiko CSR non-sekritisasi Non-securitization CSR risk class	-	-
Kelas risiko CSR sekritisasi non-CTP Non-CTP Securitization CSR risk class	-	-
Kelas risiko CSR sekritisasi CTP CTP securitization CSR risk class	-	-
Kelas risiko ekuitas Equity risk class	-	-
Kelas risiko komoditas Commodity risk class	-	-



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Risiko Risk	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Capital Expenses of Standard Approach Report Date Position	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Capital Expenses of Standard Approach Report Date Position
Kelas risiko nilai tukar Exchange rate risk class	3.353	-
DRC - non-sekuritisasi DRC - non-securitization	-	-
DRC - sekuritisasi non-CTP DRC - non-CTP securitization	-	-
DRC - sekuritisasi CTP DRC - CTP securitization	-	-
RRAO	-	-
Total	3.907	-

PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR YANG DISEDERHANAKAN (MR3)

MARKET RISK DISCLOSURE USING THE SIMPLIFIED STANDARD APPROACH (MR3)

Risiko Risk	Instrumen lain selain hak opsi Other Instruments Sesides Option Right	Instrumen Hak Opsi Option Right Instrument		
		Pendekatan Sederhana Simplified Approach	Pendekatan Delta Plus Delta Plus Approach	Pendekatan Skenario Scenario Approach
	a	b	c	d
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	-	-	-	-
Risiko Nilai Tukar Exchange Value Risk	-	-	-	-
Sekuritisasi Securitization	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

PENGUNGKAPAN INFORMASI CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CVAA)

INFORMATION DISCLOSURE ON CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CVAA)

Bank menggunakan perhitungan 100% ATMR
Standardized Approach Counterparty Credit Risk dalam
memperhitungkan CVA.

Bank use the calculation of 100% Standardized Approach
Counterparty Credit Risk RWA in calculating CVA.

BA-CVA YANG DISEDERHANAKAN (CVA1)

SIMPLIFIED BA-CVA (CVA1)

Risiko Risk	Komponen Component	ATMR BA-CVA BA-CVA RWA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA Aggregation of systematic components of CVA risk	-	-
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA Aggregation of idiosyncratic components of CVA risk	-	-
Total	-	-

Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB

BOCHK Jakarta mendeskripsikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:
 - a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*net interest income* atau NII) Bank.
 - b. Perspektif nilai ekonomis (EV), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.
2. Untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap NII dan EV, pengukuran IRRBB dilakukan secara bulanan dengan menggunakan *repricing gap* yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioural maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.
3. Bank melakukan pengendalian IRRBB melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk NII ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk EV ditetapkan sebesar maksimum 12% dari modal *Tier-1* Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal *Tier-1* yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (*limit A* dan *limit B*) apabila tersedia data historikal Δ NII dan Δ EV yang memadai.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO DAN MITIGASI RISIKO UNTUK IRRBB

BOCHK Jakarta menerapkan strategi manajemen risiko untuk IRRBB, yaitu mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION REPORT FOR IRRBB

BOCHK Jakarta defines interest rate risk in the banking book (IRRBB) for risk measurement and control as follows:

1. IRRBB measurement is conducted by the Bank from the following 2 (two) perspectives:
 - a. Profitability perspective, to assess the impact of changes in interest rates on the Bank's Net Interest Income (NII) budget.
 - b. Economic value (EV) perspective, to assess the impact of changes in interest rates on the present value of the expected net cash flows from assets, liabilities, and off-balance sheet transactions of the Bank discounted at market interest rates.
2. To assess the impact of changes in interest rates on NII and EV, IRRBB measurements are carried out monthly using a repricing gap prepared based on the repricing date of all interest rate-bearing items listed on and off balance sheets. Suppose no contractual maturity or the contractual maturity differs from the behavioural maturity. In that case, the repricing frequency or maturity is determined based on applicable regulations, the Bank's business character, and statistical analysis.
3. The Bank controls IRRBB through the establishment of internal limits based on directives from the Head Office. Currently, the internal limit for NII is set at a maximum of 20.00% of the Bank's net interest income budget, while the internal limit for EV is set at a maximum of 12.00% of the Bank's Tier-1 capital, which is lower than the maximum 15.00% of Tier-1 capital set by the regulator. Compliance with these internal limits is monitored regularly and in the event of a limit exceedance, the Bank will conduct an analysis and investigation and take the necessary corrective steps in accordance with the applicable limit exceedance handling procedures. Going forward, the Bank may set tiered internal limits (limit A and limit B) if sufficient historical Δ NII and Δ EV data is available.

RISK MANAGEMENT AND RISK MITIGATION STRATEGY FOR IRRBB

BOCHK Jakarta implements a risk management strategy for IRRBB, which includes controlling the impact of interest rate changes on its profitability and economic value to ensure they remain within the appropriate limits according to the risk appetite and business strategy of the Bank, thereby enhancing sustainable profitability growth. Additionally, to



Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur *asset* dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya.

Selain itu, Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

PERIODISASI PERHITUNGAN IRRBB DAN PENGUKURAN SPESIFIK SENSITIVITAS TERHADAP IRRBB

BOCHK Jakarta melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sementara laporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan, hal itu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengukuran yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:
 - a. Tahap 1
Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.
 - b. Tahap 2
Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan diperlakukan secara terpisah sebagai berikut:
 - i. NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.
 - ii. Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel *scenario multiplier* yang ditetapkan regulator.
 - c. Tahap 3
 Δ EVE dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.

mitigate IRRBB, the Bank may adjust its asset and liability structure to make its repricing structure more optimal or hedge its initial risk positions.

In addition, the Bank may adjust the interest rate repricing structure as well as its methods and pricing levels to ensure that its business development remains in line with effective control of its IRRBB. The Bank also formulates a policy for Interest Rate Risk Management in the Banking Book that formally establishes a framework for managing IRRBB, including the processes of identification, measurement, monitoring, control, and reporting of IRRBB based on prudential principles.

PERIODIZATION CALCULATIONS AND MEASUREMENTS OF SENSITIVITY TO IRRBB

BOCHK Jakarta performs IRRBB calculations every month, while reports are submitted to the regulator quarterly in accordance with applicable regulations. The specific measurements used by the Bank to measure sensitivity to IRRBB are as follows:

1. Measurement of EVE change with a standard approach:
 - a. Stage 1
The position of the Bank's banking book sensitive to interest rates will be categorized into amenable, less amenable, or not amenable to standardization.
 - b. Stage 2
Placement of cash flows is made based on the interest rate adjustment period (repricing maturities), especially for less amenable positions. This stage does not apply to less amenable situations. In contrast, for positions with embedded automatic interest rate options, the optionality will be ignored when placing notional repricing cash flows (notional repricing cash flows). Meanwhile, not amenable positions will be treated separately as follows:
 - i. NMD will be placed into a time scale according to the modelling results. Noncore deposits are considered overnight and will be rated on the overnight time scale. The core deposit will be placed on a time scale according to the modelling results by considering the maximum proportion and average period determined by the regulator.
 - ii. For behavioural options (fixed interest rate loans with accelerated repayment options and time deposits with accelerated withdrawal options), the behavioural parameters are according to the type of position depending on the scenario multiplier table set by the regulator.
 - c. Stage 3
 Δ EVE is calculated for each currency using six preset interest rate shock scenarios.

- d. Tahap 4
Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke ΔEVE . *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.
- e. Tahap 5
Nilai ΔEVE dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.

2. Pengukuran perubahan NII:

- a. Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang c dan skenario i , Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.
- b. Posisi neto terbaru $N_{i,c}(k)$ pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, dimana $\Delta r_{i,c}(k)$ melambangkan perubahan suku bunga pada skenario i dan t_k melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

SKENARIO SHOCK SUKU BUNGA DAN SKENARIO STRESS DALAM PERHITUNGAN IRRBB

BOCHK Jakarta melakukan pengukuran IRRBB berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator, yaitu:

1. *Shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*);
2. *Shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*);
3. *Shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*);
4. *Shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*);
5. *Shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*); dan
6. *Shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Dari keenam skenario *shock* bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama. Ke depannya, Bank juga dapat menyusun

- d. Stage 4
Changes in the value of the automatic interest rate option (either explicit or embedded) are added to ΔEVE . The automatic interest rate option will undergo a full revaluation based on 6 (six) interest rate shock scenarios for each currency. Subsequently, the option's value change is added to each cash's EVE measurement in each interest rate shock scenario.
- e. Stage 5
The ΔEVE value with the standard framework is determined based on the maximum value of the worst EVE loss based on 6 (six) interest rate shocks set by the regulator.

2. NII change measurement:

- a. The impact of parallel up and down scenarios on NII is calculated for 12 (twelve) months. For each currency c and scenario i , the Bank will calculate a new net position (excluding coupon cash flows) because the net position for each interest rate shock scenario will vary depending on how the cash flows are allocated with optionality.
- b. The latest net position $N_{i,c}(k)$ on each time scale is weighted with the time weight $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, where $\Delta r_{i,c}(k)$ represents the change in interest rates in the scenario i and t_k represents the point the middle of each time scale. The total impact on NII for the next 12 (twelve) months is calculated by adding up the weighted positions at different time scales up to 12 (twelve) months.

INTEREST RATE SHOCK SCENARIOS AND STRESS SCENARIOS IN THE CALCULATION OF IRRBB

BOCHK Jakarta measures IRRBB based on 6 (six) interest rate shock scenarios set by the regulator, as follows:

1. Parallel shock up interest rates (parallel shock up);
2. Parallel shock down in interest rates;
3. Steepener shock with a combination of declining short-term interest rates and increasing long-term interest rates (short rates down and long rates up);
4. Flattener shock with a mix of rising short-term interest rates and declining long-term interest rates (short rates up and long rates down);
5. Short-term interest rate shock increases (short rates shock up); and
6. Short-term interest rate shocks decreased (short rates shock down).

The six interest shock scenarios are used in the IRRBB calculation from the economic value perspective. In comparison, the IRRBB calculation from the rentability perspective only uses the first 2 (two) interest rate shock scenarios. In the future, the Bank may also develop other



skenario *stress* suku bunga lainnya dalam dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

ASUMSI PERMODELAN SECARA SIGNIFIKAN DALAM IMS BANK

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

LINDUNG NILAI TERHADAP IRRBB DAN PERLAKUAN AKUNTANSI TERKAIT

BOCHK Jakarta juga melakukan mitigasi dengan menggunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti *swap* ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait *instrument* lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

ASUMSI UTAMA PERMODELAN DAN PARAMETRIK DALAM PERHITUNGAN Δ VE DAN Δ NI

MARJIN KOMERSIAL DAN KOMPONEN SPREAD LAINNYA

BOCHK Jakarta memasukkan marjin komersial dalam arus kas. Komponen marjin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marjinya tidak dinilai ulang. Namun demikian, marjin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

RATA-RATA JATUH TEMPO PENILAIAN ULANG (REPRICING MATURITIES) NMD

Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama yang mempengaruhi Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*). Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka). Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan *judgement* dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu '*overnight*'. Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank juga menggunakan *judgement* dan menempatkannya ke dalam skala waktu '*overnight*'. Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.

interest rate stress scenarios to carry out stress testing by taking into account the provisions of the Head Office and/or regulators, the Bank's current or future business strategic profile, as well as changes in the volume and risk characteristics of the Bank's asset and liability structure.

MODELLING ASSUMPTIONS SIGNIFICANTLY IN IMS BANK

BOCHK Jakarta uses a standard approach in calculating IRRBB, the Bank does not have other modelling assumptions that are used significantly in the Bank's internal measurement system (IMS).

HEDGING AGAINST IRRBB AND RELATED ACCOUNTING TREATMENT

BOCHK Jakarta also mitigates by using hedging facilities, such as swaps or other derivative instruments, contrary to the Bank's initial risk position. The Bank applies the accounting treatment related to hedging instruments in accordance with applicable accounting standards and regulatory provisions.

MAIN MODELLING AND PARAMETRIC ASSUMPTIONS IN THE CALCULATION OF Δ VE AND Δ NI

COMMERCIAL MARGINS AND OTHER SPREAD COMPONENTS

BOCHK Jakarta incorporates commercial margins into cash flow. The margin component will be placed according to the payment schedule until contractual maturity, regardless of whether or not the notional principal is revalued, as long as the principal amount has not been paid and the margin component is not revalued. However, this commercial margin is not included in the risk-free rates used by the Bank to discount cash flows.

AVERAGE MATURITIES OF NMD'S REPRICING MATURITIES

The average maturity of NMD reassessment is influenced by 2 (two) main factors, namely product characteristics included in NMD and behavioural modelling results. The Bank's NMD product range includes Vostro and CASA accounts (current accounts, savings and time deposits). Due the high volatility of Vostro's account, the Bank uses judgment and places Vostro's account balance on an '*overnight*' time scale. For CASA in currencies other than Rupiah, USD, and CNY, considering that their values tend to be insignificant compared to the Bank's entire NMD portfolio and for conservative purposes, the Bank also uses judgment and places them on an '*overnight*' time scale. Meanwhile, other NMD components will be analyzed by modeling quantitative behavior.

Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank.

Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'. Selanjutnya, persentase non-core deposit dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank. Bagian simpanan *non-core* deposit ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan), dengan tujuan untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya. Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

METODE ESTIMASI PREPAYMENT RATE PINJAMAN DAN/ATAU EARLY WITHDRAWAL RATE DEPOSITO BERJANGKA

Prepayment rate pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang. *Prepayment rate* per bulan kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debet di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate final* ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.

Sementara itu, *Early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung dengan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan menggunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya. Sementara, *early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

The percentage of less-stable deposits is calculated using volatility analysis to obtain the percentage of decreasing balances in a portfolio by tracking the duplicate accounts over a certain period using the Bank's historical data.

This less volatile part of the savings will be placed on the 'overnight' time scale. Further, the percentage of non-core deposits is calculated using pass-through-rate analysis to correlate changes in market interest rates to changes in bank deposit rates. This part of the non-core deposit will also be placed on the 'overnight' time scale.

The remaining portion of NMD is the Bank's core deposit. It will be deployed to different 'non-overnight' timescales through replication portfolio analysis. It aims to represent NMD risk by converting complex NMDs into a portfolio of market instruments such as bonds. The replication portfolio is selected in such a way that NMD investment into the replication bond portfolio will result in a relatively stable NII derived from bond interest income (based on replication portfolio yields) and NMD interest costs (based on deposit rates) to obtain time scale weights (market instruments with different tenors) to minimize fluctuations in the spread between the returns on the replication portfolio and the interest rate on deposits. According to their optimal weight, bank core deposits will be placed on different 'nonovernight' time scales. NMD's average revaluation maturity is calculated on a balance-weighted average maturity basis which refers to the aggregation of the product of notional balances by the number of days from the reporting date to the placement of cash flows divided by the total notional balance.

METHOD OF ESTIMATING LOAN PREPAYMENT RATE AND/OR EARLY WITHDRAWAL RATE FOR TIME DEPOSITS

The loan prepayment rate is calculated on a weighted average using the Bank's daily historical data, categorized based on the loan product segment, namely product type and currency. The prepayment rate per calendar month per model segment is calculated by dividing the monthly prepayment rate by the debit balance at the beginning of the month. Furthermore, the final prepayment rate is determined based on a weighted average based on the ratio of the prepayment rate in different calendar months.

Meanwhile, the early withdrawal rate for time deposits is calculated as a weighted average based on the balance using the Bank's daily historical data, which is categorized based on the time deposit product segment, namely currency, type of customer, contractual maturity, and duration of time deposits since placement. Early withdrawal rate per model segment is calculated by dividing the early withdrawal value for a particular part by the segment's initial balance.



METODOLOGI AGREGASI ANTAR MATA UANG DAN KORELASI SUKU BUNGA ANTAR MATA UANG YANG SIGNIFIKAN

BOCHK Jakarta menerapkan metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan regulator. Kerugian EVE ($\Delta EVE_{i,c} > 0$) dihitung untuk setiap skenario shock suku bunga i dan mata uang c . Selanjutnya, ΔEVE per skenario dihitung dengan melakukan agregasi ΔEVE per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Risiko EVE standar} = \max_{i \in \{1,2,\dots,6\}} \left\{ \max \left(0; \sum_{\Delta EVE_{i,c} > 0} \underbrace{\Delta EVE_{i,c}}_{\text{kerugian dalam mata uang } c} \right) \right\}$$

BOCHK Jakarta berpandangan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang. Oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

RATA-RATA JANGKA WAKTU PENYESUAIAN SUKU BUNGA

Adapun rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah 67 hari. Sementara jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

1. CASA dalam Rupiah: 6 bulan (181 hari);
2. CASA dalam USD: 6 bulan (181 hari);
3. CASA dalam CNH: 6 bulan (181 hari);
4. CASA dalam mata uang lainnya: *overnight*;
5. Vostro: *overnight*.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

dalam jutaan Rupiah

Periode Period	Rupiah		Rupiah	
	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	596.458,99	400.429,93	9.559,81	84.835,00
Parallel down	-	-	-7.978,44	-83.089,89
Steepener	86.519,78	16.832,90		
Flattener	40.987,70	74.154,26		
Short rate up	284.050,45	227.039,02		
Short rate down	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) Maximum Value Negative (Absolute)	596.458,99	400.429,93	9.559,81	84.435,00
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or <i>Projected Income</i> (for ΔNII)	12.545.782,67	10.350.008,43	2.946,273,00	2.282.371,00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) Maximum Value Divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or <i>Projected Income</i> (for ΔNII)	4,75%	3,87%	0,32%	3,70%

METHODOLOGY OF AGGREGATION INTER-CURRENCY AND SIGNIFICANT CORRELATIONS OF INTEREST RATES INTER-CURRENCY

BOCHK Jakarta applies an aggregation methodology intercurrencies that are implemented in accordance with regulatory provisions. The EVE loss ($\Delta EVE_{i,c} > 0$) is calculated for each interest rate shock scenario i and currency c . Furthermore, ΔEVE per scenario is calculated by aggregating ΔEVE per currency per scenario from all currencies. The EVE risk aggregation value across all currencies is calculated according to the maximum loss value among the 6 (six) interest rate shock scenarios that have been determined using the following formula:

BOCHK Jakarta views the interest rate shock scenario determined by the regulator as having considered the correlation of interest rates across currencies. Therefore, the Bank does not apply any additional correlation.

AVERAGE INTEREST RATE ADJUSTMENT PERIOD

The average repricing maturity period applied by the Bank for NMD is 69 (sixty nine) days. Meanwhile, the longest repricing maturity period applied by the Bank for NMD is as follows:

1. CASA in Rupiah: 6 months (181 days);
2. CASA in USD: 6 months (181 days);
3. CASA in CNH: 6 months (181 days);
4. CASA in other currencies: *overnight*;
5. Vostro: *overnight*.

REPORT OF IRRBB CALCULATION

in millions of Rupiah

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Periode Period	USD		USD	
	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	458.282,14	338.861,40	-222.981,05	-260.194,31
Parallel down	-	-	223.304,42	260.511,60
Steepener	33.724,72	20.359,50		
Flattener	70.232,61	49.825,54		
Short rate up	261.157,17	194.763,70		
Short rate down	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) Maximum Value Negative (absolute)	458.282,14	338.861,40	223.304,42	260.511,60
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	12.545.782,67	10.350.008,43	2.946.273,00	2.282.371,00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	3,65%	3,27%	7,58%	11,41%

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Periode Period	CNY		CNY	
	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	-	14.645,87	171.740,31	179.323,60
Parallel down	26.020,42	17.819,95	-171.740,31	-179.323,60
Steepener	17.462,00	11.850,98		
Flattener	-	-		
Short rate up	-	-		
Short rate down	28.771,26	19.428,86		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) Maximum Value Negative (absolute)	28.771,26	19.428,86	171.740,31	179.323,60
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	12.545.782,67	10.350.008,43	2.946.273,00	2.282.371,00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	0,23%	0,19%	5,83%	7,86%



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Periode Period	Semua Mata Uang All Currencies		Semua Mata Uang All Currencies	
	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	1.054.741,18	753.937,27	-40.959,94	4.543,68
Parallel down	26.022,49	17.822,75	42.864,69	-2.881,28
Steeper	137.708,17	49.045,85		
Flattener	111.220,36	123.979,86		
Short rate up	545.207,68	421.802,80		
Short rate down	28.773,84	19.432,62		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) Maximum Value Negative (absolute)	1.054.741,18	753.937,27	42.864,69	4.543,68
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	12.545.782,67	10.350.008,43	2.946.273,00	2.282.371,00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	8,41%	7,28%	1,45%	0,20%

Keterangan:

*Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Desember 2023.

Notes:

*Data for T-1 is taken from the IRRBB Calculation Report as of December 31, 2023.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Disamping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen terhadap manajemen risiko likuiditas, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Market & Liquidity Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Risk Management Department*. Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk *Asset & Liability Management Committee* yang bertanggung jawab terhadap perumusan, pengembangan, dan evaluasi strategi pengelolaan aset, kewajiban, dan permodalan BOCHK Jakarta serta pelaksanaan fungsi pengendalian risiko likuiditas BOCHK Jakarta.

BOCHK Jakarta juga telah memiliki *Contingency Funding Plan* yang mengatur indikator peringatan dini dan *trigger event* permasalahan likuiditas serta prosedur penanganan krisis likuiditas BOCHK Jakarta. BOCHK Jakarta juga telah melakukan pengujian secara tahunan terhadap *Contingency Funding Plan* tersebut dengan hasil yang memuaskan. Sementara itu, prosedur penerapan manajemen risiko likuiditas BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran serta pengendalian risiko likuiditas (struktur pendanaan, *expected cash flow*, akses pasar, dan marketabilitas aset) melalui analisis rasio, termasuk LCR dan NSFR, laporan profil maturitas, dan proyeksi arus kas, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas BOCHK Jakarta.

In addition to active oversight and management responsibility for liquidity risk management, the organizational structure of BOCHK Jakarta also includes a *Market & Liquidity Risk Management Unit* as part of the *Risk Management Department*. At the committee level, BOCHK Jakarta has also established the *Asset & Liability Management Committee*, which is responsible for formulating, developing, and evaluating asset, liability, and capital management strategies of BOCHK Jakarta as well as implementing liquidity risk control functions.

BOCHK Jakarta also has a *Contingency Funding Plan* that governs early warning indicators and trigger events for liquidity issues, as well as procedures for handling liquidity crisis at BOCHK Jakarta. BOCHK Jakarta conducts annual testing of this *Contingency Funding Plan* with satisfactory results. Meanwhile, procedures for implementing liquidity risk management at BOCHK Jakarta, including measurement and control mechanisms for liquidity risk (funding structure, expected cash flow, market access, and asset marketability) through ratio analysis, including LCR and NSFR, maturity profile reports, and cash flow projections, have also been formalized in policy form as part of BOCHK Jakarta's *Liquidity Risk Management Policy*.

PENGUNGKAPAN MENGENAI LCR

dalam jutaan rupiah

		31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
No	Komponen Component	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Total data points used in the calculation of the LCR		92 hari 92 days		92 hari 92 days
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		44.086.581		39.876.610

DISCLOSURES OF LCR

in millions of Rupiah



dalam jutaan rupiah

in millions of Rupiah

		31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
No	Komponen Component	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate). The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate). The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS) CASH OUTFLOWS					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Deposits from Personal Customers and Funding Originating from Micro and Small Business Customers, Consisting of:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil Deposits/Funding is stable	3.081	154	2.997	150
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil Deposits/Funding is less stable	1.929.355	192.935	1.730.226	173.023
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Funding Originating from Corporate Customers Consists of:				
a.	Simpanan operasional Operational Savings	43.422.191	10.561.841	42.372.974	10.333.955
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional Non-operational Deposits and/or Other Liabilities of a Non-Operational Nature	5.645.661	3.695.922	6.961.975	4.684.271
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt) Securities in the Form of Debt Securities Issued by the Bank (Unsecured Debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding) Funding Secured by Collateral (Secured Funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: Other Cash Outflows (Additional Requirements), Consisting of:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif Cash Outflows from Derivative Transactions	64.182	64.182	18.403	18.403
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas Cash Outflow for Increased Liquidity Requirements	-	-	-	-
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan Cash Outflow for Loss of Funding	-	-	-	-
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas Cash outflows on withdrawal of committed credit facilities and liquidity facilities	-	-	-	-
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana Cash Outflows for Other Contractual Obligations Related to Distribution of Funds	-	-	-	-

dalam jutaan rupiah

in millions of Rupiah

		31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
No	Komponen Component	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate). The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual The Outstanding Value of Obligations and Commitments/ Contractual Invoice Value	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate). The Value of HQLA After a Haircut or Outstanding Obligations and Commitments is Multiplied by the Run-Off Rate or the Value of Contractual Claims Times the Inflow Rate.
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya Cash Outflows for Other Contingent Financing Obligations	5.904.099	203.845	7.913.611	253.424
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya Other Contractual Cash Outflows	566.559	566.559	751.818	751.818
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS) TOTAL CASH OUTFLOWS		15.285.439		16.215.044
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS) CASH INTRODUCTION (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i> Secured Lending Collateral	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>) Claims Originate from Counterparties that are Current (Inflows from Fully Performing Exposures)	746.958	526.769	1.340.155	815.668
10	Arus kas masuk lainnya Other Cash Inflows	1.995.770	1.024.471	1.141.176	584.929
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS) TOTAL CASH INTRODUCTION (CASH INFLOWS)	2.742.728	1.551.240	2.481.331	1.400.597
		TOTAL VALUE¹	ADJUSTED	TOTAL VALUE¹	ADJUSTED
12	TOTAL HQLA		44.086.581		39.876.610
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS) TOTAL NET CASH OUTFLOWS		13.734.199		14.814.447
14	LCR (%)		321,00%		269,17%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Notes:

¹Adjusted values are calculated after the imposition of haircuts, run-off rates, and inflow rates as well as maximum limits on HQLA components, e.g. maximum limits on HQLA Level 2B and HQLA Level 2 (two) as well as maximum limits on cash inflows that can be taken into account in the LCR.



ANALISIS

Rasio LCR Desember 2024 adalah 321,00% naik sebesar 51,83% dari periode Desember 2023, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp44.087 miliar naik 10,56% dan total rata-rata *Net Cash Outflows* adalah Rp13.734 miliar yang mengalami penurunan sebesar 7,29% dari tahun 2023. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan keseluruhan Surat Utang Negara (SUN) berbentuk CEMA telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024. Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur DPK dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari *mark to market* transaksi *Spot*, *Forward* dan *Swap*. *Net cash outflows* adalah *cash outflows* minus *cash inflow*. Total CEMA dalam SUN adalah Rp6.335 miliar sudah termasuk dalam perhitungan LCR ini. Persentase LCR untuk periode Desember 2024 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.

ANALYSIS

The LCR ratio for December 2024 was 321.00% increased by 51.83% from December 2023, with total average HQLA of Rp44,087 billion up 10.56% and total average Net Cash Outflows was Rp13,734 billion which also decreased by 7.29% from 2023. The composition of HQLA consists of average cash, placements with Bank Indonesia, and all CEMA Government Securities (SUN) have been taken into account in the composition of HQLA since April 19, 2024. The Bank added placement with Bank Indonesia in the form of Deposits obtained from TPF exposure and Loans from other Banks exposure. Derivative exposure consists of mark to market Spot, Forward and Swap transactions. Net cash outflows are cash outflows minus cash inflows. Total CEMA in SUN is Rp6,335 billion and is included in this LCR calculation. The LCR percentage for December 2024 is still above the minimum limit of 100%.

LAPORAN NSFR

dalam jutaan Rupiah

Komponen ASF ASF Component		Posisi Desember 2024 Position December 2024					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu ¹ No Term	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
1	Modal : Capital:	13.346.724	-	-	4.526	13.346.724	
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital according to POJK KPMM	13.346.724	-	-	-	13.346.724	
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits Originating from Personal Customers and funding from Micro and Small Business Customers:	1.238.772	1.774.941	327.524	-	3.008.193	
5	Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and Funding are Stable	330	673	-	-	952	
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and Funding are Less Stable	1.238.443	1.774.268	327.524	1.030	3.007.241	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding Originating from Corporate Customers:	45.053.582	5.184.474	95.894	-	23.781.558	
8	Simpanan operasional Operational Savings	42.819.639	-	-	-	21.409.819	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other Funding Comes from Corporate Customers	2.233.943	5.184.474	95.894	-	2.371.739	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that Have Pairs of Assets that are Interdependent	-	1.010.765	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Liabilities and Other Equity:						
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR Derivative Liability	-	-	-	0	-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and Other Liabilities that are not Included in the Above Categories	643.818	54.333	4.526	0	2.263	
14	Total ASF					40.138.738	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in Order to Calculate NSFR					580.198	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with Other Financial Institutions for Operational Purposes	1.848.840	-	-	-	924.420	



NSFR REPORT

in millions of Rupiah

	Posisi Desember 2023 Position December 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu ¹ No Term	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
	11.445.702	-	-	-	11.445.702
	11.445.702	-	-	-	11.445.702
	-	-	-	-	-
	1.319.794	1.819.944	-	-	2.825.865
	166	1.860	-	-	1.924,87
	1.319.628	1.818.083	-	-	2.823.940
	41.875.428	5.602.097	-	-	21.490.380
	37.910.247	-	-	-	18.955.124
	3.947.180	5.602.097	-	-	2.535.257
	-	2.199.394	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	614.909	-	-	-	-
					35.761.947
					4.659.942
	1.543.202	-	-	-	771.601

dalam jutaan Rupiah

Komponen ASF ASF Component		Posisi Desember 2024 Position December 2024					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu ¹ No Term	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) Loans with Current and Special Mention (Performing) Categories	-	20.134.944	4.247.254	17.399.262	18.058.879	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To Financial Institutions Guaranteed by HQLA Level 1	-	-	-	-	-	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To Financial Institutions that are Guaranteed not with HQLA Level 1 and Loans to Financial Institutions Without Collateral	-	2.055.437	143.371	860.035	1.240.035	
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To Non-Financial Corporations, Retail Customers and Micro and Small Business Customers, the Central Government, Governments of Other Countries, Bank Indonesia, Central Banks of Other Countries and Public Sector Entities, which Include:	-	16.847.267	4.103.883	16.539.227	16.202.723	
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify to Get a Risk Weight of 35% or Less, According to SE OJK RWA for Credit Risk Residential	-	-	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Backed Loans that are Not Being Pledged as Collateral, which Include:	-	-	-	-	-	
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify to get a Risk Weight of 35% or Less, According to SE OJK RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities with the Categories of Current and Substandard (Performing) that are Not Being Pledged as Collateral, are not in Default, and are not Listed as HQLA, Including Shares Traded on the Exchange	-	1.232.240	-	-	616.120	



in millions of Rupiah

	Posisi Desember 2023 Position December 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu ¹ No Term	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
	-	3.701.191	1.881.128	15.372.148	15.411.924
	-	-	-	-	-
	-	552.027	148.703	268.446	425.601
	-	2.178.594	1.732.425	15.103.703	14.501.037
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	970.570	-	-	485.285

dalam jutaan Rupiah

Komponen ASF ASF Component		Posisi Desember 2024 Position December 2024						
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		
		Tanpa Jangka Waktu ¹ No Term	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that Have a Pair of Interdependent Liabilities	-	1.010.765	-	-	-		
26	Aset lainnya : Other Assets:	35.448	221.570	17.232	579.543	853.793		
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Traded Physical Commodities, Including Gold	-	-	-	-	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP) Cash, Marketable Securities and Other Assets Recorded as Initial Margin for Derivative Contracts and Cash or Other Assets Submitted as Default Funds to the Central Counterparty (CCP)	-	-	-	-	-		
29	NSFR aset derivatif NSFR of Derivative Assets	-		3.202		3.202		
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i> NSFR of Derivative Liabilities Before Deducting Variation margin	-		27.791		27.791		
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All Other Assets that are not Included in the Above Categories	35.448	190.577	17.232	579.543	822.800		
32	Rekening Administratif Administrative Account	-		11.399.530		500.395		
33	Total RSF						20.917.684	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%)) Net Stable Funding Ratio %						191,89%	



in millions of Rupiah

	Posisi Desember 2023 Position December 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu [†] No Term	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
	-	2.199.394	-	-	-
	162.308	294.336	36.176	667.561	1.160.380
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	--
	-		40.751		40.751
	-		4.911		4.911
	162.308	248.673	36.176	667.561	1.114.718
	-		13.563.954		506.781
					22.510.628
					158,87%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Rasio NSFR pada Desember 2024 adalah 191,89% naik 33,02% dari periode Desember 2023. Total *Available Stable Funding* (ASF) adalah Rp40.139 miliar naik 12,24% dan *Required Stable Funding* (RSF) adalah Rp20.918 miliar turun 7,08% dari periode Desember 2023 sebelumnya. Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan dari pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk kredit jangka panjang dan untuk membiayai kegiatan operasional nasabah korporasi. Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 86,33% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, konstruksi, perantara keuangan, transportasi, dan telekomunikasi. Selain itu penggolongan *Government Bonds* (CEMA) sebagai komponen *unencumbered* HQLA level 1 sejak 19 April 2024 pada komponen RSF juga membawa pengaruh dalam perhitungan NSFR di periode Desember 2024 ini. Persentase NSFR untuk Desember 2024 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.

ASET TERKAIT (*ENCUMBRANCE*) (ENC)

Bank tidak memiliki aset terikat maupun aset tidak terikat.

MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS (LIQA)

TATA KELOLA RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan risiko likuiditas BOCHK Jakarta dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Pengelolaan tersebut melibatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris (Kantor Pusat, melalui *Oversight Committee* dengan dukungan beberapa departemen terkait di Kantor Pusat) serta Direksi (Manajemen, termasuk melalui *Asset & Liability Management Committee* yang telah dibentuk oleh Bank), serta pengelolaan likuiditas dan risiko likuiditas Bank oleh *Global Markets Department*, *Financial Management Department*, dan *Risk Management Department*. Masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko likuiditasnya, Bank juga telah menetapkan tingkat risiko yang akan diambil oleh Bank dan toleransi risikonya. Penetapan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan *return* yang dihasilkan dan risiko yang muncul dari masing-masing bisnis Bank, profil risiko likuiditas Bank, dan ketentuan OJK yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai persyaratan rasio likuiditas. Selanjutnya, Bank juga telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditasnya melalui berbagai indikator risiko, mekanisme, dan perangkat pengukuran dan pemantauan sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur Bank.

Kondisi likuiditas internal Bank juga senantiasa dikomunikasikan secara intensif antara departemen-departemen terkait (termasuk lini bisnis sebagai *first line of defense*) dan Manajemen sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat segera diatasi baik melalui penyesuaian

NFSR DEVELOPMENT ANALYSIS

The NSFR ratio in December 2024 was 191.89% up 33.02% from December 2023. Total Available Stable Funding (ASF) was Rp40,139 billion up 12.24% and Required Stable Funding (RSF) was Rp20,918 billion down 7.08% from December 2023 period. The largest composition of ASF apart from capital is funding from long-term loans from the head office used for long-term loan and to finance operational activities of corporate customers. Operational funding is corporate customer current accounts used for corporate customer operations. The largest composition of RSF is loans granted to corporations where a total of around 86.33% is given to corporations in the processing industry, electricity, construction, financial intermediaries, transportation, and telecommunications. In addition, the classification of Government Bonds (CEMA) as an unencumbered HQLA level 1 component since April 19, 2024 in the RSF component also has an influence on the NSFR calculation in the period of December 2024. The NSFR percentage for the December 2024 is still above the minimum limit of 100%.

ENCUMBRANCE ASSETS (ENC)

The Bank has neither encumbered assets nor unencumbered assets.

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT (LIQA)

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

BOCHK Jakarta's liquidity risk management is carried out in accordance with the prevailing regulations of the OJK. This management involves active oversight by the Board of Commissioners (Head Office, through the Oversight Committee with the support of several relevant departments in the Head Office) as well as the Board of Directors (Management, including through the Asset & Liability Management Committee established by the Bank), and the management of liquidity and liquidity risk by the Global Markets Department, Financial Management Department, and Risk Management Department. Each has tasks and responsibilities regulated in accordance with applicable provisions.

In managing its liquidity risk, the Bank has also established the level of risk it will undertake and its risk tolerance. This determination is made by considering the balance between the return generated and the risks arising from each of the Bank's businesses, the Bank's liquidity risk profile, and the applicable OJK regulations, including requirements regarding liquidity ratio requirements. Furthermore, the Bank has identified, measured, monitored, and controlled its liquidity risk through various risk indicators, mechanisms, and measurement and monitoring devices as regulated in the Bank's policies and procedures.

The internal liquidity conditions of the Bank are also consistently communicated intensively between relevant departments (including business lines as the first line of defense) and Management, ensuring that any emerging issues can be promptly addressed through adjustments to



strategi maupun kebijakan likuiditasnya. Informasi terkini mengenai kondisi likuiditas dan profil risiko likuiditas Bank juga selalu dilaporkan secara berkala ke Manajemen dan/atau Kantor Pusat melalui departemen yang terkait.

STRATEGI PENDANAAN

Sumber pendanaan Bank relatif terdiversifikasi dengan baik oleh karena mencakup DPK, penempatan/pinjaman dari bank atau cabang lain dan Kantor Pusat, serta dana usaha dari Kantor Pusat. Produk pendanaannya juga relatif beragam, baik dari segi produk maupun tenornya. Strategi diversifikasi ini dilakukan Bank untuk memitigasi risiko konsentrasi yang berpotensi mengganggu kondisi likuiditas dan kelangsungan bisnis Bank baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

TEKNIK MITIGASI RISIKO LIKUIDITAS

Bank menerapkan teknik mitigasi risiko likuiditas yang relatif beragam. Teknik-teknik mitigasi tersebut mencakup antara lain diversifikasi sumber dan tenor pendanaan, minimalisasi *currency mismatch* dan/atau tenor *mismatch* antara sumber dan penggunaan dana, penerapan *swap*, penggunaan kelebihan likuiditas untuk investasi yang relatif likuid, dan lain sebagainya.

STRESS TEST RISIKO LIKUIDITAS

Bank telah melakukan *stress test* likuiditas secara berkala sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. *Stress test* berdasarkan skenario spesifik Bank dilakukan secara triwulanan, sedangkan *stress test* berdasarkan *scenario general market* dilakukan secara tahunan. *Stress test* tersebut dilakukan untuk mengevaluasi ketahanan likuiditas Bank dalam kondisi terdapat tekanan-tekanan atau kejadian risiko yang mengancam kondisi likuiditas Bank sehingga Bank dapat menyusun langkah perbaikan dan/atau mitigasi risiko yang diperlukan ke depannya. Selain itu, Bank juga akan melakukan *stress test* yang bersifat insidental apabila terjadi kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi profil likuiditas Bank atau terdapat permintaan dari regulator atau Kantor Pusat.

GARIS BESAR RENCANA PENDANAAN DARURAT

Bank telah memiliki *Contingency Funding Plan* (Rencana Pendanaan Darurat) yang selalu dikaji ulang dan dikinikan setiap tahun. Dalam Rencana Pendanaan Darurat tersebut, Bank telah menetapkan beberapa indikator peringatan dini dan *trigger event* yang harus senantiasa dipantau oleh masing-masing departemen terkait. Selain itu, Rencana Pendanaan Darurat tersebut juga telah mengatur kapan Bank dianggap mengalami krisis likuiditas dan kriteria untuk menentukan tingkat krisis tersebut beserta dengan prosedur yang harus dilakukan oleh masing-masing pihak terkait untuk mengatasi masing-masing tingkat krisis, termasuk prosedur untuk mengaktifkan atau menghentikan Rencana Pendanaan Darurat. Bank juga telah melakukan pengujian Rencana Pendanaan Daruratnya secara berkala minimal setahun sekali dengan hasil yang sejauh ini relatif memuaskan.

its liquidity strategy or policy. Up-to-date information on the liquidity condition and liquidity risk profile of the Bank is also regularly reported to Management and/or the Head Office through the relevant departments.

FUNDING STRATEGY

The Bank's sources of funding are relatively well diversified because they include TPF, placements/loans from other banks or branches and the Head Office, as well as working capital from the Head Office. The funding products are also relatively diverse, both in terms of products and tenors. This diversification strategy is carried out by the Bank to mitigate concentration risk that has the potential to disrupt liquidity conditions and the continuity of the Bank's business both in the short and long term.

LIQUIDITY RISK MITIGATION TECHNIQUES

The Bank applies a variety of liquidity risk mitigation techniques. These mitigation techniques include, among others, diversification of funding sources and tenors, minimizing currency mismatch and/or mismatch between sources and uses of funds, implementing swaps, using excess liquidity for relatively liquid investments, and other similar measures.

LIQUIDITY RISK STRESS TEST

The Bank has conducted periodic liquidity stress tests in accordance with applicable OJK regulations. Stress tests based on Bank-specific scenarios are conducted quarterly, while stress tests based on general market scenarios are conducted annually. The stress test is carried out to evaluate the resilience of the Bank's liquidity in conditions where there are pressures or risk events that threaten the Bank's liquidity condition so that the Bank can develop corrective and/or risk mitigation steps needed in the future. In addition, the Bank will also carry out incidental stress tests if extraordinary events occur that may affect the Bank's liquidity profile or there is a request from the regulator or Head Office.

OUTLINE OF THE BANK'S CONTINGENCY FUNDING PLAN

The Bank already has a Contingency Funding Plan which is always reviewed and updated every year. In the Contingency Funding Plan, the Bank has established several early warning indicators and trigger events that must be constantly monitored by each relevant department. In addition, the Contingency Funding Plan also stipulates when a Bank is deemed to be experiencing a liquidity crisis and the criteria for determining the level of the crisis along with the procedures that must be carried out by each related party to address each level of crisis, including procedures for activating or stopping the Contingency Funding Plan. The Bank has also periodically tested its Contingency Funding Plan at least once a year with relatively satisfactory results so far.

ALAT UKUR PENILAIAN STRUKTUR NERACA ATAU ARUS KAS PROYEKSI DAN POSISI LIKUIDITAS MASA

Untuk menilai struktur neraca atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditasnya, Bank mempergunakan beberapa pelaporan, termasuk laporan profil maturitas berdasarkan kontraktual dan laporan profil maturitas berdasarkan perilaku, yang disusun dalam mata uang lokal dan valuta asing. Dalam pelaporan tersebut, Bank juga telah memperhitungkan risiko transaksi rekening *administrative* terhadap likuiditas Bank. Dengan pengklasifikasian komponen-komponen neraca dan rekening transaksi administratif tersebut berdasarkan jatuh temponya, Bank dapat mengevaluasi kondisi likuiditas Bank dan ada/tidaknya tenor *mismatch* di masing-masing periode waktu yang telah ditentukan untuk kemudian menentukan strategi pendanaan dan investasi yang perlu dilakukan untuk menjaga kondisi likuiditas dan profil risiko Bank di tingkat yang aman.

BATAS KONSENTRASI SUMBER PENDANAAN

Meskipun belum ditetapkan secara khusus batasannya, konsentrasi sumber pendanaan dan ketersediaan asset likuid yang dapat diagunkan selalu dipantau oleh Bank untuk evaluasi strategi atau tindak lanjut yang perlu diambil guna menjaga kondisi likuiditas Bank. Pemantauan tersebut juga mencakup pemantauan terhadap konsentrasi DPK dan depasan inti untuk memantau dan menjaga kestabilan pendanaan Bank.

EKSPOSUR LIKUIDITAS DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

Sebagai Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri, Bank tidak hanya membutuhkan pendanaan untuk mendukung kegiatan bisnisnya dan memenuhi persyaratan likuiditas jangka pendek yang ditetapkan oleh Bank Indonesia/OJK, tetapi juga untuk memenuhi ketentuan likuiditas jangka panjang yang disyaratkan oleh OJK dalam bentuk *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA). Se jauh ini, eksposur likuiditas Bank relatif terkelola dengan baik sebagaimana tercermin dari rasio-rasio likuiditasnya, seperti LCR dan NSFR, yang telah sesuai dengan ketentuan minimum yang dipersyaratkan OJK dan juga kebutuhan pendanaannya selalu tercukupi, terutama oleh karena adanya dukungan dari Kantor Pusat. Dukungan Kantor Pusat terhadap likuiditas dan kelangsungan bisnis Bank tersebut tidak hanya tercermin dari adanya Surat Komitmen Pendanaan yang diberikan oleh Kantor Pusat, tetapi juga penambahan modal (dana usaha) dan/atau pinjaman yang dilakukan oleh Kantor Pusat secara berkala sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis Bank.

LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN ITEM DI TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Pada laporan profil maturitasnya, Bank telah mengklasifikasikan semua komponen transaksi rekening administratifnya ke dalam masing-masing *bucket* waktu sesuai dengan jatuh temponya. Dengan demikian, Bank dapat mengidentifikasi selisih likuiditas yang timbul dari transaksi rekening administratif di masing-masing *bucket* waktu. Apabila terdapat selisih likuiditas positif, maka tagihan rekening administratif Bank di *bucket* waktu tersebut relatif lebih besar dibandingkan dengan kewajiban administratifnya.

MEASURING TOOL FOR ASSESSING BALANCE SHEET STRUCTURE OR PROJECTED CASH FLOW AND FUTURE LIQUIDITY POSITION

To assess the structure of the balance sheet or projected cash flows and their liquidity position, the Bank uses several reports, including contractual maturity profile reports and behavioural maturity profile reports, which are prepared in local currency and foreign currency. In this report, the Bank has also considered the risk of off-balance sheet transactions on the Bank's liquidity. By classifying the components of the balance sheet and administrative transaction accounts based on their maturity, the Bank can evaluate the Bank's liquidity conditions and whether there is/is not a tenor mismatch in each predetermined period to then determine the funding and investment strategy that needs to be carried out to maintain liquidity conditions and the Bank's risk profile at a safe level.

FUNDING SOURCE CONCENTRATION LIMITS

Although specific limits have not been set, the concentration of funding sources and the availability of liquid assets that can be used as collateral are always monitored by the Bank to evaluate strategies or followup actions that need to be taken to maintain the Bank's liquidity conditions. This monitoring also includes monitoring the concentration of TPF and core depositors to monitor and maintain the stability of the Bank's funding.

LIQUIDITY EXPOSURE AND FUNDING NEEDS

As Branch Office of Banks Domiciled Abroad, the Bank does not only need funding to support its business activities and meet short-term liquidity requirements set by Bank Indonesia/OJK, but also to meet long-term liquidity requirements required by OJK in the form of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA). So far, the Bank's liquidity exposure has been relatively well managed as reflected in its liquidity ratios, such as LCR and NSFR, which comply with the minimum requirements required by the OJK and also have adequate funding requirements, especially due to support from the Head Office. The Head Office's support for the Bank's liquidity and business continuity is not only reflected in the Funding Commitment Letter provided by the Head Office, but also the addition of capital (working capital) and/or loans made by the Head Office on a regular basis in accordance with the Bank's business expansion needs.

FINANCIAL POSITION STATEMENT AND ITEMS IN ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTIONS

In its maturity profile report, the Bank has classified all off-balance sheet transaction components into their respective time buckets according to their maturity. Thus, the Bank can identify liquidity gaps arising from offbalance sheet transactions in each time bucket. If there is a positive liquidity difference, the Bank's off-balance sheet account receivable in that time bucket is relatively larger than its offbalance sheet liabilities. Conversely, the negative liquidity difference reflects the fact that the Bank's off-balance sheet transaction



Sebaliknya, selisih likuiditas negatif mencerminkan tagihan transaksi administrative Bank di *bucket* waktu tersebut relatif lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban administratifnya. Selanjutnya, selisih likuiditas transaksi rekening administratif Bank tersebut jika dijumlahkan dengan selisih likuiditas neraca akan menghasilkan total selisih likuiditas Bank secara kumulatif di masing-masing *bucket* waktu.

RISIKO OPERASIONAL

Dalam pengawasan aktif terhadap manajemen risiko operasional, Bank juga telah menetapkan struktur organisasi yang mencakup *Operational Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*. Perhitungan ATMR untuk risiko operasional dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar sebagaimana yang diatur oleh OJK.

Adapun, prosedur penerapan manajemen risiko operasional Bank, termasuk mekanisme pengidentifikasian serta pengukuran risiko operasional (kelemahan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan permasalahan eksternal) berdasarkan frekuensi terjadinya dan signifikansi dampaknya, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan maupun ketentuan administratif, dan telah mencakup *Loss Data Collection (LDC)*, *Risk and Control Assessment (RACA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*.

Untuk memitigasi terjadinya risiko operasional, Bank telah menyusun dan menyempurnakan beberapa prosedur operasional, menerapkan *dual control*, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai *pelatihan* baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Disamping itu, Bank juga memiliki Tim *Anti-Fraud* yang terdiri atas *Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* dan pejabat alternatifnya, *Legal Unit*, *Internal Control Unit* dan *Operational Risk Management Unit*.

Selain itu, Bank juga memiliki mekanisme *whistler blower* yang dikelola oleh *Internal Audit Department*, sebagai sarana penyampaian informasi yang bersifat rahasia yang hanya diperbolehkan untuk diketahui oleh beberapa pihak tertentu. Bank juga memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* yang disusun berdasarkan Analisis Dampak Bisnis untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. BCP tersebut dikinikan dan dilakukan pengujian secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun.

receivables in that time bucket are relatively smaller compared to its administrative liabilities. Furthermore, the difference in liquidity from the Bank's offbalance sheet transactions when added to the difference in balance sheet liquidity will produce a total difference in cumulative Bank liquidity in each time bucket.

OPERATIONAL RISK

In actively monitoring operational risk management, the Bank has also established an organizational structure that includes the Operational Risk Management Unit as part of the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department. The calculation of RWA for operational risk is carried out using the standardized approach as regulated by OJK.

Meanwhile, the procedures for implementing risk management Bank operations, including the mechanism for identifying and measuring operational risks (internal processes shortcomings, human errors, system failures, and external events) based on the frequency of occurrence and the significance of their impacts, have also been outlined in the form of policies and administrative provisions, and includes Loss Data Collection (LDC), Risk and Control Assessment (RACA), and Key Risk Indicator (KRI).

To mitigate operational risk, the Bank has developed and refined several operational procedures, implemented dual control mechanisms, and involved employees in various training programs, both internal and external. In addition, the Bank has established an Anti-Fraud Team consisting of the Deputy Head of the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department and their alternate, as well as representatives from the Legal Unit, Internal Control Unit, and Operational Risk Management Unit.

In addition, the Bank also has a whistleblower mechanism managed by the Internal Audit Department, serving as a confidential channel accessible only to certain designated parties. The Bank also has a Business Continuity Plan (BCP), developed based on a Business Impact Analysis (BIA), to ensure business continuity. The BCP is regularly updated and tested at least once a year.

PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL

CALCULATION OF OPERATIONAL RISK

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Kode Baris Line Code	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicators (BI) and BI Components	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	RATA-RATA 10 TAHUN 10-YEAR AVERAGE
			T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	
0101000000			Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (<i>loss event</i>) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih The Minimum Limit for an Operational Loss Event is Rp300,000,000.00 (Three Hundred Million Rupiah) or More										
1	0101010000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)	0,00	0,00	0,00	391,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39,10
2	0101020000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional The number of Operational Risk Losses	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
3	0101030000	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Amount of Excluded Operational Risk Losses	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	0101040000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan The Number of Excluded Operational Risk Loss Events	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	0101050000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan The Amount of Net Operational Loss After Calculating Recovery Value and Excluded Operational Risk Losses	0,00	0,00	0,00	391,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39,10
0102000000			Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (<i>loss event</i>) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih The Minimum Limit for an Operational Loss Event is Rp 1,500,000,000.00 (One Billion Five Hundred Million Rupiah) or More										
6	0102010000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total Net Operating Loss After Calculating Recovery Value (Without Exception)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	0102020000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional The Number of Operational Risk Loss Events	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	0102030000	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Amount of Excluded operational Risk Losses	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Kode Baris Line Code	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicators (BI) and BI Components	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	RATA-RATA 10 TAHUN 10-YEAR AVERAGE
			T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	
9	0102040000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan The Number of Excluded Operational Risk Loss Events	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	0102050000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan The Amount of Net Operational Loss After Calculating Recovery Value and Excluded Operational Risk Losses	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0103000000 Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional Details of Capital Calculations for Operational Risks													
11	0103010000	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) Are Losses Used in FPKI Calculations? (Yes / No)	T										
12	0103020000	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak) If Line 11 is Filled in with "No", is The Non-Use of Internal Loss Data Caused by a Non-Compliance with The Minimum Standards for Loss Data? (Yes /No)	Y										
13	0103030000	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional Threshold Used in Capital Calculations for Operational Risk	300000000										
14	0103040000	Keterangan Tambahan (jika ada) Additional Information (If Any)	Optional										

LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

BUSINESS INDICATOR DETAILS REPORT

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Kode Baris	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicators (BI) and BI Components	a	b	c
			2024	2023	2022
1	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Interest, Rent and Dividend Components (KBSD)	1.451.386,43		
1a	0201010000	Pendapatan Bunga Interest Income	3.985.964,03	3.184.718,60	1.712.603,35
1b	0201020000	Beban Bunga Interest Expense	1.080.742,38	876.929,41	461.522,87
1c	0201030000	Aset Produktif Earning Assets	69.255.342,76	63.607.900,79	60.654.947,57
1d	0201040000	Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
2	0202000000	Komponen Jasa (KJ) Services Components	103.933,05		
2a	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi Services Income and Commission	101.775,62	96.520,61	113.501,96
2b	0202020000	Beban Jasa dan Komisi Services Expense and Commissions	69.911,01	60.064,42	52.898,65
2c	0202030000	Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income	-	-	-
2d	0202040000	Beban operasional lainnya Other operating expense	-	-	0,97
3	0203000000	Komponen Keuangan (KK) Financial Components	365.412,21		
3a	0203010000	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i> Net Income (Loss) Trading Book	149.599,39	324.835,51	483.894,03
3b	0203020000	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i> Net Income (Loss) Banking Book	63.428,92	41.667,28	32.811,50
4	0204000000	IB BI	1.920.731,69		
5	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	230.487,80		
	0206000000	Pengungkapan IB BI Disclosure			
6a	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi Total BI Including Divested Activities	1.920.731,69		
6b	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi Reduction in IB Due to the Exclusion of Divested Activities	-		
7	0207000000	Keterangan Tambahan Additional Information	Optional		



LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

RWA CALCULATIONS REPORT FOR OPERATIONAL RISK USING A STANDARD APPROACH

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No	Kode Baris Line Code	Rincian Details	Jumlah Amount
1	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	230.487,80
2	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor (FPKI)	1,00
3	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Minimum Capital of Operational Risk (MMRO)	230.487,80
4	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional RWA for Operational Risk	2.881.097,50

RISIKO HUKUM

BOCHK Jakarta dalam melakukan pengawasan dan tanggung jawab terhadap penerapan manajemen risiko hukum, struktur organisasi juga telah ditetapkan sehingga mencakup *Legal Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* dan *Documentation and Custodian Unit* sebagai bagian dari *Loan Administration Department*.

Dalam mengendalikan risiko hukum, *Legal Unit* bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian terhadap perjanjian antara Bank dengan pihak lain serta melakukan analisis aspek hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru Bank. Prosedur penerapannya juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari kebijakan manajemen risiko hukum.

RISIKO REPUTASI

Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen terhadap manajemen risiko reputasi, penerapan manajemen risiko reputasi juga menjadi tanggung jawab seluruh satuan kerja di Bank. Secara khusus, BOCHK Jakarta memiliki petugas penanganan keluhan nasabah dan petugas *public relation*, dengan diawasi oleh *Legal Unit*. Prosedur penerapan manajemen risiko reputasi BOCHK Jakarta, termasuk prosedur penanganan keluhan nasabah. Hal itu telah tertuang dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari kebijakan manajemen risiko reputasi BOCHK Jakarta. Selain itu, Bank juga telah menetapkan prosedur penanganan risiko reputasi pada saat krisis.

RISIKO STRATEGIK

BOCHK Jakarta telah melakukan pengawasan dan tanggung jawab terhadap penerapan manajemen strategik. Struktur organisasi telah ditetapkan sehingga penerapan manajemen risiko strategik menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya. Selain itu, penyusunan rencana strategik Bank ke dalam Rencana Bisnis Bank juga telah diupayakan untuk dapat merespon perubahan lingkungan bisnis, baik secara eksternal (kondisi makro-ekonomi dan tingkat persaingan) maupun internal (tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai, serta sumber daya).

LEGAL RISK

BOCHK Jakarta has carried out supervision and responsibility for implementing legal risk management. The organizational structure has also been established to include the Legal Unit as part of the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department and the Documentation and Custodian Unit as part of the Loan Administration Department.

In controlling legal risk, the Legal Unit, responsible for conducting regular reviews of agreements between the Bank and other parties and analysing legal aspects of new products and/or activities of the Bank. The implementation procedure has also been outlined as a policy, which among other things, is part of the Bank's legal risk management policy.

REPUTATION RISK

In addition to active supervision and Management's responsibility for reputation risk management, the implementation of reputation risk management is also the responsibility of all units within the Bank. Specifically, BOCHK Jakarta has customer complaint handling officers and public relations officers, with the supervision of the Legal Unit. Procedures for implementing reputation risk management at BOCHK Jakarta, including customer complaint handling procedures, are documented in policies, some of which are part of BOCHK Jakarta's reputation risk management policy. Additionally, the Bank has established procedures for managing reputation risk during crisis.

STRATEGIC RISK

BOCHK Jakarta has undertaken supervision and responsibility for the implementation of strategic management. The organizational structure has been established to ensure that all business units and other relevant units bear the responsibility for implementing strategic risk management. Additionally, efforts have been made to incorporate the Bank's strategic plan into the Bank's Business Plan to respond to changes in the business environment, both externally (macroeconomic conditions and level of competition) and internally (strategic goal, mission and values, also resources).

Sementara itu, kemajuan realisasi Rencana Bisnis Bank diukur dan dievaluasi secara berkala untuk kemudian dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RISIKO KEPATUHAN

Penerapan manajemen risiko kepatuhan BOCHK Jakarta telah melakukan pengawasan aktif dan tanggung jawab serta menetapkan struktur organisasi yang mencakup Direktur Kepatuhan sebagai bagian dari Manajemen serta *Compliance Unit* sebagai bagian dari Legal & Compliance and Operational Risk Management Department. *Compliance Unit* tersebut bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di antaranya peraturan mengenai GCG serta menangani permasalahan kepatuhan yang mungkin timbul. Sementara itu, *AML Unit* secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan APU/PPT/PPSPM dalam rangka menjaga BOCHK Jakarta dari risiko pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal.

Compliance Unit secara aktif memastikan kepatuhan kebijakan dan prosedur Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai APU/PPT/PPSPM, *Compliance Unit* secara aktif melakukan sosialisasi mengenai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan baru kepada unit terkait serta terlibat aktif dalam kaji ulang draft kebijakan dan prosedur Bank. Bank juga telah membentuk *Compliance Risk Management Committee* yang bertanggung jawab terhadap penerapan, pengembangan, dan pemantauan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan eksternal dan internal yang berlaku.

AML Unit sebagai Unit Kerja Khusus di bawah Direktur Kepatuhan memastikan kepatuhan penerapan 5 (lima) pilar utama penerapan program APU/PPT/PPSPM yang meliputi pengawasan aktif Manajemen dan *Oversight Committee*, kebijakan dan prosedur Bank terkait APU/PPT/PPSPM, pengendalian internal yang efektif dan independen, serta sistem informasi manajemen yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan yang efektif, serta SDM dan pelatihan-pelatihan melalui pelatihan AML secara keseluruhan kepada karyawan Bank.

Sementara itu, di tingkat unit, departemen, dan kantor cabang pembantu, Bank juga telah menunjuk 22 *compliance risk officer* paruh waktu yang bertanggung jawab untuk membantu Legal & Compliance and Operational Risk Management Department di dalam memantau risiko kepatuhan dan status tindak lanjut hasil temuan audit di masing-masing unit kerja. Untuk memantau dan mengendalikan risiko kepatuhan, Bank telah menerapkan *Compliance Risk Assessment* secara berkala dan analisis terhadap jenis, jumlah, dan materialitas ketidakpatuhan Bank. Adapun prosedur penerapan manajemen risiko kepatuhan Bank telah dituangkan dalam bentuk kebijakan maupun ketentuan administrative, baik yang diterbitkan secara terpisah maupun yang merupakan bagian dari kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan Bank.

Meanwhile, the progress of implementing the Bank's Business Plan is regularly measured and evaluated, and then reported to OJK in accordance with applicable regulations.

COMPLIANCE RISK

The implementation of compliance risk management at BOCHK Jakarta involves active oversight and responsibility, as well as the establishment of an organizational structure that includes a Compliance Director as part of the Management, as well as Compliance Unit and AML Unit as part of the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department. The Compliance Unit is responsible for monitoring the Bank's compliance with regulations and provisions, including those related to GCG, and addressing any compliance issues that may arise. Meanwhile, the AML Unit is specifically responsible for implementing AML/CTF/CPF measures to protect BOCHK Jakarta from the risks of money laundering, terrorism financing, and proliferation of weapons of mass destruction.

The Compliance Unit actively ensures adherence to the Bank's policies and procedures in compliance with relevant regulations and provisions, including those related to AML/CTF/CPF. This involves conducting regular socialization sessions on new regulations and provisions to relevant units and actively participating in the review of draft policies and procedures. Additionally, the Bank has established a Compliance Risk Management Committee responsible for overseeing the implementation, development, and monitoring of the Bank's compliance with both external and internal regulations and laws.

The AML Unit ensures compliance with the implementation of the 5 (five) main pillars of the AML/CTF/CPF program, which include active supervision by the Management and Oversight Committee, Bank policies and procedures related to AML/CTF/CPF, effective and independent Internal Controls, management information systems that are capable of identifying, analyzing, monitoring, and providing effective reports, as well as HR and training through bank wide AML Training.

At the unit, department, and sub branch office levels, the Bank has appointed 22 part-time compliance risk officers responsible for assisting the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department in monitoring compliance risks and following up on audit findings in each unit. To monitor and control compliance risks, the Bank has implemented Compliance Risk Assessment periodically and analyzes the types, amounts, and materiality of the Bank's non-compliance. The procedures for implementing compliance risk management at the Bank have been documented in the form of policies and administrative regulations, both issued separately and as part of the Bank's Compliance Risk Management Policy.





Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

06



BOCHK Jakarta menerapkan program rekrutmen yang terstruktur dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme. Setiap calon pegawai diberikan peluang yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, maupun jenis kelamin, sepanjang memenuhi kualifikasi yang relevan untuk mendukung keberlangsungan operasional Bank.

BOCHK Jakarta adopts a structured recruitment program prioritizing professionalism.

Providing equal opportunities to all prospective employees, regardless of ethnicity, religion, race, social group, or gender, as long as such prospective employees meet the administrative requirements, possess the necessary competencies and qualify for the required positions to support the Bank's operations.



中國銀行
BANK OF CHINA

Sumber Daya Manusia

Human Resources



KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

BOCHK Jakarta menyadari pentingnya peran SDM dalam mencapai tujuan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan SDM dilaksanakan secara terstruktur, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Bank Umum. Pendekatan ini dirancang untuk jangka panjang dan sejalan dengan praktik terbaik di industri perbankan. Pengelolaan dan pengembangan SDM di BOCHK Jakarta mengacu pada pedoman dari Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam menghadapi era perbankan 4.0 yang terus berkembang, pengelolaan dan pengembangan SDM harus lebih fleksibel dan efektif, yang berdampak pada produktivitas SDM, profitabilitas Bank, dan kelangsungan operasional Bank. Untuk menjawab tantangan tersebut, BOCHK Jakarta memerlukan dukungan SDM yang andal dan terampil untuk mendukung pengelolaan, pengembangan, dan keberlangsungan bisnis Bank dalam jangka panjang. BOCHK Jakarta meyakini bahwa SDM yang kompeten akan memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan Bank dan meningkatkan kualitas layanannya.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

BOCHK Jakarta recognizes the crucial role of HR in achieving sustainable business growth. Therefore, HR management and development are carried out in a structured manner, adhering to prevailing laws and regulations, among others OJK Regulation No. 24 of 2022 concerning Human Resource Quality Development for Commercial Banks. This approach is designed for the long term and aligns with best practices in the banking industry. HR management and development in BOCHK Jakarta follow guidelines from the Head Office and applicable laws and regulations in Indonesia.

In response to the continuously evolving banking 4.0 era, HR management and development must be more flexible and effective, impacting HR productivity, the Bank's profitability, and its operational sustainability. To address these challenges, BOCHK Jakarta requires skilled and reliable HR to support the management, development, and long-term sustainability of its business. BOCHK Jakarta firmly believes a competent HR plays a vital role in driving the Bank's growth and enhancing the quality of its services.



Selanjutnya, untuk mewujudkan nilai BOCHK Jakarta dalam memberikan layanan prima dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap pengelolaan keuangan dan layanan yang memenuhi harapan nasabah maupun calon nasabah, BOCHK Jakarta berkomitmen mendorong seluruh karyawan untuk menjaga sikap dan perilaku yang selaras dengan prinsip serta norma yang berlaku, baik di lingkungan Bank maupun di luar Bank.

STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM 2024

BOCHK Jakarta telah memiliki kebijakan terkait dengan strategi pengelolaan SDM. Mengacu kepada pedoman dari Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, strategi pengelolaan dan pengembangan SDM Bank terfokus kepada penambahan jumlah karyawan. Hal ini merupakan salah satu upaya Bank untuk menghadapi perubahan bisnis yang semakin dinamis. Strategi yang diterapkan tersebut untuk memastikan ketersediaan SDM yang berintegritas, kompeten, dan profesional melalui proses rekrutmen. Pada tahun 2024, Bank telah melakukan proses rekrutmen dengan melakukan seleksi dan merekrut karyawan yang berpengalaman maupun *fresh graduate*, khususnya dengan kemampuan berbahasa Mandarin dalam rangka membantu kelancaran dan keberlangsungan usaha Bank. Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan Bank merupakan bagian dari perencanaan terstruktur untuk memastikan pengelolaan dan pengembangan SDM dapat mencapai tujuan bisnis yang efektif.

Pada tahun 2024, BOCHK Jakarta telah menetapkan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang mengacu pada pedoman dari Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Strategi pengelolaan tersebut memastikan ketersediaan SDM yang profesional, berintegritas, dan kompeten melalui proses rekrutmen, pengadaan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan, serta program pensiun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROGRAM REKRUTMEN

BOCHK Jakarta secara konsisten melaksanakan proses rekrutmen yang terencana dan berkelanjutan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten, berintegritas, profesional, dan unggul sesuai dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank. Dalam upaya mendapatkan SDM yang tepat, Bank mengimplementasikan program rekrutmen yang terstruktur dan mengutamakan prinsip-prinsip profesionalisme. BOCHK Jakarta juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang luas dan setara kepada seluruh calon karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, atau jenis kelamin, untuk berpartisipasi dalam proses rekrutmen, sepanjang calon karyawan tersebut memenuhi persyaratan administratif, memiliki kompetensi yang sesuai, dan memenuhi kualifikasi untuk posisi yang dibutuhkan guna mendukung kelangsungan operasional Bank.

Furthermore, to uphold BOCHK Jakarta's values in delivering excellent services and strengthening customer trust in financial management and services meeting their expectations, BOCHK Jakarta is committed to encouraging all employees to maintain conduct and behavior aligned with the principles and norms applicable both within and outside the Bank.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT STRATEGY 2024

BOCHK Jakarta has established policies related to HR management strategies. In alignment with guidelines from the Head Office and applicable laws and regulations, the Bank's HR management and development strategy focuses on increasing the number of employees. This initiative aims to address the increasingly dynamic business landscape. The strategy ensures the availability of HR with integrity, competence, and professionalism through a structured recruitment process. In 2024, the Bank has conducted recruitment by selecting and hiring both experienced professionals and fresh graduates, particularly those proficient in Mandarin, to support business continuity and operational efficiency. This HR management and development strategy is part of a structured plan to ensure HR development effectively contributes to the Bank's business objectives.

In 2024, BOCHK Jakarta has established a HR management and development strategy aligned with guidelines from the Head Office and applicable laws and regulations in Indonesia. Such management strategy ensures the availability of a professional, ethical, and competent workforce through recruitment, training, competency development programs, and retirement plans in compliance with applicable laws and regulations.

RECRUITMENT PROGRAM

BOCHK Jakarta consistently implements a well-planned and sustainable recruitment process to ensure the availability of a competent, integrity, professional, and high-performing HR in line with the Bank's strategic goal, mission, and values. To attract the right talent, the Bank adopts a structured recruitment program prioritizing professionalism. BOCHK Jakarta is also committed to providing equal opportunities to all prospective employees, regardless of ethnicity, religion, race, social group, or gender, as long as such prospective employees meet the administrative requirements, possess the necessary competencies, and qualify for the required positions to support the Bank's operations.

Target perekrutan karyawan ditujukan kepada SDM yang berpengalaman (*pro hire*) untuk posisi tertentu dan lulusan baru (*fresh graduate*) dengan mengutamakan kemampuan dasar-dasar perbankan serta kemampuan berbahasa Mandarin. Program rekrutmen ini tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan Bank, sekaligus untuk membantu kelancaran bisnis, perkembangan dan budaya Bank, serta program alih pengetahuan dari tenaga kerja asing berpengalaman dalam mencapai target Bank. Sepanjang tahun 2024, BOCHK Jakarta tercatat telah merekrut sebanyak 44 (empat puluh empat) karyawan untuk berbagai posisi sesuai dengan kebutuhan Bank.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Sebagai bagian dari upaya untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas sekaligus meningkatkan produktivitas, BOCHK Jakarta secara konsisten melibatkan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. BOCHK Jakarta berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan di berbagai level jabatan untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui program pelatihan yang dirancang secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam program pengembangan SDM, Bank mengacu pada kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan oleh Kantor Pusat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Di tahun 2024, program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Manajemen, di antaranya sebagai berikut:

The recruitment targets both experienced HR (*pro hire*) for specific roles and fresh graduates with basic banking skills and Mandarin language skills. This program is tailored to meet the Bank's needs while facilitating business continuity, development, corporate culture, and knowledge transfer from experienced foreign professionals in achieving the Bank's target. Throughout 2024, BOCHK Jakarta has recruited 44 (forty-four) employees for various positions in alignment with the Bank's requirements.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

As part of its commitment to preparing a high-quality HR and enhancing productivity, BOCHK Jakarta consistently engages employees in various education and training programs, both internally and externally. BOCHK Jakarta is dedicated to providing equal opportunities for employees at all levels to improve their skills through systematically designed training programs tailored to organizational needs. In the HR development program, Bank aligns with the HR development policies set by the Head Office and comply with applicable laws and regulations in Indonesia.

In 2024, the Management participated in the education and/or training programs, among others as follow:

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Manajemen Tahun 2024

Education and/or Training for Management in 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan Name of Education and/or Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
1	Sun Shangbin	Country Manager	BSMR 7 Training Fast Track	Eksternal External	16 Maret 2024 March 16, 2024
			BSMR 7 Exam Fast Track	Eksternal External	23 Maret 2024 March 23, 2024
			2024 Innovative Leadership Development Program (I)	BOCHK	4-10 September 2024 September 04 - 10, 2024
			2024 Innovative Leadership Development Program (I)	BOCHK	8 Oktober 2024 October 08, 2024
			Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trend (Online Gambling and Implementation of Anti-Fraud Strategic)	BOCHK Jakarta	8-10 November 2024 November 08 - 10, 2024
2	Shen Qing	Deputy Country Manager	BSMR 7 Training Fast Track	Eksternal External	20-21 Januari 2024 January 20 -21, 2024
			BSMR 7 Exam Fast Track	Eksternal External	28 Februari 2024 February 28, 2024
			Open 2024: On-Site Training for Southeast Asian Institutions Ask For Advice	BOCHK	29-31 Juli 2024 July 29 -31, 2024



Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Manajemen Tahun 2024

Education and/or Training for Management in 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan Name of Education and/or Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
			BOCHK Accounting Fundamental Examination (ASEAN) 2023	BOCHK	15 Oktober 2024 October 15, 2024
			Frankfurt Comprehensive Risk Management and Green Gold Business Development Exchange	Bank of China Limited	20 Oktober - 3 November 2024 October 20 - November 03, 2024
			Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trend (Online Gambling and Implementation of Anti-Fraud Strategic)	BOCHK Jakarta	8-10 November 2024 November 8 - 10, 2024
			2024 4 th Group-Wide Compliance Refresher E-learning (Fraud Prevention and Whistleblowing Policy, Reputation Risk Management and Revisit the Requirements on Staff Part-Time Engagement, Avoidance)	BOCHK	12 Desember 2024 December 12, 2024
			ESG Training: Social Sustainability with Heart	BOCHK	12 Desember 2024 December 12, 2024
			2024 Group-wide Compliance Refresher E-Learning - Technology Risk Management and Case Study of Data Security	BOCHK	24 Desember 2024 December 24, 2024
			Ability to Perform Duties of the Overseas Integrity Supervision Specialist	Bank of China Limited	19-22 Maret 2024 March 19 -22, 2024
			2024 Group-wide Compliance Refresher - Cyber Security Awareness Training	BOCHK	20 Mei 2024 May 20, 2024
			2024 2 nd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance, Occupational Safety and Health)	BOCHK	19 Juli 2024 July 19, 2024
			2024 Corporate Culture Training	BOCHK	14 Agustus 2024 August 14, 2024
3	Chen Hao	Deputy Country Manager	Treasury Dealer Exam Certification J7	Eksternal External	28 September 2024 September 28, 2024
			Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trend (Online Gambling and Implementation of Anti-Fraud Strategic)	BOCHK Jakarta	8-10 November 2024 November 08 - 10, 2024
			Emerging High Money Laundering Risk Instruments and Financial Services	BOCHK	20 Desember 2024 December 20, 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Manajemen Tahun 2024

Education and/or Training for Management in 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan Name of Education and/or Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
4	Liu Yue	Assistant Country Manager	2024 Group-wide Compliance Refresher - Cyber Security Awareness Training	BOCHK	20 Mei 2024 May 20, 2024
			2024 RMB Internationalization Business Executive Training Course	Bank of China Limited	4 Juni 2024 June 04, 2024
			2024 2 nd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Bank Information Security, Sanctions Compliance, Occupational Safety and Health)	BOCHK	19 Juli 2024 July 19, 2024
			2024 Innovative Leadership Development Program (II)	BOCHK	6-8 Agustus 2024 August 06 -08, 2024
			2024 Innovation Leadership Development Program (Level II) - Intensive Learning	BOCHK	8 Agustus 2024 August 08, 2024
			2024 Corporate Culture Training	BOCHK	14 Agustus 2024 August 14, 2024
			Personal Financial Business Development Strategy Training Course	Bank of China Limited	26 Agustus - 7 September 2024 August 26 – September 07, 2024
			Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trend (Online Gambling and Implementation of Anti-Fraud Strategic)	BOCHK Jakarta	8-10 November 2024 November 08 – 10, 2024
5	Handojo Wibawanto Soetikno	Corporate Marketing Director	Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trend (Online Gambling and Implementation of Anti-Fraud Strategic)	BOCHK Jakarta	8-10 November 2024 November 08 – 10, 2024
			Pengkinian BSMR Jenjang 7 BSMR Level 7 Update	Eksternal External	6 Desember 2024 December 06, 2024
6	Olivia Lea Tutuarima	Compliance and Human Resources Director	Bank-Wide and Frontline AML Thematic Training	BOCHK Jakarta	26 Maret 2024 March 26, 2024
			Literasi & Edukasi Keuangan serta Sharing & Appreciation: Infobank the Most Outstanding Women 2024 Financial Literacy & Education and Sharing & Appreciation: Infobank the Most Outstanding Women 2024	Eksternal External	31 Mei- 1 Juni 2024 May 31 – June 01, 2024
			Legal & Compliance and Operational Risk Management Training Series for SEA Entities - Course 6: Staff Non-compliance and Accountability	BOCHK	28 Juni 24 June 28, 2024
			Training on Recovery Plan and Resolution Plan to be Reported to OJK and LPS	BOCHK Jakarta & Eksternal External	9-10 September 2024 September 09-10, 2024
			Distribution Sub-Partner Sub-Midis Training	BOCHK Jakarta	19 September 2024 September 19, 2024



Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Manajemen Tahun 2024

Education and/or Training for Management in 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan Name of Education and/or Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
			2024 3 rd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Anti-Bribery and Corruption, Operational Risk Management)	BOCHK	12 Oktober 2024 October 12, 2024
			Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trend (Online Gambling and Implementation of Anti-Fraud Strategic)	BOCHK Jakarta	8-10 November 2024 November 08 – 10, 2024
			Penginian BSMR Jenjang 7 BSMR Level 7 Update	Eksternal External	6 Desember 2024 December 06, 2024
			ESG Training: Social Sustainability with Heart	BOCHK	13 Desember 2024 December 13, 2024

Program pendidikan dan/atau pelatihan untuk seluruh karyawan, baik karyawan baru dan karyawan terkait, adalah sebagai berikut:

The education and/or training programs for all employees, including new employees and relevant employees, are as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Karyawan BOCHK Jakarta Tahun 2024

Education and/or Training for BOCHK Jakarta Employees in 2024

No	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan Name of Education and/or Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
1	Corporate Culture and Induction Training for New Employee	BOCHK Jakarta	Januari, April, Juli, Oktober 2024 January, April, July, October 2024
2	2024 Group-wide Compliance Refresher - Cyber Security Awareness Training	BOCHK	13 Mei 2024 May 13, 2024
3	Business Continuity Plan (BCP) Socialization 2024	BOCHK Jakarta	19 Agustus 2024 August 19, 2024
4	Financial Compliance Training	BOCHK Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024
5	Training and Socialization on the Customer Protection Regulation	BOCHK Jakarta	7 September 2024 September 7, 2024
6	Refreshment Training for ORM - Loss Data Collection (LDC)	BOCHK Jakarta	20 September 2024 September 20, 2024
7	2024 3 rd Group-wide Compliance Refresher E-Learning (Anti-Bribery and Corruption, Operational Risk)	BOCHK	16 Oktober 2024 October 16, 2024
8	Annual AML Training (AML-CTF and CPF Program - Money Laundering Trend (Online Gambling and Implementation of Anti-Fraud Strategic)	BOCHK Jakarta	9 November 2024 November 9, 2024
9	Latest Fraud Trends and Techniques	BOCHK	15 November 2024 November 15, 2024
10	Call Tree	BOCHK Jakarta	25 November 2024 November 25, 2024
11	Information Security Awareness Training	BOCHK Jakarta	12 Desember 2024 December 12, 2024

Per 31 Desember 2024, BOCHK Jakarta telah mengeluarkan total biaya sebesar Rp5.818.578.841,75 untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan Manajemen serta karyawan Bank. Total biaya tersebut telah memenuhi ketentuan penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.

PROGRAM PENSIUN

Walaupun tidak ada karyawan yang memasuki usia pensiun atau pensiun dini pada tahun 2024, BOCHK Jakarta terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya setelah berakhirnya hubungan kerja. Bank telah menyiapkan program pensiun yang dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang. Program pensiun ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, tetapi juga untuk menciptakan kenyamanan dan rasa aman selama masa kerja. Program pensiun yang berlaku di BOCHK Jakarta sesuai dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

RENCANA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Untuk tahun 2025, Bank berencana untuk memperbanyak jumlah karyawan yang akan direkrut dengan tetap teliti pada saat melakukan proses seleksi dan merekrut karyawan yang berpengalaman maupun *fresh graduate*, khususnya dengan kemampuan berbahasa Mandarin dalam rangka membantu kelancaran dan keberlangsungan bisnis. BOCHK Jakarta akan tetap melakukan proses rekrutmen, pendidikan dan pelatihan serta program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan BOCHK Jakarta.

As of December 31, 2024, BOCHK Jakarta has spent a total of Rp5,818,578,841.75 for Management and Bank's employees education and training programs. This total costs complies with the funding requirements for HR quality development, as stipulated in OJK Regulation No. 24 of 2022 concerning the Development of Human Resource Quality in Commercial Banks.

RETIREMENT PROGRAM

Although no employees reached retirement age or opted for early retirement in 2024, BOCHK Jakarta remains committed to enhancing employee welfare after employment ends. The Bank has established a retirement program designed to provide long-term benefits. This retirement program not only aims to provide financial security for employees entering the retirement, while fostering comfort and stability during their term of office. The retirement program implemented at BOCHK Jakarta aligns with Law No. 6 of 2023 concerning Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into a Law, and other applicable laws and regulations.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

In 2025, the Bank plans to increase the number of recruited employees, maintaining a meticulous selection process for both experienced hires and fresh graduates, special emphasis will be placed on candidates proficient in Mandarin to support the Bank's operational continuity and business expansion. BOCHK Jakarta will continue to implement recruitment, education and training, and retirement programs in accordance with the applicable laws and regulations and BOCHK Jakarta policies.



Teknologi Informasi

Information Technology



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi ("TI") merupakan salah satu aspek kunci yang sangat berperan dalam mendukung perkembangan, kemajuan, dan keberlanjutan operasional Bank, terutama di tengah industri perbankan yang terus berkembang dan mengalami perubahan yang cepat. Dengan dinamika pasar yang semakin kompleks dan kebutuhan teknologi yang semakin meningkat, BOCHK Jakarta terus berupaya membangun infrastruktur TI yang terintegrasi, dimana Bank melakukan penguatan tata kelola TI yang baik sekaligus memprioritaskan peningkatan kemampuan keamanan sistem TI untuk melindungi data dan transaksi nasabah, serta menjaga integritas dan kerahasiaan informasi yang dikelola.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, BOCHK Jakarta telah melaksanakan *onshoring* terhadap *core banking system* Bank, yang kini dijalankan secara lokal sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah disetujui dan dilaporkan kepada Bank Indonesia dan OJK. BOCHK Jakarta juga telah melakukan pemantauan pasca-implementasi (*post monitoring*) terhadap *core banking system* dengan cara mengumpulkan laporan masalah (*problem report*) dan log yang disampaikan oleh pengguna sistem. BOCHK Jakarta juga telah memperkuat kemampuan *Disaster Recovery Plan*, yang dirancang untuk mendukung kelangsungan bisnis Bank dalam situasi darurat.

INFORMATION MANAGEMENT AND TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

Information Technology ("IT") plays a key role in supporting the growth, advancement, and sustainability of the Bank's operations, especially in an ever-evolving and rapidly changing banking industry. With increasingly complex market dynamics and growing technological demands, BOCHK Jakarta continues to build an integrated IT infrastructure, where the Bank strengthens good IT governance while prioritizing system security enhancements to protect customer data and transactions, as well as maintain the integrity and confidentiality of managed information.

In compliance with applicable regulations, BOCHK Jakarta has implemented the onshoring of its core banking system, which is now operated locally in accordance with the plan and schedule have been approved by and reported to Bank Indonesia and OJK. BOCHK Jakarta has also conducted post-implementation monitoring of the core banking system by collecting problem reports and system logs submitted by users. Additionally, BOCHK Jakarta has reinforced its Disaster Recovery Plan, designed to ensure Bank's business continuity in emergency situations.

BOCHK Jakarta menyadari bahwa pengelolaan dan pengembangan TI yang tepat merupakan faktor kunci dalam mewujudkan strategi bisnis Bank dan untuk mendorong peningkatan kinerja Bank. Oleh karena itu, BOCHK Jakarta memberikan perhatian yang mendalam terhadap perkembangan teknologi yang ada dan Bank secara aktif meningkatkan tingkat investasinya dalam pengembangan TI, termasuk dengan mengadopsi teknologi dan metode baru yang dapat membantu meningkatkan daya saing Bank.

STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Melanjutkan strategi pengelolaan dan pengembangan TI pada tahun 2023, pengembangan TI BOCHK Jakarta di tahun 2024 juga berfokus pada pengembangan sistem yang mendukung produk-produk digital Bank, antara lain pengembangan fitur BI-FAST dan fitur pada BOC *Mobile* untuk nasabah personal, serta telah dimulainya proyek pengembangan sistem *corporate e-banking platform* untuk nasabah korporasi.

BOCHK Jakarta juga fokus untuk meningkatkan sistem keamanan TI, terutama terhadap serangan siber yang beberapa tahun terakhir ini marak terjadi di industri perbankan. Adapun peningkatan sistem keamanan TI tersebut dilakukan dengan memberikan edukasi secara konsisten terhadap nasabah dan karyawan Bank melalui *Security Tips* terkait *social engineering*, *phishing*, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan sebagai upaya pencegahan terjadinya kejahatan siber. Selain itu, peningkatan sistem juga dengan menerapkan sistem teknologi guna mengantisipasi kebocoran data melalui *email* melalui implementasi *Data Leakage Prevention*, mendeteksi dan menangkal serangan siber yang terpadu secara global dari Kantor Pusat dan Bank of China Limited, melalui uji penetrasi secara berkala pada *customer channel system* dan lain-lain.

Pengembangan-pengembangan tersebut harus didukung dengan peningkatan kemampuan dari karyawan TI, baik dari sisi pengetahuan maupun kemampuan. Oleh karena itu, karyawan juga dibekali dengan berbagai pelatihan-pelatihan baik melalui pelatihan profesional yang ada di dalam negeri maupun pelatihan dari Kantor Pusat.

Dengan dukungan dari Kantor Pusat dan Bank of China Limited, serta mengikuti pedoman regulator di Indonesia, antara lain melalui Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang diterbitkan oleh OJK dan *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Departemen TI terus mendukung Rencana Bisnis Bank melalui pengembangan dan implementasi sistem-sistem layanan digital dan penambahan *delivery channel* yang beragam untuk meningkatkan kepuasan nasabah, serta implementasi TI pada sistem-sistem pendukung internal Bank dari Kantor Pusat dan Bank of China Limited untuk mendukung kelancaran operasional serta fungsi administratif yang terintegrasi dengan Kantor Pusat yang tetap mengutamakan keamanan informasi data nasabah dan Bank.

BOCHK Jakarta recognizes effective IT management and development are critical to achieving the Bank's business strategy and enhancing its performance. Therefore, BOCHK Jakarta remains committed to keeping pace with technological advancements and Bank is actively increasing investments in IT development, and adopting new technologies and methodologies to enhance the Bank's competitiveness.

IT MANAGEMENT AND DEVELOPMENT STRATEGY FOR 2024

Continuing the IT management and development strategy of 2023, BOCHK Jakarta's IT development in 2024 remains focused on advancing systems supporting the Bank's digital banking products, including the development of BI-FAST features and enhancements for BOC *Mobile* for personal customers, as well as initiating the corporate e-banking platform development project for corporate customers.

BOCHK Jakarta is also focused on strengthening IT security systems, particularly in response to the rising number of cyberattacks in the banking industry in recent years. The Bank enhances IT security by consistently educating customers and employees through *Security Tips* related to social engineering, phishing, and other threats to increase awareness as a preventive measure against cybercrime. Additionally, the Bank has implemented a *Data Leakage Prevention* system to prevent data breaches via email, deployed a globally integrated cyber attack detection and prevention system in collaboration with Head Office and Bank of China Limited, and conducted regular penetration testing on customer channel systems and others to identify and mitigate vulnerabilities.

These developments are supported by continuous capability enhancement from IT employees, focusing on both knowledge and skills. Therefore, employees are also equipped with various trainings, both through professional training domestically and training from Head Office.

With support from Head Office and Bank of China Limited, and by adhering to regulatory guidelines in Indonesia, such as the *Blueprint for Digital Transformation in Banking* issued by OJK and the *Indonesia Payment System Blueprint 2030* issued by Bank Indonesia, the IT Department continues to support the Bank's Business Plan through the development and implementation of digital service systems and the expansion of diverse delivery channels to enhance customer satisfaction, as well as the implementation of IT in internal support systems from Head Office and Bank of China Limited to ensure seamless operations and integrated administrative functions with Head Office while maintaining the highest standards of data security for both customers and the Bank.



RENCANA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

BOCHK Jakarta menyadari bahwa TI kini bukan hanya berfungsi sebagai alat pendukung dalam menjalankan kegiatan operasional Bank, namun telah berkembang menjadi elemen kunci yang mendorong pencapaian tujuan bisnis secara lebih efisien dan efektif. BOCHK Jakarta telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun 2025, yang diselaraskan dengan Rencana Bisnis Bank dengan mengedepankan inovasi.

Hal tersebut tercermin pada rencana pengelolaan dan pengembangan TI BOCHK Jakarta untuk tahun 2025, yaitu:

- Melanjutkan proyek pengembangan *corporate e-banking platform*, fitur *QR code payment*, *contactless card*, dan lain-lain.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan mengurangi proses manual melalui penerapan RPA (*Robotic Process Automation*) dan penerapan sistem *interface* pelaporan.
- Meningkatkan *Disaster Recovery Plan* yang mendukung keberlanjutan operasional bisnis dengan melakukan pengujian *Disaster Recovery* secara komprehensif untuk memastikan lingkungan *Disaster Recovery* dapat digunakan untuk menjalankan operasional rutin Bank.
- Memantau kerentanan sistem secara berkala, melakukan pengujian penetrasi bersama-sama dengan Kantor Pusat dan Bank of China Limited, dan mengimplementasikan sistem untuk memperkuat alat keamanan jaringan.

IT MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

BOCHK Jakarta recognizes IT has evolved beyond a mere operational support tool into a key element driving business objectives more efficiently and effectively. BOCHK Jakarta has formulated its IT development plan for 2025, aligning it with the Bank's Business Plan while prioritizing innovation.

This is reflected in BOCHK Jakarta's IT management and development plans for 2025, as follow:

- Continuing the development of the corporate e-banking platform, QR code payment features, contactless card, and more.
- Enhancing efficiency and effectiveness by reducing manual processes through the implementation of RPA (Robotic Process Automation) and an interface-based reporting system.
- Strengthening the Disaster Recovery Plan to ensure business continuity by conducting comprehensive testing to verify the Disaster Recovery environment can support Bank's routine operations.
- Regularly monitoring system vulnerabilities, conducting penetration testing in collaboration with the Head Office and Bank of China Limited, and implementing systems to enhance network security tools.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

07



BOCHK Jakarta secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan. Bank memastikan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika industri perbankan.

BOCHK Jakarta consistently implements the Good Corporate Governance principles in creating sustainable added value. The Bank ensures governance that is transparent, accountable, and adaptive to the dynamics of the banking industry.



中國銀行
BANK OF CHINA

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation



Bank memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan fondasi yang kokoh dan stabil untuk membangun kepercayaan publik, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai fundamental dalam industri perbankan. GCG adalah serangkaian struktur, proses, dan mekanisme pengelolaan Bank yang bertujuan memastikan kegiatan usaha Bank berjalan dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan pada Bank secara berkelanjutan, dan berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip, serta praktik terbaik yang berlaku umum. Dalam penerapannya, *Oversight Committee* yang menjalankan fungsi Dewan Komisaris, Manajemen menjalankan peran Direksi, dan seluruh karyawan Bank berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya implementasi GCG.

Seiring meningkatnya kompleksitas industri perbankan, Bank terus beradaptasi untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan kondisi terkini melalui evaluasi objektif. Bank juga berupaya memperkuat pelaksanaan prinsip GCG dengan mendukung manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi, bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan Bank yang sehat, mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan usaha. Selain itu, penerapan

The Bank considers Good Corporate Governance ("GCG") implementation as one of its main pillars in establishing a solid and stable foundation to build public trust, protect stakeholder interests, and comply with applicable laws and regulations while upholding fundamental values in the banking industry. GCG is a set of structures, processes, and Bank's management mechanisms aimed at ensuring the Bank's business activities operate in consideration of all stakeholders' interests, creating and optimizing corporate value sustainably, and adhering to laws and regulations, standards, ethical values, principles, and best practices. In its implementation, the Oversight Committee performs the function of the Board of Commissioners, the Management performs the role of the Board of Directors, and all Bank employees are committed to raising awareness of the importance of GCG implementation.

As the banking industry becomes increasingly complex, the Bank continuously adapts to ensure the principles of GCG align with current conditions through objective evaluations. The Bank also strives to strengthen GCG principles by integrating risk management and compliance, aiming to enhance sound banking management, support national economic growth, improve competitiveness, and ensure business sustainability. Additionally, GCG implementation contributes to social and environmental responsibilities



GCG juga berkontribusi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Upaya yang dilakukan Bank mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu:

while considering stakeholder interests. The Bank's efforts are guided by the 5 (five) fundamental principles of GCG, as stipulated in OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, namely:



DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Pelaksanaan GCG di Bank mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk menjamin bahwa pengelolaan Bank selaras dengan prinsip kehati-hatian dan standar terbaik di industri. Dasar-dasar pelaksanaan GCG, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
3. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
5. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
6. Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Bank berkomitmen memastikan implementasi GCG pada Bank dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengedepankan prinsip kehati-hatian perbankan. Penerapan ini bertujuan untuk memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan mencapai kinerja terbaik. Selain itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis serta misi Bank, menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang, dan meningkatkan nilai-nilai Bank.

FUNDAMENTALS OF GCG

The implementation of GCG refers to applicable laws and regulations to ensure Bank management aligns with prudential principles and industry best practices. The fundamentals of GCG are as follows:

1. Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking;
2. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Governance Implementation in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
3. OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning Governance Implementation for Commercial Banks;
4. OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Governance Implementation in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
5. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Governance Implementation for Commercial Banks; and
6. OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The Bank is committed to ensures the implementation of GCG aligns with applicable laws and regulations while prioritizing banking prudential principle. This implementation aims to serve the interests of all stakeholders and achieve optimal performance. Additionally, the implementation of GCG is also to supports the attainment of Bank's strategic goals and mission, guarantees long-term business sustainability, and enhances the Bank's values.

GCG SELF ASSESSMENT IMPLEMENTATION

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan dan masyarakat umum, Bank berupaya meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan praktik terbaik dan prinsip-prinsip GCG. Bank secara rutin melakukan *self-assessment* terhadap implementasi GCG dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Dalam proses penilaian, Bank melibatkan seluruh organ yang ada dalam struktur organisasi untuk memastikan hasil yang objektif. Penilaian ini bertujuan menghasilkan evaluasi yang komprehensif dan sesuai dengan standar. Bank telah menyelesaikan *self-assessment* terkait penerapan GCG untuk tahun 2024 menggunakan format standar yang ditetapkan oleh OJK.

Hasil penilaian GCG BOCHK Jakarta pada semester II tahun 2024 sebagai berikut:

Periode Period	Peringkat Rating	Definisi Definition
Desember 2024 December 2024	2	Baik Good

SELF-ASSESSMENT GCG IMPLEMENTATION

As a form of accountability to stakeholders and the general public, the Bank strives to enhance the implementation of GCG in accordance with best practices and GCG principles. The Bank regularly conducts self-assessments of its GCG implementation by referring to OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning Governance Implementation for Commercial Banks.

In the assessment process, the Bank involves all organizational structures to ensure objective results. This assessment aims to produce a comprehensive evaluation aligned with established standards. The Bank has completed the self-assessment on GCG implementation for 2024 using the standard format set by OJK.

The results of GCG assessment at BOCHK Jakarta for the semester II of 2024 are as follows:



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen

Implementation of Management Duties and Responsibilities

SUSUNAN MANAJEMEN

Manajemen dipimpin oleh *Country Manager* yang berperan menjalankan fungsi sebagai Direksi. Pelaksanaan tugasnya telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Sampai akhir 31 Desember 2024, Manajemen terdiri dari 6 (enam) anggota dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Sun Shangbin	<i>Country Manager</i>
2.	Shen Qing	<i>Deputy Country Manager</i>
3.	Chen Hao	<i>Deputy Country Manager</i>
4.	Liu Yue	<i>Assistant Country Manager</i>
5.	Handojo Wibawanto Soetikno	<i>Corporate Marketing Director</i>
6.	Olivia Lea Tutuarima	<i>Compliance and Human Resources Director</i>

MANAGEMENT COMPOSITION

The Management is led by a *Country Manager*, of whom serves the functions of the Board of Directors. The implementation of duties complies with the provisions outlined in OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Good Governance for Commercial Banks. As of December 31, 2024, the Management consists of 6 (six) members with the following composition:

KRITERIA MANAJEMEN

- Seluruh anggota Manajemen berdomisili di Indonesia dan telah lulus tes kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh OJK.
- Seluruh anggota Manajemen memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan sebagai pejabat eksekutif.
- Seluruh anggota Manajemen tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

MANAGEMENT CRITERIA

- All Management members are domiciled in Indonesia and have passed the fit and proper test conducted by OJK.
- All Management members have more than 5 (five) years of experience in banking sector as executive officers.
- None of the Management members hold concurrent positions as Directors, Commissioners, or executive officers in other banks, companies, or institutions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MANAGEMENT

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Sun Shangbin	<i>Country Manager</i>	- Mengawasi keseluruhan operasional BOCHK Jakarta. - Membawahi Internal Audit Department.
2.	Shen Qing	<i>Deputy Country Manager</i>	Membawahi <i>Risk Management Department, Financial Management Department, dan Loan Administration Department.</i> In charge of the Risk Management Department, Financial Management Department, and Loan Administration Department.
3.	Chen Hao	<i>Deputy Country Manager</i>	Membawahi <i>Corporate Banking Department II, Global Markets Department, Corporate Service Department, dan Chinese Customers Marketing & Relationship.</i> In charge of the Corporate Banking Department II, Global Markets Department, Corporate Service Department, and Chinese Customers Marketing & Relationship.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
4.	Liu Yue	Assistant Country Manager	Membawahi <i>Operation Department, Banking Service Operational Department, Information Technology Department, Business Development Department, Banking Department</i> serta Kantor-Kantor Cabang Pembantu. In charge of the <i>Operation Department, Banking Service Operational Department, Information Technology Department, Business Development Department, Banking Department</i> , and Sub-Branches.
5.	Handojo Wibawanto Soetikno	Corporate Marketing Director	Membawahi <i>Corporate Banking Department I, Credit Management Unit, dan Trade Finance Department</i> . In charge of the <i>Corporate Banking Department I, Credit Management Unit, and Trade Finance Department</i> .
6.	Olivia Lea Tutuarima	Compliance and Human Resources Director	Membawahi <i>Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, AML Unit, Human Resources Department, dan General Legal Counsel</i> . In charge of the <i>Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, AML Unit, Human Resources Department, and General Legal Counsel</i> .

INDEPENDENSI MANAJEMEN

Bank menjamin bahwa seluruh anggota Manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Hal ini tercermin dalam berbagai aspek berikut:

1. Seluruh anggota Manajemen tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Manajemen.
2. Anggota Manajemen baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain.
3. Anggota Manajemen tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Manajemen.

RAPAT MANAJEMEN TAHUN 2024

Rapat Manajemen diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan operasional Bank. Sampai akhir 31 Desember 2024, Manajemen telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Manajemen dalam rapat tersebut mencapai 93,33%.

MANAGEMENT INDEPENDENCY

The Bank ensures all Management members perform their duties and responsibilities independently. This is reflected in the following aspects:

1. None of the Management members have mutual financial or family relations up to the second degree with fellow Management members.
2. Management members, either individually or collectively, do not own more than 25% (twenty-five percent) of the paid-up capital in another company.
3. Management members do not grant general power of attorney to other parties, resulting the transfer of Management duties and functions.

MANAGEMENT MEETINGS IN 2024

Management meetings are held based on the Bank's operational needs. As of December 31, 2024, Management has conducted 8 (eight) meetings, with an average attendance rate of 93.33%.



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Oversight Committee

Implementation of The Oversight Committee Duties and Responsibilities

Oversight Committee melaksanakan fungsi yang setara dengan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Pembentukan *Oversight Committee* didasarkan pada *Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee* yang dirancang untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas serta menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional *Oversight Committee* berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Oversight Committee carries out the functions equivalent to the Board of Commissioners, as stipulated in OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. The establishment of the Oversight Committee is based on the Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee, designed to ensure the effective implementation of duties and to ensure the Oversight Committee operational activities comply with the prevailing laws and regulations.

SUSUNAN OVERSIGHT COMMITTEE

Susunan Oversight Committee per Desember 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Mr. Xu Haifeng	DCE and CRO
2.	Mr. Zhang Jianguang	GM - Economics & Strategic Planning Department
3.	Mr. Miao Cheng	GM* - Human Resources Department
4.	Ms. Liu Chang	GM - Financial Management Department
5.	Mr. Hu Xing Hua	DGM** - Risk Management Department
6.	Ms. Situ Cuimei	GM - Risk Management Department - Credit Risk
7.	Mr. Law Pak Kei Peter	GM - Legal & Compliance and Operational Risk Management Department
8.	Mr. Yip Man Kai Chris	GM - Financial Crime Compliance Department
9.	Mr. Liu Wai Lun Eric	GM - Personal Banking Risk and Integrated Management Department
10.	Mr. Liu Zhao	GM*** - Group Audit
11.	Ms. Chui Sin Man	DGM - Corporate Credit Management Centre

Catatan/ Notes:

* : PIC of Remuneration and Nomination Committee Function

** : PIC of Risk Management Committee Function

*** : PIC of Audit Committee Function

COMPOSITION OF THE OVERSIGHT COMMITTEE

Oversight Committee composition as of December 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB OVERSIGHT COMMITTEE

1. Memastikan penerapan GCG terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajemen serta memberikan nasihat kepada Manajemen.
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE OVERSIGHT COMMITTEE

1. Ensuring the implementation of GCG in every business activity at all levels of the Bank's organization.
2. Supervising the implementation of Management's duties and responsibilities while providing advice to Management.
3. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.

FREKUENSI RAPAT COMMITTEE TAHUN 2024

OVERSIGHT

Pada Januari 2024, *Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee* telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dalam ketentuannya, rapat *Oversight Committee* wajib diadakan secara berkala, setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

REKOMENDASI OVERSIGHT COMMITTEE

Sepanjang tahun 2024, *Oversight Committee* telah memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Selalu mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Cermat dan tepat dalam menerapkan strategi bisnis.
3. Memperkuat bisnis RMB dan aktif berpartisipasi dalam kerjasama strategis antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Tiongkok.
4. Menyempurnakan produk-produk perbankan digital yang tentunya akan berdampak besar dalam mendukung perkembangan bisnis Bank.

FREQUENCY OF OVERSIGHT COMMITTEE MEETINGS IN 2024

In January 2024, *Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee* was aligned with OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. Under this regulation, Oversight Committee meetings must be held periodically, at least 1 (one) every 2 (two) months.

RECOMMENDATIONS OF THE OVERSIGHT COMMITTEE

Throughout 2024, the Oversight Committee provided the following recommendations:

1. Prioritizing compliance with applicable laws and regulations.
2. Exercising prudence and accuracy in implementing business strategies.
3. Strengthening the RMB business and actively participating in strategic cooperation between the Government of Indonesia and the Government of China.
4. Enhancing digital banking products to significantly support the Bank's business growth.



Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Completeness and Implementation of Committees Duties

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Kantor Pusat telah menetapkan anggota dari *Oversight Committee* untuk menjalankan fungsi komite-komite dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Head Office has appointed members of the Oversight Committee to carry out the functions of various committees with the following details:

No.	Departemen Department	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Tugas Utama yang Dilakukan Tahun 2024 Main Duties Throughout 2024
1.	Mr. Liu Zhao General Manager - Group Audit, BOCHK	Pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi komite audit, yang bertugas: - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. - Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: - Pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern; - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit; - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan; - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan OJK. The appointed party for performing the audit committee functions is tasked with: - Monitoring and evaluating audit planning and implementation, as well as overseeing follow-ups on audit findings to assess the adequacy of internal controls, including the sufficiency of financial reporting processes. - Monitoring and evaluating: - The implementation of internal audit working unit tasks; - Conformity of audits conducted by public accounting firms with audit standards; - Conformity of financial reports with financial accounting standards; - Management's follow-up actions on findings from the internal audit working unit, public accountants, and OJK supervision results.	Mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) tahun 2024 dan memberikan arahan untuk pelaksanaan audit di tahun 2025. Conducted evaluation to the implementation of the Internal Audit Working Unit (SKAI) inspection for 2024 and provided guidance for the 2025 audit implementation.
2.	Mr. Hu Xing Hua Deputy General Manager - Risk Management Department, BOCHK	Pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi komite pemantau risiko, yang bertugas melakukan: - Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan rekomendasi kepada <i>Oversight Committee</i>. The appointed party for performing the risk monitoring committee function is tasked with: - Evaluating the alignment between the Bank's risk management policies and their implementation. - Monitoring and assessing the implementation of duties by the risk management committee and risk management working unit to provide recommendations to the Oversight Committee.	Mengadakan rapat untuk membahas mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko <i>financial crime</i>, risiko <i>fraud</i> dan risiko teknologi. Held meetings to discuss credit risk, liquidity risk, market risk, interest rate risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputational risk, financial crime risk, fraud risk, and technology risk.

No.	Departemen Department	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Tugas Utama yang Dilakukan Tahun 2024 Main Duties Throughout 2024
3.	Mr. Miao Cheng <i>General Manager - Human Resources Department, BOCHK</i>	Pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, yang bertugas melakukan: - Terkait dengan kebijakan remunerasi wajib: - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i>, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang; - Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada <i>Oversight Committee</i> mengenai: - kebijakan remunerasi bagi Manajemen; dan - kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Manajemen. - Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; dan - Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi. - Terkait dengan kebijakan nominasi: - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Manajemen dan anggota <i>Oversight Committee</i> kepada <i>Oversight Committee</i>. - Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Manajemen dan/atau calon anggota <i>Oversight Committee</i> kepada <i>Oversight Committee</i>. The appointed party for performing the functions of the Remuneration and Nomination Committee is tasked with: - Related to Remuneration Policy: - Evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness within the peer group, long-term goals and strategy of the Bank, regulatory reserve requirements, and the Bank's potential future earnings. - Submitting evaluation results and recommendations to the Oversight Committee regarding: - Remuneration policy for Management; and - Overall employee remuneration policy for submission to Management. - Ensuring compliance of the remuneration policy with regulations. - Conducting periodic evaluations of the remuneration policy implementation. - Related to Nomination Policy: - Formulating and recommending systems and procedures for selecting and/or replacing members of Management and the Oversight Committee to the Oversight Committee. - Providing recommendations on candidates for Management and/or the Oversight Committee to the Oversight Committee.	Melakukan persetujuan atas kebijakan remunerasi. Conducted approval to the remuneration policy.

STATUS KEAHLIAN ANGGOTA KOMITE

Setiap anggota komite memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di sektor perbankan, manajemen risiko, serta dalam hal sistem remunerasi dan/atau nominasi.

STATUS INDEPENDEN ANGGOTA KOMITE

Semua anggota komite tidak merangkap jabatan lebih dari 1 (satu) komite lainnya.

FREKUENSI RAPAT KOMITE

Rapat komite diadakan sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku dan berdasarkan kebutuhan operasional Bank. Sampai akhir 31 Desember 2024, komite-komite telah melaksanakan rapat sesuai kebutuhan Bank.

PROGRAM KERJA KOMITE DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE

Sepanjang tahun 2024, seluruh komite menjalankan program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

COMMITTEE MEMBERS' EXPERTISE STATUS

Each committee member has more than 5 (five) years of experience in the banking sector, risk management, and/or remuneration and nomination systems.

COMMITTEE MEMBERS' INDEPENDENCY STATUS

All committee members do not hold more than 1 (one) position in other committees.

COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Committee meetings are held in accordance with the prevailing OJK regulations and based on the Bank's operational needs. As of December 31, 2024, the committees have conducted meetings as required by the Bank.

COMMITTEE WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION

Throughout 2024, all committees carried out work programs in line with their assigned duties and responsibilities.



Komite Lokal

Local Committees

Dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Bank, Manajemen didukung oleh berbagai komite khusus yang memiliki fungsi dan peran masing-masing, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

ASSET & LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Asset & Liability Management Committee* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	<i>Country Manager</i>
Wakil Ketua Vice Chairman	<i>Deputy Country Manager</i>
Anggota Member	<i>Assistant Country Manager(s)</i> <i>Corporate Marketing Director</i> <i>Head of Corporate Banking Department I</i> <i>Head of Corporate Banking Department II</i> <i>Head of Business Development Department</i> <i>Head of Financial Management Department</i> <i>Head of Risk Management Department</i> <i>Head of Global Markets Department</i> <i>Head of Trade Finance Department</i>
Anggota non-voting Non-voting member	<i>Compliance and Human Resources Director</i>
Sekretaris (bukan anggota) Secretary (non-member)	<i>Financial Management Department</i>

Tugas dan Tanggung Jawab *Asset & Liability Management Committee*

1. Mengoordinasikan dan merumuskan pengelolaan struktur neraca Bank. Dengan mempertimbangkan strategi bisnis grup, prospek pasar, perubahan persyaratan peraturan, merencanakan ke depan dan menyesuaikan strategi aset dan liabilitas, menyeimbangkan risiko, laba, pertumbuhan bisnis, dan pangsa pasar untuk mencapai keseluruhan keseimbangan antara aset dan liabilitas.
2. Mengevaluasi dan mengelola posisi risiko Bank yang berasal dari struktur aset dan liabilitas Bank tersebut, seperti risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko nilai tukar serta menyetujui batas dan/atau prosedur terkait dengan risiko guna memastikan bahwa hasil dari posisi risiko Bank konsisten dengan tujuan bisnis jangka panjang Bank dan sesuai dengan persyaratan peraturan.
3. Merumuskan *Target Balance Sheet* Bank, mengadopsi persyaratan strategis Grup, memperkuat manajemen pertumbuhan simpanan dan pinjaman, digabungkan dengan anggaran tahunan dan rencana bisnis, menerapkan strategi manajemen risiko struktural dan persyaratan kecukupan modal, mengoptimalkan alokasi aset berisiko dengan liabilitas dan struktur modal yang sesuai.

In carrying out Bank management duties, the Management is supported by various specialized committees, each with specific functions and roles, as detailed below:

ASSET & LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the *Asset & Liability Management Committee* as of December 31, 2024, is as follows:

Duties and Responsibilities of the *Asset & Liability Management Committee*

1. Coordinating and formulating the management of the Bank's balance sheet structure. By considering the group's business strategy, market prospects, changing regulatory requirements, planning ahead and adjusting asset and liability strategy, balanced risk, profit, business growth and market share to achieve an overall balance between assets and liabilities.
2. Evaluating and managing the Bank's risk positions arising from its asset and liability structure, including interest rate risk, liquidity risk, and exchange rate risk, while approving related risk limits and/or procedures to ensure the Bank's risk positions align with its long-term business objectives and comply with regulatory requirements.
3. Formulating the Bank's *Target Balance Sheet*, adopting the Group's strategic requirements, strengthening deposit and loan growth management, integrating with annual budgets and business plans, implementing structural risk management strategies and capital adequacy requirements, and optimizing risk asset allocation with appropriate liability and capital structures.

4. Meninjau keseluruhan strategi penetapan harga aset dan liabilitas Bank untuk memastikan bahwa penetapan harga mencapai hasil optimal dalam penempatan dana, meminimalkan biaya dana, dan mempertahankan struktur neraca sesuai dengan strategi Manajemen Aset dan Liabilitas ("ALM") Bank.
5. Merumuskan rencana permodalan Bank, dan mekanisme penambahan dan pengalokasian modal.
6. Mengukur risiko dan biaya modal melalui alokasi modal, mengontrol dan memandu pengembangan bisnis untuk mencapai alokasi sumber daya yang efektif.
7. Melaksanakan tugas-tugas berikut sehubungan dengan *Contingency Funding Plan* Bank.
8. Menentukan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing*.

Frekuensi Rapat Asset & Liability Management Committee

Sepanjang tahun 2024, *Asset & Liability Management Committee* telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat-rapat tersebut mencapai 91,30%.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Pada tahun 2024, *Asset & Liability Management Committee* berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Risk Management and Internal Control Committee* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	Country Manager
Wakil Ketua Vice Chairman	Management member in charge for Risk Management
Anggota Member	1. Assistant Country Managers 2. Corporate Marketing Director 3. Compliance and Human Resources Director 4. Head of Risk Management Department (Sekretaris / Secretary) 5. Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department 6. Head of IT Department 7. Head of Corporate Banking Department I 8. Head of Corporate Banking Department II 9. Head of Global Markets Department 10. Head of Business Development Department 11. Head of Financial Management Department 12. Head of Trade Finance Department 13. Head of Operations Department 14. Head of Internal Audit Department

Tugas dan Tanggung Jawab Risk Management and Internal Control Committee

1. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan manajemen risiko Bank dan perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, *risk appetite*, toleransi risiko, kerangka kerja manajemen risiko, dan *contingency plan* dalam hal kondisi eksternal yang abnormal.

4. Reviewing the overall pricing strategy of the Bank's assets and liabilities to ensure pricing achieves optimal results in the placement of funds, minimizing the cost of funds, and maintaining the balance sheet structure in accordance with the Bank's Asset and Liability Management ("ALM") strategy.
5. Developing the Bank's capital planning, including mechanisms for capital addition and allocation.
6. Measuring risk and capital costs through capital allocation, control, and guide business development to achieve effective resource allocation.
7. Implementing tasks related to the Bank's Contingency Funding Plan.
8. Determining the interest rate for Fund Transfer Pricing.

Frequency of Asset & Liability Management Committee Meetings

Throughout 2024, the *Asset & Liability Management Committee* held a total of 4 (four) meetings. The average attendance rate of members in these meetings reached 91.30%

Work Program for 2024 and Its Realization

The *Asset & Liability Management Committee* successfully implemented all planned work programs for the year 2024 and accomplished the set targets.

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the *Risk Management and Internal Control Committee* as of December 31, 2024, is as follows:

Duties and Responsibilities of the Risk Management and Internal Control Committee

1. Providing recommendations on the Bank's risk management policies and any amendments, including risk management strategies, risk appetite, risk tolerance, risk management framework, and contingency plans in response to abnormal external conditions.



- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem kontrol risiko.
 - Melakukan koreksi, perbaikan atau peningkatan penerapan manajemen risiko secara regular maupun secara insidental oleh karena perubahan kondisi Bank baik secara internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan modal dan profil risiko dan hasil evaluasi dari efektivitas penerapan manajemen risiko.
 - Melakukan justifikasi terhadap segala hal atau masalah yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang dibuat secara menyimpang terhadap prosedur yang normal (*irregularities*) seperti keputusan untuk ekspansi bisnis yang signifikan diluar rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau mengambil posisi/*risk exposures* melebihi batas yang ditetapkan.
 - Melakukan evaluasi secara berkala terhadap eksposur risiko dan konsentrasi risiko yang dihadapi Bank serta memastikan kecukupan permodalan Bank untuk mengatasi semua risiko tersebut.
 - Memberikan rekomendasi terkait *risk dimension* atas usulan produk dan/atau aktivitas baru Bank.
- Conducting periodic evaluations of the effectiveness of risk management implementation and risk control systems.
 - Regularly or incidentally correcting, improving, or enhancing risk management implementation in response to internal and external changes affecting the Bank's capital adequacy, risk profile, and the evaluation results of its risk management effectiveness.
 - Justifying any issues related to business decisions deviating from normal procedures (*irregularities*), such as decisions for significant business expansion beyond the Bank's pre-established business plan or taking risk exposures beyond defined limits.
 - Periodically evaluating the Bank's risk exposure and risk concentration while ensuring the Bank's capital adequacy to mitigate these risks.
 - Providing recommendations on the risk dimension of proposed new Bank products and/or activities.

Frekuensi Rapat *Risk Management and Internal Control Committee*

Sepanjang tahun 2024, *Risk Management and Internal Control Committee* telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Meeting Frequency of the *Risk Management and Internal Control Committee*

Throughout 2024, the *Risk Management and Internal Control Committee* held 4 (four) meetings. The average attendance rate of committee members in these meetings reached 100%.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Pada tahun 2024, *Risk Management and Internal Control Committee* berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Work Program for 2024 and its Realization

The *Risk Management and Internal Control Committee* successfully implemented all planned work programs for the year 2024 and accomplished the set targets.

CREDIT EVALUATION COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Credit Evaluation Committee* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CREDIT EVALUATION COMMITTEE

Structure and Membership

As of December 31, 2024, the composition of the *Credit Evaluation Committee* is as follows:

Ketua Chairman	<i>Management Member in-charge of Risk Management</i>
Anggota voting Voting member	Pihak yang ditunjuk dari departemen sebagai berikut: The appointed party from the following departments: 1. <i>Risk Management Department</i> 2. <i>Loan Administration Department</i> 3. <i>Financial Management Department</i> 4. Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices
Anggota non-voting Non-Voting member	Pihak yang ditunjuk dari <i>Legal & Compliance and Operational Risk Management Department</i> atau <i>General Legal Counsel</i> . The appointed party from the <i>Legal & Compliance and Operational Risk Management Department</i> or <i>General Legal Counsel</i> .
Sekretaris Secretary	<i>Deputy Head of Risk Management Department</i> atau dalam hal ketidakhadirannya akan digantikan oleh <i>Head/ Deputy Head of Credit Review Unit</i> . <i>Deputy Head of Risk Management Department</i> or in case of absence will be replaced by <i>Head of Credit Review Unit</i> .

Tugas dan Tanggung Jawab *Credit Evaluation Committee*

Credit Evaluation Committee memiliki tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi atas proposal kredit sebelum persetujuan oleh pemegang kewenangan.

Frekuensi Rapat *Credit Evaluation Committee*

Sepanjang tahun 2024, *Credit Evaluation Committee* telah mengadakan rapat sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali. Tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat-rapat tersebut mencapai 90,21%.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Pada tahun 2024, *Credit Evaluation Committee* berhasil memberikan rekomendasi atas proposal kredit yang diajukan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

CREDIT POLICY COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Credit Policy Committee* per 31 Desember 2024 yaitu adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	Country Manager
Wakil Ketua Vice Chairman	Deputy Country Manager
Anggota voting Voting member	1. Assistant Country Manager – Responsible for Corporate Banking 2. Head of Corporate Banking Department 3. Head of Risk Management Department
Anggota non-voting Non-Voting member	1. Compliance and Human Resources Director 2. Head of Internal Audit Department
Non-anggota Non-member	Compliance Officer (Sekretaris/Secretary)

Tugas dan Tanggung Jawab *Credit Policy Committee*

1. Memberikan masukan kepada Manajemen dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perkreditan Bank agar diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala di dalam penerapannya.
3. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi:
 - a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
 - b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
 - c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
 - d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK.
 - e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank.
 - f. Penyelesaian NPL sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan Bank.

Duties and Responsibilities of the Credit Evaluation Committee

The Credit Evaluation Committee is responsible for providing recommendations on credit proposals prior to approval by the authorities.

Meeting Frequency of the Credit Evaluation Committee

Throughout 2024, the Credit Evaluation Committee held 35 (thirty-five) meetings, with an average attendance rate of 90.21%.

Work Program for 2024 and its Realization

The Credit Evaluation Committee successfully provided recommendations on submitted credit proposals for the year 2024 and accomplished the set targets.

CREDIT POLICY COMMITTEE

Structure and Membership

As of December 31, 2024, the composition of the Credit Policy Committee is as follows:

Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

1. Providing input to the Management in the formulation of credit policies, especially relating to the formulation of prudential principles in credit.
2. Supervising the Bank's credit policies to be applied and implemented consistently and formulating solutions if there are obstacles in their implementation.
3. Monitoring and evaluating:
 - a. Overall development and quality of the credit portfolio.
 - b. Validity of the authority exercise to decide on credit.
 - c. Validity of the process of granting, development, and quality of credit extended to parties related to the Bank and certain large debtors.
 - d. Validity of the implementation of the LLL provisions.
 - e. Compliance with statutory provisions and other regulations in the implementation of Bank credit extension.
 - f. Settlement of NPL as stipulated in the Bank's credit policy.



4. Menyampaikan laporan tahunan kepada Manajemen dan kepada Kantor Pusat mengenai:
 - a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank.
 - b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud poin sebelumnya.
5. Memberikan saran untuk langkah-langkah perbaikan terhadap kebijakan perkreditan Bank kepada Manajemen dengan tembusan kepada Kantor Pusat.

Frekuensi Rapat Credit Policy Committee

Sepanjang tahun 2024, *Credit Policy Committee* belum terdapat urgensi untuk melaksanakan rapat komite.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Pada tahun 2024, *Credit Policy Committee* melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

4. Submitting annual reports to the Management and the Head Office regarding:
 - a. Results of supervision on the implementation and application of the Bank's credit policy.
 - b. Results of monitoring and evaluation regarding the matters referred to in the previous point.
5. Providing suggestions for corrective steps towards the Bank's credit policies to Management with a copy to the Head Office.

Meeting Frequency of the Credit Policy Committee

Throughout 2024, the Credit Policy Committee has not had any urgency to conduct committee meetings.

Work Program for 2024 and Its Realization

The Credit Policy Committee implemented all planned work programs for the year 2024 and accomplished the set targets.

FINANCIAL REVIEW COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Financial Review Committee* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	Deputy Country Manager (Management in Charge of Financial Management Department)
Anggota voting Voting member	1. Head of Business Development Department 2. Mangga Dua Sub-Branch Manager 3. Head of Risk Management Department 4. Head of Operation Department 5. Head of Financial Management Department 6. Head of Loan Administration Department
Anggota non-voting Non-voting member	Sebagaimana disyaratkan oleh hal-hal yang sedang dipertimbangkan, <i>Internal Audit Department</i> dan departemen lain seperti <i>Legal & Compliance and Operational Risk Management Department</i> dengan fungsi pengawasan dan personel terkait dapat menghadiri rapat <i>Financial Review Committee</i> sebagai delegasi tanpa hak suara. Apabila diperlukan, para ahli dari internal dan eksternal Bank dapat diundang untuk menghadiri pertemuan tersebut. As required by the matters under consideration, Internal Audit Department and other departments such as Legal & Compliance and Operational Risk Management Department with supervisory functions and related personnel may attend the Financial Review Committee meetings as non-voting delegates. In case of necessity, experts from inside and outside the Bank can be invited to attend the meeting.

FINANCIAL REVIEW COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the Financial Review Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Financial Review Committee

1. Bertanggung jawab untuk memberikan dukungan profesional dan pembatasan bagi para *approvers* yang berwenang menyetujui bisnis keuangan.
2. Bertanggung jawab untuk meninjau, mengarahkan, dan mengawasi proyek-proyek yang termasuk dalam lingkup tanggung jawabnya, dan bertanggung jawab kepada *Country Manager*.

Duties and Responsibilities of the Financial Review Committee

1. Responsible for providing professional support and restriction for the authorized approvers to approve the financial business.
2. Responsible to review, guide and supervise the projects fell within the scope of responsibilities, and accountable to the Country Manager.

Frekuensi Rapat Financial Review Committee

Sepanjang tahun 2024, *Financial Review Committee* belum melaksanakan rapat komite.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Adapun sampai akhir tahun 2024, belum terdapat proyek Bank yang memerlukan tinjauan atau keterlibatan dari *Financial Review Committee*.

Meeting Frequency of the Financial Review Committee

Throughout 2024, the Financial Review Committee did not hold any committee meetings.

Work Program for 2024 and Its Realization

As of the end of 2024, there were no Bank projects requiring review or involvement from the Financial Review Committee.

IT STEERING COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *IT Steering* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	<i>Management Member in Charge of Information Technology</i>
Anggota voting Voting member	<i>Compliance and Human Resources Director</i> <i>Head of IT Department</i> <i>Head of Business or Supporting Department/Unit terkait/Related Unit</i>
Anggota non-voting Non-voting member	<i>IT Department Staff (termasuk Sekretaris/include Secretary)</i> <i>Staff of Business of Supporting Department/Unit terkait/Related Unit</i>

Tugas dan Tanggung Jawab IT Steering Committee

- Membuat Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
- Kesesuaian antara rencana proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek TI.
- Evaluasi terhadap efektivitas biaya terhadap kontribusi pencapaian tujuan bisnis Bank.
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Frekuensi Rapat IT Steering Committee

Sepanjang tahun 2024, *IT Steering Committee* telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Pada tahun 2024, *IT Steering Committee* berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

PROCUREMENT MANAGEMENT AND FIXED ASSET DISPOSAL COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	<i>Corporate Marketing Director</i>
Anggota voting Voting member	<i>Head of Business Development Department</i> <i>Mangga Dua Sub-Branch Manager</i> <i>Head of Operation Department</i> <i>Head of Risk Management Department</i> <i>Head of Financial Management Department</i> <i>Head of Loan Administration Department</i>

IT STEERING COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the *IT Steering Committee* as of December 31, 2024, is as follows:

Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee

- Preparing an Information Technology Strategic Plan in line with the strategic plan for the Bank's business activities.
- Formulation of key IT policies, standards, and procedures.
- Compatibility between the approved IT project and the Information Technology Strategic Plan.
- Compatibility between IT project implementation and IT project plans.
- Evaluation of cost effectiveness in contributing to the accomplishment of the Bank's business objectives.
- Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance.
- Resolving various IT-related issues of which are unable to be effectively, efficiently, and promptly addressed by the user work unit and IT provider.
- Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Meeting Frequency of the IT Steering Committee

Throughout 2024, the *IT Steering Committee* held 4 (four) meetings, with an average attendance rate of 100%.

Work Program for 2024 and its Realization

The *IT Steering Committee* successfully implemented all planned work programs for the year 2024 and accomplished the set targets.

PROCUREMENT MANAGEMENT AND FIXED ASSET DISPOSAL COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee* as of December 31, 2024 is as follows:



Anggota non-voting Non-voting member	1. Legal Officer 2. Head of Internal Audit Department
Due diligence team	Financial Management Department Staff
Sekretaris (bukan anggota) Secretary (non-member)	1. Financial Management Department Officer 2. Head of Cost Management & Head Office Reporting Unit

Tugas dan Tanggung Jawab *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee*

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi pembelian barang/jasa yang jumlahnya setara atau di atas *threshold* Bank.

Frekuensi Rapat *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee*

Sepanjang tahun 2024, *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee* telah mengadakan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali. Tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat-rapat tersebut mencapai 97,00%.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Pada tahun 2024, *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee* berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities of the *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee*

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee has the duties and responsibilities of supervising and evaluating the purchase of goods/services equivalent or above the Bank's threshold.

Meeting Frequency of the *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee*

Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee meetings were held a total of 17 (seventeen) times throughout 2024, with an average attendance of 97.00%.

Work Program for 2024 and Its Realization

The *Procurement Management and Fixed Asset Disposal Committee* successfully implemented all planned work programs for the year 2024 and accomplished the set targets.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *Compliance Risk Management Committee* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the *Compliance Risk Management Committee* as of December 31, 2024, is as follows:

Ketua Chairman	Management Member Overseeing Risk Management Function
Anggota voting Voting member	1. Compliance and Human Resources Director 2. Head of Banking Department 3. Head of Banking Service Operational Department 4. Head of Business Development Department 5. Head of Corporate Banking Department I 6. Head of Corporate Banking Department II 7. Head of Corporate Service Department 8. Head of Financial Management Department 9. Head of Global Markets Department 10. Head of Human Resources Department 11. Head of Information Technology Department 12. Head of Internal Audit Department 13. Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department 14. Head of Operation Department 15. Head of Loan Administration Department 16. Head of Risk Management Department 17. Head of Trade Finance Department 18. Compliance Officer – Sekretaris/Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab *Compliance Risk Management Committee*

1. Menyusun kebijakan serta sistem terkait dengan *Compliance Risk Management Committee*.
2. Memeriksa dan menyetujui pedoman *Compliance Risk Management Committee* dari seluruh grup bisnis dan departemen.

Duties and Responsibilities of the *Compliance Risk Management Committee*

1. Formulating policies and systems related to *Compliance Risk Management Committee*.
2. Reviewing and approving the *Compliance Risk Management Committee* guidelines for all business groups and departments.

3. Melakukan *review* dan memberikan masukan-masukan/ opini terhadap rencana tahunan *Compliance Risk Management Committee* serta melakukan pemantauan terhadap realisasinya.
4. Melakukan *review* terhadap perubahan-perubahan dan pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, hasil temuan pemeriksaan regulator, pengenaan sanksi dan langkah-langkah perbaikannya, komunikasi dengan regulator, permasalahan Bank terkait dengan risiko kepatuhan yang signifikan dengan memberikan opini-opini/rekomendasi tentang permasalahan tersebut kepada Manajemen.
5. Merekomendasikan mitigasi dan langkah-langkah perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan terkait dengan risiko kepatuhan Bank kepada Manajemen.
6. Merekomendasikan kandidat *Compliance Risk Officer* dari masing-masing bisnis unit dan kantor cabang pembantu kepada Manajemen.
7. Merekomendasikan pelatihan/pengajaran terkait dengan *compliance risk management* untuk seluruh karyawan kepada Manajemen.
8. Perihal lainnya yang ditugaskan oleh *Country Manager*.

Frekuensi Rapat *Compliance Risk Management Committee*

Sepanjang tahun 2024, *Compliance Risk Management Committee* telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Pada tahun 2024, *Compliance Risk Management Committee* berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

AML COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi *AML Committee* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	Deputy Country Manager (overseeing AML Risk)
Anggota voting Voting member	1. Compliance and Human Resources Director (alternate Head of Committee) 2. Head and Deputy Head of AML Unit 3. Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management 4. Deputy Head In-Charge of Banking Department 5. Head of Business Development Department 6. Deputy Head of Global Markets Department 7. Head of Financial Institution Unit 8. Head of Corporate Banking Department I 9. Head of Corporate Banking Department II 10. Head of Trade Finance Department 11. Head of Operation Department 12. Deputy Head In-Charge of IT Department 13. Head of Banking Service Operational Department 14. Sub-Branch Manager The East Sub-Branch 15. Sub-Branch Manager Mangga Dua Sub-Branch 16. Sub-Branch Manager CBD Pluit Sub-Branch 17. Sub-Branch Manager Kelapa Gading Sub-Branch 18. Sub-Branch Manager Central Park Sub-Branch 19. Sub-Branch Manager Surabaya Sub-Branch 20. Sub-Branch Manager PIK Sub-Branch 21. Sub-Branch Manager Medan Sub-Branch
Anggota non-voting Non-voting member	AML Officer from AML Unit (Sekretaris/Secretary)

3. Reviewing and providing input/opinion on the annual plan of Compliance Risk Management Committee and monitoring its realization.
4. Reviewing changes and implementation of the applicable laws and regulations, findings regulatory examinations, imposition of sanctions and remedial measures, communication with regulators, Bank problems related to significant compliance risks by providing opinions/ recommendations regarding the problem to the Management.
5. Providing recommendation on mitigation and corrective steps for problems related to the Bank's compliance risk to the Management.
6. Providing recommendation on Compliance Risk Officer candidates from each business unit and subbranch offices to the Management.
7. Providing recommendation on training/coaching related to compliance risk management for all employees to the Management.
8. Other matters assigned by the Country Manager.

Meeting Frequency of the Compliance Risk Management Committee

Compliance Risk Management Committee held meetings 4 (four) times in 2024. The average attendance in these meetings was 100%.

Work Programs for 2024 and its Realization

The Compliance Risk Management Committee successfully executed all planned work programs for the year 2024 and accomplished the set targets.

AML COMMITTEE

Structure and Membership

The composition of the AML Committee as of December 31, 2024, is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab AML Committee

1. Melakukan pengkajian dan penetapan atas sistem dan peraturan Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal ("APU/PPT/PPSPM") Bank secara menyeluruh.
2. Melakukan pengawasan atas implementasi peraturan APU/PPT/PPSPM.
3. Melaporkan dan meneruskan perihal APU/PPT/PPSPM yang signifikan kepada Manajemen.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan, kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan serta prosedur terkait dengan APU/PPT/PPSPM.
5. Melakukan pengawasan terhadap penetapan sistem informasi APU/PPT/PPSPM yang efektif.
6. Menunjuk departemen terkait untuk melakukan tindak lanjut atas hasil audit dari regulator atau audit eksternal/internal.
7. Melakukan pengawasan terhadap AML Unit dan unit relevan lainnya untuk memastikan tindak lanjut APU/PPT/PPSPM secara tepat waktu.

Frekuensi Rapat AML Committee

Sepanjang tahun 2024, AML Committee telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Program Kerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Pada tahun 2024, AML Committee berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities of the AML Committee

1. Conducting a comprehensive review and determination of the Bank's system and regulation on Anti-Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism/Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction ("AML/CTF/CPF").
2. Supervising the implementation of AML/CTF/CPF regulations.
3. Reporting and forwarding significant AML/CTF/CPF matters to Management.
4. Supervising the implementation of policies, rules and regulations as well as procedures related to AML/CTF/CPF.
5. Supervising the establishment of an effective AML/CTF/CPF information system.
6. Appointing relevant departments to follow up on audit results from regulators or external/internal audits.
7. Supervising AML Unit and other relevant units to ensure the timely follow-up of AML/CTF/CPF.

Meeting Frequency of the AML Committee

The AML Committee held 4 (four) meetings in 2024, with an average attendance of 100% of its members.

Work Program for 2024 and Its Realization

The AML Committee successfully implemented all planned work programs for the year 2024 and accomplished the set targets.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal

Implementation of Compliance, Internal Audit, and External Audit Function

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank telah membentuk fungsi kepatuhan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, fungsi ini bertugas memastikan pemenuhan terhadap komitmen yang diberikan kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lainnya. Di BOCHK Jakarta, fungsi kepatuhan berada di bawah tanggung jawab *Compliance and Human Resources Director* yang merupakan seorang Direktur dengan kewenangan atas fungsi kepatuhan serta pengelolaan satuan kerja kepatuhan.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif dengan melaksanakan kegiatan audit tahunan sesuai dengan Standar Profesional Audit Intern. Bank terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan audit secara berkelanjutan, sejalan dengan tingkat kompleksitas dan risiko yang dihadapi.

Pada tahun 2024, fungsi audit internal telah melaporkan hasil pelaksanaan audit beserta rekomendasi perbaikan kepada *Country Manager*, Kantor Pusat, dan OJK dengan salinan laporan disampaikan kepada *Compliance and Human Resources Director*. Dimana, tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut dilakukan secara berkala.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Fungsi audit eksternal dilaksanakan oleh auditor eksternal, yaitu Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Auditor eksternal melakukan jasa audit atas laporan keuangan tahunan Bank dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan serta meningkatkan transparansi.

Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024. Penunjukan tersebut telah memenuhi persyaratan legalitas dan administratif sesuai dengan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang mengatur bahwa akuntan publik yang dipilih terdaftar di OJK.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION

The Bank has established a compliance function to ensure the policies, regulations, systems, procedures, and business activities are in line with the provisions as set up by OJK, Bank Indonesia, and prevailing laws and regulations. This function is also responsible for ensuring compliance with commitments made to OJK and/or other relevant regulators. The compliance function at BOCHK Jakarta is led by the Compliance and Human Resources Director, of whom is a director responsible for compliance functions and compliance units.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT FUNCTION

The internal audit function has carried out its duties and responsibilities for the annual audit activities effectively and complies with the Internal Audit Professional Standards. The Bank is committed to continuously improve the quality of audit implementation in line with the increasing complexity and risk exposure experienced by it.

In 2024, the internal audit function has submitted audit implementation reports and recommendations for improvement to the Country Manager, Head Office, and OJK, with copies to the Compliance and Human Resources Director. In which, the follow up towards the recommendation is done on regular basis.

IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTION

The external audit function is carried out by an external auditor, namely a Public Accountant and a Public Accounting Firm appointed based on the directions from the Head Office. The external auditor provides audit services for the Bank's annual financial statements, ensures compliance with financial regulations, and enhances transparency.

The Bank has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year. This appointment meets all legal and administrative requirements in accordance with OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Utilization of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, which mandates the selected public accountant must be registered in OJK.



Hasil audit terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua aspek material sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

The audit results for the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year indicate the financial statements have been fairly presented in all material respects in accordance with Indonesian financial accounting standards.

Berikut informasi mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik periode penugasan tahun 2024:

Below is the information regarding the Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2024 assignment period:

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Akuntan Publik Public Accountant	Yasir
Periode Penugasan Period of Assignment	2024 - 2025
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Financial Statements for the 2024 Fiscal Year
Biaya Jasa Audit Audit Fee	Rp1.342.590.658 belum termasuk PPN 11% Rp1,342,590,658 excluding 11% VAT

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementation of Risk Management Including Internal Control System

PERANGKAT ORGANISASI DAN RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi. Bank telah membentuk perangkat organisasi manajemen risiko yang terdiri dari *Risk Management and Internal Control Committee* serta *Risk Management Department* yang mencakup *Credit Risk Management Unit*, *Market Risk and Liquidity Risk Management Unit*, serta *Credit Review Unit* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* meliputi *Compliance Unit*, *Legal Unit* dan *Operational Risk Management Unit*. Tugas dan tanggung jawab dari setiap perangkat organisasi telah diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum, dan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan manajemen risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas, Bank juga membentuk *Credit Evaluation Committee* dan *Asset & Liability Management Committee*. Selain itu, Bank memiliki *Compliance Risk Management Committee* yang bertugas menjalankan ketentuan Bank of China Limited untuk memperkuat manajemen risiko kepatuhan Grup serta melindungi Bank dari risiko kepatuhan utama. Sebagai tambahan, *AML Committee* didirikan untuk melindungi Bank dari risiko yang terkait dengan APU/PPT/PPSPM.

Secara keseluruhan, ruang lingkup manajemen risiko di Bank meliputi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan persyaratan OJK, yaitu:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional
5. Risiko hukum
6. Risiko reputasi
7. Risiko strategik
8. Risiko kepatuhan

PROSES PENERAPAN DAN PELAPORAN

Penerapan manajemen risiko di Bank meliputi:

1. Penetapan dan pengembangan indikator-indikator risiko, baik untuk pengukuran secara kuantitatif maupun kualitatif.
2. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko melalui pelaporan rutin oleh *Risk Management*

ORGANIZATIONAL TOOLS AND SCOPE OF RISK MANAGEMENT

In order to support sustainable growth, the Bank implements an integrated risk management system. The Bank has established a risk management organizational framework consisting of the Risk Management and Internal Control Committee and the Risk Management Department, which includes the Credit Risk Management Unit, Market Risk and Liquidity Risk Management Unit, Credit Review Unit, and the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, covering Compliance Unit, Legal Unit, and Operational Risk Management Unit. The roles and responsibilities of each organizational entity are governed by OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, OJK Regulation No. 13/POJK.03/2021 concerning the Implementation of Commercial Bank Products and OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.

In effort to enhance the effectiveness of managing credit risk, market risk, and liquidity risk, the Bank has also established the Credit Evaluation Committee and the Asset & Liability Management Committee. Additionally, the Bank has a Compliance Risk Management Committee responsible for implementing Bank of China Limited's regulations to strengthen Group compliance risk management and protect the Bank from major compliance risks. Furthermore, the AML Committee was formed to protect the Bank from risks related to AML/CTF/CPF.

Overall, the Bank's risk management framework encompasses 8 (eight) types of risk in accordance with OJK requirements, namely:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Liquidity risk
4. Operational risk
5. Legal risk
6. Reputational risk
7. Strategic risk
8. Compliance risk

IMPLEMENTATION AND REPORTING PROCESSES

The Bank's risk management implementation includes:

1. Establishing and developing risk indicators for both quantitative and qualitative measurement.
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling risks through regular reporting by the Risk Management



Department dan/atau Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, baik secara mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, maupun tahunan.

3. Pelaksanaan *stress testing* untuk risiko likuiditas (baik secara *bank-specific* maupun *general-market*), risiko pasar (yang mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku bunga), dan risiko kredit (NPL).
4. Penerapan Proyeksi Arus Kas (*Cash Flow Projection*) dan Profil Maturitas berdasarkan Analisa Perilaku (*Maturity Profile based on Behavioral Analysis*).
5. Pemantauan kecukupan modal Bank setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.
6. Kaji ulang kebijakan internal dan prosedur Bank.
7. Analisa produk dan/atau aktivitas baru Bank.
8. Kaji ulang dan analisa proposal kredit.
9. Pengkinian kebijakan manajemen risiko Bank secara berkala, minimal sekali dalam setahun, dan perumusan *administrative measures* yang diperlukan.
10. Penyelenggaraan rapat-rapat komite (*Risk Management and Internal Control Committee, Asset & Liability Management Committee, Compliance Risk Management Committee* (yang diselenggarakan oleh *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*), dan *Credit Evaluation Committee*), baik secara rutin maupun insidental (*ad-hoc*). *Risk Management Department* terlibat aktif di dalamnya. Sedangkan *AML Committee* diselenggarakan oleh *AML Unit*.
11. Penerapan budaya *risk awareness* di setiap jenjang organisasi Bank, termasuk di kantor-kantor cabang pembantu, melalui penyelenggaraan sertifikasi manajemen risiko dan *refreshment training* bagi Manajemen maupun karyawan.
12. Penyusunan pelaporan yang terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko dan profil risiko Bank secara internal ke Manajemen dan/atau Kantor Pusat serta secara eksternal kepada OJK, baik secara rutin maupun insidental (*ad-hoc*).

Department and/or the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department on a weekly, monthly, quarterly, semi-annual, and annual basis.

3. Conducting *stress testing* for liquidity risk (both bank-specific and general market), market risk (covering exchange rate and interest rate risks), and credit risk (NPL).
4. Implementing Cash Flow Projection and Maturity Profile Analysis based on behavioral analysis.
5. Monitoring the Bank's capital adequacy, factoring in credit risk, market risk, and operational risk.
6. Reviewing internal policies and Bank procedures.
7. Analyzing new products and/or activities.
8. Reviewing and analyzing credit proposals.
9. Regularly updating the Bank's risk management policies at least once a year and formulating necessary administrative measures.
10. Organization of committee meetings (*Risk Management and Internal Control Committee, Asset & Liability Management Committee, Compliance Risk Management Committee* (organized by *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*), and *Credit Evaluation Committee*), both regularly and incidentally (*ad-hoc*). *Risk Management Department* actively involved in it. The *AML Committee* is held by the *AML Unit*.
11. Promoting a risk awareness culture at all organizational levels, including sub-branch offices, through risk management certification and refreshment training for both Management and employees.
12. Preparing reports on risk management implementation and the Bank's risk profile, submitted internally to Management and/or Head Office and externally to OJK, on both a routine and *ad-hoc* basis.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE)

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTY AND PROVISION OF LARGE EXPOSURE

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

No.	Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Total	
		Debitur Debtor	Nominal Nominal
1.	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	-	-
2.	Kepada Debitur Inti: To Core Debtors:	-	-
	Individu Individual	-	-
	Grup Group	10	11.344.713,61

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lain

Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions not Disclosed in Other Statements

Bank berkomitmen untuk menyediakan data dan informasi yang memadai serta dapat diakses dan diketahui oleh para pemangku kepentingan Bank. Dalam hal ini, Bank berupaya untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja dengan mempublikasikan informasi keuangan secara bulanan dan triwulanan, serta melalui laporan tahunan yang dapat diakses melalui situs web Bank, yaitu www.bankofchina.co.id.

The Bank is committed to provide adequate data and information of which are accessible and known to stakeholders of Bank. In this regard, the Bank strives to enhance transparency in financial conditions and performance by publishing monthly and quarterly financial information, as well as through annual reports accessible via the Bank's website, www.bankofchina.co.id.





Rencana Strategis Bank

Bank Strategic Plan

RENCANA JANGKA (CORPORATE PLAN)

PANJANG

LONG TERM PLAN (CORPORATE PLAN)

Pada tahun 2024, Manajemen berupaya untuk melakukan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Untuk itu, memerlukan dukungan strategi bisnis dan infrastruktur sistem teknologi yang andal untuk mendukung kegiatan usaha Bank, serta selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha agar berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Bank telah merancang sebuah rencana jangka panjang dalam bentuk Rencana Korporasi untuk periode lima tahun ke depan (2023-2027), yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat bisnis utama, melakukan diferensiasi bagi aspek-aspek kunci, terus meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan, mengembangkan *delivery channel* alternatif untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi nasabah, membangun hubungan klien, memastikan layanan yang efisien dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas aset dan memperkuat manajemen risiko. Bank akan selalu mengikuti secara ketat pedoman dan peraturan yang berlaku di Indonesia dari otoritas terkait terkait manajemen risiko.
3. Memanfaatkan hubungan Bank dengan Kantor Pusat, cabang-cabang di luar negeri serta anggota lain dari Grup BOC, untuk menjajaki berbagai upaya kerjasama untuk melayani nasabah kami dengan lebih baik dengan kebutuhan perbankan untuk mewujudkan sinergi pendapatan dan biaya.
4. Memanfaatkan hubungan bisnis Bank dengan proyek infrastruktur pemerintah untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis seperti: bank garansi, keagenan, pengiriman uang, pembiayaan perdagangan, pinjaman dan DPK.
5. Meningkatkan saluran layanan dalam mengikuti tren transformasi digital.
6. Meningkatkan produk dan layanan baru untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah.
7. Meningkatkan peran memajukan Bisnis RMB di Indonesia.

In 2024, the Bank's Management aims to achieve sustainable and high-quality business growth. This requires strong support from robust business strategies and a reliable technology infrastructure to facilitate operations and consistently strives to conduct its business activities in accordance with the prudential principle.

The Bank has developed a long term plan in form of the Corporate Plan for the next five-year period (2023-2027), which are as follows:

1. Strengthening core business operations by differentiating key aspects, continuously enhancing the quality of banking products and services, expanding alternative delivery channels to improve customer convenience and accessibility, building strong customer relationships, and ensuring efficient and sustainable services.
2. Enhancing asset quality and reinforcing risk management. Bank will always strictly adhering to regulatory guidelines and risk management frameworks set by relevant authorities in Indonesia.
3. Utilize the Bank's relationships with the Head Office, overseas branches, and other entities within the BOC Group to explore collaborative opportunities enhancing banking solutions for customers while optimizing revenue and cost efficiencies.
4. Expanding the Bank's business engagements with government infrastructure projects by offering services such as bank guarantees, agency functions, remittances, trade finance, lending, and TPF.
5. Advancing digital transformation by continuously improving service channels to align with emerging digital trends.
6. Developing innovative products and services tailored to evolving customer needs.
7. Strengthening the Bank's role in promoting RMB business in Indonesia.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Manajemen dan Anggota Oversight Committee dengan Anggota Manajemen Lain, Anggota Oversight Committee Lain dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Financial And Family Affiliation of Management and Oversight Committee Members with Other Members of Management, Other Members of Oversight Committee, and/or Bank Controlling Shareholders

Tidak ada anggota Manajemen, Oversight Committee dan pemegang saham/pengendali Bank yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga.

There are no members of the Management, Oversight Committee, or the Bank's shareholders/controllers with financial or family affiliation.

Kepemilikan Saham Anggota Manajemen dan Anggota Oversight Committee yang Mencapai 5% (Lima Persen) atau Lebih dari Modal Disetor

Share Ownership of Management and Oversight Committee Members Reaching 5% (Five Percent) Or More Than Paid-Up Capital

Tidak ada anggota Manajemen dan anggota Oversight Committee yang memiliki saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih dari total modal disetor Bank.

There are no Management members or Oversight Committee members owning 5% (five percent) or more of the Bank's total paid-up capital.



Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Number of Internal Deviation (Internal Fraud)

Selama tahun 2024, tidak ada kejadian kasus *internal fraud* yang melibatkan anggota Manajemen maupun karyawan dalam proses kerja dan/atau kegiatan operasional Bank yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Bank.

Throughout 2024, there were no internal frauds committed by members of Management and employees related to the Bank's work processes and/or operational activities which could significantly affect the Bank's financial condition.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak menghadapi perkara hukum baik perdata, pidana, maupun perkara lain di pengadilan, baik yang sedang dalam proses pemeriksaan maupun yang telah memiliki putusan tetap.

Throughout 2024, the Bank did not face any legal cases, whether civil, criminal, or other cases in court, either those that were in the process of being examined or those that had received a final decision.

Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transactions

Selama tahun 2024, Bank tidak melakukan transaksi yang melibatkan atau mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Bank did not have any transactions involving or containing conflicts of interest.

Pembelian Kembali (*Buy Back*) Saham dan/atau Obligasi Bank

Buy-Back of Bank Shares and/or Bonds

Bank tidak menerbitkan saham atau obligasi, sehingga tidak memiliki lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali.

The Bank does not issue any shares or bonds, therefore, there is no shares and/or bonds buy-back.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan

Provision of Funds for Social and Political Activities During The Reporting Period

Selama tahun 2024, Bank tidak pernah memberikan dana yang ditujukan untuk kegiatan politik. Namun, Bank secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan donasi untuk mendukung berbagai inisiatif sosial. Pada tahun 2024, Bank telah memberikan kontribusi signifikan di berbagai bidang, mencakup:

Throughout the year 2024, the Bank has never provided funds for political activities. The Bank actively participates in donating to support various social initiatives. In 2024, the Bank made significant contributions in various fields, including:

Kegiatan Sosial - Lingkungan

Social - Environment Activities

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Nominal (Rp)	Keterangan Description
November 2022 (tahun dimulainya kegiatan sosial - lingkungan oleh FKDKP dan PPATK)	Berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon bambu untuk pelestarian lingkungan Indonesia dalam upaya pencegahan pemberantasan kejahatan lingkungan hidup (<i>green financial crime</i>) yang diselenggarakan oleh FKDKP bersama dengan PPATK dan Yayasan KEHATI serta 9 (sembilan) bank lainnya.	14.500.000	100 bibit bambu *per tahun, durasi 5 tahun Lokasi kegiatan: Kawasan Wisata Bukit Manoreh, Desa Ngargoretno, Kabupaten Magelang Jawa Tengah
November 2022 (the year when social - environmental activities were started by FKDKP and PPATK)	Participated in bamboo planting activities for the preservation of the Indonesian environment in efforts to prevent and combat green financial crime organized by FKDKP together with PPATK and the KEHATI Foundation along with 9 (nine) other banks.	14,500,000	100 bamboo seedlings *per year, duration 5 years Activity location: Manoreh Hill Tourist Area, Ngargoretno Village, Magelang Regency, Central Java
In 2024, the Bank still participated in social - environmental activities organized by FKDKP and PPATK.			



Kegiatan penanaman pohon bambu untuk pelestarian lingkungan Indonesia dalam upaya pencegahan pemberantasan kejahatan lingkungan hidup (*green financial crime*) yang diselenggarakan oleh FKDKP dan PPATK - Desa Ngargoretno Kabupaten Magelang Jawa Tengah, 31 Oktober 2024.



The activity of planting bamboo trees for the preservation of the Indonesian environment in an effort to prevent and combat green financial crime, organized by FKDKP and PPATK took place in Ngargoretno Village, Magelang Regency, Central Java, on October 31, 2024.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Bank memiliki kebijakan tertulis yang mengatur pemberian remunerasi bagi Manajemen dan karyawan BOCHK Jakarta, dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai BOCHK Jakarta serta pemangku kepentingan. Kebijakan remunerasi BOCHK Jakarta disusun dengan merujuk pada kebijakan Kantor Pusat, yang tetap mengacu pada Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 keduanya tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, serta sesuai dengan kebijakan Bank.

Dalam penyusunannya, kebijakan remunerasi BOCHK Jakarta tersebut juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan BOCHK Jakarta. Pendekatan ini memberikan dasar yang holistik dan komprehensif untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi sesuai dengan standar industri dan dapat mendukung keseimbangan antara kepentingan pegawai dan keberlanjutan bisnis Bank.

Penetapan Remunerasi-Remunerasi yang Diberikan kepada Manajemen dan Seluruh Karyawan

1. Remunerasi yang Bersifat Tetap adalah remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
2. Remunerasi Variabel adalah jenis remunerasi terkait dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus, insentif jangka panjang, dan bentuk lainnya.

REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Dalam menyusun strategi remunerasi, khususnya untuk kebijakan remunerasi variabel, BOCHK Jakarta secara khusus mempertimbangkan risiko utama sesuai dengan ketentuan OJK terkait penerapan manajemen risiko bagi bank umum. BOCHK Jakarta mengidentifikasi 8 (delapan) jenis risiko utama yang memengaruhi operasionalnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Dengan mempertimbangkan berbagai risiko tersebut, BOCHK Jakarta dapat menerapkan kebijakan remunerasi variabel secara lebih hati-hati dan sesuai dengan prinsip manajemen risiko yang diatur oleh OJK. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis Bank dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi selaras dengan tingkat risiko yang dihadapi.

The Bank has a written policy regarding remuneration for BOCHK Jakarta Management and employees while considering the interests of BOCHK Jakarta employees and stakeholders. In its preparation, BOCHK Jakarta's remuneration policy has been adjusted to the Head Office's policy which continues to refer to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 both regulations concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, and in accordance with Bank policies.

In its formulation, BOCHK Jakarta's remuneration policy also considers factors such as business scale, complexity, peer group, inflation rate, and BOCHK Jakarta's financial condition and capacity. This holistic and comprehensive approach ensures the remuneration aligns with industry standards while maintaining a balance between employee interests and the Bank's business sustainability.

Determination of Remunerations Provided to Management and All Employees

1. Fixed Remuneration refers to compensation not linked to performance and risk, including base salary, facilities, housing allowance, health benefits, education allowance, holiday allowance, and pension.
2. Variable Remuneration is a type of compensation tied to performance and risk, such as bonuses, long-term incentives, and other forms of rewards.

REMUNERATION RELATED TO RISK

In developing its remuneration strategy, particularly for variable remuneration policies, BOCHK Jakarta carefully considers main risks in accordance with OJK regulations on risk management implementation for commercial banks. BOCHK Jakarta identifies 8 (eight) primary risks affecting its operations: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, and compliance risk.

By taking these risks into account, BOCHK Jakarta adopts a more prudent approach to variable remuneration policies, aligning them with risk management principles set by OJK. This approach aims to support the Bank's business sustainability and ensure its remuneration policies correspond with the level of risk involved.



PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Strategi remunerasi dirancang dengan mengacu pada evaluasi kinerja di setiap jenjang jabatan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meminimalkan potensi konflik internal serta mengurangi risiko operasional, termasuk risiko *fraud* atau risiko lainnya dalam pemberian remunerasi tetap. Dengan memperhatikan kinerja individu di setiap tingkat jabatan, Bank berupaya menciptakan struktur remunerasi yang adil dan transparan. Hal ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk mencapai kinerja optimal sesuai tanggung jawabnya, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif.

PERFORMANCE MEASUREMENT RELATED TO REMUNERATION

The remuneration strategy is designed based on performance evaluations at every position level. This approach aims to minimize potential internal conflicts and mitigate operational risks, including fraud and other risks in fixed remuneration distribution. By considering individual performance at each level, the Bank strives to establish a fair and transparent remuneration structure. This is expected to encourage employees to achieve optimal performance in line with their responsibilities, foster a conducive work environment, and effectively support the organization's objectives.

PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH MANAJEMEN

REMUNERATION PACKAGES AND FACILITIES RECEIVED BY MANAGEMENT

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Received in 1 Year	
	Manajemen Management	
	Orang People	Nominal
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, bonus, and other facilities in the form of non-natura)	6	23.112,64
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other facilities in the form of in-kind (housing, transportation, health insurance and more)	6	1.298,19
a. dapat dimiliki can be owned	-	-
b. tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Total	6	24.410,83

PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH MANAJEMEN DALAM 1 (SATU) TAHUN

REMUNERATION PACKAGE CATEGORIZED INTO LEVEL OF INCOME RECEIVED BY MANAGEMENT WITHIN 1 (ONE) YEAR

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun*) Total Remuneration Per Person in 1 year*)	Jumlah Manajemen Total Management
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	5
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	1
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	-

*) yang diterima secara tunai

*) received in cash

Remunerasi yang Bersifat Variabel

1. Diberikan dalam bentuk tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank.
2. Dalam menetapkan kebijakan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel, Bank wajib memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
3. Dalam menetapkan risiko yang dikaitkan dengan Remunerasi yang Bersifat Variabel, BOCHK Jakarta telah memperhatikan risiko yang paling berpengaruh dalam kegiatan usaha sebagai risiko utama mengacu pada ketentuan OJK yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Received in 1 (one) Year			
	Manajemen Management		Pegawai Employees	
	Orang Persons	Nominal	Orang Persons	Nominal
Total	4	4.453,64	347	21.818,25

PENETAPAN MATERIAL RISK TAKER (MRT)

BOCHK Jakarta telah menetapkan pihak-pihak yang menjadi MRT dengan mengacu pada pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Kualitatif. Merupakan *Senior Management* atau pejabat *Key Personnel* yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank.
2. Pendekatan Kuantitatif. *Senior Management* atau pejabat *Key Personnel* yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai yang besar.

SHARE OPTION YANG DIMILIKI MANAJEMEN, OVERSIGHT COMMITTEE DAN PEJABAT EKSEKUTIF

Sampai akhir 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki program *share option* untuk Manajemen, *Oversight Committee*, maupun pejabat eksekutif.

JUMLAH PEGAWAI YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja.

Variable Remuneration

1. Granted in cash and/or shares or share based instruments issued by Bank.
2. In determining the policy for providing Variable Remuneration, the Bank is required to pay attention to business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial condition, and capacity and not in conflict with laws and regulations.
3. In determining the risks associated with Variable Remuneration, BOCHK Jakarta has considered the most influential risks in business activities as the main risk referring to OJK regulation governing the risk implementation for commercial banks.

DETERMINATION OF MATERIAL RISK TAKER (MRT)

BOCHK Jakarta has identified parties classified as MRT (Material Risk Takers) based on the following approaches:

1. Qualitative Approach. Senior Management or Key Personnel whose roles and responsibilities involve decision-making significantly impacts the Bank's risk profile.
2. Quantitative Approach. Senior Management or Key Personnel officers who receive variable remuneration with a large value.

SHARES OPTIONS OF MANAGEMENT, OVERSIGHT COMMITTEE, AND EXECUTIVE OFFICERS

As of December 31, 2024, the Bank has no share option program for Management, the Oversight Committee, or executive officers.

TOTAL EMPLOYEES TERMINATED AND TOTAL SEVERANCE PAY

There were no employees subject to termination of employment throughout the year 2024.



RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

RATIO OF HIGHEST AND LOWEST SALARIES

Uraian Description	Rasio Ratio
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest employee salaries	1 : 28,52
Rasio gaji Manajemen yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest Management salaries	1 : 3,35
Rasio gaji <i>Oversight Committee</i> yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest Oversight Committee salaries	N/A
Rasio gaji Manajemen yang tertinggi dan pegawai tertinggi Ratio of highest Management salary and highest employee salary	1 : 1,35

INFORMASI KUANTITATIF UNTUK MRT

QUANTITATIVE INFORMATION FOR MRT

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Remunerasi yang bersifat tetap*) Fixed Remuneration *)		
Tunai Cash		18,658.99
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank		N/A
Remunerasi yang bersifat variabel *) Variable Remuneration *)		
	Tidak ditangguhkan Not suspended	Ditangguhkan Suspended
Tunai Cash	4.453,64	312,88
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	N/A	N/A
*) hanya untuk MRT		

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel* Variable Remuneration *)	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Suspended	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deductions During Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) Due to Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) Due to Implicit Adjustment (B)	Total (A)+(B)
Tunai Cash	312,88	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Share/Share-based Instruments issued by the Bank (in shares and a nominal value of million rupiah which is the conversion of said shares)	N/A	N/A	N/A	N/A

*) hanya untuk MRT

*) only for MRT



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

08



Melalui berbagai inovasi dan ekspansi strategis, BOCHK Jakarta terus berupaya memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta memperkuat posisinya di industri perbankan Indonesia. Komitmen ini dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan, di mana setiap inisiatif diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang, baik bagi nasabah, masyarakat, maupun lingkungan.

Through various innovations and strategic expansions, BOCHK Jakarta continues to provide the best service to customers. This commitment is carried out by upholding the principle of sustainability, where every initiative is directed to create long-term value, both for customers, society and the environment.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank tidak hanya berperan sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada *profit*, tetapi juga memikul tanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata dalam pelayanan publik. Bank juga mendukung berbagai program Pemerintah Indonesia, khususnya dalam mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB"). Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Bank secara konsisten mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan sesuai amanat Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK Keuangan Berkelanjutan"), dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dalam merealisasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB"), Bank tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial (*profit*), namun juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*). Konsep ini dikenal dengan istilah *triple bottom line*, yang mengedepankan keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan. Bank meyakini bahwa penerapan prinsip *triple bottom line* ini merupakan kunci utama untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas dan lingkungan.

In carrying out its business activities, the Bank not only acts as a profit-oriented business entity but also bears the responsibility to provide real contributions to public services. The Bank also supports the Indonesian Government's programs, especially in accelerating the achievement of the Sustainable Development Goals ("SDG"). As a real manifestation of this commitment, the Bank consistently implements sustainable finance programs in accordance with the mandate of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK on Sustainable Finance") by aligning economic, social, and environmental interests.

In realizing the Sustainable Finance Action Plan ("RAKB"), the Bank not only focuses on the achievement of profit but also has responsibilities towards people and the planet. This concept is known as the triple bottom line, which prioritizes a balance between the achievement of economic, social, and environmental goals in every business activity carried out. The Bank believes that the implementation of the triple bottom line principle is the main key to creating sustainable growth, which provides benefits for all stakeholders, including the wider community and the environment.



Bank berkomitmen untuk mewujudkan prinsip *triple bottom line* melalui pengintegrasian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya, serta melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diselenggarakan oleh Bank. Sebagai bagian dari komitmen ini, Bank juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keuangan berkelanjutan, termasuk kebijakan dan peraturan yang mendukung pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab.

Bank selektif dalam menentukan alokasi pendanaan, Bank berkomitmen untuk tidak menyalurkan pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang berpotensi merusak keseimbangan sosial dan lingkungan, terutama yang melibatkan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Komitmen tersebut selaras dengan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Penjelasan atas POJK Keuangan Berkelanjutan yaitu:

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai TPB dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
3. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
4. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam upaya menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yang tercantum dalam POJK Keuangan Berkelanjutan secara bertahap, memastikan bahwa setiap prinsip tersebut selaras dengan tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank. Adapun kedelapan prinsip tersebut dan penerapannya di BOCHK Jakarta, sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab (*Responsible Investment*)

Pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Dengan demikian, Bank dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dana dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir. Penerapan prinsip ini telah dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas Bank. Ukuran praktisnya adalah alokasi aset dan kewajiban Bank yang mempertimbangkan dampak risiko ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

The Bank is committed to realizing the triple bottom line principle through the integration of economic, social, and environmental aspects in all its business activities, as well as through various social and environmental responsibility programs organized by the Bank. As part of this commitment, the Bank also complies with applicable laws and regulations related to sustainable finance, including policies and regulations that support responsible environmental management.

The Bank is selective in determining funding allocation, the Bank is committed not to channeling funding or investment in business activities that have the potential to damage social and environmental balance, especially those involving excessive exploitation of natural resources. This commitment is in line with the objectives of the implementation of sustainable finance as stated in the Elucidation of the POJK on Sustainable Finance, namely:

1. Provide sources of funding needed to achieve the SDG and an adequate amount of funding related to climate change;
2. Improve the resilience and competitiveness of Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that implement sustainable finance principles to contribute positively to the stability of the financial system;
3. Reduce social disparities, reduce and prevent environmental damage, maintain biodiversity, and encourage efficient use of energy and natural resources; and
4. Develop financial products and/or services that implement sustainable finance principles.

In the effort to implement sustainable finance, the Bank has adopted and internalized 8 (eight) principles of sustainable finance stated in the POJK on Sustainable Finance in stages, ensuring that each principle is aligned with the Bank's strategic goals, mission, and values. The eight principles and their implementation at BOCHK Jakarta are as follows:

1. Responsible Investment Principle

Investment approach that considers economic, social, environmental, and governance factors in investment decisions. Thus, the Bank can better manage risks and generate sustainable long-term profits. This principle applies to the raising and distribution of funds that consider the increase in economic profits, social welfare, environmental quality, and enforcement of governance as the ultimate goals. The implementation of this principle has been carried out in stages in accordance with the financial condition, structure, and complexity of the Bank. The practical measure is the allocation of the Bank's assets and liabilities that consider the impact of economic, social, environmental, and governance risks.

2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**
Dalam menerapkan prinsip ini, Bank telah menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan di setiap pengambilan keputusan. Bank menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi nilai-nilai, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyaluran dana.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**
Bank telah memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Bank mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai.
4. **Prinsip Tata Kelola**
Penegakan tata kelola bagi Bank diterapkan melalui dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, profesional, setara, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif**
Bank harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan. Laporan yang wajib disusun oleh Bank adalah RAKB dan Laporan Keberlanjutan.
6. **Prinsip Inklusif**
Bank harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perbankan. Jenis produk dan/atau jasa perbankan yang ditawarkan diharapkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**
Dalam menetapkan prioritas sektor, Bank harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian TPB, termasuk penanganan perubahan iklim.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**
Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Bank berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerjasama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/lokal.
2. **Sustainable Business Strategy and Practice Principle**
In implementing this principle, the Bank has established and implemented sustainable business strategies and practices in every decision-making process. The Bank emphasizes the achievement of long-term goals and the determination of short-term strategies that are part of efforts to achieve long-term goals. The said strategies and business practices include values, missions, organizational structures, strategic plans, standard operating procedures, work programs, and the determination of risk factors in the raising or distribution of funds.
3. **Social and Environmental Risk Management Principle**
The Bank has in place the prudential principle in measuring social and environmental risks from fund raising and distribution activities. These activities include identification, measurement, mitigation, supervision, and monitoring. Social and environmental risks in the Bank's activities include negative social and environmental impacts from financed projects or activities.
4. **Governance Principle**
Enforcement of governance for the Bank is implemented through business operations that include, among others, transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality, and fairness.
5. **Informative Communication Principle**
The Bank must prepare and provide informative reports covering the Bank's strategy, governance, performance and prospects. Reports must be easy to understand, accountable and delivered through effective communication media and accessible to all stakeholders. The reports that must be prepared by the Bank are the RAKB and Sustainability Report.
6. **Inclusive Principle**
The Bank must strive to ensure the availability and affordability of products and/or services so that they can be accessed by all levels of society, including those who do not yet have access to banking products and/or services. The types of banking products and/or services offered are expected to cover all economic sectors in accordance with the needs of the community and government policies.
7. **Principle of Priority Leading Sector Development**
In determining sector priorities, the Bank must consider priority leading sectors that have been determined by the Government through the Medium-Term and Long-Term Development Plans (RPJMN and RPJP). This is done to support the achievement of the SDG, including handling climate change.
8. **Coordination and Collaboration Principle**
In order to align strategies/policies, business opportunities, and product innovations with national interests, the Bank actively participates in forums/activities/collaborations related to Sustainable Finance at the regional/national/local levels.

Bank telah menyusun dan melaksanakan RAKB sejak tahun 2019 dan terus memperbarui serta mengembangkan rencana tersebut hingga saat ini. RAKB Bank mencakup rencana kegiatan usaha dan program kerja yang dirancang secara komprehensif, baik untuk jangka pendek (satu tahun) maupun

The Bank has prepared and implemented the RAKB since 2019 and continues to update and develop the plan to date. The Bank's RAKB includes a comprehensively designed business activity plan and work program, both for the short term (one year) and the long term (five years), which are in



jangka panjang (lima tahun), yang selaras dengan prinsip-prinsip dasar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Rencana ini merupakan bentuk kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tujuan RAKB Bank adalah “Menjadi bank yang unggul secara nasional dalam mencapai TPB di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu: restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.”

Prioritas implementasi keuangan berkelanjutan Bank, yaitu:

1. Prioritas yang dipilih Bank untuk implementasi keuangan berkelanjutan adalah pengembangan kapasitas internal, antara lain dengan mengikuti/mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia Bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Kriteria dan alasan pemilihan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan adalah bahwa minimnya pemahaman pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap program keuangan berkelanjutan.
3. Dalam rangka keberhasilan penerapan aksi keuangan berkelanjutan ini, maka Bank memutuskan untuk mengikutsertakan karyawan terkait dalam pelatihan internal dan eksternal berupa *workshop* dan pelatihan tentang konsep keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh OJK atau lembaga pelatihan lainnya.

BOCHK Jakarta menyusun dan melaksanakan rencana aksi terkait *Environmental, Social, and Governance* (“ESG”) yang lebih komprehensif. Sebagai bagian dari upaya ini, Bank berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip-prinsip ESG di seluruh lini Bank, melalui berbagai program sosialisasi dan pelatihan yang dirancang khusus untuk karyawan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengenalan konsep dasar ESG, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam kegiatan usaha dan operasional Bank.

Dalam jangka panjang, Bank berfokus pada hal-hal berikut:

1. Energi terbarukan
Energi terbarukan adalah energi yang dihasilkan dari sumber daya energi yang berkelanjutan. Yang termasuk ke dalam energi terbarukan, antara lain pembangkit listrik tenaga panas bumi, pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik tenaga surya, pembangkit listrik turbin angin, pembangkit listrik limbah menjadi energi, dan lain sebagainya.
2. Efisiensi energi
Efisiensi energi merupakan prinsip atau metode yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan energi. Contoh dari efisiensi energi antara lain bangunan hijau, hemat energi, pemanasan distrik, jaringan pintar, dan lain sebagainya.

line with the basic principles in implementing sustainable finance. This plan constitutes a form of the Bank’s compliance with prevailing laws and regulations.

The objective of the Bank’s RAKB is “To become a nationally superior bank in achieving SDG in Indonesia, which is implemented through the main strategies, namely: performance-based organizational restructuring and adjustment of human resources to strategic needs, integration of social and environmental aspects into risk management and increasing the growth of financing portfolios in environmentally friendly business activities.”

The Bank’s sustainable finance implementation priorities are:

1. The priority chosen by the Bank for the implementation of sustainable finance is the development of internal capacity, including by participating in/conducting training aimed at improving the capacity and capability of the Bank’s human resources in implementing sustainable finance.
2. The criteria and reasons for selecting sustainable finance implementation priority are the lack of employees’ knowledge and understanding of sustainable finance programs.
3. To successfully implement this sustainable finance action, the Bank has decided to include related employees in internal and external training in the form of workshops and training on sustainable finance concepts organized by the OJK or other training institutions.

BOCHK Jakarta has prepared and implemented a more comprehensive action plan related to Environmental, Social, and Governance (“ESG”). As part of this effort, the Bank is committed to increasing awareness and understanding of ESG principles across all lines of the Bank, through various dissemination and training programs specifically designed for employees. This program not only focuses on introducing basic ESG concepts but also integrating ESG principles into the Bank’s business and operational activities.

In the long term, the Bank focuses on the following:

1. Renewable energy
Renewable energy is energy generated from sustainable energy resources. Renewable energy includes geothermal power plants, hydroelectric power plants, solar power plants, wind turbine power plants, waste-to-energy power plants, and so on.
2. Energy efficiency
Energy efficiency is a principle or method that is expected to increase efficiency in energy utilization. Examples of energy efficiency include green buildings, energy saving, district heating, smart grids, and so on.

3. Pencegahan dan pengelolaan polusi

Yang termasuk ke dalam pencegahan dan pengelolaan polusi antara lain pengelolaan limbah, pengelolaan pencemaran udara, pengendalian efek rumah kaca, dan analisis lingkungan.

3. Pollution prevention and management

Pollution prevention and management include waste management, air pollution management, controlling the greenhouse effect, and environmental analysis.

Pencapaian Target Utama RAKB 2024

Achievement of the Main Targets of RAKB 2024

No	Target Utama Main Target	Pencapaian Achievement
1	Tinjauan Tahunan dan mengganti istilah/terminologi saat ini dari "Kuesioner Risiko Iklim Klien" menjadi "Pedoman Penilaian Risiko Keberlanjutan". Annual Review and changing the current terminology from "Client's Climate Risk Questionnaire" to "Sustainability Risk Assessment Guidelines".	Tinjauan Tahunan Pedoman Penilaian Risiko Keberlanjutan (sebelumnya bernama Pedoman Kuesioner risiko Iklim Klien). Annual Review of the Sustainability Risk Assessment Guidelines (formerly the Client's Climate Risk Questionnaire Guidelines).
2	Pedoman baru untuk Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan mengacu pada pedoman ketentuan dari BOCHK dan OJK. The new guidelines for the Implementation of Sustainable Finance and Environmental Friendly by referring to the provisions set by BOCHK and OJK.	Pedoman baru untuk Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. New Guidelines for the Implementation of Sustainable Finance and Environmental Friendly.
3	Menyelenggarakan sosialisasi kepada pihak-pihak terkait untuk Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. Conducting dissemination to related parties for Guidelines for the Implementation of Sustainable Finance and Environmental Friendly.	Sosialisasi kepada pihak-pihak terkait untuk Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. Socialization to related parties for Guidelines for the Implementation of Sustainable Finance and Environmental Friendly

Target Utama RAKB 2025

Main Targets of RAKB 2025

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
- Penerapan Pedoman Keuangan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. - Tinjauan Tahunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. - Sosialisasi Pedoman Keuangan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. - Penerapan Pedoman Penilaian Risiko Keberlanjutan. - Tinjauan Tahunan Pedoman Penilaian Risiko Keberlanjutan. - Sosialisasi Pedoman Penilaian Risiko Keberlanjutan. - Penyesuaian dan/atau pengembangan pedoman Bank agar sejalan dengan pedoman BOCHK dan peraturan OJK terbaru.	Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan dengan tetap mengacu pada pedoman dari BOCHK dan ketentuan OJK yang berlaku. Increasing the growth of the financing portfolio for environmentally friendly business activities while still referring to the guidelines from BOCHK and applicable OJK provisions.
- Implementation of Sustainable and Environmentally Friendly Finance Guidelines. - Annual Review of Sustainable and Environmentally Friendly Finance Guidelines. - Dissemination of Sustainable and Environmentally Friendly Finance Guidelines. - Implementation of Sustainability Risk Assessment Guidelines. - Annual Review of Sustainability Risk Assessment Guidelines. - Dissemination of Sustainability Risk Assessment Guidelines. - Adjustment and/or development of Bank guidelines to align with BOCHK guidelines and the latest OJK regulations.	

DUKUNGAN BANK TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan sekaligus mendukung pencapaian 17 TPB, Bank telah melaksanakan berbagai inisiatif dan program-program keberlanjutan yang dirancang untuk memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

THE BANK'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

With a view to strengthening its commitment to sustainability while supporting the achievement of the 17 SDG, the Bank has implemented various sustainability initiatives and programs designed to provide positive impacts in achieving these goals, as described below.



Inisiatif Program yang Mendukung TPB

Program Initiatives that Support SDG

Waktu Time	Kegiatan Activity	Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Tempat Place
November 2022 (tahun dimulainya kegiatan sosial - lingkungan oleh FKDKP dan PPATK) Pada tahun 2024, Bank masih berpartisipasi dalam kegiatan sosial - lingkungan yang diselenggarakan oleh FKDKP dan PPATK.	Berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon bambu untuk pelestarian lingkungan Indonesia dalam upaya pencegahan pemberantasan kejahatan lingkungan hidup (<i>green financial crime</i>) yang diselenggarakan oleh FKDKP bersama dengan PPATK dan Yayasan KEHATI serta 9 (sembilan) bank lainnya.	14.500.000	100 bibit bambu *per tahun, durasi 5 tahun Lokasi kegiatan: Kawasan Wisata Bukit Manoreh, Desa Ngargoretho, Kabupaten Magelang Jawa Tengah
November 2022 (the year when social - environmental activities were started by FKDKP and PPATK) In 2024, the Bank still participated in social - environmental activities organized by FKDKP and PPATK.	Participated in bamboo planting activities for the preservation of the Indonesian environment in efforts to prevent and combat green financial crime organized by FKDKP together with PPATK and the KEHATI Foundation along with 9 (nine) other banks.	14,500,000	100 bamboo seedlings *per year, duration 5 years Activity location: Manoreh Hill Tourist Area, Ngargoretho Village, Magelang Regency, Central Java

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini menjadi sarana untuk menyampaikan kepada para pemangku kepentingan Bank tentang bagaimana Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan yang tidak hanya fokus pada pencapaian ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Bank menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan dalam strategi dan operasional Bank. Selain itu, Bank terus berusaha untuk menyampaikan kemajuan yang dicapai dalam berbagai bidang, baik dari sisi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Setiap tahunnya, Bank berupaya untuk memberikan pembaruan terkait pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam RAKB dan program keberlanjutan lainnya.

Laporan Keberlanjutan tahun ini merupakan laporan keenam yang diterbitkan oleh Bank, dan tetap terintegrasi dengan Laporan Tahunan Bank sebagai satu kesatuan informasi yang menyeluruh. Laporan Keberlanjutan ini mencakup informasi mengenai kinerja Bank sepanjang tahun 2024, mulai dari periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian, tantangan, dan langkah-langkah yang diambil untuk memperkuat keberlanjutan dalam operasional Bank. Dalam penyusunannya, Bank memastikan bahwa semua data yang disampaikan adalah akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada para pemangku kepentingan Bank.

This Sustainability Report is a means to convey to the Bank's stakeholders how the Bank conducts its banking business activities that not only focus on economic achievements, but also pay attention to the social and environmental impacts resulting from each business activity conducted. Through this Sustainability Report, the Bank shows how sustainability principles are integrated into the Bank's strategy and operations. In addition, the Bank continuously strives to convey the progress achieved in various fields from economic, environmental, and social perspective. Every year, the Bank strives to provide updates regarding the achievement of the goals set out in the RAKB and other sustainability programs.

This year's Sustainability Report is the sixth report published by the Bank, and remains integrated with the Bank's Annual Report as a comprehensive information unit. This Sustainability Report includes information on the Bank's performance throughout 2024, starting from January 1, 2024 to December 31, 2024, which provides a comprehensive overview of the achievements, challenges, and measures taken to strengthen sustainability in the Bank's operations. In its preparation, the Bank ensures that all data submitted is accurate, relevant, and accountable, with a view to providing reliable information to the Bank's stakeholders.



Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, sebagai wujud komitmen Bank dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan secara transparan dan bertanggung jawab. Dan, untuk memastikan aksesibilitas yang lebih luas, Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sehingga dapat menjangkau berbagai pihak, baik di tingkat domestik maupun internasional. Laporan Keberlanjutan ini, dapat diakses dengan mudah melalui situs web resmi Bank di www.bankofchina.co.id, yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk membaca, mengunduh, dan mempelajari informasi terkait kinerja keberlanjutan Bank secara lebih mendalam.

ASPEK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Bank maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan, di mana Bank termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan kantor pusat operasional Bank dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi 2 (dua) arah, Bank menyediakan lembar umpan balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembar umpan balik tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna lembar umpan balik ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan pertanyaan mengenai data dan informasi yang disajikan pada Laporan Keberlanjutan ini, sehingga berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik disampaikan kepada:

This Sustainability Report is prepared with reference to the provisions stipulated in the POJK on Sustainable Finance, as a manifestation of the Bank's commitment to implementing sustainability principles in a transparent and responsible manner. And, to ensure wider accessibility, this Sustainability Report is published in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, with a view to reaching various parties, both domestically and internationally. This Sustainability Report can be easily accessed through the Bank's official website at www.bankofchina.co.id, which allows stakeholders to read, download, and study information related to the Bank's sustainability performance in more depth.

SUSTAINABILITY ASPECTS IN THE REPORT

This Sustainability Report presents a discussion of material aspects, namely aspects that are important and relevant and have a significant impact on the Bank and stakeholders during 2024. The determination of material aspects refers to Appendix II of the POJK on Sustainable Finance, where the Bank is included in the category of companies whose business processes are not directly related to the environment.

REPORTING SCOPE AND BOUNDARIES

This Sustainability Report covers the sustainability aspects of the Bank's operational main office and 8 (eight) sub-branch offices spread across various regions in Indonesia.

FEEDBACK

To create 2 (two) way communication, the Bank provides a feedback sheet at the end of this Sustainability Report. With this feedback sheet, it is expected that readers and users of this feedback sheet can provide suggestions, feedback, opinions and questions regarding the data and information presented in this Sustainability Report, so that it is useful for improving the quality of reporting in the future. Feedback is submitted to:

Compliance Unit

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta
Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Telepon/ Telephone : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id
Website : www.bankofchina.co.id

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024

Sustainability Performance Highlights 2024

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC ASPECTS [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Produk dan/atau Jasa Perbankan [B.1.a] Performance of Banking Products and/or Services [B.1.a]				
Penghimpunan Dana Funding	Juta Rupiah Million Rupiah	51.460.390	46.678.638	44.210.522
Penyaluran Dana Lending	Juta Rupiah Million Rupiah	20.545.736	17.372.706	16.245.776
Pendapatan [B.1.b] Income [B.1.b]				
Pendapatan Bunga Interest Income	Juta Rupiah Million Rupiah	3.983.572	3.184.719	1.712.685
Laba Tahun Berjalan [B.1.c] Profit For The Year [B.1.c]	Juta Rupiah Million Rupiah	1.648.853	1.321.612	650.095
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan [B.1.d] Performance of Economic Aspects related to Sustainability [B.1.d]				
Jenis Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Types of products fulfilling the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB)	Unit Produk Product Unit	3	3	1
Nominal Produk dan/atau Jasa yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Nominal amount of products and/ or services fulfilling the criteria of sustainable business activities (KKUB)	Juta Rupiah Million Rupiah	1.668.417	1.468.888	560.028
Pelibatan Pihak Lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan [B.1.e] Local Party Engagement related to Sustainable Finance business processes [B.1.e]				
Pelibatan Pihak Lokal Local Party Engagement	Mitra Partner	N/A	N/A	N/A

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECTS [OJK B.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi [OJK B.2.a] Energy Consumption [OJK B.2.a]				
Penggunaan BBM (Solar) 438617 Consumption of Duel (Diesel) 438617	Liter Liters	1.742	1.468	1.326
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	1.183	1.171	1.579
Penggunaan Air (PDAM) Water Consumption (PDAM)	Meter Kubik Metre Cubic	1.086	1.386	925

Keterangan:

BOCHK Jakarta tidak memproduksi dan/atau menghasilkan efluen dan limbah bahan berbahaya dan beracun dalam kegiatan operasionalnya

Remarks:

BOCHK Jakarta does not produce and/or generate effluents and hazardous and toxic waste in its operational activities



ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL ASPECTS [OJK B.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai* Total Number of Employees*	Orang People	362	368	335
Manajemen berdasarkan <i>gender</i> Management by gender	Pria (Orang) Male (People)	4	4	3
	Wanita (Orang) Female (People)	2	2	2
Sub-Branch Manager berdasarkan <i>gender</i> Sub-Branch Manager by gender	Pria (Orang) Male (People)	5	5	6
	Wanita (Orang) Female (People)	3	3	2

*Jumlah total pegawai termasuk Manajemen adalah 368 orang, sedangkan tanpa Manajemen sebanyak 362 orang.

* The total number of employees including Management was 368 employees, while excluding Management was 362 employees.

Profil Perusahaan

Company Profile

SEKILAS TENTANG BOCHK JAKARTA

Bank merupakan cabang dari BOCHK yang berkedudukan di Hong Kong. Bank memulai operasional komersialnya di Jakarta pada tahun 1938 dengan nama Bank of China Cabang Jakarta. Namun, kegiatan operasional Bank sempat dihentikan pada tahun 1964. Setelah hampir 4 (empat) dekade, pada tahun 2003, Bank kembali beroperasi setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003.

Pada tahun 2004, Bank mengubah namanya menjadi Bank of China Limited Cabang Jakarta yang sudah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 pada 14 Oktober 2004. Seiring dengan perubahan kantor pusat Bank pada tahun 2017 yang beralih dari Bank of China Limited menjadi BOCHK, nama Bank pun berubah menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh OJK berdasarkan Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I OJK No. Kep-5/PB.1/2017 pada 27 Juli 2017.

Kantor pusat operasional BOCHK Jakarta saat ini terletak di Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920, dengan nomor telepon (021) 5209988, *email*: callcenter@bankofchina.co.id dan situs web www.bankofchina.co.id. Hingga 31 Desember 2024, Bank memiliki 8 (delapan) kantor cabang pembantu antara lain: di Medan (Sumatera Utara), Surabaya (Jawa Timur), The East, Mangga Dua, CBD Pluit, Kelapa Gading, Central Park dan Pantai Indah Kapuk – 6 (enam) di antaranya terletak di DKI Jakarta. [\[OJK C.2\]](#)

Kegiatan utama Bank meliputi layanan perbankan seperti penyaluran kredit, *treasury*, *trade finance*, dan *retail banking*. Produk dan jasa Bank terbagi menjadi 7 (tujuh) segmen utama, yaitu kredit, pengelolaan mata uang asing, penyelesaian transaksi perdagangan, pembiayaan perdagangan, *retail banking*, pengiriman uang, dan transaksi LCS. [\[OJK C.4\]](#)

BOCHK JAKARTA AT A GLANCE

The Bank is a branch of BOCHK domiciled in Hong Kong. The Bank began its commercial operations in Jakarta in 1938 under the name Bank of China Jakarta Branch. However, the Bank once ceased its operations in 1964. Subsequently, after almost 4 (four) decades not operating, in 2003, the Bank resumed its operations after obtaining approval through the Bank Indonesia Governor's Decree No. 5/1/KEP. GBI/2003 dated January 13, 2003.

In 2004, the Bank changed its name to Bank of China Limited Cabang Jakarta. This change of name was already approved by Bank Indonesia through the Bank Indonesia Governor's Decree No. 6/77/KEP. GBI/2004 dated October 14, 2004. In line with the change of the Bank's head office in 2017 from Bank of China Limited to BOCHK, the name of the Bank was also changed to Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. This change was already approved by OJK based on the Decree of Deputy Banking Supervisory Commissioner I of OJK No. Kep-5/PB.1/2017 dated July 27, 2017.

Currently, the address for the operational main office of BOCHK Jakarta is in Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920, with telephone number (021) 5209988, *email*: callcenter@bankofchina.co.id and website www.bankofchina.co.id. As of December 31, 2024, the Bank has 8 (eight) sub-branch offices located in Medan (North Sumatera), Surabaya (East Java), The East, Mangga Dua, CBD Pluit, Kelapa Gading, Central Park, and Pantai Indah Kapuk – 6 (six) of which are located in DKI Jakarta [\[OJK C.2\]](#)

The Bank's main activities include banking activities, such as loan, treasury, trade finance, and retail banking. The Bank's products and services consist of 7 (seven) main segments, namely loan, management of foreign currency, trade transaction settlement, trade finance, retail banking, remittances, and LCS transactions. [\[OJK C.4\]](#)



Tujuan Strategis, Misi, dan Nilai-Nilai Bank [OJK C.1]

Strategic Goals, Mission, and Values of The Bank [OJK C.1]

Tujuan Strategis Strategic Goals

Build a First-Class Regional Banking Group

Misi Mission

Bridge China and The World for the Common Good

Nilai-nilai Values

Provide Excellent
Service

1

Innovate with
Prudence

2

Uphold Openness
and Inclusiveness

3

Collaborate for
Mutual Growth

4

Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai [OJK C.3.b] Total Employees [OJK C.3.b]	Orang People	368	374	341
Pendapatan Bunga Interest Income	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.983.572	3.184.719	1.712.685
Beban Bunga Interest Expense	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.061.385	857.812	458.165
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih Net Interest Income (Expense)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.924.579	2.326.907	1.254.520
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Non-Interest Operating Income (Expenses)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(634,527)	(538.180)	(360.150)
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.648.853	1.321.612	650.095
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	62.058.263	59.545.012	56.145.765
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.731.112	5.080.281	3.757.880
Jumlah Aset [OJK C.3.a] Total Assets [OJK C.3.a]	Jutaan Rupiah Million Rupiah	68.789.375	64.625.294	59.903.645
Wilayah Operasi [OJK C.3.d] Operational Areas [OJK C.3.d]	Kantor Beroperasi Operating Offices	1 Kantor Pusat Operasional dan 8 Kantor Cabang Pembantu 1 Operational Main Office and 8 Sub Branch Offices	1 Kantor Pusat Operasional dan 8 Kantor Cabang Pembantu 1 Operational Main Office and 8 Sub Branch Offices	1 Kantor Pusat Operasional dan 8 Kantor Cabang Pembantu 1 Operational Main Office and 8 Sub Branch Offices

Sampai akhir 31 Desember 2024, Bank memiliki karyawan sebanyak 368 orang, menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2023 sebanyak 374 orang. Pembagian karyawan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status kepegawaian disajikan secara rinci pada Bab Profil Laporan Tahunan Bank. Informasi mengenai skala usaha, termasuk wilayah operasional, serta alamat kantor cabang pembantu, juga disampaikan dalam bab tersebut. [OJK C.3.b]

As of December 31, 2024, the Bank has 368 employees, a decrease compared to 2023 with 374 employees. Employee division by gender, position level, age group, education, and employment status is presented in details in the Profile Chapter of the Bank's Annual Report. Information regarding the business scale including the Bank's operational area and the address of the sub-branch offices is also presented in the said chapter. [OJK C.3.b]

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM [OJK C.3.C]

BOCHK Jakarta merupakan cabang dari BOCHK yang berkedudukan di Hong Kong, yang 100% sahamnya dimiliki oleh BOC Hong Kong (Holdings) Limited. Informasi lebih lanjut mengenai pemegang saham BOCHK dapat dilihat pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan Bank.

SHAREHOLDERS' NAMES AND SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE [OJK C.3.C]

BOCHK Jakarta is one of the branches of BOCHK domiciled in Hong Kong, whose 100% shares are fully owned by BOC Hong Kong (Holdings) Limited. Detailed information of BOCHK's shareholders can be seen in the Profile Chapter in the Bank's Annual Report.



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5]

Pada tahun 2024, Bank tergabung sebagai anggota di beberapa asosiasi/perhimpunan di sektor jasa keuangan Indonesia. Melalui keanggotaan ini, Bank dapat mengikuti perkembangan terkini dan isu-isu penting di industri, serta memberikan kontribusi berupa masukan dan saran untuk kemajuan bersama. Adapun asosiasi/perhimpunan yang diikuti oleh Bank sebagai berikut:

Nama Asosiasi Name of Associations	Skala Scale	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member / Management)
Perhimpunan Bank-Bank Internasional Indonesia (PERBINA) Association of Indonesian International Banks (PERBINA)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Bank yang Ditunjuk sebagai Dealer Lintas Mata Uang (ACCD) Appointed Cross Currency Dealer Bank Association (ACCD)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) Indonesian Money Market and Foreign Exchange Association (APUVINDO)	Nasional National	Anggota Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA BANK [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2024, BOCHK Jakarta tidak mengalami perubahan signifikan sehingga tetap selaras dengan prinsip pertumbuhan berkelanjutan dan tata kelola yang baik.

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5]

In 2024, the Bank joined as member in various associations in the financial services industry in Indonesia. Through these associations, the Bank can keep abreast of various developments and current issues, as well as being able to provide input and suggestions for common progress. The associations the Bank has participated in are as follows:

SIGNIFICANT CHANGES TO THE BANK [OJK C.6]

Throughout 2024, BOCHK Jakarta did not experience any significant changes so that it remained in line with the principles of sustainable growth and good governance.

Laporan Manajemen BOCHK Jakarta [D.1]

BOCHK Jakarta Management Report [D.1]

A portrait of Sun Shangbin, a middle-aged man with short dark hair, smiling. He is wearing a blue batik shirt with gold and white patterns. The background is a modern office interior with large windows and greenery, partially obscured by a green overlay.

SUN SHANGBIN

Country Manager



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari jaringan global Bank of China, kami menyadari pentingnya peran strategis BOCHK Jakarta dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Sepanjang tahun 2024, kami terus memperkuat inisiatif hijau, dan juga mendorong transformasi digital yang adaptif guna memberikan nilai tambah tidak hanya bagi nasabah dan mitra usaha, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan.

Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tujuan, melainkan proses berkelanjutan yang membutuhkan sinergi, inovasi, dan komitmen jangka panjang. Oleh karena itu, seluruh jajaran Manajemen bertekad untuk terus memperkuat fondasi keberlanjutan yang telah dibangun, selaras dengan visi pertumbuhan jangka panjang dan kontribusi terhadap TPB.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan komitmen dan langkah nyata Bank dalam menjalankan tanggung jawab ESG secara konsisten dan berintegritas. Kami berharap, laporan ini dapat menjadi cerminan dari komitmen kami dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masa depan yang lebih baik.

NILAI KEBERLANJUTAN KAMI

Sebagai bagian dari institusi perbankan global, BOCHK Jakarta meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya tujuan akhir, tetapi merupakan nilai yang tertanam dalam setiap proses bisnis. Untuk itu, BOCHK Jakarta telah menetapkan seperangkat nilai keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, yakni *Provide Excellent Service, Innovate with Prudence, Uphold Openness and Inclusiveness* dan *Collaborate for Mutual Growth*.

Nilai-nilai keberlanjutan tersebut dirumuskan melalui proses internal yang kolaboratif dan partisipatif, melibatkan berbagai unit kerja lintas fungsi di bawah koordinasi Manajemen. Proses ini tidak hanya menjadi ruang refleksi atas praktik-praktik yang telah berjalan, tetapi juga menjadi momentum untuk menyelaraskan arah strategis Bank dengan dinamika kebutuhan pasar, ekspektasi pemangku kepentingan, serta tren keberlanjutan global. Dalam perumusannya, BOCHK Jakarta merujuk pada visi, misi, dan prinsip keberlanjutan yang ditetapkan oleh Bank of China Group secara global, dan mengadaptasikannya secara kontekstual agar selaras dengan kondisi sosial, ekonomi, serta regulasi yang berlaku di Indonesia.

Nilai-nilai tersebut kemudian dikaji secara menyeluruh melalui proses validasi internal dan disahkan oleh Manajemen sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang BOCHK Jakarta. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan moral dan etika, tetapi juga diintegrasikan secara konkret ke dalam berbagai aspek kebijakan operasional, inisiatif pengembangan sumber daya manusia, program pelatihan internal, hingga pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL").

Dear Respected Stakeholders,

As part of Bank of China's global network, we recognize the strategic role of BOCHK Jakarta in supporting sustainable development in Indonesia. Throughout 2024, we have continued to strengthen green initiatives while promoting adaptive digital transformation to deliver added value not only to customers and business partners but also to society and the environment.

We believe sustainability is not merely a goal, but an ongoing journey requiring synergy, innovation, and long-term commitment. Therefore, the entire Management is committed to continuously strengthening the established sustainability foundation, aligned with our long-term growth vision and contribution to the SDG.

Through this Sustainability Report, we convey the Bank's commitment and concrete actions in upholding ESG responsibilities with consistency and integrity. We hope this report reflects our dedication to creating a sustainable positive impact for a better future.

OUR SUSTAINABILITY VALUES

As part of a global banking institution, BOCHK Jakarta believes sustainability is not merely a final destination, but also a value embedded in every business process. In this spirit, BOCHK Jakarta has established a set of sustainability values serving as guiding principles for responsible and sustainable operations, namely *Provide Excellent Service, Innovate with Prudence, Uphold Openness and Inclusiveness*, and *Collaborate for Mutual Growth*.

These values were developed through a collaborative and participatory internal process, involving cross-functional units under the coordination of Management. This process served not only as a reflection on existing practices, but also as a momentum to align the Bank's strategic direction with evolving market needs, stakeholder expectations, and global sustainability trends. In formulating the values, BOCHK Jakarta referred to the vision, mission, and sustainability principles of the Bank of China Group globally, while adapting them contextually to align with Indonesia's socio-economic conditions and regulatory landscape.

The values were then reviewed comprehensively through an internal validation process and were formally ratified by the Management as an integral part of BOCHK Jakarta's long-term sustainability strategy. These values not only function as moral and ethical guidances, but are also concretely integrated into various aspects of operational policies, human resource development initiatives, internal training programs, and implementation of Social and Environmental Responsibility ("TJSL") activities.

Dengan demikian, nilai-nilai ini menjadi kekuatan pendorong dalam menciptakan kinerja yang berimbang antara pertumbuhan bisnis, perlindungan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

RESPON TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan operasional perbankan ditengah tantangan yang semakin dinamis, BOCHK Jakarta dihadapkan pada beragam isu keberlanjutan yang semakin kompleks. Isu-isu utama yang menjadi perhatian mencakup dampak perubahan iklim terhadap stabilitas ekonomi dan sistem keuangan, risiko transisi menuju ekonomi rendah karbon, serta kebutuhan untuk meningkatkan ESG. Selain itu, tekanan regulasi dan tuntutan pemangku kepentingan agar lembaga keuangan berperan lebih aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan menjadi tantangan sekaligus peluang yang perlu direspon secara strategis.

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, BOCHK Jakarta memperkuat komitmennya melalui penyusunan dan pelaksanaan RAKB. RAKB menjadi kerangka kerja utama dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi keberlanjutan yang adaptif dan terukur. Melalui RAKB, Bank menetapkan pendekatan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko keberlanjutan, khususnya yang terkait dengan dampak perubahan iklim terhadap portofolio pembiayaan dan operasional Bank.

Lebih lanjut, BOCHK Jakarta secara proaktif menerapkan pendekatan selektif dalam alokasi pendanaan dan investasi. Langkah ini diwujudkan melalui kebijakan internal yang tegas untuk tidak menyalurkan pembiayaan kepada kegiatan usaha yang berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap keseimbangan sosial maupun lingkungan, khususnya sektor-sektor yang terkait dengan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan.

BOCHK Jakarta menempatkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan pembiayaan. Setiap proposal pembiayaan dievaluasi tidak hanya dari sisi profitabilitas, tetapi juga melalui perspektif jangka panjang, dengan mempertimbangkan potensi dampaknya terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang didanai selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan dan mendukung pencapaian TPB.

KOMITMEN MANAJEMEN PADA KEBERLANJUTAN

Mengacu pada ketentuan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BOCHK Jakarta memahami bahwa peran sektor jasa keuangan tidak hanya sebatas dalam menyediakan

Thus, these values act as a driving force in creating a balanced performance among business growth, environmental protection, and improvement of community well-being.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

In carrying out banking operations amidst increasingly dynamic challenges, BOCHK Jakarta is confronted with a range of complex sustainability challenges. Key concerns include the impact of climate change on economic and financial system stability, risks associated with the transition to a low-carbon economy, and the need to enhance ESG performance. Additionally, regulatory pressures and stakeholder expectations for financial institutions to take a more active role in advancing sustainable development have emerged as both challenges and opportunities calling for strategic responses.

To address these challenges, BOCHK Jakarta has strengthened its commitment by formulating and implementing the RAKB. The RAKB serves as the primary framework for setting adaptive and measurable sustainability strategies and policies. Through RAKB, the Bank outlines approaches to identify, manage, and mitigate sustainability-related risks, particularly those related to climate change impacts on its financing portfolio and operations.

Moreover, BOCHK Jakarta proactively applies a selective approach in its funding and investment allocation. This is demonstrated through stringent internal policies prohibiting financing of business activities likely to cause harm to social or environmental balance, especially in sectors involving excessive exploitation of natural resources.

BOCHK Jakarta places the principles of prudence and sustainability as the main foundation in every financing decision-making. Each financing proposal is evaluated not only in terms of profitability, but also from a long-term perspective, considering its potential impacts on the environment and surrounding communities. This approach ensures the financed activities are aligned with sustainability values and contribute meaningfully to the achievement of the SDG.

MANAGEMENT'S COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Referring to the provisions of POJK on Sustainable Finance, BOCHK Jakarta recognizes the financial sector's role extends beyond providing financial services to supporting the



layanan finansial, tetapi juga dalam mendukung terciptanya ekosistem ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Manajemen senantiasa mendorong integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam sistem tata kelola, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan strategis.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, BOCHK Jakarta terus membangun budaya keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Budaya ini ditanamkan melalui penyusunan kebijakan kredit yang mempertimbangkan faktor ESG, penyelenggaraan pelatihan internal untuk meningkatkan kapasitas pemahaman pegawai terhadap isu-isu keberlanjutan, serta sosialisasi prinsip-prinsip etika dan kebijakan internal kepada seluruh insan Bank dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, BOCHK Jakarta juga mendorong terciptanya praktik operasional yang lebih ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* ("3R") di lingkungan kantor. Pengelolaan yang bijak terhadap penggunaan kertas, energi, dan air menjadi salah satu langkah konkret dalam menurunkan jejak lingkungan operasional Bank.

Dengan pendekatan ini, BOCHK Jakarta menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari identitas kelembagaan. BOCHK Jakarta meyakini bahwa komitmen terhadap keuangan berkelanjutan tidak hanya memperkuat ketahanan bisnis dalam jangka panjang, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pembangunan yang lebih inklusif, adil, dan berwawasan lingkungan di Indonesia.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Sepanjang tahun 2024, BOCHK Jakarta terus menunjukkan kemajuan signifikan dalam implementasi komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan. Hal ini tercermin melalui pelaksanaan RAKB yang telah disusun sejak tahun 2019 dan secara konsisten diperbarui untuk menjawab dinamika perkembangan bisnis dan regulasi yang berlaku. RAKB yang dimiliki Bank disusun secara komprehensif mencakup program kerja jangka pendek dan jangka panjang, serta menjadi landasan dalam memastikan bahwa setiap langkah operasional Bank sejalan dengan prinsip-prinsip dasar keberlanjutan.

Mengusung visi untuk "Menjadi bank yang unggul secara nasional dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia," BOCHK Jakarta telah menerapkan strategi utama yang meliputi restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, serta integrasi aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko bisnis. Upaya ini turut mendorong pertumbuhan portofolio pembiayaan Bank ke arah kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

development of a sustainable economic ecosystem. Accordingly, the Management consistently promotes the integration of sustainability principles into governance systems, risk management, and strategic decision-making processes.

As a concrete manifestation of this commitment, BOCHK Jakarta continues to foster a culture of sustainability at every level of the organization. This culture is instilled through the formulation of credit policies incorporating ESG factors, the implementation of internal training programs aimed at enhancing employees' understanding of sustainability issues, and the dissemination of ethical principles and internal policies to all Bank personnel and stakeholders.

In addition, BOCHK Jakarta promotes the adoption of more eco-friendly operational practices by implementing the principles of Reduce, Reuse, and Recycle ("3R") within the office environment. Responsible management of paper, energy, and water usage serves as one of the concrete steps in reducing the environmental footprint of the Bank's operations.

Through this approach, BOCHK Jakarta positions sustainability as an integral part of its institutional identity. The Bank believes that a strong commitment to sustainable finance will not only enhance long-term business resilience, but will also contribute meaningfully to inclusive, equitable, and environmentally conscious development in Indonesia.

SUSTAINABILITY ACHIEVEMENTS

PERFORMANCE

Throughout 2024, BOCHK Jakarta continued to make significant progress in implementing its commitment to sustainable finance. This progress is reflected in the implementation of the RAKB, initially developed in 2019 and consistently updated to address evolving business dynamics and regulatory developments. The Bank's RAKB has been comprehensively structured to include both short- and long-term work programs, serving as a foundation to ensure every operational step aligns with fundamental sustainability principles.

Carrying the vision to "Become a nationally superior bank in achieving the Sustainable Development Goals (SDG) in Indonesia", BOCHK Jakarta has adopted key strategies such as performance-based organizational restructuring, realignment of human resources with strategic priorities, and integration of social and environmental aspects into business risk management. These efforts have supported the growth of the Bank's financing portfolio toward environmentally conscious business activities.

Sepanjang tahun 2024, fokus utama implementasi keuangan berkelanjutan Bank diarahkan pada penguatan kapasitas internal, sebagai respon atas tantangan utama yang dihadapi, yaitu masih terbatasnya pemahaman karyawan terhadap konsep dan praktik keuangan berkelanjutan. Untuk mengatasi hal ini, BOCHK Jakarta secara aktif menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta *workshop*, baik yang difasilitasi oleh internal Bank maupun lembaga eksternal seperti OJK dan institusi pelatihan lainnya. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga mendorong integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Selain itu, BOCHK Jakarta juga melaksanakan rencana aksi yang lebih luas dalam kerangka ESG, dengan menekankan pentingnya peningkatan kesadaran dan pemahaman ESG di seluruh lini organisasi. Melalui program sosialisasi, edukasi, dan pelatihan yang intensif, Bank berupaya menciptakan budaya keberlanjutan yang kokoh, di mana nilai-nilai ESG tidak hanya dipahami sebagai konsep, tetapi benar-benar menjadi bagian dari pola pikir dan perilaku kerja seluruh insan Bank.

TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka mengakselerasi implementasi keuangan berkelanjutan, BOCHK Jakarta menyadari bahwa proses transisi menuju sistem keuangan yang lebih bertanggung jawab dan ramah lingkungan tidak lepas dari berbagai tantangan. Meskipun sejumlah capaian penting berhasil diraih pada tahun 2024, termasuk pembaruan dan penyusunan pedoman keuangan berkelanjutan serta pelaksanaan sosialisasi internal, Bank tetap menghadapi dinamika yang menuntut ketangguhan, inovasi, dan adaptasi berkelanjutan guna mencapai target jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang ke depan.

Salah satu tantangan utama di tahap awal adalah membangun pemahaman yang merata tentang prinsip ESG di seluruh lini organisasi. Meskipun berbagai pelatihan dan sosialisasi telah dilakukan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia tetap menjadi agenda prioritas, terutama untuk memperkuat integrasi prinsip ESG ke dalam aktivitas operasional dan pengambilan keputusan bisnis sehari-hari.

Sementara itu, dalam jangka pendek, tantangan lebih bersifat teknis dan struktural, seperti memastikan konsistensi dan efektivitas penerapan Pedoman Penilaian Risiko Keberlanjutan yang baru diperkenalkan sebagai pengganti *Kuesioner Risiko Iklim Klien*, serta memastikan bahwa seluruh proses bisnis mengikuti arahan dalam Pedoman Keuangan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan yang telah disusun sesuai dengan pedoman Kantor Pusat dan peraturan OJK. Kegiatan ini juga mencakup pelaksanaan sosialisasi yang luas kepada pihak internal dan eksternal, yang memerlukan koordinasi intensif dan kesinambungan komunikasi antar unit kerja.

Untuk jangka menengah, tantangan semakin kompleks karena Bank perlu mulai mengukur secara nyata dampak

Throughout 2024, the Bank focused its sustainable finance implementation on strengthening internal capacity, addressing one of its main challenges: limited employee understanding of sustainable finance concepts and practices. To bridge this gap, BOCHK Jakarta actively organized and participated in various training sessions and workshops, facilitated both internally and by external institutions such as the OJK and other professional training institutions. These training programs not only provided fundamental knowledge but also encouraged the incorporation of sustainability principles into business processes and decision-making.

Additionally, BOCHK Jakarta expanded its action plan within the ESG framework, emphasizing the importance of raising awareness and understanding of ESG across all levels of the organization. Through intensive dissemination, education, and training programs, the Bank strives to establish a strong sustainability culture, embedding ESG values not merely as concepts but as an integral part of employee mindset and workplace behavior.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In accelerating the implementation of sustainable finance, BOCHK Jakarta recognizes that the transition toward a more responsible and eco-friendly financial system comes with a range of challenges. While several key milestones were achieved in 2024, including the update and preparation of sustainable finance guidelines and the implementation of internal dissemination, the Bank continued to face dynamic challenges, requiring resilience, innovation, and ongoing adaptation to meet its short, medium, and long-term targets.

One of the main challenges in the early stages is building a common understanding of ESG principles across the organization. Although a range of training and dissemination have been carried out, enhancing human resource capacity remains a priority agenda, especially to strengthen the integration of ESG principles into daily operational activities and business decision-making.

Meanwhile, in the short term, the Bank encounters more technical and structural challenges, such as ensuring the consistency and effectiveness of the newly introduced Sustainability Risk Assessment Guidelines, which replace the previous Client Climate Risk Questionnaire, as well as ensuring that all business processes follow the directions in the Sustainable and Environmentally Friendly Finance Guidelines that have been prepared in accordance with the guidelines of the Head Office and OJK regulations. These activities also involve extensive outreach to both internal and external stakeholders, requiring intensive coordination and sustained communication across work units.

For the medium term, challenges become more complex as the Bank begins to measure the tangible sustainability impacts



keberlanjutan dari portofolio pembiayaannya, serta mendorong transformasi model bisnis menuju sektor-sektor ekonomi hijau. Hal ini tidak hanya memerlukan kebijakan yang adaptif, namun juga kesiapan sistem dan teknologi dalam mengidentifikasi, memantau, dan melaporkan kegiatan usaha berwawasan lingkungan secara akurat. Peningkatan kualitas data dan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan menjadi aspek yang sangat penting dalam tahap ini.

Sementara itu, tantangan jangka panjang lebih bersifat strategis dan berdampak luas, khususnya dalam mendukung pembiayaan untuk sektor prioritas seperti energi terbarukan, efisiensi energi, serta pencegahan dan pengelolaan polusi. Untuk dapat berkontribusi secara aktif dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, BOCHK Jakarta perlu menyiapkan strategi pendanaan jangka panjang yang selaras dengan perkembangan teknologi hijau dan kebutuhan pasar. Hal ini juga mencakup kolaborasi dengan mitra strategis, regulator, dan pelaku usaha untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keuangan berkelanjutan secara menyeluruh.

Meskipun berbagai tantangan tersebut tidak dapat dihindari, BOCHK Jakarta tetap berkomitmen penuh untuk melangkah maju. Melalui penyesuaian dan pengembangan kebijakan internal yang berkelanjutan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pelaksanaan RAKB secara disiplin dan adaptif, Bank optimistis dapat mencapai target-target strategis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, BOCHK Jakarta dapat menegaskan posisinya sebagai lembaga keuangan yang aktif mendukung pencapaian TPB di Indonesia.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN BIDANG EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP, DAN SOSIAL

Sepanjang tahun 2024, berbagai capaian telah diraih pada 3 (tiga) pilar utama keberlanjutan: ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang mencerminkan upaya Bank dalam mewujudkan pertumbuhan yang inklusif, hijau, dan berkesinambungan.

BIDANG EKONOMI

Sepanjang tahun 2024, BOCHK Jakarta berhasil mencatat pertumbuhan positif pada kinerja produk dan/atau jasa perbankan. DPK meningkat menjadi Rp51,46 triliun, dari sebelumnya Rp46,68 triliun pada tahun 2023. Begitu pula dengan penyaluran dana, yang naik dari Rp17,37 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp20,35 triliun pada tahun 2024.

Pertumbuhan kinerja tersebut juga tercermin dalam peningkatan pendapatan bunga, yang mencapai Rp3,98 triliun, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,18 triliun. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp1,65 triliun, meningkat signifikan dari Rp1,32 triliun pada tahun 2023.

Dalam konteks keberlanjutan, Bank berhasil mempertahankan 3 (tiga) jenis produk yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Nilai nominal produk dan/atau jasa

of its financing portfolio and transition its business model toward greener economic sectors. This transition demands not only adaptive policies but also the readiness of systems and technology to accurately identify, monitor, and report environmentally oriented business activities. Data quality improvement and transparency in sustainability reporting are critical elements at this stage.

In the long term, the Bank faces broader strategic challenges, particularly in supporting financing for priority sectors such as renewable energy, energy efficiency, and pollution prevention and control. To actively contribute to the transition toward a low-carbon economy, BOCHK Jakarta must develop long-term financing strategies aligning with emerging green technologies and market needs. This also involves fostering collaboration with strategic partners, regulators, and industry players to comprehensively help establish a supportive ecosystem for sustainable finance.

While these challenges are inevitable, BOCHK Jakarta remains fully committed to moving forward. Through continuous refinement of internal policies, human resources development, and the disciplined and adaptive implementation of its RAKB, the Bank is optimistic about achieving its strategic goals. As such, BOCHK Jakarta reaffirms its position as a financial institution actively supporting the achievement of the SDG in Indonesia.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN THE ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL PILLARS

Throughout 2024, BOCHK Jakarta made notable progress across the 3 (three) core pillars of sustainability: economic, environmental, and social, reflecting the Bank's efforts in fostering inclusive, green, and sustainable growth.

ECONOMIC PILLAR

In 2024, BOCHK Jakarta recorded positive growth in its banking products and services. TPF rose to Rp51.46 trillion, up from Rp46.68 trillion in 2023. Likewise, lending increased from Rp17.37 trillion in 2023 to Rp20.35 trillion in 2024.

This growth was also reflected in the rise of interest income, which reached Rp3.98 trillion, compared to Rp3.18 trillion in the previous year. Meanwhile, profit for the year stood at Rp1.65 trillion, showing a significant increase from Rp1.32 trillion in 2023.

In terms of sustainability, the Bank maintained three types of products qualifying under the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB). The total nominal value of these qualifying

yang memenuhi kriteria KKUB juga meningkat dari Rp1,47 triliun menjadi Rp1,67 triliun, menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan di sektor ekonomi.

BIDANG LINGKUNGAN

BOCHK Jakarta menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan lingkungan dengan secara aktif mendukung kebijakan nasional dan regulasi yang berkaitan dengan perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup. Dukungan ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga tercermin dalam implementasi prinsip kehati-hatian dalam setiap proses penyaluran pembiayaan.

Bank secara konsisten menilai aspek lingkungan dari kegiatan usaha yang dibiayai, sebagai bagian dari penerapan POJK Keuangan Berkelanjutan, yang merupakan tindak lanjut dari berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.38/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2019 No. 38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

Selaras dengan kepatuhan eksternal tersebut, BOCHK Jakarta juga memperkuat upaya internal dalam menciptakan efisiensi sumber daya sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah pengurangan konsumsi energi dan air secara bertahap dan terukur. Pada tahun 2024, konsumsi bahan bakar minyak (BBM) tercatat sebesar 32.383 liter, lebih rendah dibandingkan penggunaan tahun sebelumnya yang sebesar 32.904 liter. Tidak hanya itu, penggunaan air pun menunjukkan penurunan yang signifikan, dari 1.386 meter kubik di tahun 2023 menjadi 1.086 meter kubik di tahun 2024.

Penurunan konsumsi ini merupakan indikasi keberhasilan Bank dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mencerminkan kesadaran tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Inisiatif ini sekaligus menunjukkan bahwa keberlanjutan lingkungan bukan hanya menjadi bagian dari kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga telah terinternalisasi dalam budaya kerja Bank.

BIDANG SOSIAL

Keberhasilan kinerja keberlanjutan BOCHK Jakarta di bidang sosial tidak dapat dilepaskan dari kuatnya sinergi dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Keterlibatan aktif dan kolaboratif dari karyawan, nasabah, mitra usaha, serta masyarakat luas telah menjadi fondasi yang kokoh dalam mendukung operasional berkelanjutan Bank. Terlebih, di tengah ketidakpastian ekonomi global yang menantang, dukungan yang konsisten dari berbagai pihak tersebut menjadi sumber energi utama bagi BOCHK

products and/or services also increased from Rp1.47 trillion to Rp1.67 trillion, demonstrating the Bank's commitment to advancing sustainable financing within the economic sector.

ENVIRONMENTAL PILLAR

BOCHK Jakarta demonstrates a strong commitment to environmental sustainability by actively supporting national policies and regulations on environmental protection and management. This support is not only normative, but is also reflected in the implementation of the prudential principle in every financing distribution process.

In line with the implementation of the POJK on Sustainable Finance, the Bank consistently assesses the environmental aspects of financed business activities, which this practice aligns with broader legal frameworks, including Law No. 6 of 2023 concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management, and the Environment and Forestry Ministry Regulation No. 38 of 2019 concerning Business and/or Activities Requiring Environmental Impact Assessment.

Complementing these external compliance efforts, BOCHK Jakarta also strengthens internal initiatives to improve resource efficiency as part of its environmental responsibility. One concrete example is the gradual and measurable reduction of energy and water consumption. In 2024, fuel consumption reached 32,383 liters, down from 32,904 liters in the previous year. Water usage also declined significantly, from 1,386 cubic meters in 2023 to 1,086 cubic meters in 2024.

This reduction signals the Bank's operational efficiency improvements and highlights its growing awareness of environmental conservation. These initiatives illustrate that environmental sustainability has become an integral part of the Bank's culture, extending beyond regulatory compliance.

SOCIAL PILLAR

BOCHK Jakarta's success in advancing social sustainability is rooted in strong synergy with both internal and external stakeholders. The active and collaborative engagement of employees, customers, business partners, and the wider community has served as a solid foundation supporting the Bank's sustainable operations. Amid challenging global economic uncertainties, the consistent support from various parties remains a vital source of strength of BOCHK Jakarta in maintaining business stability, resilience, and continuity.



Jakarta dalam menjaga stabilitas, ketahanan, dan kontinuitas bisnisnya.

Sebagai bentuk nyata komitmen sosialnya, Bank secara aktif menjalankan program TJSL yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional. Program-program ini tidak hanya bersifat seremonial, melainkan memberikan dampak langsung dan terukur, baik bagi penerima manfaat secara individu maupun bagi komunitas secara keseluruhan. Selain itu, dampak positifnya juga dirasakan oleh pihak-pihak dalam rantai pasok dan jaringan kemitraan lokal, yang turut berkembang seiring dengan inisiatif sosial Bank.

Di sisi lain, dalam hal pelayanan kepada nasabah, BOCHK Jakarta terus memperkuat komitmennya terhadap prinsip kesetaraan dan inklusivitas. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan yang menjamin tidak adanya diskriminasi, baik berdasarkan suku, agama, ras, *gender*, maupun latar belakang lainnya. Secara khusus, Bank juga memastikan akses layanan yang setara bagi nasabah berkebutuhan khusus, termasuk penyandang disabilitas. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan loyalitas nasabah, sekaligus menegaskan bahwa prinsip keberlanjutan harus diterapkan secara menyeluruh, termasuk dalam setiap bentuk interaksi antara Bank dan masyarakat luas.

PRESTASI DAN PERISTIWA PENTING SEPANJANG TAHUN 2024

Tahun 2024 menjadi babak penting dalam perjalanan BOCHK Jakarta, yang tidak hanya ditandai oleh pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang solid, tetapi juga melalui berbagai penghargaan prestisius serta pelaksanaan agenda korporasi yang strategis.

Salah satu kebanggaan pada tahun ini adalah diraihnya penghargaan Best Renminbi Bank Indonesia dari *The Asset Triple A Awards*. Penghargaan ini menjadi pengakuan internasional atas keunggulan BOCHK Jakarta dalam menyediakan layanan dan solusi keuangan berbasis RMB, yang dinilai mampu menjawab kebutuhan pelaku usaha dalam mendukung aktivitas perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Tiongkok. Penghargaan ini sekaligus mencerminkan posisi strategis BOCHK Jakarta sebagai penghubung penting dalam kerja sama keuangan lintas negara.

Tak hanya itu, BOCHK Jakarta juga menerima penghargaan Excellent Partner dari *The 1st Asia-America-Europe Business Cooperation and Development Forum*. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi Bank dalam memperkuat kolaborasi bisnis internasional dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi melalui kemitraan lintas kawasan. Pengakuan ini memperkuat posisi BOCHK Jakarta sebagai institusi keuangan yang aktif menjalin sinergi global demi mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen terhadap inovasi layanan dan keberlanjutan, pada tahun 2024 BOCHK Jakarta turut meluncurkan berbagai inisiatif strategis yang mendukung

As a tangible expression of its social commitment, the Bank actively implements TJSL programs focused on community empowerment and the enhancement of local welfare around its operational areas. These initiatives go beyond ceremonial gestures, delivering direct and measurable impact not only to individual beneficiaries but also to communities as a whole. Moreover, the positive effects extend to parties within the supply chain and local partnership networks, fostering collective growth alongside the Bank's social initiatives.

In terms of customer service, BOCHK Jakarta continues to reinforce its commitment to principles of equity and inclusivity. This is reflected in the provision of services free from discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other backgrounds. The Bank also ensures equal access to services for customers with special needs, including persons with disabilities. This approach reflects not only the Bank's social responsibility but also strengthens customer trust and loyalty, reinforcing the belief that sustainability must be embedded across all facets of interaction between the Bank and the broader society.

ACHIEVEMENTS AND KEY MILESTONES THROUGHOUT 2024

Year 2024 marked a significant chapter in BOCHK Jakarta's journey, highlighted not only by strong operational and financial performance but also by the attainment of prestigious awards and the implementation of strategic corporate initiatives.

One of the year's major accomplishments was receiving the Best Renminbi Bank Indonesia award from The Asset Triple A Awards. This international recognition affirms BOCHK Jakarta's excellence in providing RMB-based financial services and solutions, effectively meeting the needs of businesses engaged in trade and investment between Indonesia and China. It also underscores the BOCHK Jakarta strategic role as a key financial bridge in cross-border cooperation.

In addition, BOCHK Jakarta was honored with the Excellent Partner award from The 1st Asia-America-Europe Business Cooperation and Development Forum. This award was given as form of appreciation on the Bank's contribution to fostering international business collaboration and driving economic growth through cross-regional partnerships. It further strengthened BOCHK Jakarta's position as a financial institution actively engaging in global synergy for sustainable development.

Aligned with its commitment to innovation and sustainability, BOCHK Jakarta launched a series of strategic initiatives in 2024 to support business growth and meet the evolving needs of its

pertumbuhan bisnis sekaligus menjawab kebutuhan nasabah yang kian dinamis. Pada tanggal 10 Oktober 2024, sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan lingkungan dan mendorong penguatan ekonomi hijau, BOCHK Jakarta resmi meluncurkan *Green Time Deposit*. Produk ini tidak hanya menawarkan alternatif investasi berkelanjutan, tetapi juga mencerminkan komitmen Bank terhadap agenda keuangan hijau (*green finance*).

Di sektor perbankan *retail*, Bank telah meluncurkan kartu debit baru yang berkolaborasi dengan pemerintah Provinsi Guangxi, Tiongkok, dalam mempermudah transaksi wisatawan ke Tiongkok. Bank juga menambah variasi produk *Letter of Credit*, dalam usaha Bank memenuhi kebutuhan transaksi *trade-settlement* nasabah.

Dalam mendukung kelancaran transaksi perdagangan internasional, BOCHK Jakarta meluncurkan dua instrumen pembiayaan baru yaitu Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C) dan Usance Payable at Usance Letter of Credit (UPAU L/C), yang memberikan fleksibilitas dan efisiensi dalam transaksi ekspor-impor.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung pencapaian target keberlanjutan, BOCHK Jakarta menerapkan strategi pengelolaan risiko yang komprehensif dan terintegrasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan manajemen risiko yang tidak hanya fokus pada perlindungan aset dan stabilitas operasional, tetapi juga mencakup integrasi aspek ESG ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan bisnis.

Dengan pendekatan manajemen risiko yang efektif, Bank mampu mengidentifikasi risiko utama yang melekat pada kegiatan usaha, sekaligus menyiapkan strategi pencegahan dan mitigasi secara proaktif. Upaya ini turut memperkuat budaya tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab, sejalan dengan tujuan jangka panjang Bank dalam mendukung pencapaian TPB.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, BOCHK Jakarta membentuk struktur organisasi khusus yang terdiri dari *Risk Management and Internal Control Committee* serta *Risk Management Department*, yang membawahi unit-unit seperti *Credit Risk Management*, *Market & Liquidity Risk Management*, dan *Credit Review*. Di samping itu, pengelolaan risiko operasional, hukum, reputasi, dan kepatuhan ditangani oleh *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*, yang terdiri dari *Compliance Unit*, *Legal Unit*, dan *Operational Risk Management Unit*. Seluruh struktur dan fungsi ini dijalankan sesuai dengan ketentuan OJK, khususnya Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

customers. On October 10, 2024, as part of its environmental sustainability agenda and green economy efforts, the Bank officially launched the Green Time Deposit. This offering not only provides a sustainable investment alternative, but also reflects the Bank's commitment towards green finance agenda.

In the retail banking sector, The Bank has launched a new debit card in collaboration with the Guangxi Provincial government, China, in facilitating tourist transactions to China. The Bank has also added a variety of Letter of Credit products, in the Bank's efforts to meet the needs of customers' trade-settlement transactions.

In supporting smoother international trade transactions, BOCHK Jakarta launched two new trade financing instruments, namely Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C) and Usance Payable at Usance Letter of Credit (UPAU L/C), offering greater flexibility and efficiency for export-import activities.

SUSTAINABILITY TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

In supporting the achievement of its sustainability targets, BOCHK Jakarta implements a comprehensive and integrated risk management strategy aligned with sustainability principles. This commitment is realized through a risk management approach that not only focuses on asset protection and operational stability but also incorporates ESG considerations into all business decision-making processes.

By adopting an effective risk management framework, the Bank is able to identify key risks inherent to its business activities and proactively develop prevention and mitigation strategies. These efforts reinforce a culture of sound and responsible corporate governance, in line with the Bank's long-term goal of contributing to the achievement of the SDG.

In ensuring effective implementation, BOCHK Jakarta has established a dedicated organization structure comprising the Risk Management and Internal Control Committee and the Risk Management Department, which oversees units such as Credit Risk Management, Market & Liquidity Risk Management, and Credit Review. In addition, operational, legal, reputation, and compliance risks are managed by the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, which includes the Compliance Unit, Legal Unit, and Operational Risk Management Unit. All functions and structures operate in accordance with OJK regulations, particularly OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation and OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Compliance Function of Commercial Banks.



Dalam memperkuat ketahanan terhadap risiko kredit, pasar, dan likuiditas, Bank juga membentuk *Credit Evaluation Committee* dan *Asset & Liability Management Committee*. Sementara itu, *Compliance Risk Management Committee* dan *AML Committee* dibentuk guna mengelola risiko kepatuhan dan risiko APU/PPT/PPSPM.

Secara khusus dalam konteks keuangan berkelanjutan, Bank merancang strategi penilaian risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang timbul dari faktor lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi aktivitas bisnis. Proses ini dilaksanakan dengan dukungan *Oversight Committee* dan Manajemen melalui tinjauan berkala, guna memastikan bahwa proses manajemen risiko yang diterapkan selalu relevan dan efektif dalam mendukung pencapaian sasaran keberlanjutan Bank.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Menatap tahun 2025, BOCHK Jakarta melihat isu keberlanjutan sebagai peluang strategis yang tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan dan sosial, tetapi juga menjadi pendorong pertumbuhan bisnis yang inklusif dan berdaya saing. Seiring meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya pembangunan berkelanjutan dan semakin ketatnya regulasi terkait aspek ESG, BOCHK Jakarta memperkuat komitmennya untuk menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis ke depan.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, keberlanjutan tidak hanya ditempatkan dalam konteks kepatuhan, melainkan juga sebagai sarana untuk membangun dan memperkuat kolaborasi yang bernilai strategis. Hal ini mencakup kemitraan dengan pelaku usaha, lembaga keuangan internasional, dan institusi pemerintah, guna memperluas cakupan serta dampak positif dari inisiatif keberlanjutan yang dijalankan. Dengan kolaborasi lintas sektor ini, BOCHK Jakarta berharap dapat menciptakan sinergi yang produktif dalam mendorong transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan inklusif.

Selanjutnya, BOCHK Jakarta memandang bahwa dinamika ekonomi global dan regional, termasuk hubungan ekonomi yang semakin erat antara Indonesia dan Tiongkok, menghadirkan peluang strategis untuk memperkuat posisi dan memperluas jangkauan layanannya. Hubungan bilateral yang semakin intensif membuka ruang besar bagi layanan keuangan lintas negara, khususnya dalam mendukung transaksi perdagangan dan investasi internasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Salah satu peluang utama yang akan dimaksimalkan adalah meningkatnya arus perdagangan dan investasi bilateral, yang menciptakan kebutuhan akan solusi perbankan berbasis RMB. Dengan pengalaman dan keunggulan sebagai bank yang memiliki spesialisasi dalam layanan RMB, BOCHK Jakarta optimis untuk memperluas portofolio produk, menawarkan solusi keuangan yang inovatif, dan menarik lebih banyak nasabah korporasi maupun institusi yang terlibat dalam aktivitas lintas negara.

To further strengthen resilience against credit, market, and liquidity risks, the Bank has established the Credit Evaluation Committee and Asset & Liability Management Committee. Meanwhile, the Compliance Risk Management Committee and AML Committee oversee compliance risk and AML/CTF/CPF risks.

Specifically within the context of sustainable finance, the Bank has designed a risk assessment strategy including the identification, measurement, monitoring, and control of risks arising from environmental and social factors of which may impact business activities. This process is supported by regular reviews from the Oversight Committee and Management, ensuring the risk management framework remains relevant and effective in driving the Bank's sustainability objectives forward.

UTILIZATION OF BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

Looking ahead to 2025, BOCHK Jakarta sees the issue of sustainability as a strategic opportunity that not only has an impact on environmental and social aspects, but also becomes a driver of inclusive and competitive business growth. With rising global awareness of sustainable development and the tightening of ESG regulations, the Bank is strengthening its commitment to making sustainability an integral part of its long-term business strategy.

As a concrete form of this commitment, it goes beyond regulatory compliance, positioning sustainability as a key enabler for building and enhancing strategic collaborations. This includes partnerships with businesses international financial institutions and government bodies, to broaden the reach and amplify the positive impact of its sustainability initiatives. Through this cross-sector collaboration, BOCHK Jakarta seeks to foster productive synergies accelerating the transition toward a greener and more inclusive economy.

Furthermore, BOCHK Jakarta recognizes the global and regional economic dynamics, particularly the deepening economic ties between Indonesia and China, offer strategic opportunities to strengthen its market position and expand service coverage. The intensifying bilateral relations opens substantial potential for cross-border financial services, especially in supporting international trade and investment aligned with sustainability principles.

One of the key opportunities to be maximized is the growing volume of bilateral trade and investment, which increases demand for RMB-based banking solutions. With established expertise in RMB services, BOCHK Jakarta is well-positioned to expand its product portfolio, offer innovative financial solutions, and attract a broader range of corporate and institutional customers engaged in cross-border activities.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, mitra usaha, regulator, serta seluruh karyawan BOCHK Jakarta, atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah terjalin selama ini. Komitmen dan kontribusi kolektif dari semua pihak telah menjadi fondasi utama bagi keberhasilan kami dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis.

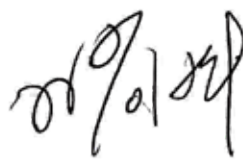
Kami menyadari bahwa tantangan ke depan akan semakin kompleks, seiring dengan dinamika global yang terus berkembang dan ekspektasi publik yang semakin tinggi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, BOCHK Jakarta akan terus memperkuat integrasi aspek ESG dalam strategi bisnis dan memperluas kolaborasi strategis untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas.

APPRECIATION AND CLOSING

As we conclude this 2024 Sustainability Report, we would like to express our profound appreciation to all stakeholders, including our customers, business partners, regulators, and all BOCHK Jakarta employees, for their unwavering support, trust, and collaboration. The collective commitment and contributions from all parties have been the cornerstone of our success in integrating sustainability principles into every aspect of our operations and strategic decision-making.

We acknowledge that the challenges ahead will grow increasingly complex, driven by evolving global dynamics and rising public expectations for responsible business practices. In response, BOCHK Jakarta remains committed to strengthening ESG integration within our business strategy and expanding strategic collaborations to create broader and more meaningful positive impact.

Jakarta, 26 Maret/March 2025
Atas Nama Manajemen
On behalf of the Management



Sun Shangbin
Country Manager



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Bank berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan, nasabah, regulator, mitra kerja, dan lain-lain, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Bagi Bank, GCG merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran dalam berperilaku, bertindak, dan menjalankan aktivitas bisnis, serta selaras dengan semangat keberlanjutan Bank dalam mencapai tujuan strategis, misi, dan nilai-nilai Bank. Bank meyakini bahwa penerapan GCG yang baik akan membangun kepercayaan masyarakat global, sehingga Bank dapat meraih kepercayaan sebagai mitra pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan GCG Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Setiap keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) untuk memastikan perlindungan terhadap kepentingan semua pemangku kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA BANK

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mengatur ketentuan tata kelola bagi bank yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas, ketentuan ini juga berlaku untuk Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri dengan penyesuaian yang diperlukan. BOCHK Jakarta telah menetapkan struktur tata kelola risiko sesuai dengan ketentuan OJK. Struktur tersebut mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris yang dijalankan oleh BOCHK melalui *Oversight Committee*, didukung oleh departemen terkait di BOCHK, serta oleh Manajemen yang dibantu oleh *Deputy Country Manager* yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko di Bank dan *Risk Management and Internal Control Committee* yang telah dibentuk oleh Bank.

Sebagai pedoman kerja, BOCHK memberlakukan *Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee* untuk memastikan operasional Bank berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Bank is fully committed to implementing GCG principles as a foundation for creating sustainable added value for the community and all other stakeholders, including employees, customers, regulators, business partners, and others, both in the short and long term.

GCG to the Bank is the basic principles that serve as guidelines for all levels in behaving, acting, and carrying out business activities, and are in line with the Bank's spirit of sustainability in achieving the Bank's strategic goals, mission, and values. The Bank believes that a proper implementation of GCG will build trust in the global community, so that the Bank can gain trust as a partner for sustainable growth.

The implementation of GCG in the Bank refers to OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. Every strategic decision made by Management always considers the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, to ensure protection of the interests of all stakeholders.

BANK GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, which regulates governance provisions for banks in the form of limited liability companies, this provision also applies to Branch Offices of Banks Domiciled Abroad with the necessary adjustments. BOCHK Jakarta has established a risk governance structure in accordance with the OJK provision. The structure includes active supervision by the Board of Commissioners which is performed by BOCHK through the Oversight Committee, supported by related departments at BOCHK, as well as by Management assisted by the Deputy Country Manager who is responsible for implementing risk management functions at the Bank and the Risk Management and Internal Control Committee that has been formed by the Bank.

As a work guideline, BOCHK applies the Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee to ensure that the Bank's operations run effectively and in accordance with prevailing laws and regulations.



Sampai akhir 31 Desember 2024, kepengurusan Bank dilaksanakan oleh Manajemen yang terdiri dari *Country Manager, Deputy Country Managers, Assistant Country Manager, Corporate Marketing Director, serta Compliance and Human Resources Director*. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Manajemen disampaikan dalam tabel berikut ini:

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Manajemen

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
1	Sun Shangbin	<i>Country Manager</i>	1. Mengawasi keseluruhan operasional BOCHK Jakarta. 2. Membawahi <i>Internal Audit Department</i> . 1. To supervise overall operations of BOCHK Jakarta. 2. To oversee the Internal Audit Department.
2	Shen Qing	<i>Deputy Country Manager</i>	Membawahi <i>Risk Management Department, Financial Management Department, dan Loan Administration Department</i> . To oversee Risk Management Department, Financial Management Department, and Loan Administration Department.
3	Chen Hao	<i>Deputy Country Manager</i>	Membawahi <i>Corporate Banking Department II, Global Markets Department, Corporate Service Department, dan Chinese Customers Marketing & Relationship</i> . To oversee Corporate Banking Department II, Global Markets Department, Corporate Service Department, and Chinese Customers Marketing & Relationship.
4	Liu Yue	<i>Assistant Country Manager</i>	Membawahi <i>Operation Department, Banking Service Operational Department, Information Technology Department, Business Development Department, Banking Department</i> serta Kantor-kantor Cabang Pembantu. To oversee the Operation Department, Banking Service Operational Department, Information Technology Department, Business Development Department, Banking Department and Sub-Branch Offices.
5	Handojo Wibawanto Soetikno	<i>Corporate Marketing Director</i>	Membawahi <i>Corporate Banking Department I, Credit Management Unit, dan Trade Finance Department</i> . To oversee Corporate Banking Department I, Credit Management Unit, and Trade Finance Department.
6	Olivia Lea Tutuarima	<i>Compliance and Human Resources Director</i>	Membawahi <i>Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, AML Unit, Human Resources Department dan General Legal Counsel</i> . To oversee Legal & Compliance and Operational Risk Management Department, AML Unit, Human Resources Department and General Legal Counsel.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Penerapan keuangan berkelanjutan BOCHK Jakarta bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK Keuangan Berkelanjutan, akan tetapi bentuk tanggung jawab dan kepedulian Bank terhadap isu pemanasan global, perubahan iklim, dan keberlanjutan yang semakin mendesak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, Bank menetapkan *Compliance Unit* sebagai penanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Compliance Unit dalam melaksanakan tugasnya didukung oleh beberapa departemen, yaitu *Corporate Banking Department I, Corporate Banking Department II, Financial*

Until the end of December 31, 2024, the management of the Bank is performed by the Management consisting of Country Manager, Deputy Country Managers, Assistant Country Manager, Corporate Marketing Director, and Compliance and Human Resources Director. The duties and responsibilities of each member of the Management are presented in the following table:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Management

UNIT IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.1]

The implementation of sustainable finance by BOCHK Jakarta is not only a form of compliance with the POJK on Sustainable Finance, but also a form of the Bank's responsibility and concern for the increasingly urgent issues of global warming, climate change, and sustainability. In response to this, the Bank has established the Compliance Unit as the unit in charge for the implementation of sustainable finance.

In performing its duties, the Compliance Unit is supported by several departments, namely Corporate Banking Department I, Corporate Banking Department II, Financial Management

Management Department dan Human Resources Department. Rincian tugas dan wewenang masing-masing departemen disajikan dalam tabel berikut ini:

Department and Human Resources Department. Details of the duties and authorities of each department are presented in the following table:

No	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Manajemen Management	Bertanggung jawab terhadap penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan To be responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action program
2	Compliance Unit	• Mengelola program-program Aksi Keuangan Berkelanjutan • Bertanggung jawab dalam menyusun RAKB • Bertanggung jawab dalam menyusun Laporan Keberlanjutan • Melakukan <i>monitoring</i> terhadap pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan • To manage Sustainable Financial Action Programs • To be responsible for preparing the RAKB • To be responsible for Preparing Sustainability Report • To monitor the Implementation of the Sustainable Financial Action Programs
3	Corporate Banking Department I	Membantu <i>Compliance Unit</i> dalam Menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan To assist the Compliance Unit in Preparing RAKB and Sustainability Reports
4	Corporate Banking Department II	Membantu <i>Compliance Unit</i> dalam Menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan To assist the Compliance Unit in Preparing RAKB and Sustainability Reports
5	Financial Management Department	Membantu <i>Compliance Unit</i> dalam Menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan To assist the Compliance Unit in Preparing RAKB and Sustainability Reports
6	Human Resources Department	Mengadakan pelatihan terhadap seluruh karyawan terkait dari Manajemen, pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan, mengikuti pelatihan terkait dengan pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan To conduct training for all relevant employee from the Management, employees at the managerial level/decision makers, to attend training related to the implementation of the Sustainable Finance Action programs

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2]

Pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, yang dilakukan oleh Manajemen, pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapannya, dapat dilihat pada Bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan Bank.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Bank berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan risiko yang efektif guna mendukung pencapaian sasaran Bank dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Melalui manajemen risiko, Bank dapat mengidentifikasi risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan bisnisnya dan mempersiapkan strategi pencegahan serta mitigasi yang sesuai. Aspek ESG juga diperhatikan dalam manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank.

Bank senantiasa mengedepankan pengelolaan yang berkelanjutan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk memperkuat budaya perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dengan tujuan mendorong tercapainya TPB.

Upaya dalam mendukung penerapan sistem manajemen risiko secara efektif, Bank telah membentuk organisasi manajemen risiko yang terdiri dari *Risk Management*

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2]

Competency development related to sustainable finance carried out by the Management, employees, officials, and/or work units responsible for its implementation, can be seen in the Business Support Functions Chapter in the Bank's Annual Report.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.3]

The Bank is committed to implementing effective risk management to support the achievement of the Bank's targets in running a sustainable business. Through risk management, the Bank can identify the main risks inherent in its business activities and prepare appropriate prevention and mitigation strategies. ESG aspects are also considered in the risk management implemented by the Bank.

The Bank always prioritizes sustainable management in environmental, social, and governance aspects to strengthen a good and responsible corporate culture with the aim of encouraging the achievement of the SDG.

As an effort to support the implementation of an effective risk management system, the Bank has formed a risk management organization consisting of the Risk Management



and Internal Control Committee serta Risk Management Department yang mencakup Credit Risk Management Unit, Market & Liquidity Risk Management Unit dan Credit Review Unit. Selain itu, terdapat Legal & Compliance and Operational Risk Management Department yang mencakup AML Unit, Compliance Unit, Legal Unit dan Operational Risk Management Unit. Tugas dan tanggung jawab dari struktur ini mengacu pada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, serta Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Untuk memperkuat manajemen risiko kredit, pasar, dan likuiditas, Bank juga membentuk Credit Evaluation Committee dan Asset & Liability Management Committee. Selain itu, Bank membentuk Compliance Risk Management Committee untuk memperkuat manajemen risiko kepatuhan Grup, serta AML Committee yang bertujuan melindungi Bank dari risiko APU/PPT/PPSPM.

Manajemen risiko Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang disyaratkan oleh OJK, yaitu:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko operasional
5. Risiko hukum
6. Risiko reputasi
7. Risiko strategik
8. Risiko kepatuhan

Dalam menghadapi risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Bank merancang strategi penilaian risiko serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut. Hal ini mencakup risiko yang berhubungan dengan aspek lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi kegiatan bisnis Bank.

Proses identifikasi risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan Oversight Committee dan Manajemen untuk melakukan tinjauan secara berkala dan memastikan efektivitas proses yang dijalankan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Bank berkomitmen untuk selalu melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menyusun pandangan mengenai isu-isu yang penting untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, pemangku kepentingan mencakup semua pihak yang memiliki kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap kegiatan usaha Bank.

Oleh karena itu, Bank berusaha memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang efektif dan menjalin hubungan yang harmonis. Hal ini penting

and Internal Control Committee and the Risk Management Department which includes the Credit Risk Management Unit, Market & Liquidity Risk Management Unit and Credit Review Unit. In addition, there is the Legal & Compliance and Operational Risk Management Department which includes the AML Unit, Compliance Unit, Legal Unit and Operational Risk Management Unit. The duties and responsibilities of this structure refer to the OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and the OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.

To strengthen credit, market, and liquidity risk management, the Bank has also formed Credit Evaluation Committee and Asset & Liability Management Committee. In addition, the Bank has formed Compliance Risk Management Committee to strengthen the Group's compliance risk management, as well as an AML Committee to protect the Bank from AML/CTF/CPF risks.

The Bank's risk management includes 8 (eight) types of risks required by the OJK, namely:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Liquidity risk
4. Operational risk
5. Legal risk
6. Reputation risk
7. Strategic risk
8. Compliance risk

In facing risks related to the implementation of sustainable finance, the Bank designs a risk assessment strategy and the steps needed to identify, measure, monitor, and control these risks. This includes risks related to environmental and social aspects that can affect the Bank's business activities.

The risk identification process in the implementation of sustainable finance involves the Oversight Committee and Management to conduct periodic reviews and ensure the effectiveness of the processes carried out.

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4]

The Bank is committed to always involving stakeholders in every decision-making process and strategy determination, including in compiling views on issues that are important to be conveyed in the Sustainability Report. Based on the OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, stakeholders include all parties who have an interest, either directly or indirectly, in the Bank's business activities.

Therefore, the Bank strives to meet the expectations of stakeholders through effective communication and by establishing harmonious relationships. This is important

karena pemangku kepentingan tidak hanya memiliki dampak terhadap Bank, akan tetapi menerima dampak dari operasional bisnis Bank. Bank telah mengidentifikasi pemangku kepentingan, meliputi karyawan, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, nasabah dan masyarakat. Adapun pendekatan yang diterapkan Bank dalam melibatkan pemangku kepentingan sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Methods
Karyawan Employees	Pelatihan/pendidikan Training/Education
Regulator Regulators	Laporan Kepatuhan Sesuai Ketentuan Regulator Regulatory Compliance Reports
Mitra Bisnis (contoh Pemasok) Business Partners (e.g. Suppliers)	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreements
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Pertemuan dan Diskusi Dengan Komunitas/Asosiasi Meetings and Discussions with Communities/Associations
Nasabah Customers	Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of Social and Environmental Responsibility Program

**PERMASALAHAN
PENERAPAN
BERKELANJUTAN [OJK E.5]**

**TERHADAP
KEUANGAN**

Perjalanan dalam menerapkan inisiatif keuangan berkelanjutan penuh dengan tantangan yang memerlukan strategi adaptif dan berkelanjutan. Bank secara aktif mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengembangkan langkah mitigasi untuk menghadapi berbagai hambatan, baik dari faktor eksternal maupun internal.

Pada tahun 2024, Bank menghadapi hambatan serta tantangan, yaitu:

1. Eksternal, mencakup perubahan kebijakan pemerintah terkait insentif pembiayaan infrastruktur, dampak bencana alam di wilayah target pengembangan pasar, ketidakpastian akibat perang dagang berskala internasional, serta volatilitas nilai tukar Rupiah.
2. Internal, meliputi perubahan kepemilikan yang berpengaruh pada fokus bisnis Bank, serta menurunnya kinerja keuangan Bank secara keseluruhan.

Sebagai langkah antisipatif, Bank terus memperkuat komunikasi dengan Pemerintah melalui berbagai asosiasi serta memperluas jaringan kemitraan baik di tingkat nasional, internasional, maupun lokal guna memastikan kesinambungan bisnis dan keberlanjutan pertumbuhan.

because stakeholders not only have an impact on the Bank but also receive impacts from the Bank’s business operations. The Bank has identified stakeholders, including employees, regulators, business partners, communities/associations, customers and the public. The approach implemented by the Bank in involving stakeholders is as follows:

**PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION
OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]**

The journey in implementing sustainable finance initiatives is full of challenges that require adaptive and sustainable strategies. The Bank actively identifies, evaluates, and develops mitigation measures to address a range of obstacles, both from external and internal factors.

In 2024, the Bank faced obstacles and challenges, namely:

1. External, including changes in government policies related to infrastructure financing incentives, the impact of natural disasters in the targeted market development areas, uncertainty due to international trade wars, and volatility in the Rupiah exchange rate.
2. Internal, including changes in ownership that affect the Bank’s business focus, as well as the decline in the Bank’s overall financial performance.

As an anticipatory step, the Bank continued to strengthen communication with the Government through various associations and expand partnership networks at national, international and local levels to ensure business continuity and sustainable growth.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Bank berkomitmen penuh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang di dalamnya menekankan tentang perlunya praktik yang menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Merujuk pada POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Bank memahami pentingnya aspek keberlanjutan dalam mendukung keberlangsungan bisnis Bank ke depannya. Oleh karena itu, Bank berupaya membangun budaya keberlanjutan di lingkup Bank dengan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam tata kelola Bank, yang menjadi kerangka acuan bagi karyawan hingga Manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha Bank sehari-hari, hingga pada akhirnya diharapkan terbangun budaya keberlanjutan di lingkup Bank.

Berbagai inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan telah dilaksanakan oleh Bank, antara lain:

1. Menyusun kebijakan kredit dengan mempertimbangkan faktor ESG.
2. Mensosialisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, kode etik, pedoman, dan kebijakan Bank lainnya kepada seluruh insan Bank dan juga pemangku kepentingan lainnya.
3. Mengadakan pelatihan untuk menambah wawasan pegawai terkait keberlanjutan.
4. Menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan memegang prinsip 3R. Prinsip ini diwujudkan melalui pengelolaan yang baik terkait penggunaan bahan baku/material kertas, energi (bahan bakar minyak dan listrik), dan air.

ACTIVITIES TO BUILD SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

The Bank is fully committed to implementing sustainable finance, emphasizing the need for practices aligning economic, environmental, and social aspects. Referring to the POJK on Sustainable Finance, sustainable finance represents the comprehensive support of the financial services sector in fostering sustainable economic growth by balancing economic, environmental, and social interests. Recognizing the importance of sustainability in ensuring the Bank's long-term viability, the Bank strives to cultivate a sustainability culture by integrating sustainable finance principles into its governance framework. This serves as a guiding reference for employees and Management in conducting daily business operations, ultimately fostering a sustainability-driven culture across the organization.

The Bank has implemented various initiatives to foster a sustainability culture, including:

1. Developing credit policies incorporating considerations of ESG factors.
2. Promoting sustainability principles, the code of ethics, guidelines, and other Bank policies to employees and stakeholders.
3. Conducting training programs to enhance employees' understanding of sustainability.
4. Adopting eco-friendly office operations based on the 3R principles, reflected in the responsible management of paper materials, energy (fuel and electricity), and water consumption.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT AND LOSS [OJK F.2]

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Total Aset Total Assets	71.907.112	68.753.202	64.762.462	64.625.294	55.274.738	59.903.645
Aset Produktif Earning Assets	69.438.374	68.821.336	60.529.068	56.442.741	55.424.876	55.316.420
Kredit/Pembiayaan Loans/Financing	21.088.645	22.443.508	19.794.713	19.171.495	17.445.557	17.673.851
DPK TPF	51.347.240	51.460.391	48.631.574	46.678.638	38.816.149	44.210.522
Pendapatan Bunga Neto Net Interest Income	2.634.701	2.924.579	1.411.371	2.326.907	856.702	1.254.439
Pendapatan Operasional Lainnya - Neto Other Operating Income - Net	576.537	584.722	646.944	610.404	568.808	616.603
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(1.039.214)	(1.205.465)	(1.055.194)	(813.906)	(734.252)	(836.491)
Laba Bersih Net Income	1.642.256	1.648.853	843.313	1.321.612	577.461	650.095

dalam %

in %

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Rasio Kinerja Performance Ratio						
Rasio KPMM CAR	44,05	46,52	42,91	44,72	43,82	40,60
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets & Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets & Non-Earning Assets	0,72	0,99	0,25	0,24	1,75	0,38



dalam %

in %

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets	1,01	1,14	0,28	0,27	1,75	0,44
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) on Financial Assets to Earning Assets	2,69	2,76	2,90	2,85	1,82	2,37
NPL Gross	3,47	3,55	0,89	0,90	5,60	1,51
NPL Nett	0,50	0,00	0,00	0,00	1,49	0,15
Return on Asset (ROA)	2,74	3,04	1,41	2,79	1,04	1,50
Return on Equity (ROE)	13,41	14,20	8,28	13,24	6,40	7,12
Net Interest Margin (NIM)	2,56	4,22	2,81	3,94	2,13	2,21
Rasio Efisiensi (BOPO) Efficiency Ratio (BOPO)	47,22	49,90	67,14	52,90	60,04	61,60
Loan to Deposit Ratio (LDR)	41,07	42,89	40,70	41,07	44,19	39,62
a. LCR secara Individu LCR on an Individual Basis	250,00	312,10	200,00	269,17	180,00	279,52
b. LCR secara Konsolidasi LCR on a Consolidated Basis	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE IN COMPLIANCE WITH SUSTAINABILITY [OJK F.3]

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Kinerja Produk Perbankan Banking Products Performance				
a. Penghimpunan Dana Funding	8.290	12.435	N/A	N/A
b. Penyaluran Dana Lending	1.718.725	1.668.417	1.583.577	1.468.888
Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Products Fulfilling Sustainable Business Activity Criteria				
a. Penghimpunan Dana Funding	8.290	12.435	N/A	N/A
b. Penyaluran Dana Lending	1.718.725	1.668.417	1.583.577	1.468.888
c. Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities	1.718.725	1.668.417	1.583.577	1.468.888

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian Description	2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sustainable Business Activities	1.141.952	1.097.645	1.270.425	919.473
Total Non-Kredit/Pembiayaan Total Non-Loans/Financing				
Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sustainable Non-Business Activities	21,088,645	20.346.544	19.794.713	19.171.495
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Kredit/Pembiayaan Bank (%) Percentage of total loans/financing of sustainable business activities to Total Bank Loans/Financing (%)	5,42%	5,39%	6,42%	4,80%



Kinerja Lingkungan Hidup Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

Dunia menghadapi masalah perubahan iklim dan peningkatan suhu global (*global warming*). Meningkatnya bencana alam seperti banjir, badai, cuaca yang tak menentu, dan dampak iklim lainnya telah mengganggu kehidupan seluruh penduduk dunia. Secara langsung maupun tidak, perubahan iklim berdampak pada seluruh industri, termasuk industri perbankan.

Ketidakpastian iklim dan bencana mengganggu berbagai sektor industri yang tentunya berdampak pada ekonomi secara umum maupun pembiayaan Bank secara khusus. Ketika kesehatan dan kesejahteraan masyarakat terganggu akibat perubahan iklim, maka bisnis keuangan dan perbankan juga ikut terdampak.

Sebaliknya, industri keuangan dan perbankan dapat menggunakan pengaruhnya untuk mendorong transisi menuju dunia yang lebih sehat, melalui kebijakan pro lingkungan, pendanaan bagi perusahaan ramah lingkungan, dan memberikan komitmen keuangan terhadap upaya-upaya untuk mengadakan energi bersih. Bank juga dapat menghentikan pembiayaan pada perusahaan yang merusak lingkungan. Peran inilah yang menjadi penekanan dalam bisnis Bank.

Bank mengambil peran aktif untuk menangani perubahan iklim. Keterlibatan Bank terhadap upaya pencegahan perubahan iklim diwujudkan dalam berbagai aspek, salah satunya dengan melakukan pembiayaan hijau (*green financing*), yaitu pembiayaan untuk proyek atau pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Bank meluncurkan *Green Time Deposit*, yaitu produk simpanan dana bagi nasabah, di mana dana tersebut akan didedikasikan untuk mendukung *Green Loan* dalam pembiayaan proyek-proyek korporasi yang berkelanjutan dan sejalan dengan prinsip ESG. Inisiatif ini merupakan salah satu langkah nyata Bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berwawasan lingkungan dan memperkuat komitmen terhadap keuangan berkelanjutan.

Dalam upaya memberikan panduan terkait pembiayaan hijau bagi industri perbankan dan lembaga jasa keuangan lainnya, pemerintah melalui OJK menerbitkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Melalui POJK Keuangan Berkelanjutan ini, industri perbankan dituntut untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Di Indonesia, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Melalui POJK Keuangan Berkelanjutan, perbankan nasional didorong untuk mempertimbangkan faktor kelayakan

The world is facing issues of climate change and global warming. Increasing natural disasters such as floods, storms, unpredictable weather, and other climate impacts have disrupted the lives of people worldwide. Directly or indirectly, climate change affects all industries, including the banking industry.

Climate uncertainty and disasters disrupt various sectors of the industry, which undoubtedly impact the economy in general and Bank financing specifically. When the health and well-being of communities are disrupted by climate change, financial and banking businesses are also affected.

Conversely, the financial and banking industry may use its influence to drive the transition to a healthier world through pro-environment policies, financing for ecofriendly companies, and financial commitments to clean energy efforts. Banks may also stop financing companies harming the environment. This role is emphasized in the Bank's business.

The Bank actively participates in addressing climate change. The Bank participation effort to prevent climate change is realized through various initiatives, including green financing, which involves funding projects or developments that considers the balance between economic, social, and environmental aspects.

On October 10, 2024, the Bank launched Green Time Deposit, a savings product for customers where the funds will be dedicated to support Green Loan in financing sustainable corporate projects in line with ESG principles. This initiative is one of the Bank's real steps in encouraging environmentally friendly economic growth and strengthening its commitment to sustainable finance.

In an effort to provide guidelines on green financing for the banking industry and other financial institutions, the government, through OJK, has issued the POJK on Sustainable Finance. Through the POJK on Sustainable Finance, it requires the banking industry to implement sustainable finance principles. In Indonesia, sustainable finance is defined as the comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth, achieved through the alignment of economic, social, and environmental interests.

Through POJK on Sustainable Finance, national banks are encouraged to consider the environmental feasibility

lingkungan dalam melakukan penilaian suatu prospek usaha. POJK Keuangan Berkelanjutan terbit sebagai tindak lanjut dan implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

KOMITMEN BOCHK JAKARTA TERHADAP LINGKUNGAN

Bank berkomitmen untuk mendukung ekonomi hijau yang menjadi fokus dan perhatian Pemerintah saat ini. Dukungan diberikan melalui pembiayaan hijau sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan, sebagaimana ditetapkan dalam BOC Hong Kong (*Holdings*) Limited Sustainability Policy. Di dalam *Sustainability Policy* tersebut antara lain ditegaskan bahwa "Semua institusi anggota BOCHK (*Holdings*) Limited berkomitmen untuk mempromosikan pembangunan lingkungan dan masyarakat yang berkelanjutan dalam bisnis mereka operasi sesuai dengan visi Grup."

Selain melalui pemberian dana kepada debitur sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, yaitu pembiayaan hijau, dukungan terhadap ekonomi hijau juga dilakukan Bank melalui operasional kantor yang ramah lingkungan. Berpegang pada prinsip 3R, Bank melakukan pengelolaan sebaik-baiknya terkait penggunaan bahan baku/material kertas, energi (bahan bakar minyak dan listrik), air dan air limbah, dan sebagainya.

BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]

Untuk melengkapi operasional kantor yang ramah lingkungan, dukungan BOCHK Jakarta terhadap pengelolaan lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir, pengelola gedung bekerjasama dengan pihak ketiga.

PENGELOLAAN BAHAN BAKU/MATERIAL KERTAS [OJK F.5]

BOCHK Jakarta menggunakan kertas untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi nasabah, dan sebagainya. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Begitu pula sebaliknya. Berdasarkan latar belakang seperti itu, maka Bank berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengurangi penggunaan kertas.

Penghematan kertas dilakukan melalui digitalisasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk berkomunikasi, antara lain melalui *email*, layanan

factor in assessing a business prospect. This Regulation was published as a follow-up and implementation of Law No. 6 of 2023 concerning Enaction of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Protection and Management of Environment, as well as the Environment and Forestry Minister Regulation No. 38 of 2019 concerning Types of Business Plans and/or Activities Requiring Environmental Impact Analysis.

BOCHK JAKARTA'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

The Bank is committed to supporting the green economy which is the focus and concern of the current Government. Support is provided through green financing as part of sustainable development, as set out in the BOC Hong Kong (*Holdings*) Limited Sustainability Policy. This Sustainability Policy, among others, affirms that "All member institutions of BOCHK (*Holdings*) Limited are committed to promoting sustainable environmental and community development in their business operations in accordance with the Group's vision."

In addition to providing loan to borrowers based on sustainable development principles, such as green financing, the Bank also supports the green economy through eco-friendly office operations. Adhering to the principles of 3R, the Bank manages its resources efficiently, including raw materials/paper materials, energy (oil and electricity), water and waste water, and others.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

To complement eco-friendly office operations, BOCHK Jakarta's support for environmental management is also realized by allocating environmental costs. For waste disposal to the final disposal site, the building management cooperates with a third party.

RAW MATERIAL/PAPER MATERIAL MANAGEMENT [OJK F.5]

BOCHK Jakarta uses paper for various administrative purposes, correspondence, document printing, customer transactions, and others. The Bank is aware that paper material comes from trees processed into paper pulp. Therefore, the more paper used, the more trees are cut down as raw material for paper. Conversely, reducing paper consumption helps in reducing deforestation. Based on this background, the Bank is committed to significantly reducing paper consumption.

Paper savings are achieved through digitalization and optimizing the use of information technology to communicate, including via email, instant messaging service,



perpesanan instan, dan sejenisnya. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan, antara lain melalui SMS Notifikasi Transaksi, *Call Center*, BOCNet, dan BOC Mobile.

Selaras dengan upaya tersebut, penghematan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Antara lain, melakukan pengecekan file atau dokumen yang akan dicetak, sehingga tidak perlu mencetak ulang dikarenakan adanya kesalahan dalam penulisan. Apabila memungkinkan, pencetakan kertas dibuat kedua sisi untuk pencetakan dokumen yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak dipakai, semuanya dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Bank tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

and similar platforms. Paper saving is also facilitated by utilizing information technology in services, such as through SMS Transaction Notification, Call Center, BOCNet, and BOC Mobile.

In line with the said effort, paper conservation (*reduce*) is also encouraged through policies and reminders. This includes reviewing files or documents before printing to avoid unnecessary reprints due to errors. If possible, double-sided printing is used for non-critical documents, and scrap paper with blank sides is reused whenever feasible. Used paper is shredded before disposal using the paper shredder machine. Although paper is a recyclable material, the Bank does not use recycled paper for daily operations.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024

Table of Paper Consumption in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan kertas Paper Consumption	Rim Ream	3.406	2.993	2.113

PENGELOLAAN ENERGI [OJK F.6, F.7]

Operasional Bank memerlukan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu listrik dan BBM, yang pasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai peralatan elektronik sarana dan sarana kantor, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin AC, dan lain-lain. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas, maka Bank berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan.

Upaya penghematan tersebut selaras dengan Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi.

Penghematan listrik dilakukan oleh Bank antara lain dengan mematikan lampu, komputer, dan peralatan elektronik lainnya apabila tidak lagi diperlukan.

Adapun penghematan penggunaan BBM di antaranya dilakukan dengan melanjutkan kebijakan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat bisa mengurangi penggunaan kendaraan. Kegiatan rapat juga dimaksimalkan diselenggarakan di kantor, sehingga dapat mengurangi penggunaan BBM.

ENERGY MANAGEMENT [OJK F.6, F.7]

The Bank's operations rely on 2 (two) primary energy sources electricity and fuel oil, supplied by third parties. Electricity is used not only for illumination but also as the energy source for various electronic equipment and office facilities, such as computers, laptops, photocopy machines, air conditioning units, and others. Meanwhile, fuel oil is utilized as the energy source for operational vehicles. Recognizing electricity and fuel oil are non-renewable energy sources with increasingly limited availability, the Bank is committed to various energy-saving measures.

These efforts align with Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9 of 2018 concerning Revocation of the Energy and Mineral Resources Minister Regulation Regarding Activities in the Field of New, Renewable Energy and Energy Conservation.

Electricity conservation measures include turning off lights, computers, and other electronic devices when they are not in use.

The savings in fuel consumption, among other ways, by continuing the online meeting policy for certain types of meetings, allowing participants to reduce the use of vehicles. Meetings are also maximized to be held in the office to further minimize fuel consumption.

Selain wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, penghematan energi yang dilakukan Bank sejalan dengan Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi.

In addition to demonstrating concern for environmental sustainability, the Bank's energy-saving efforts align with Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation and the Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 9 of 2018 on the Revocation of Regulations Related to New, Renewable Energy, and Energy Conservation Activities.

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2022-2024

Table of Electricity Consumption in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	1.183.055	1.170.527	438.617

Tabel Konsumsi BBM Tahun 2022-2024

Table of Fuel Consumption in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	32.383	32.904	38.775

PENGELOLAAN AIR [OJK F.8]

Bank menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, membersihkan diri, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, dan lain-lain. Kebutuhan air dipasok oleh pihak ketiga, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum ("PDAM").

Seperti halnya energi listrik dan BBM, ketersediaan air bersih semakin terbatas. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya.

Bank terdorong untuk mengelola penggunaan air secara bijak, termasuk melakukan langkah-langkah efisiensi. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, Bank juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya.

WATER MANAGEMENT [OJK F.8]

The Bank utilizes water for various office-related domestic needs, such as restroom flushing, personal hygiene, washing kitchen utensils, and cleaning vehicles. The water supply is provided by a third party, the Regional Drinking Water Company ("PDAM").

Similar to electricity and fuel, the availability of clean water is becoming increasingly limited. The raw water supply for PDAM is constrained due to contamination of many water sources, while groundwater reserves are also depleting due to excessive extraction for various purposes, including industrial, factory, office, and hospitality needs.

The Bank is committed to managing water usage wisely and implementing efficiency measures. In addition to issuing water conservation advisories, the Bank conducts regular inspections of water installations to promptly address any leaks or damages.

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2022-2024

Table of Water Consumption Volume in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Air Water Consumption	Meter kubik Cubic meters	1.086	1.386	924.59



PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH/LIMBAH

Sejalan dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, Bank terus berupaya untuk mengurangi sampah dan limbah dengan menerapkan prinsip 3R. Seiring dengan itu, untuk pengelolaan sampah domestik perkantoran, Bank telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup. Untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir, pengelola gedung bekerja sama dengan pihak ketiga.

WASTE REDUCTION AND UTILIZATION

In alignment with eco-friendly office operations, the Bank continuously strives to reduce garbage and waste materials by applying the 3R principles. Alongside this effort, the Bank has provided an adequate number of waste bins for office waste management. For final waste disposal, the building management collaborates with a third party.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Keberhasilan Bank membukukan kinerja positif merupakan gambaran atas kuatnya dukungan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional usaha Bank. Berbekal dukungan itulah, Bank mampu mengoptimalkan usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaiknya. Di tengah tantangan perekonomian global, dukungan para pemangku kepentingan tersebut sangat bermakna, sekaligus menjadi energi tersendiri bagi Bank dalam mengembangkan usaha agar tumbuh berkelanjutan.

Bank mendapat dukungan dari pemangku kepentingan internal, antara lain, Manajemen dan karyawan lintas departemen dengan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal yang menopang keberlanjutan usaha Bank di antaranya nasabah, mitra kerja, regulator, pemerintah dan masyarakat di sekitar lokasi operasional Bank.

Merujuk konsep *Triple Bottom Line*, keberadaan dan dukungan para pemangku kepentingan terhadap Bank termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya sama penting dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*). Dukungan tersebut diperoleh setelah Bank melakukan pemetaan secara tepat, termasuk kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan. Berdasarkan pemetaan inilah, Bank bisa menentukan secara tepat kebijakan dan program yang diselenggarakan agar sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

LANDASAN KEBIJAKAN

Hubungan dan interaksi Bank dengan para pemangku kepentingan dilakukan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

1. Karyawan
Bank merujuk ke:
 - a. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
 - b. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; dan
 - c. Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Masyarakat dan Nasabah
Bank berpedoman pada:
 - a. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
 - b. Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 Pelindungan Konsumen Bank Indonesia;
 - c. Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;

The Bank's ability to record positive performance reflects the strong support from all stakeholders, both internal and external, in sustaining its business operations. This support has enabled the Bank to optimize its efforts in achieving its targets and delivering its best performance. Amid global economic challenges, stakeholder support remains highly meaningful and serves as a driving force for the Bank's sustainable growth.

The Bank receives internal stakeholder support from Management and employees across various departments and position levels. Meanwhile, external stakeholders contributing to the Bank's sustainability include customers, business partners, regulators, the government, and communities surrounding the Bank's operational areas.

Referring to the Triple Bottom Line concept, the existence and support of stakeholders to the Bank is included in the social pillar, namely people, whose position is as important as the economic pillar (profit) and the environmental pillar (planet). This support is obtained after the Bank has conducted proper mapping, including the interests of each stakeholder. Based on this mapping, the Bank may appropriately determine the policies and programs to be implemented in accordance with the interests of the stakeholders.

POLICY FOUNDATION

The Bank's relations and interactions with stakeholders are conducted with reference to the prevailing laws and regulations, as described below:

1. Employees
The Bank refers to:
 - a. Law No. 6 of 2023 concerning Enaction of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
 - b. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety; and
 - c. Law No. 17 of 2023 concerning Health.
2. Public and Customers
The Bank adheres to the following regulations:
 - a. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection;
 - b. Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection;
 - c. OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;



- d. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- e. Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

- d. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
- e. OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Consumer Complaint Handling in the Financial Services Sector.

PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN DAN PEMENUHAN HAK-HAK KARYAWAN

Kesetaraan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Penghormatan terhadap kesetaraan tidak hanya diberikan Bank kepada nasabah, namun juga berlaku bagi karyawan. Bank meyakini perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya, bukan untuk dipertentangkan. Keberagaman merupakan keniscayaan yang tak bisa dihilangkan karena akan membuat kehidupan sosial menjadi lebih berwarna.

Bank memberlakukan prinsip kesetaraan atau nondiskriminasi sejak rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik hingga saat mereka menjadi karyawan. Lebih dari itu, kesetaraan juga berlaku bagi karyawan dalam kesempatan bekerja, memperoleh penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karir/promosi, mengikuti pengembangan kompetensi, mendapatkan remunerasi yang adil, dan lain-lain.

Penghormatan terhadap kesetaraan dan kesempatan dalam bekerja merupakan kepatuhan Bank terhadap regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 *concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan) dan Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Bank berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai ketenagakerjaan, antara lain, yang berhubungan dengan usia dan waktu kerja bagi karyawan sehingga terhindar dari praktik mempekerjakan anak dan kerja paksa. Oleh karena itu, karyawan yang bekerja di Bank, yaitu minimal karyawan yang telah menempuh jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai Bab IV Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun 2024, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Bank.

Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, ketentuan tentang usia pekerja tersebut selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang

LABOUR MANAGEMENT AND FULFILMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Bank not only extends respect for equality to its customers but also to its employees. The Bank believes the differences among individuals, whether in terms of gender, social class, ethnicity, religion, race, political views, and more, are not meant to be contested. Diversity is an inevitability that cannot be eliminated, as it enriches social life with a spectrum of perspectives.

The Bank adheres to the principle of equality or nondiscrimination from recruitment to selecting the best candidates to when they become employees. Moreover, equality also applies to employees in terms of job opportunities, performance evaluations, including career advancement/promotion, participation in competency development, fair remuneration, and more.

Respect for equality and opportunity in employment is the Bank's compliance with Indonesian labour regulations, including but not limited to Law No. 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation and the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia issued by the Republic of Indonesia Manpower and Transmigration Ministry.

Child Labour and Forced Labour [OJK F.19]

The Bank is committed to complying with all applicable labour laws and regulations, particularly those related to employee age and working hours, to prevent child labour and forced labour practices. Accordingly, employees working at the Bank must have completed at least a high school education or its equivalent. The agreed-upon working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week over a 5 (five)-day workweek, in accordance with Chapter IV of Law No. 6 of 2023 concerning Enaction of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. By implementing this policy, the Bank recorded no cases of child labour or forced labour throughout 2024.

In addition to being an implementation of labour laws, the regulation on employee age aligns with Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 concerning

Pengesahan ILO Convention No. 138 *concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO No.138 mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO No. 105 mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Upah Minimum Provinsi [OJK F.20]

Bank menerapkan sistem pengupahan/remunerasi yang bebas dari diskriminasi, memastikan setiap karyawan menerima perlakuan yang setara. Penetapan upah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Oleh karena itu, besaran upah minimum bagi karyawan tetap dengan level terendah disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan faktor lainnya, termasuk upah minimum yang berlaku di masing-masing provinsi.

Sesuai dengan prinsip tersebut, Bank memastikan bahwa remunerasi bagi karyawan tetap level terendah mengikuti ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal sebagai Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1). Sistem pengupahan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2023 tentang Pengupahan, dengan mempertimbangkan standar UMP yang berlaku.

Lebih jauh, Bank menjamin bahwa setiap karyawan, termasuk karyawan tetap di *entry level*, menerima penghasilan di atas upah minimum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, remunerasi juga diberikan berdasarkan sejumlah pertimbangan, termasuk hasil evaluasi kinerja karyawan.

Adapun berdasarkan hasil penilaian selama tahun 2024, tercatat 19 (sembilan belas) karyawan menerima promosi, 17 (tujuh belas) karyawan menjalani rotasi atau mutasi, dan tidak adanya karyawan yang mengalami demosi. [OJK F.22]

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Bank meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan sekaligus mendukung pencapaian kinerja Bank secara keseluruhan. Untuk menciptakan lingkungan kerja terbaik, Bank senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Minimum Age for Admission to Employment and Law No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the enforcement of working hours with clear time limits to prevent forced Labour is in line with Law No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 concerning the Abolition of Forced Labour.

Provincial Minimum Wage [OJK F.20]

The Bank implements a wage/remuneration system free from discrimination, ensuring every employee receives equal treatment. Wage determination aims to meet employees' decent living needs. The minimum wage for permanent employees at the lowest level is adjusted based on the cost of basic necessities, inflation rates, living standards, and other factors, including the minimum wage applicable in each province.

In line with this principle, the Bank ensures remuneration for permanent employees at the lowest level complies with the Provincial Minimum Wage (UMP), previously known as the Regional Minimum Wage Level 1 (UMR Tk.1). This wage system has been adjusted according to Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Wages, taking into account applicable UMP standards.

Furthermore, the Bank guarantees every employee, including entry-level permanent employees, receives earnings above the minimum wage in accordance with prevailing regulations. Remuneration is also provided based on various considerations, including employee performance evaluations.

Based on assessments conducted throughout 2024, a total of 19 (nineteen) employees received promotions, 17 (seventeen) employees underwent rotation or transfer, and no employees experienced demotion. [OJK F.22]

Proper and Safe Work Environment [OJK F.21]

The Bank believes a proper and safe work environment, aligned with Occupational Safety and Health (K3) principles, plays a crucial role in enhancing employee performance while supporting overall business success. To establish the best workplace conditions, the Bank consistently adheres to applicable laws and regulations, including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 17 of 2023 concerning Health, Presidential Regulation No. 7 of 2019 concerning Work-Related Diseases, and Law No. 6 of 2023 concerning Enaction of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.



Sebagai bentuk nyata dalam mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank menyediakan berbagai fasilitas pendukung untuk memastikan keamanan dan kenyamanan tempat kerja, termasuk dalam menghadapi kondisi darurat. Fasilitas tersebut meliputi alat deteksi asap, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, serta kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Selain itu, Bank juga menyediakan fasilitas lain seperti tempat ibadah, area parkir, dan pengamanan 24 jam.

Bank juga secara konsisten melakukan sosialisasi terkait K3, menekankan bahwa tanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab bersama. Upaya ini bertujuan untuk mencapai target *zero accident* (nihil kecelakaan kerja) dan tidak adanya penyakit akibat kerja. Adapun komitmen ini membuahkan hasil, dengan tidak tercatatnya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja sepanjang tahun 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Bank berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan optimal. Dalam hal ini, upaya pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, yang terbuka bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi tersebut. Selain menyelenggarakan pelatihan internal, Bank juga melibatkan karyawan dalam pelatihan eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mendukung kebijakan Bank dalam memberikan layanan terbaik dan mendukung kelancaran operasional harian, Bank mendorong karyawan lokal untuk mengikuti kursus bahasa Mandarin, sementara tenaga kerja asing diarahkan untuk mengikuti kursus bahasa Indonesia. Program pengembangan kompetensi ini dilaksanakan dalam format tatap muka maupun daring, menyesuaikan dengan kebutuhan. Sebagai bagian dari upaya optimalisasi hasil pelatihan, Bank telah menerapkan sistem *New MyLearning*.

Sepanjang tahun 2024, Bank berhasil menyelenggarakan 50 program *in-house training* dan 27 kegiatan *external training* dengan berbagai topik. Di mana total karyawan yang mengikuti pelatihan ini mencapai 368 karyawan. Adapun rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rata-rata jam pelatihan karyawan sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

As a tangible effort to create a proper and safe work environment, the Bank provides various supporting facilities to ensure workplace safety and comfort, including preparedness for emergencies. These facilities include smoke detectors, fire extinguishers, hydrants, and first aid kits (P3K). Additionally, the Bank offers other amenities such as prayer rooms, parking areas, and 24-hour security.

The Bank consistently conducts K3 awareness programs, emphasizing shared responsibility for workplace safety and well-being. These efforts aim to achieve a zero-accident target and prevent work-related illnesses. This commitment has yielded positive results, with no recorded workplace accidents or occupational diseases throughout 2024.

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

The Bank is committed to enhancing employee capacity and competence, enabling them to perform their duties and responsibilities optimally. Competency development efforts are carried out through various education and training programs, accessible to all employees without discrimination. Upholding the principle of equality, every employee has the same opportunity to participate in these development programs. In addition to conducting internal training, the Bank also involves employees in external training programs at both national and international levels.

To support the Bank's policy of delivering exceptional service and ensuring smooth daily operations, local employees are encouraged to take Mandarin language courses, while expatriates are guided to attend Indonesian language course. These competency development programs are conducted through in-person and online formats, adapting to specific needs. To maximize training outcomes, the Bank has implemented the *New MyLearning* system.

Throughout 2024, the Bank successfully conducted 50 in-house training programs and 27 external training sessions covering various topics. A total of 368 employees participated in these training sessions. The summary of competency development activities and the average training hours per employee in 2024 is presented in the following table.

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Keseluruhan Overall	368	31.062,5	84,40
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-Laki Male	139	7.545,75	18,62

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Perempuan Female	229	23.516	102,68
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employees Position Category			
Manajemen Management	6	2.617	436,17
Staf Staff	362	7.279,75	20,05

TUMBUH BERKEADILAN BERSAMA MASYARAKAT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Keberadaan Bank memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam lingkup luas maupun di sekitar kantor cabang pembantu. Dampak ini dirasakan oleh berbagai pihak, termasuk mereka yang terlibat langsung dalam rantai nilai dan rantai pasokan, serta masyarakat yang menerima manfaat dari program bantuan sosial dan kemasyarakatan. Melalui program TJSL, Bank aktif mendorong pemberdayaan masyarakat guna menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Di sisi lain, sebagai entitas dalam sektor jasa keuangan, operasional Bank tidak secara langsung menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, sepanjang tahun tidak tercatat adanya pengaduan terkait dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Bank.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Bank senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan komitmen ini, Bank berharap keberadaannya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Namun, sebagai wujud tanggung jawab terhadap kemungkinan dampak negatif yang mungkin terjadi, Bank menyediakan saluran pengaduan dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang berkepentingan dapat menyampaikan pengaduan kepada Bank melalui kantor cabang pembantu terdekat atau menggunakan saluran berikut:

Telepon : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id

Kegiatan TJSL [OJK F.25]

Pelaksanaan program TJSL merupakan wujud nyata komitmen Bank dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Bagi Bank, TJSL adalah bagian dari upaya berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang memberikan manfaat bagi Bank, komunitas setempat, serta masyarakat secara luas.

GROWING EQUITABLY WITH COMMUNITIES

Impact of Operations on Neighbouring Communities [OJK F.23]

The Bank's presence generates positive impacts for the community, both on a broader scale and within areas surrounding sub branch offices. These impacts are experienced by various stakeholders, including those directly involved in the value and supply chains, as well as communities benefiting from social and community assistance programs. Through its TJSL initiatives, the Bank actively promotes community empowerment to create sustainable impacts.

As a financial services entity, the Bank's operations do not directly cause significant environmental impacts. Consequently, no complaints related to environmental effects from the Bank's operational activities were recorded throughout the year.

Community Complaints [OJK F.24]

The Bank consistently adheres to all applicable laws and regulations. Through this commitment, it aims to ensure its presence does not generate negative impacts on the community or environment. However, as part of its responsibility to address potential adverse effects, the Bank provides complaint channels and remains committed to addressing each complaint in accordance with internal policies and applicable regulations.

Stakeholders may submit complaints through the nearest sub branch office or via the following channels:

Phone : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id

TJSL Activities [OJK F.25]

The implementation of the TJSL program reflects the Bank's commitment to fulfilling its responsibilities toward society and the surrounding environment. For the Bank, TJSL is part of its contribution to sustainable economic development, aiming to enhance quality of life and the environment while generating benefits for the Bank, local communities, and the broader society.



MENGHADIRKAN LAYANAN TERBAIK UNTUK NASABAH

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Nasabah adalah salah satu pemangku kepentingan utama bagi Bank, dengan peran yang signifikan dalam mendukung keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis Bank. Pertumbuhan jumlah nasabah menjadi fondasi utama bagi perkembangan Bank, sekaligus mencerminkan keberhasilan Bank dalam memenuhi kebutuhan mereka. Mengingat peran nasabah yang sangat penting, Bank berkomitmen untuk menyediakan layanan produk dan jasa terbaik guna meningkatkan kepercayaan serta mengoptimalkan tingkat kepuasan nasabah.

Pasal 7 huruf c Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen mengatur bahwa bahwa memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Penjelasan pasal tersebut menegaskan bahwa pelaku usaha dilarang membedakan konsumen atau memberikan mutu pelayanan yang berbeda kepada mereka.

Salah satu langkah utama dalam memenuhi harapan nasabah adalah dengan memberikan pelayanan yang setara, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau aspek lainnya. Kesetaraan ini juga mencakup pelayanan bagi nasabah berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang memiliki disabilitas.

Komitmen tersebut tidak hanya mencerminkan kepatuhan Bank terhadap prinsip GCG, tetapi juga terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, dan Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Inovasi produk dan layanan merupakan salah satu upaya utama Bank dalam memenuhi harapan nasabah yang terus berkembang. Proses inovasi dilakukan dengan memperhatikan perkembangan pesat teknologi terkini, yang menjadi pendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang semakin mengutamakan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam setiap langkah inovasi, Bank senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [OJK F.27]

Sebagai bagian dari sektor jasa keuangan di Indonesia, BOCHK Jakarta senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri perbankan, termasuk regulasi yang diterbitkan oleh OJK. Dengan demikian, setiap produk dan layanan yang ditawarkan oleh

PROVIDING THE BEST SERVICES TO CUSTOMERS

Equal Services for Customers [OJK F.17]

Customers are among the Bank's key stakeholders, playing a crucial role in sustaining and growing its business. The increasing number of customers serves as a fundamental pillar of the Bank's development, reflecting its success in meeting their needs. Recognizing their vital role, the Bank remains committed to providing top-quality products and services to enhance customers trust and optimize their satisfaction.

Article 7 (c) of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection mandates the businesses must treat and serve consumers fairly, honestly, and without discrimination. This provision underscores the business operators are prohibited from differentiating between consumers or offering varying service quality based on discriminatory factors.

One of the Bank's primary commitments in meeting customer expectations is delivering equal service to all, regardless of ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other aspects. This commitment extends to customers with special needs, including those with disabilities.

Beyond ensuring compliance with GCG principles, this approach aligns with relevant regulations, including Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Customer Complaint Services in the Financial Services Sector, and OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Handling Customer Complaints in the Financial Services Sector.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

Innovation in products and services is a key initiative for the Bank in meeting the evolving expectations of customers. The innovation process aligns with the rapid advancement of technology, which continues to shape modern consumer behavior, emphasizing convenience, security, and ease of banking transactions. Every innovation undertaken by the Bank adheres to prudential principles in line with its strategic policies.

Products/Services Evaluated for Customers Safety [OJK F.27]

As part of Indonesia's financial services sector, BOCHK Jakarta strictly adheres to all applicable laws and regulations in the banking industry, including those issued by OJK. Therefore, every product and service offered by the Bank complies with all regulatory requirements, has received

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan penyelenggaraan, memperoleh persetujuan dari OJK, dan terbukti aman bagi nasabah.

Untuk meningkatkan pemahaman mengenai produk dan layanan, Bank secara rutin melaksanakan program literasi keuangan dan inklusi keuangan. Melalui kegiatan ini, calon nasabah maupun nasabah diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan akurat mengenai produk atau layanan yang disediakan. Dengan informasi tersebut, nasabah dapat melakukan investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sambil memahami profil risiko yang terkait dengan produk atau layanan tersebut.

Dampak Produk dan Layanan [OJK F.28]

Bank secara konsisten melakukan evaluasi terhadap setiap produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan dan Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, Bank memastikan penyaluran dana dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah potensi risiko dan dampak negatif yang dapat terjadi.

Berlandaskan prinsip tersebut, Bank memprioritaskan pemberian kredit pada sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air, manufaktur/pengolahan, serta telekomunikasi. Selain itu, untuk mendukung inisiatif ESG, Bank berfokus pada pembiayaan sektor-sektor yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi, serta upaya pencegahan dan pengelolaan polusi.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk atau jasa Bank yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan apapun.

Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.30]

Kepuasan nasabah menjadi salah satu prioritas utama Bank. Oleh karena itu, Bank secara berkala melaksanakan survei kepuasan nasabah untuk mengevaluasi tanggapan mereka terhadap kualitas produk dan layanan yang disediakan, sekaligus mendapatkan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang.

approval from OJK, and is proven to be safe for customers.

To enhance customer understanding of its offerings, the Bank regularly conducts financial literacy and inclusion programs. Through these initiatives, both prospective and existing customers gain clear and accurate insights into the products and services available. Equipped with this knowledge, customers may pursue investments aligning with their needs while gaining a clear understanding of the associated risk profiles.

Impact of Products and Services [OJK F.28]

The Bank consistently evaluates all products and services offered to customers. In accordance with sustainable finance principles and the Sustainable Business Activity Criteria outlined in POJK on Sustainable Finance, the Bank ensures that fund disbursement is carried out based on the prudential principle, including preventing potential risks and negative impacts that may arise.

In line with these principles, the Bank prioritizes loan allocation to strategic sectors such as infrastructure, mining and quarrying, electricity, gas, water supply, manufacturing, and telecommunications. Additionally, to support ESG initiatives, the Bank focuses on financing sectors of which positively impact society and the environment, including renewable energy, energy efficiency, and pollution prevention and management.

Number of Recalled Products/Services [OJK F.29]

Throughout 2024, no Bank products or services were withdrawn from the market for any reason.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services [OJK F.30]

Customer satisfaction remains a top priority for the Bank. Therefore, regular customer satisfaction surveys are conducted to assess their feedback on the quality of products and services, while at once getting useful feedback to improve service quality in future.



Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

Lain-Lain Others

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY [G.1]

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Bank assures that all information disclosed in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, Bank berharap untuk anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memilih salah satu jawaban dan mengisi kotak-kotak yang tersedia.

FEEDBACK SHEET [G.2]

Thank you for reading this Sustainability Report. To enhance the content of future Sustainability Reports, the Bank kindly requests you to fill out this Feedback Sheet by selecting one of the answers and filling in the provided boxes.

1. Laporan Keberlanjutan ini memberi informasi yang bermanfaat.
This Sustainability Report provides useful information.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No ☐ Netral | Neutral

2. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dimengerti.
This Sustainability Report is engaging and easy to understand.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No ☐ Netral | Neutral

3. Laporan Keberlanjutan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam mendukung terwujudnya pembangunan keberlanjutan.
This Sustainability Report adequately depicts the Bank's performance in supporting sustainable development.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No ☐ Netral | Neutral

4. Laporan Keberlanjutan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank.
This Sustainability Report enhances your trust in the Bank's sustainability.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No ☐ Netral | Neutral

5. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The material and data in this Sustainability Report are comprehensive enough.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No ☐ Netral | Neutral

6. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report well done?

☐ Sudah bagus | Good ☐ Belum Bagus | Not Good

7. Seberapa penting/menarik topik-topik dibawah ini (Nilai 1= paling tidak penting s.d. 10 = paling penting):
How important/interesting are the following topics (Value 1= least important to 10 = most important):

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]
Kinerja Sosial Social Performance	[]
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	[]



1. Saran Anda terkait Laporan Keberlanjutan ini.
Your feedback regarding this Sustainability Report.

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What materials do you feel need to be added:

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Bank:
What contributions do you feel the Bank needs to improve:

Saran dan masukan lain:
Other suggestions and feedback:

Profil Anda | Your Profile :
Nama (bila berkenan) | Name (if willing) :
Institusi/Perusahaan | Institution/Company :
Surel | Email :
Golongan pemangku kepentingan | Stakeholder group :

- ☐ Karyawan | Employees ☐ Nasabah | Customers
☐ Pemerintah/Regulator/Legislatif/Lembaga Pengawas | Government/Regulators/Legislative/Supervisory Agencies
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | Non-Governmental Organizations (NGOs)
☐ Masyarakat | Community ☐ Mitra Bisnis | Business Partners ☐ Media | Media
☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi | Research Institutions and Universities ☐ Lainnya | Others

Terima kasih atas masukan yang telah diberikan berikan. Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini ke alamat/*email* berikut:

Thank you for the provided feedback. Please send back this Feedback Form to the following address/email:

Compliance Unit

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta
Tamara Center Suite 101, 102, 201, 301, 502, 803, 805, 1001 & 1101
Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Telepon/ Telephone : (021) 5209988
Email : callcenter@bankofchina.co.id
Website : www.bankofchina.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Sebelumnya [G.3]

Response to the Previous Feedback [G.3]

Bank belum mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan walaupun sudah menyediakan Lembar Umpan Balik dalam Laporan Keberlanjutan 2023. Namun demikian, Bank telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar Laporan Keberlanjutan ini memenuhi ketentuan POJK Keuangan Berkelanjutan yang menjadi rujukan penulisan Laporan Keberlanjutan ini. Bank berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

The Bank has not received any response from stakeholders despite providing a Feedback Form in the 2023 Sustainability Report. Nevertheless, the Bank has made various improvements and revisions to ensure that this Sustainability Report complies with the provisions of POJK on Sustainable Finance, which serves as the reference for writing this Sustainability Report. The Bank hopes that this Sustainability Report can serve as a useful source of information for stakeholders.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan [G.4]

List of Disclosures in accordance with POJK on Sustainable Finance

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	260
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	268
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	268
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	269
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	271
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	270
C.3	Skala Usaha Business Scale	272
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	270
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	273
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	273
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	274
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	287
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	288
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the Sustainable Finance Implementation	288

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	289
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	290
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	291
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	292
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are In Compliance with Sustainability	293
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	296
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	296
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	297
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	297
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	298
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	N/A
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	N/A



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	N/A
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	N/A
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Leakage (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspect Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	N/A
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	305
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	301
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	301
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	302
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	302
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	302
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	304
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	304
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	304
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	305
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	305
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	306
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	306
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	306

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	308
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	308
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	310
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan. List of Disclosures in accordance with POJK on Sustainable Finance.	311

*) N/A (*not applicable*): Tidak relevan bagi Bank, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

*) N/A (*not applicable*): Not relevant for the Bank, as stipulated in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.



Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank



Laporan Keuangan

Financial Reports

09



中國銀行
BANK OF CHINA

Bank of China (Hong Kong) Limited -
Cabang Jakarta/ Jakarta Branch

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BANK OF CHINA(HONG KONG) LIMITED –
JAKARTA BRANCH**

**MANAGEMENT'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED –
JAKARTA BRANCH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Sun Shangbin
Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101, 201
& Lantai 11
Jl. Jend.Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 5205502
Jabatan : Country Manager

1. Name : Sun Shangbin
Office address : Tamara Centre, Suite 101, 201&
11th Floor
Jl. Jend.Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Telephone : (021) 5205502
Title : Country Manager

2. Nama : Shen Qing
Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101 &
201 & Lantai 11
Jl. Jend.Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 5205502
Jabatan : Deputy Country Manager

2. Name : Shen Qing
Office address : Tamara Centre, Suite 101& 201&
11th Floor
Jl. Jend.Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Telephone : (021) 5205502
Title : Deputy Country Manager

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta ("Cabang");
2. Laporan keuangan Cabang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Cabang telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Cabang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Cabang.

1. We are responsible for the preparation and presentation of Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch's (the "Branch") financial statements;
2. The Branch's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Branch's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Branch's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Branch's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA, 11 April/April 2025

Atas nama dan mewakili Manajemen Cabang/For and on behalf of the Branch's Management



Sun Shangbin
Country Manager

Shen Qing
Deputy Country Manager

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch

Tamara Center Suite 101, 102, 201 & 1101
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24
Jakarta Selatan 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5205502

Fax. : (62-21) 5201113, 5207572, 5207552

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Rekening Kantor Pusat.....	3	<i>Statement of Changes in Head Office Accounts</i>
Laporan Arus Kas	4-5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025

Manajemen Bank of China (Hong Kong) Limited
- Cabang Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited – Cabang Jakarta (“Bank”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan rekening kantor pusat, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor’s Report

Report No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025

The Management of Bank of China (Hong Kong) Limited – Jakarta Branch

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Bank of China (Hong Kong) Limited – Jakarta Branch (the “Bank”) which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in head office accounts, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IICPA”). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00497/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/III/2024 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (continued)

Other matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00497/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/III/2024, who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 28, 2024.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00577/2.1032/AU.1/07/0703-4/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

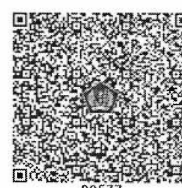
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

11 April 2025/April 11, 2025



00577

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023*)	
ASET				ASSETS
Kas	121.901.644	4	153.662.745	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.148.325.371	5	4.659.315.122	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	2.050.720.425	6,26	1.543.200.048	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	10.099.745.985	7	23.211.409.113	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	28.619.776.304	8	13.345.129.753	Marketable securities
Wesel ekspor - neto	1.231.639.727	9	970.295.533	Bills receivable - net
Kredit yang diberikan - neto	20.545.736.284	10	17.372.706.090	Loans - net
Tagihan derivatif	142.154.707	26	65.308.342	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - neto	109.432.275	13a	243.962.765	Acceptance receivables - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	436.357.366		590.652.192	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	925.242.948	12	1.974.268.121	Prepayments and other assets
Aset tetap dan aset hak guna - neto	71.794.672	11	90.248.620	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	286.548.019	16e	405.135.413	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	68.789.375.727		64.625.293.857	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT				LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	51.460.390.366	14	46.678.638.253	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.625.825.595	15	3.411.542.239	Deposits from other banks
Utang pajak	74.042.013	16a	216.981.118	Taxes payable
Simpanan dari Kantor Pusat	6.330.900.000	20,26	6.107.540.000	Deposits from Head Office
Liabilitas derivatif	138.952.608	26	24.557.113	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	109.444.841	13c	243.975.382	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	58.871.578		38.470.062	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	2.164.636.299	19,26	2.756.983.869	Other liabilities
Liabilitas atas imbalan kerja	80.652.987	17	51.599.090	Liabilities for employees' benefits
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	14.546.516	18	14.725.714	Estimated losses on commitments and contingencies
TOTAL LIABILITAS	62.058.262.803		59.545.012.840	TOTAL LIABILITIES
REKENING KANTOR PUSAT				HEAD OFFICE ACCOUNTS
Simpanan dan penyertaan Kantor Pusat	666.530.000	20,26	666.530.000	Deposits and investment from Head Office
Laba yang belum ditransfer	6.056.417.026		4.407.564.090	Unremitted earnings
Penghasilan komprehensif lain	8.165.898		6.186.927	Other comprehensive income
Total rekening kantor pusat	6.731.112.924		5.080.281.017	Total head office accounts
TOTAL LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT	68.789.375.727		64.625.293.857	TOTAL LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNTS

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 30)

*) After reclassification (Note 30)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	3.983.572.277	21,26	3.184.718.601	Interest income
Beban bunga	(1.185.463.190)	22,26	(962.350.532)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	2.798.109.087		2.222.368.069	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO				OTHER OPERATING INCOME - NET
Pendapatan provisi dan komisi	98.761.947	2t	96.043.343	Fee and commission income
Keuntungan selisih kurs - neto	86.170.474		283.168.232	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(1.003.375)		1.054.327	Others - net
Total pendapatan operasional lainnya - neto	183.929.046		380.265.902	Total other operating income - net
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(35.672.612)		(28.685.763)	Fee and commission expenses
Gaji dan imbalan kerja	(248.656.506)	23,26	(223.611.188)	Salaries and employee benefits
Beban umum dan administrasi	(158.466.457)	24,26	(157.340.889)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(249.130.672)	6,7,9,10 13,18	(404.267.676)	Allowance for impairment losses on financial assets
Total beban operasional lainnya	(691.926.247)		(813.905.516)	Total other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.290.111.886		1.788.728.455	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(641.258.950)	16b	(467.116.108)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.648.852.936		1.321.612.347	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	2.670.676	17	1.064.627	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(691.705)	16e	(275.739)	Income tax relating to component of other comprehensive income
	1.978.971		788.888	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.650.831.907		1.322.401.235	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN
REKENING KANTOR PUSAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CHANGES IN
HEAD OFFICE ACCOUNTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Penyertaan Kantor Pusat/ Head Office Investment	Laba yang belum ditransfer/ Unremitted Earnings	Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas program manfaat pasti - neto/ Other comprehensive income - remeasurement of defined benefit plan - net	Total rekening Kantor Pusat/ Total Head Office accounts	
Saldo 31 Desember 2022	20	666.530.000	3.085.951.743	5.398.039	3.757.879.782	Balance at December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	1.321.612.347	-	1.321.612.347	Income for the year
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti - neto		-	-	788.888	788.888	Remeasurement of defined benefit plan - net
Saldo 31 Desember 2023	20	666.530.000	4.407.564.090	6.186.927	5.080.281.017	Balance at December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	1.648.852.936	-	1.648.852.936	Income for the year
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti - neto		-	-	1.978.971	1.978.971	Remeasurement of defined benefit plan - net
Saldo 31 Desember 2024	20	666.530.000	6.056.417.026	8.165.898	6.731.112.924	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba sebelum beban pajak	2.290.111.886		1.788.728.455	Income before tax expense
Ditambah unsur-unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				Add items not affecting operating cash flow:
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	249.130.672	6,7,9 10,13,18	404.267.676	Provision for impairment losses on financial assets
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	40.101.055	11	44.817.192	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Biaya imbalan kerja	23.614.442	17	5.711.813	Employee benefits expense
Pendapatan bunga	(3.983.572.277)	21	(3.180.452.253)	Interest income
Beban bunga	1.185.463.190	22	962.350.532	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap	(28.339)	11	(142.817)	Gain from sale of fixed assets
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(195.179.371)		25.280.598	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Wesel ekspor	(261.669.996)		2.102.024.606	Bills receivable
Kredit yang diberikan	(3.445.172.527)		(1.497.643.943)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	1.297.413.914		(1.949.732.431)	Prepayments and other assets
Tagihan derivatif	(76.846.365)		(27.512.321)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	134.530.541		(99.062.556)	Acceptance receivables
(Kenaikan)/penurunan liabilitas operasi:				(Increase)/decrease in operating liabilities:
Simpanan nasabah	4.781.752.113		2.468.115.880	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.785.716.644)		1.901.233.094	Deposits from other banks
Utang pajak	4.684.952		5.067.378	Taxes payable
Liabilitas derivatif	114.395.495		19.018.840	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	(134.530.541)		99.062.556	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	(578.818.549)		1.995.015.355	Other liabilities
Kas (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(145.156.978)		5.040.867.056	Cash (used in)/provided by operations activities
Penerimaan bunga	4.137.867.103		3.032.465.694	Receipt of interest
Pembayaran bunga	(1.165.061.674)		(945.326.899)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(670.987.318)		(577.499.532)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(660.902)	17	(774.688)	Payment of employee benefits
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.156.000.231		6.549.731.631	Net cash flows provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023*)	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	(44.714.132.314)		(13.016.710.091)	Purchases of marketable securities at amortised cost
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo	29.439.485.764		13.862.812.860	Proceeds from matured marketable securities
Pembelian aset tetap	(12.871.568)	11	(39.579.155)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	31.850	11	144.855	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(15.287.486.268)		806.668.469	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Perubahan neto simpanan dari Kantor Pusat	-	29	(3.105.790.000)	Net changes in deposits from Head Office
Pembayaran liabilitas sewa	(15.037.601)	29	(9.806.977)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto diperoleh Dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(15.037.601)		(3.115.596.977)	Net cash flows provided by/(used in) financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.146.523.638)		4.240.803.123	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	29.567.612.849		25.326.809.726	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	16.421.089.211		29.567.612.849	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas	121.901.644	4	153.662.745	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.148.325.371	5	4.659.315.122	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.050.723.457	6	1.543.202.276	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	10.100.138.739	7	23.211.432.706	Placements with Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from the date of placement
16.421.089.211			29.567.612.849	

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 30)

*) After reclassification (Note 30)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta ("Cabang" atau "Bank") kembali beroperasi melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003. Cabang memulai kembali kegiatan komersialnya secara penuh pada tanggal 15 April 2003.

Sebelum pengaktifan kembali, Cabang beroperasi secara komersial pada tahun 1938 dan secara resmi diberikan izin usaha sebagai bank yang berkedudukan di Jakarta pada tanggal 11 November 1955. Namun, Cabang efektif menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Perubahan nama dari Bank of China - Cabang Jakarta menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004.

Cabang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank of China (Hong Kong) Limited memiliki 1 (satu) kantor pusat operasional yang terletak di Jakarta - Tamara Centre dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu (tidak diaudit).

Kegiatan utama Cabang adalah melakukan kegiatan perbankan, khususnya pemberian kredit, penghimpunan dana pihak ketiga, *cash management*, dan *trade finance*.

Anggota manajemen Cabang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Country Manager	Sun Shangbin*
Deputy Country Manager	Shen Qing**
Deputy Country Manager	Chen Hao ***
Assistant Country Manager	-
Assistant Country Manager	Liu Yue
Direktur Kepatuhan	Olivia Lea Tutuarima
Direktur Corporate Marketing	Handojo Wibawanto

*) Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Cabang ke OJK No. 1073/LO/LCO-OLT/VIII/2024 tanggal 29 Agustus 2024.

**) Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Cabang ke OJK No. 1153/LO/LCO-OLT/XI/2024 tanggal 18 September 2024.

***) Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Cabang ke OJK No. 2389/OUT/HRD-SSB/XI/2024 tanggal 22 November 2024.

****) Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Cabang ke OJK No. 0240/LO/LCO-OLT/II/2024 tanggal 23 Februari 2024, sudah tidak menjabat sebagai *Country Manager* efektif sejak tanggal 19 Februari 2024.

*****) Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Cabang ke OJK No. 1154/LO/LCO-OLT/IX/2024 tanggal 18 September 2024, sudah tidak menjabat sebagai *Deputy Country Manager* efektif sejak tanggal 4 September 2024.

1. GENERAL

Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch (the "Branch" or "Bank") was reactivated through a decree No. 5/1/KEP.GBI/2003 dated January 13, 2003 issued by the Governor of Bank Indonesia. The Branch restarted its full commercial operations dated April 15, 2003.

Prior to this reactivation, the Branch commercially operated in 1938 and was given the license to operate in Jakarta as a bank on November 11, 1955. However, the Branch effectively ceased its operations in 1964.

The change of name from Bank of China - Jakarta Branch into Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch was approved by Bank Indonesia through letter No. 6/77/KEP.GBI/2004 dated October 14, 2004 issued by the Governor of Bank Indonesia.

The Branch is domiciled in Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2024 and 2023, Bank of China (Hong Kong) Limited has 1 (one) operational head office located at Jakarta - Tamara Centre and 8 (eight) sub-branches (unaudited).

The Branch's main activity is to engage in banking activities, specifically in loan granting, third party fund raising, cash management, and trade finance.

The Branch's management as of December 31, 2024 and 2023, comprised of the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Zhang Chao Yang****		Country Manager
Chong Kim Hoo*****		Deputy Country Manager
-		Deputy Country Manager
Chen Hao		Assistant Country Manager
Liu Yue		Assistant Country Manager
Olivia Lea Tutuarima		Compliance Director
Handojo Wibawanto		Corporate Marketing Director

*) Based on Notification Letter from the Branch to OJK No. 1073/LO/LCO-OLT/VIII/2024 dated August 29, 2024.

**) Based on Notification Letter from the Branch to OJK No. 1153/LO/LCO-OLT/XI/2024 dated September 18, 2024.

***) Based on Notification Letter from the Branch to OJK No. 2389/OUT/HRD-SSB/XI/2024 dated November 22, 2024.

****) Based on Notification Letter from the Branch to OJK No. 0240/LO/LCO-OLT/II/2024 dated February 23, 2024, has no longer serving as *Country Manager* effective from February 19, 2024.

*****) Based on Notification Letter from the Branch to OJK No. 1154/LO/LCO-OLT/IX/2024 dated September 18, 2024, has no longer serving as *Deputy Country Manager* effective from September 4, 2024.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah karyawan Cabang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 368 dan 375 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta adalah cabang yang didirikan di Indonesia oleh Bank of China (Hong Kong) Limited, bank yang berbadan hukum di Republik Rakyat China, dan bukan merupakan badan hukum. Laporan keuangan disusun berdasarkan data dari Cabang Jakarta dan hanya merefleksikan transaksi-transaksi di Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

1. GENERAL (continued)

The Branch has 368 and 375 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch, a bank incorporated in the People's Republic of China, and is not an incorporated legal entity. The financial statements are prepared from the records of the Jakarta Branch and reflects only transactions incurred in Indonesia.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The statement of cash flows is prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within 3 (three) months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2024:

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Cabang dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau laporan keuangan tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Cabang melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2024: (continued)

Amendment of SFAS 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The implementation of the above standard did not result in substantial changes to the Branch's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior years.

c. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Branch enters into transactions with related parties which are defined under SFAS 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of its parent.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the employee benefit of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of its parent).

Transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the Note 26 to the Financial Statements.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Tanggal pengakuan

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Cabang menjadi pihak dalam ketentuan kontrak instrumen. Ini termasuk perdagangan dengan cara reguler: pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang umumnya ditetapkan oleh peraturan atau konvensi pasar.

Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Cabang mengklasifikasikan semua aset keuangannya berdasarkan model bisnis untuk mengelola aset dan persyaratan kontrak aset, yang diukur dengan (1) biaya perolehan yang diamortisasi (*amortised cost*), (2) nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI) dan (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Cabang dapat memasukkan instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities

Date of recognition

Financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date, i.e., the date that the Branch becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades: purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame generally established by regulation or convention in the marketplace.

Recognition and measurement

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case of financial assets or liabilities that are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added/deducted with attributable transaction costs from directly acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

The Branch classifies all of its financial assets based on the business model for managing the assets and the asset's contractual terms, measured at either (1) amortised cost, (2) fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (3) fair value through profit or loss (FVPL).

The Branch may designate financial instruments at fair value through profit or loss, if doing so eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Cabang dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes	
Aset keuangan/Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - non hedging related		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortised cost	Kas/Cash		
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks		
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks		
		Efek-efek/Marketable securities		
		Wesel ekspor/Bills receivable		
		Kredit yang diberikan/Loans		
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables		
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income		
		Aset lain-lain/Other assets	Deposito berjangka valas devisa hasil ekspor/Time deposit foreign exchange of exports	
	Setoran jaminan/Security deposits			
		Dana yang dibatasi penggunaannya/Restricted fund		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/Derivative Liabilities - non hedging related		
	Liabilitas keuangan diukur pada nilai amortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks		
		Simpanan dari Kantor Pusat/Deposits from Head Office		
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables		
		Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest expenses		
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Deposito berjangka valas devisa hasil ekspor/Time deposit foreign exchange of exports	
			Setoran jaminan/Security deposits	
			Kirimannya yang belum terselesaikan/Inward remittance	
			Bonus yang masih harus dibayar/Accrued bonus	
			Liabilitas sewa/Lease liabilities	
	Pengiriman uang ke luar negeri/Outward remittance			
Lain-lain/Others				
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/Loan commitment and financial guarantee contract	Fasilitas kredit yang belum digunakan/Unused loan facilities (committed)			
	L/C irrevocable yang masih berjalan/Outstanding irrevocable L/Cs			
	Garansi yang diberikan/Guarantees issued			

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial instrument classification which owned by the Branch are shown in the table as follow:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Cabang mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan di bawah ini:

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets

a. Financial assets at amortised cost

The Branch measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The details of these conditions are outlined below:

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Cabang mempertimbangkan:

- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian model bisnis

Cabang menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Cabang mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Cabang tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

a. Financial assets at amortised cost (continued)

SPPI Test (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Branch considers:

- Features that can change the time value of the money element. Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Business model assessment

The Branch determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Branch's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Cabang tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola.
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Cabang.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Cabang tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

a. Financial assets at amortised cost (continued)

Business model assessment (continued)

The Branch's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed.
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).
- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Branch's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Branch's original expectations, the Branch does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortised cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortisation and the losses arising from impairment of such investments are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Cabang menerapkan kategori baru berdasarkan PSAK 109 dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2j. Cabang yang memiliki lebih dari satu investasi dalam efek yang sama, investasi tersebut dianggap telah dilepaskan berdasarkan *first-in first-out*. Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The Branch applies the new category under SFAS 109 of financial assets measured at FVOCI when both of the following conditions are met:

- The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognised in other comprehensive income.

Interest income and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortised cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2j. Where the Branch holds more than one investment in the same security, they are deemed to be disposed off on a first-in first-out basis. On derecognition, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

c. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealised gains or losses resulting from changes in fair value are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realised and unrealised gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 109.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi. Penetapan tersebut ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- Liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok liabilitas keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:

- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

c. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL) (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under SFAS 109.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met. Such designation is determined on an instrument-by-instrument basis:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognising gains or losses on them on a different basis; or
- The liabilities are part of a group of financial liabilities, which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- Liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The changes in fair value are presented differently as follows:

- change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income.
- change in fair value due to market risk or other factors - presented in profit or loss.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Cabang untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas derivatif mata uang asing yang diukur dari nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Cabang mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Branch as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of foreign currency derivative liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Branch measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen pinjaman yang belum ditarik

Cabang menerbitkan garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen pinjaman.

Premi garansi keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar sebagai premi yang diterima. Setelah pengakuan awal, kewajiban Cabang berdasarkan masing-masing garansi diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah yang pada awalnya diakui dikurang dengan amortisasi kumulatif yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang diakui berdasarkan PSAK 237, estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap kewajiban keuangan yang timbul sebagai hasil dari garansi atau berdasarkan PSAK 109, ketentuan kerugian kredit ekspektasian dalam Catatan 18.

Premi yang diterima diakui dalam laporan laba rugi dalam pendapatan provisi dan komisi neto berdasarkan garis lurus selama umur jaminan.

Nilai nominal kontrak garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen kelonggaran tarik, di mana pinjaman yang disetujui diberikan berdasarkan persyaratan pasar, tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan. Nilai nominal instrumen ini bersama dengan kerugian kredit ekspektasian terkait diungkapkan pada Catatan 18 dan 25.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

a. Penghentian pengakuan atas modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan

Cabang menghentikan pengakuan aset keuangan, seperti pinjaman kepada pelanggan, ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasikan kembali, sejauh, secara substansial, menjadi pinjaman baru, dengan perbedaan yang diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan, sejauh kerugian penurunan nilai belum dicatat. Pinjaman yang baru diakui diklasifikasikan sebagai Stage 1 untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian, kecuali pinjaman baru tersebut dianggap sebagai pembelian atau penurunan kredit awal (POCI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial guarantees, letters of credit and undrawn loan commitments

The Branch issues financial guarantees, letters of credit and loan commitments.

Financial guarantees premium are initially recognised at fair value being the premium received. Subsequent to initial recognition, the Branch's liability under each guarantee is measured at the higher of the amount initially recognised less cumulative amortisation recognised in the statement of profit or loss and under SFAS 237, the best estimate of expenditure required to settle any financial obligation arising as a result of the guarantee, or under SFAS 109, an expected credit loss provision as set out in Note 18.

The premium received is recognised in the statement of profit or loss in net fees and commission income on a straight line basis over the life of the guarantee.

The nominal contractual value of financial guarantees, letters of credit and undrawn loan commitments, where the loan agreed to be provided is on market terms, are not recorded in the statement of financial position. The nominal values of these instruments together with the corresponding expected credit loss are disclosed in Notes 18 and 25.

Derecognition of financial assets and liabilities

a. Derecognition due to substantial modification of terms and conditions

The Branch derecognises a financial asset, such as a loan to a customer, when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new loan, with the difference recognised as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded. The newly recognised loans are classified as Stage 1 for expected credit loss measurement purposes unless the new loan is deemed to be purchased or originated credit impaired (POCI).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- a. Penghentian pengakuan atas modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan (lanjutan)

Ketika melakukan penilaian apakah menghentikan pengakuan kredit atau tidak kepada nasabah, Cabang mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain:

- Perubahan mata uang pinjaman
- Pengenalan fitur ekuitas
- Perubahan *counterparty*
- Jika modifikasi sedemikian rupa sehingga instrumen tidak lagi memenuhi kriteria SPPI

Jika modifikasi tidak menghasilkan arus kas yang secara substansial berbeda, maka modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan.

Berdasarkan perubahan arus kas yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal, Cabang mencatat keuntungan atau kerugian modifikasi, sejauh kerugian penurunan nilai belum dicatat.

- b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substansial

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Cabang juga menghentikan pengakuan aset keuangan jika telah mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

- a. Derecognition due to substantial modification of terms and conditions (continued)

When assessing whether to derecognise a loan to a customer, amongst others, the Branch considers the following factors:

- Change in currency of the loan
- Introduction of an equity feature
- Change in counterparty
- If the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criteria

If the modification does not result in cash flows that are substantially different, the modification does not result in derecognition.

Based on the change in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Branch records a modification gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

- c. Derecognition other than for substantial modification

Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when the rights to receive cash flows from the financial asset have expired. The Branch also derecognises the financial asset if it has both transferred the financial asset and the transfer qualifies for derecognition.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substantial (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Cabang telah menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, baik:

- Cabang telah mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan; atau
- Mempertahankan hak atas arus kas, tetapi telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas secara penuh yang diterima tanpa penundaan material kepada pihak ketiga di bawah 'pass-through' arrangement.

Pass-through arrangements adalah transaksi di mana Cabang mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan ('aset awal'), tetapi mengasumsikan kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut ke satu atau lebih entitas ('penerima akhirnya'), ketika ketiga persyaratan berikut dipenuhi:

- Cabang tidak memiliki kewajiban untuk membayar kepada penerima akhirnya kecuali jika telah mengumpulkan jumlah yang setara dari aset awal, tidak termasuk uang muka jangka pendek dengan hak untuk pemulihan penuh dari jumlah yang dipinjamkan ditambah bunga yang masih harus dibayar dengan harga pasar.
- Cabang tidak dapat menjual atau menjaminkan aset awal selain sebagai jaminan bagi penerima akhirnya.
- Cabang harus mengirimkan setiap arus kas yang dikumpulkannya atas nama penerima akhirnya tanpa penundaan material. Selain itu, Cabang tidak berhak untuk menginvestasikan kembali arus kas tersebut, kecuali untuk investasi dalam bentuk kas atau setara kas termasuk bunga yang diperoleh, selama periode antara tanggal pengumpulan dan tanggal pengiriman yang diperlukan kepada penerima akhirnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

b. Derecognition other than for substantial modification (continued)

Financial assets (continued)

The Branch has derecognised the financial asset if, and only if, either:

- The Branch has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset; or
- It retains the rights to the cash flows, but has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement.

Pass-through arrangements are transactions whereby the Branch retains the contractual rights to receive the cash flows of a financial asset (the 'original asset'), but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more entities (the 'eventual recipients'), when all of the following three conditions are met:

- The Branch has no obligation to pay amounts to the eventual recipients unless it has collected equivalent amounts from the original asset, excluding short-term advances with the right to full recovery of the amount lent plus accrued interest at market rates.
- The Branch cannot sell or pledge the original asset other than as security to the eventual recipients.
- The Branch has to remit any cash flows it collects on behalf of the eventual recipients without material delay. In addition, the Branch is not entitled to reinvest such cash flows, except for investments in cash or cash equivalents including interest earned, during the period between the collection date and the date of required remittance to the eventual recipients.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substantial (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Cabang.

Keterlibatan berkelanjutan yang berupa jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada jumlah yang lebih rendah dari jumlah tercatat aset awal dan jumlah pertimbangan maksimum yang harus dibayarkan oleh Cabang.

Jika keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk opsi tertulis atau dibeli (atau keduanya) pada aset yang ditransfer, keterlibatan berkelanjutan diukur pada nilai yang akan diminta oleh Cabang untuk membayar setelah dibeli kembali. Dalam hal opsi tertulis pada aset yang diukur pada nilai wajar, tingkat keterlibatan berkelanjutan entitas terbatas pada yang lebih rendah dari nilai wajar aset yang ditransfer dan harga pelaksanaan opsi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas diselesaikan atau dibatalkan atau berakhir. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh kreditur lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas yang ada diubah secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

b. Derecognition other than for substantial modification (continued)

Financial assets (continued)

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Branch has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration the Branch could be required to pay.

If continuing involvement takes the form of a written or purchased option (or both) on the transferred asset, the continuing involvement is measured at the value the Branch would be required to pay upon repurchase. In the case of a written put option on an asset that is measured at fair value, the extent of the entity's continuing involvement is limited to the lower of the fair value of the transferred asset and the option exercise price.

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying value of the original financial liability and the consideration paid is recognised in profit or loss.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Cabang harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future; and
- b. enforceable right to the following conditions:
 - i. normal course of business;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Branch.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Cabang menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: *input* untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Cabang menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Cabang tidak mereklasifikasi aset keuangannya pada tahun 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

The Branch uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Branch determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

Subsequent to initial recognition, the Branch did not reclassify its financial assets in 2024 and 2023.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, penempatan berjangka Bank Indonesia dan bank lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya peroleh diamortisasi.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sekuritas Bank Indonesia dan obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari lima tahun dan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Wesel ekspor

Wesel ekspor dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Refer to Note 2j for the accounting policies of impairment losses of financial assets.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, Bank Indonesia term deposit and other banks.

Placements with Bank Indonesia are stated at the amortised cost.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortised cost using EIR. Allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

g. Marketable securities

Marketable securities include Securities of Bank Indonesia and government bonds traded in money market with terms of less than five year and are classified as amortised cost.

h. Bills receivable

Bills receivables are stated at nominal value minus by any allowance for impairment losses.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Cabang dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Cabang.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Loans

Loans are measured at amortised cost using EIR method less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and cost/fee that are an integral part of the EIR. The amortisation is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the normal relationship between the Branch and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off during the year are credited to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Branch.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Cabang telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Cabang menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Cabang telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Branch has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not classified at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 109.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Branch calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Branch has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Cabang mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Cabang menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana telah dijelaskan di atas.

- *Stage 2*: Ketika pinjaman yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Cabang mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Cabang mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 30 hari, penurunan *rating* internal, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.
- *Stage 3*: Pinjaman yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Cabang mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Based on the above process, the Branch groups its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

The Branch calculates the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as explained above.

- *Stage 2*: When a loan has shown a significant increase in credit risk since origination, the Branch records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Branch considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 30 days past due, decrease in internal rating, or moving a customer/facility to the watch list.
- *Stage 3*: For loans considered credit-impaired, the Branch recognises the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan dimana Cabang tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan aset keuangan.

Cabang menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario probabilitas yang tertimbang, yaitu skenario kondisi normal, kondisi baik (*upside*), dan kondisi buruk (*downside*) untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Cabang berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Produk Domestik Bruto ("PDB").

Definisi gagal bayar dan pulih

Cabang mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage 3* (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika peminjam menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya, *rating* internal dari peminjam menunjukkan gagal bayar atau mendekati gagal bayar, atau debitur (atau entitas hukum dalam grup debitur) dalam pengajuan/proteksi kepailitan.

Merupakan kebijakan Cabang untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage 3* ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage 2* atau *Stage 1* setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini, pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

For financial assets for which the Branch has no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a derecognition of the financial asset.

The Branch calculates expected credit loss based of three probability-weighted scenarios, which are base condition scenario, upside condition, and downside condition to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

In its expected credit loss models, the Branch relies on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Gross Domestic Product ("GDP").

Definition of default and cure

The Branch considers a financial instrument defaulted and therefore *Stage 3* (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when the borrower becomes 90 days past due on its contractual payments, internal rating of the borrower indicating default or near-default, or the debtor (or any legal entity within the debtor's group) filing for bankruptcy application/protection.

It is the Branch's policy to consider a financial instrument as cured and therefore re-classified out of *Stage 3* when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as *Stage 2* or *Stage 1* once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Proses estimasi *probability of defaults*

Departemen Manajemen Risiko Cabang yang independen menentukan model *internal rating*. Cabang menjalankan sebagian model untuk portofolio utama di mana nasabahnya, dinilai dari peringkat 1 hingga peringkat 19 menggunakan peringkat internal. Model menggabungkan informasi kualitatif dan kuantitatif dan, sebagai tambahan atas informasi khusus peminjam, memanfaatkan informasi eksternal tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku peminjam. Sumber-sumber informasi ini pertama kali digunakan untuk menentukan *probability of defaults* ("PD"). *Probability of defaults* kemudian disesuaikan untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 109 untuk memasukkan informasi *forward-looking* dan klasifikasi *Stage* PSAK 109 atas eksposur. Hal ini diulangi untuk setiap skenario ekonomis sebagaimana mestinya.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given default* yang terstandardisasi yang menghasilkan tingkat *loss given default* tertentu. Tingkat *loss given default* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at default* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Probability of defaults estimation process

The Branch's independent Risk Management Department operates its internal rating models. The Branch runs separate models for its key portfolios in which its customers are rated from rating 1 to rating 19 using internal grades. The models incorporate both qualitative and quantitative information and, in addition to information specific to the borrower, utilize supplemental external information that could affect the borrower's behaviour. These information sources are first used to determine the probability of defaults ("PD"). PDs are then adjusted for SFAS 109 expected credit loss calculations to incorporate forward looking information and the SFAS 109 Stage classification of the exposure. This is repeated for each economic scenarios as appropriate.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a standardised loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Exposure at default (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan yang ditransfer ke Cabang.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Cabang tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non - keuangan

Pada tanggal pelaporan, Cabang menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Cabang membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual non-keuangan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Exposure at default (continued)

If in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account transferred to the Branch.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Branch has no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment on non - financial assets

The Branch assesses at each reporting date whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Branch makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell with its value in use, and is determined for an individual non-financial asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non - keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Cabang menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan *valuation multiples* atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset non keuangan selain *goodwill* dibalik, hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on non - financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Branch uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss for a non-financial asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognised in profit or loss.

k. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognised in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker (*quoted price*) on other instruments with similar characteristics or price model.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai secara akuntansi (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari aset keuangan utamanya. Melainkan, aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis dan ketentuan kontraktualnya. Untuk derivatif melekat atas liabilitas keuangan dan kontrak utama non-keuangan ditetapkan bahwa instrumen derivatif harus diperhitungkan secara terpisah jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
- Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
- Instrumen *hybrid* (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

l. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset tetap yang disusutkan adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana kantor	4
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan bermotor	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai yang dipakai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Derivative financial instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are no longer separated from a host financial asset. Instead, financial assets are classified based on the business model and their contractual terms. The accounting for derivatives embedded in financial liabilities and in non-financial host contracts provides that the derivative instrument should be accounted for separately if all of the following criteria are met:

- The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;
- A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and
- The hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

l. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method. The estimated useful lives of the depreciable fixed assets are as follows:

	Tahun/Years
Leasehold improvements	4
Furniture and office equipment	4 - 10
Motor vehicles	4

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pembaruan dan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Cabang, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Cabang menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Cabang dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognised.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration in large amounts are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Branch, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Branch assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Branch can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- leases of low value assets

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Cabang mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Cabang pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Cabang mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Cabang dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Cabang menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Branch recognised lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Branch at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Branch recognised lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Branch and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Branch exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Branch uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116. Cabang akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

m. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain".

n. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Cabang berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito lainnya yang memiliki karakteristik yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS 116. The Branch will recognise these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in statement of profit or loss.

The recording of implementation of SFAS 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash payments into principal (within financing activities) and interest (within operating activities) in the statement of cash flows.

m. Prepayments and other assets

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Prepayments and other assets" account.

n. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (excluding banks) to the Branch in accordance with fund deposit agreements. Included in this account are current and savings accounts, time deposits and other deposits which are similar in nature.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas terhadap pemegang giro dan pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

o. Pendapatan dan beban bunga

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Cabang merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Cabang meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Current and savings accounts are stated at the amount payable to the current account and savings account holder.

Time deposits are stated at their nominal value.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money and time deposits.

Deposits from other banks are stated at the amount due to other banks.

o. Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortised cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Branch revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Branch subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognised as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini, tangguhan dan pajak atas laba Cabang. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke laporan perubahan rekening kantor pusat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Interest income and expenses (continued)

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

p. Taxation

The tax expense comprises current, deferred tax and Branch profit tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognised to the extent that realisation of such benefits in the future is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to statement of changes in head office accounts.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Cabang mengajukan keberatan atau melakukan banding.

q. Penjabaran mata uang asing

Cabang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot *Reuters* pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dalam nilai penuh):

	2024	2023	
Poundsterling Inggris	20.219	19.627	British Poundsterling
Euro Eropa	16.758	17.038	European Euro
Dolar Amerika Serikat	16.095	15.397	United States Dollar
Dolar Singapura	11.845	11.676	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.014	10.521	Australian Dollar
Yuan China	2.199	2.170	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.073	1.971	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	103	109	Japanese Yen

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Branch, when the result of the objection or appeal is determined.

q. Foreign currency translation

The Branch's accounting records are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are converted into Rupiah at the *Reuters* spot rate at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2024 and 2023 (in full amount):

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Cabang mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 ("Undang-undang Cipta Kerja") dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are payable to the employees.

Long-term and post-employment benefits

The Branch recognises unfunded employee benefits liabilities in accordance with Job Creation No. 6 year 2023 dated March 31, 2023 ("The Job Creation Law") and the Company Regulation.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognised at the earlier of the occurrence of amendment/curtailment and the recognition of related restructuring or termination costs. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

s. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

t. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee benefits (lanjutan)

Long-term and post-employment benefits (continued)

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation*
- *any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.*

s. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are measured at amortised cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortised cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses is assessed by using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

t. Fees and commission income and expenses

Fees and commissions income and expense that directly related with the acquisition of financial assets are recognised as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognised as income and amortised using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognised as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans are recognised as income at the time the transactions incurred.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan, dimana diperlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Seluruh estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Cabang telah melakukan penilaian atas kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Cabang memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Cabang harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Going concern

The Branch's management has made an assessment of the Branch's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Branch has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Branch's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements has been prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Branch uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai instrumen keuangan

Cabang menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit debitur; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang wajar dan dapat didukung dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang menelaah apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Cabang melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment losses on financial instruments

The Branch reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under SFAS 109 which required to recognise the expected credit loss risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

At each statement of financial position date, the Branch assessed whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Branch makes judgment about the borrower's financial situation and the net realisable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan: (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Cabang berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* ("PD") untuk tingkat individual;
- Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, input ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi kedalam model kerugian kredit ekspektasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment losses on financial instruments (continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required: (continued)

The Branch's expected credit loss calculations under SFAS 109 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgments and estimates include:

- Internal credit grading model, which assigns *probability of default* ("PD") to the individual grades;
- Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a lifetime expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values, and the effect on *probability of defaults*, *exposure at defaults* and *loss given defaults*; and
- Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Cabang menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Cabang seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Cabang bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Cabang dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 - 10 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan jangka waktu kontrak - Bank sebagai lessee

Cabang menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary differences. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Branch determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant SFAS. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Branch's accounting policies disclosed in Note 2d.

Employee benefits

The determination of the Branch's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Branch's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 - 10 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Determine the term of the contract - the Bank is the lessee

The Branch determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Menentukan jangka waktu kontrak - Bank sebagai lessee (lanjutan)

Cabang memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan jangka waktu sewa. Cabang menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan sewa. Setelah tanggal dimulainya, Cabang menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang sewa.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Cabang mempertimbangkan risiko ini berdasarkan perkiraan apakah ada pajak tambahan yang akan ditagihkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Determine the term of the contract - the Bank is the lessee (continued)

The Branch has lease contracts which include an option to extend the lease term. The Branch applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend the lease. After the commencement date, the Branch reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend the lease.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Branch considers this risk based on estimates of whether additional taxes will be charged.

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	55.910.505	75.487.380	United States Dollar
Rupiah	39.920.454	36.915.114	Rupiah
Yuan China	19.290.123	37.610.636	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	6.780.562	3.649.615	Hong Kong Dollar
Total kas	121.901.644	153.662.745	Total cash

Kas dalam Rupiah termasuk kas kecil sejumlah Rp38.747 dan Rp47.500 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Bank mengasuransikan kas yang dimiliki untuk menutup risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dan pencurian kepada PT China Taiping Insurance Indonesia.

Cash in Rupiah includes petty cash amounting to Rp38,747 and Rp47,500 as of December 31, 2024 and 2023.

The Bank insured its cash to anticipate the losses risk due to fire and theft to PT China Taiping Insurance Indonesia.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	2.768.766.679	3.134.935.999	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.379.558.692	1.524.379.123	United States Dollar
Total giro pada Bank Indonesia	4.148.325.371	4.659.315.122	Total current accounts with Bank Indonesia

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	3.578.467	6.091.621	Rupiah
Yuan China	1.237.330.312	687.483.592	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	799.370.425	842.702.818	United States Dollar
Euro Eropa	4.655.179	3.051.366	European Euro
Yen Jepang	3.080.603	55.231	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1.713.909	2.487.481	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	531.866	883.687	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	280.192	190.886	Singapore Dollar
Dolar Australia	182.504	255.594	Australia Dollar
Subtotal mata uang asing	2.047.144.990	1.537.110.655	Subtotal foreign currencies
Total giro pada bank lain	2.050.723.457	1.543.202.276	Total current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.032)	(2.228)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	2.050.720.425	1.543.200.048	Current account with other banks - net

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CTBC Indonesia	1.815.549	905.986	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	933.941	260.841	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	460.110	296.949	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	368.867	4.627.845	PT Bank Central Asia Tbk
Total Rupiah	3.578.467	6.091.621	Total Rupiah

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

b. By bank (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	79.794.807	118.541.982
Bank of China Limited, Hong Kong	24.975.981	49.710.218
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	5.800.969	7.431.010
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	3.295.525	2.609.653
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	3.070.289	44.343
Bank of China Limited, Cabang Singapura	280.192	190.886
Bank of China Limited, Cabang Sydney	176.427	249.478
Bank of China Limited, Cabang London	121.541	881.429
Total pihak berelasi	117.515.731	179.658.999
Pihak ketiga		
Standard Chartered Bank, Hong Kong	1.117.376.733	550.606.709
JP Morgan Chase, New York	435.969.670	165.584.669
Wells Fargo, New York	260.117.104	52.281.096
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.780.697	155.517.558
Bank of New York Mellon	33.258.640	420.420.209
Bank of Communications, Shanghai	25.154.529	9.441.506
PT Bank CTBC Indonesia	1.360.465	1.298.207
China Development Bank	602.506	594.557
Euroclear Bank	531.292	1.231.760
PT Bank CIMB Niaga Tbk	477.623	475.385
Total pihak ketiga	1.929.629.259	1.357.451.656
Total mata uang asing	2.047.144.990	1.537.110.655
Total giro pada bank lain	2.050.723.457	1.543.202.276
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.032)	(2.228)
Giro pada bank lain - neto	2.050.720.425	1.543.200.048

Foreign currencies
Related parties (Note 26)
Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Frankfurt Branch
Bank of China Limited, Tokyo Branch
Bank of China Limited, Singapore Branch
Bank of China Limited, Sydney Branch
Bank of China Limited, London Branch
Total related parties
Third parties
Standard Chartered Bank, Hong Kong
JP Morgan Chase, New York
Wells Fargo, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of New York Mellon
Bank of Communications, Shanghai
PT Bank CTBC Indonesia
China Development Bank
Euroclear Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total third parties
Total foreign currencies
Total current accounts with other banks
Allowance for impairment losses
Current accounts with other banks - net

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan Stage

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Nilai tercatat					Carrying value
Saldo awal	1.543.202.277	-	-	1.543.202.277	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	463.626.670	-	-	463.626.670	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Derecognized financial assets excluding write-off)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	43.894.510	-	-	43.894.510	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	2.050.723.457	-	-	2.050.723.457	Ending balance
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	2.228	-	-	2.228	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Net remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	732	-	-	732	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Derecognized financial assets excluding write-off)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	72	-	-	72	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	3.032	-	-	3.032	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Nilai tercatat					Carrying value
Saldo awal	991.375.020	-	-	991.375.020	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.004.697.061	-	-	1.004.697.061	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(452.869.805)	-	-	(452.869.805)	Derecognized financial assets excluding write-off)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	1.543.202.276	-	-	1.543.202.276	Ending balance

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan Stage (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	1.285	-	-	1.285	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Net remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	960	-	-	960	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Derecognized financial assets excluding write-off)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(17)	-	-	(17)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	2.228	-	-	2.228	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan mata uang

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	7.017.420.000	19.646.572.000	United States Dollar
Rupiah	1.208.823.739	3.164.538.706	Rupiah
	8.226.243.739	22.811.110.706	
Penempatan pada bank lain			Placement with other banks
Rupiah	1.720.000.000	-	Rupiah
Yuan China	153.895.000	-	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-	400.322.000	United States Dollar
	1.873.895.000	400.322.000	
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.100.138.739	23.211.432.706	Total placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(392.754)	(23.593)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	10.099.745.985	23.211.409.113	Placement with Bank Indonesia and other banks - net

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information in respect of interest rates are disclosed in Notes 32.

a. By currency

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Penempatan pada Bank Indonesia		
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")	1.209.000.000	3.165.000.000
Dikurangi:		
Bunga yang belum diamortisasi	(176.261)	(461.294)
Subtotal	1.208.823.739	3.164.538.706
Penempatan deposito berjangka pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	7.017.420.000	19.646.572.000
Penempatan pada bank lain		
Call money		
Rupiah	1.720.000.000	-
Yuan China	153.895.000	-
Dolar Amerika Serikat	-	400.322.000
	1.873.895.000	400.322.000
Total	10.100.138.739	23.211.432.706
Cadangan kerugian penurunan nilai	(392.754)	(23.593)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	10.099.745.985	23.211.409.113

c. Berdasarkan Stage

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pada penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Nilai tercatat				
Saldo awal	400.322.000	-	-	400.322.000
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.915.315.000	-	-	1.915.315.000
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(400.322.000)	-	-	(400.322.000)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(41.420.000)	-	-	(41.420.000)
Saldo akhir	1.873.895.000	-	-	1.873.895.000

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. By type

Placement with Bank Indonesia	
Rupiah	
Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI")	
Less:	
Unamortised interest	
Subtotal	
Placement with Bank Indonesia term deposit	
United States Dollar	
Placement with other banks	
Call money	
Rupiah	
Chinese Yuan	
United States Dollar	
Total	
Allowance for impairment losses	
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	

c. Based on Stage

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances in placements with other banks is, as follows:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Berdasarkan Stage (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pada penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	23.593	-	-	23.593	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Net remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	393.824	-	-	393.824	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(23.593)	-	-	(23.593)	Derecognized financial assets excluding write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.070)	-	-	(1.070)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	392.754	-	-	392.754	Ending balance
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Nilai tercatat					Carrying value
Saldo awal	295.675.000	-	-	295.675.000	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	400.322.000	-	-	400.322.000	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(295.675.000)	-	-	(295.675.000)	Derecognized financial assets excluding write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	400.322.000	-	-	400.322.000	Ending balance
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	76.740	-	-	76.740	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Net remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.593	-	-	23.593	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(76.740)	-	-	(76.740)	Derecognized financial assets excluding write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	23.593	-	-	23.593	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Based on Stage (continued)

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances in placements with other banks is as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with other banks.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Efek-efek - biaya diamortisasi terdiri dari:

31 Desember/December 31, 2024			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi			
Obligasi Pemerintah	3.812.357.700	7.791.604.680	11.603.962.380
Sekuritas Bank Indonesia	6.152.441.754	10.863.372.170	17.015.813.924
Total efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	9.964.799.454	18.654.976.850	28.619.776.304

31 Desember/December 31, 2023			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi			
Obligasi Pemerintah	5.722.281.149	7.037.609.741	12.759.890.890
Sekuritas Bank Indonesia	48.859.915	536.378.948	585.238.863
Total efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	5.771.141.064	7.573.988.689	13.345.129.753

**Marketable Securities -
amortised cost**
Government Bonds
Bank Indonesia securities

**Total marketable securities -
amortised cost**

**Marketable Securities -
amortised cost**
Government Bonds
Bank Indonesia securities

**Total marketable securities -
amortised cost**

9. WESEL EKSPOR

a. Berdasarkan mata uang

31 Desember/December 31,		
	2024	2023
Dolar Amerika Serikat	1.074.213.518	452.274.104
Yuan China	170.689.004	528.706.800
Total wesel ekspor	1.244.902.522	980.980.904
Bunga wesel diterima dimuka	(12.662.178)	(10.410.556)
Total	1.232.240.344	970.570.348
Cadangan kerugian penurunan nilai	(600.617)	(274.815)
Wesel ekspor - neto	1.231.639.727	970.295.533

United States Dollar
Chinese Yuan

Total bills receivable
Bills interest received in advance

Total
Allowance for impairment losses

Bills receivable - net

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities - amortised cost consist of:

9. BILLS RECEIVABLE

a. By currency

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. WESEL EKSPOR (lanjutan)

b. Berdasarkan Stage

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Nilai tercatat					Carrying value
Saldo awal	970.570.348	-	-	970.570.348	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.209.725.343	-	-	1.209.725.343	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(970.570.348)	-	-	(970.570.348)	Derecognized financial assets excluding write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	22.515.001	-	-	22.515.001	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	1.232.240.344	-	-	1.232.240.344	Ending balance
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	274.815	-	-	274.815	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Net remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	590.349	-	-	590.349	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(274.815)	-	-	(274.815)	Derecognized financial assets excluding write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	10.268	-	-	10.268	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	600.617	-	-	600.617	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Nilai tercatat					Carrying value
Saldo awal	3.072.594.954	-	-	3.072.594.954	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	970.570.348	-	-	970.570.348	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(3.072.594.954)	-	-	(3.072.594.954)	Derecognized financial assets excluding write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	970.570.348	-	-	970.570.348	Ending balance

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. WESEL EKSPOR (lanjutan)

b. Berdasarkan Stage (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	593.918	-	-	593.918	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Net remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	54.175	-	-	54.175	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(363.198)	-	-	(363.198)	Derecognized financial assets excluding write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(10.080)	-	-	(10.080)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	274.815	-	-	274.815	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel ekspor.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible bills receivable.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 27 dan 32.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Modal Kerja			Working Capital
Rupiah	7.923.572.020	5.787.221.952	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.523.773.563	6.487.369.761	United States Dollar
Yuan China	241.835.000	-	Chinese Yuan
Total	14.689.180.583	12.274.591.713	Total
Investasi			Investment
Dolar Amerika Serikat	4.846.127.320	4.717.020.083	United States Dollar
Rupiah	2.527.374.410	1.816.810.172	Rupiah
Yuan China	372.906.931	356.080.035	Chinese Yuan
Total	7.746.408.661	6.889.910.290	Total
Konsumsi			Consumer
Rupiah	7.919.169	6.992.883	Rupiah
Total kredit yang diberikan	22.443.508.413	19.171.494.886	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.897.772.129)	(1.798.788.796)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	20.545.736.284	17.372.706.090	Loans - net

9. BILLS RECEIVABLE (continued)

b. Based on Stage (continued)

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows: (continued)

10. LOANS

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Notes 27 and 32.

a. By type and currency

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Industri pengolahan	6.774.530.034	5.636.872.574
Transportasi dan jaringan komunikasi	5.637.471.164	4.857.845.959
Perusahaan pembiayaan	2.784.872.712	1.009.730.695
Listrik, gas dan air	2.712.077.806	2.481.945.339
Pertambangan	2.439.508.274	3.284.501.583
Konstruksi	1.131.097.813	1.140.424.112
Perkebunan	441.425.000	-
Perdagangan	323.271.661	135.986.858
Jasa persewaan	191.334.780	617.194.883
Lainnya	7.919.169	6.992.883
Total kredit yang diberikan	22.443.508.413	19.171.494.886
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.897.772.129)	(1.798.788.796)
Kredit yang diberikan - neto	20.545.736.284	17.372.706.090

*Processing industry
Transportation & communication line
Financing companies
Gas, water and electricity
Mining
Constructions
Agriculture
Trading
Rental services
Others*

*Total loans
Allowance for impairment losses*

Loans - net

c. Berdasarkan Stage

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

c. Based on Stage

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Nilai tercatat					Carrying value
Saldo awal	16.844.666.010	2.153.669.876	173.159.000	19.171.494.886	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke					<i>Transition to</i>
Stage 1	-	-	-	-	<i>Stage 1</i>
Stage 2	-	(783.998.364)	783.998.364	-	<i>Stage 2</i>
Stage 3	-	-	-	-	<i>Stage 3</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.248.418.788	-	-	13.248.418.788	<i>New financial assets issued or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(10.288.991.356)	(7.618.699)	-	(10.296.610.055)	<i>Derecognized financial assets excluding write-off</i>
Penghapusbukuan	-	-	(173.159.000)	(173.159.000)	<i>Written-off</i>
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	482.893.794	10.470.000	-	493.363.794	<i>Foreign exchange model or parameter changes and other changes</i>
Saldo akhir	20.286.987.236	1.372.522.813	783.998.364	22.443.508.413	Ending balance
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	69.867.404	1.555.762.392	173.159.000	1.798.788.796	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke					<i>Transition to</i>
Stage 1	-	-	-	-	<i>Stage 1</i>
Stage 2	-	(604.239.284)	604.239.284	-	<i>Stage 2</i>
Stage 3	-	-	-	-	<i>Stage 3</i>
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	12.850.796	71.546.900	179.759.080	264.156.776	<i>Net remeasurement of expected credit loss</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31.895.949	-	-	31.895.949	<i>New financial assets issued or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(41.522.035)	(5.556.809)	-	(47.078.844)	<i>Derecognized financial assets excluding write-off</i>
Penghapusbukuan	-	-	(173.159.000)	(173.159.000)	<i>Written-off</i>
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	14.440.516	8.727.936	-	23.168.452	<i>Foreign exchange model or parameter changes and other changes</i>
Saldo akhir	87.532.630	1.026.241.135	783.998.364	1.897.772.129	Ending balance

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Stage (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Nilai tercatat					Carrying value
Saldo awal	15.232.692.077	2.177.339.008	263.819.860	17.673.850.945	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.130.395.353	-	-	6.130.395.353	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(4.518.421.420)	(23.669.132)	(53.389.848)	(4.595.480.400)	Derecognized financial assets excluding write-off
Potongan pinjaman	-	-	(37.271.012)	(37.271.012)	Haircut
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	16.844.666.010	2.153.669.876	173.159.000	19.171.494.886	Ending balance
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	61.539.621	1.128.460.693	238.073.637	1.428.073.951	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Net remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	28.077.684	427.301.699	16.594.687	471.974.070	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(19.749.901)	-	(81.509.324)	(101.259.225)	Derecognized financial assets excluding write-off
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	69.867.404	1.555.762.392	173.159.000	1.798.788.796	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

d. Informasi lain

Selama tahun 2024 dan 2023, Cabang memberikan kredit pemilikan mobil dan kredit pemilikan rumah untuk karyawan dengan jumlah sebesar Rp7.919.169 dan Rp6.992.884. Seluruh kredit ini memiliki tingkat suku bunga yang telah ditentukan dengan jangka waktu berkisar antara 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun untuk kredit kepemilikan mobil dan 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun untuk kredit kepemilikan rumah. Kredit ini dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

10. LOANS (continued)

c. Based on Stage (continued)

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

d. Other information

In 2024 and 2023, the Branch granted car loans and housing loans to employees amounting to Rp7,919,169 and Rp6,992,884 respectively. These loans have a specified interest rate with terms of 3 (three) years to 5 (five) years for car loans and 4 (four) years to 20 (twenty) years for housing loans. These loans are collectible through monthly salary deductions.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Informasi lain (lanjutan)

Kredit yang diberikan dijamin dengan *corporate guarantee*, akun piutang perusahaan, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (giro dan deposito) pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar RpNihil.

10. LOANS (continued)

d. Other information (continued)

Loans are generally collateralised by corporate guarantees, companies' accounts trade receivables, time deposits and other acceptable collateral.

Loans secured by cash collateral (current accounts and time deposits) as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil.

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	74.789.243	-	(76.590)	74.712.653	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	168.556.297	12.871.568	(1.779.345)	179.648.520	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	7.771.900	-	-	7.771.900	Motor vehicles
Total kepemilikan langsung	251.117.440	12.871.568	(1.855.935)	262.133.073	Total direct ownership
Aset hak guna	91.035.726	8.855.641	-	99.891.367	Right-of-use assets
Total biaya perolehan	342.153.166	21.727.209	(1.855.935)	362.024.440	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	(48.438.338)	(8.852.496)	-	(57.290.834)	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	(139.032.941)	(15.390.275)	1.775.833	(152.647.383)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(7.648.906)	(34.324)	-	(7.683.230)	Motor vehicles
Total kepemilikan langsung	(195.120.185)	(24.277.095)	1.775.833	(217.621.447)	Total direct ownership
Aset hak guna	(56.784.361)	(15.823.960)	-	(72.608.321)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(251.904.546)	(40.101.055)	1.775.833	(290.229.768)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	90.248.620			71.794.672	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	57.661.064	23.428.731	(6.300.552)	74.789.243	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	167.336.539	6.343.447	(5.123.689)	168.556.297	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	7.771.900	-	-	7.771.900	Motor vehicles
Total kepemilikan langsung	232.769.503	29.772.178	(11.424.241)	251.117.440	Total direct ownership
Aset hak guna	81.228.749	9.806.977	-	91.035.726	Right-of-use assets
Total biaya perolehan	313.998.252	39.579.155	(11.424.241)	342.153.166	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	(48.099.725)	(6.639.165)	6.300.552	(48.438.338)	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	(121.146.819)	(22.998.609)	5.112.487	(139.032.941)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(7.614.583)	(34.323)	-	(7.648.906)	Motor vehicles
Total kepemilikan langsung	(176.861.127)	(29.672.097)	11.413.039	(195.120.185)	Total direct ownership
Aset hak guna	(41.639.266)	(15.145.095)	-	(56.784.361)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(218.500.393)	(44.817.192)	11.413.039	(251.904.546)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	95.497.859			90.248.620	Net book value

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.101.055 dan Rp44.817.192 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp139.275.414 dan Rp144.813.680 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.712.765 kepada PT China Taiping Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap yang dicatat sebagai bagian pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Hasil penjualan	31.850	144.855
Nilai buku	(3.511)	(2.038)
Keuntungan penjualan aset tetap	28.339	142.817

Proceeds from sale
Net book value

Gain on sale of fixed assets

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets.

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

The following table presents the right-of-use expenses reported in the statements of profit or loss:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Bangunan		
Beban penyusutan aset hak guna	15.823.960	15.145.095
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.423.972	2.057.882
Total	17.247.932	17.202.977

Building
Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense of lease liabilities

Total

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan kontrak sewa atas gedung kantor dengan pihak ketiga.

Right of use assets as of December 31, 2024 and 2023 represent lease contracts for office buildings with third parties.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Cabang melakukan perjanjian sewa aset dengan periode sewa berkisar antara 2 - 5 tahun.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	27.482.857	33.398.753
Penambahan selama tahun berjalan	8.855.641	9.806.977
Penambahan bunga	1.423.972	2.057.882
Pembayaran	(15.037.601)	(17.780.755)
Total	22.724.869	27.482.857

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing adalah sebesar Rp1.423.972 dan Rp2.057.882 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Branch entered into an asset lease agreement with lease period ranging from 2 - 5 years.

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Beginning balance		
Additions for the current year		
Accretion of interest		
Payments		
Total	22.724.869	27.482.857

The balances of interest expense from lease liabilities amounts to Rp1,423,972 and Rp2,057,882 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Deposito berjangka valas		
devisa hasil ekspor	901.320.000	1.955.419.000
Setoran jaminan	9.540.683	9.555.032
Beban dibayar dimuka	9.459.365	6.366.139
Rekening dalam penyelesaian	2.007.500	-
Uang muka	1.462.259	2.635.672
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	1.453.141	292.278
Total	925.242.948	1.974.268.121

Deposito berjangka valas devisa hasil ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

12. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Term deposit foreign exchange		
export proceeds		
Security deposits		
Prepayments		
Unsettled account		
Advances		
Others (below Rp1,000,000)		
Total	925.242.948	1.974.268.121

Term deposits of foreign exchange from export proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah	109.444.841	139.532.119
Dolar Amerika Serikat	-	104.443.263
Total tagihan akseptasi	109.444.841	243.975.382
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.566)	(12.617)
Tagihan akseptasi - neto	109.432.275	243.962.765

b. Berdasarkan Stage

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Nilai tercatat				
Saldo awal	243.975.382	-	-	243.975.382
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	109.444.841	-	-	109.444.841
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(243.975.382)	-	-	(243.975.382)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Saldo akhir	109.444.841	-	-	109.444.841
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian				
Saldo awal	12.617	-	-	12.617
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.566	-	-	12.566
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(12.617)	-	-	(12.617)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Saldo akhir	12.566	-	-	12.566

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLE

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

Rupiah	
United States Dollar	
Total acceptance receivables	
Allowance for impairment losses	
Acceptance receivables - net	

b. Based on Stage

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows:

Carrying value	
Beginning balance	
Transition to	
Stage 1	
Stage 2	
Stage 3	
Net remeasurement of carrying value	
New financial assets issued or purchased	
Derecognized financial assets excluding write-off	
Written-off	
Foreign exchange model or parameter changes and other changes	
Ending balance	
Allowance for expected credit loss	
Beginning balance	
Transition to	
Stage 1	
Stage 2	
Stage 3	
Net remeasurement of expected credit loss	
New financial assets issued or purchased	
Derecognized financial assets excluding write-off	
Written-off	
Foreign exchange model or parameter changes and other changes	
Ending balance	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

b. Berdasarkan Stage (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Nilai tercatat				
Saldo awal	144.912.826	-	-	144.912.826
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	243.975.382	-	-	243.975.382
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(144.912.826)	-	-	(144.912.826)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Saldo akhir	243.975.382	-	-	243.975.382
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian				
Saldo awal	14.697	-	-	14.697
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.617	-	-	12.617
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(14.697)	-	-	(14.697)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Saldo akhir	12.617	-	-	12.617

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

**13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

b. Based on Stage (continued)

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows: (continued)

Carrying value
Beginning balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of carrying value
New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets excluding write-off
Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Ending balance
Allowance for expected credit loss
Beginning balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of expected credit loss
New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets excluding write-off
Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible acceptance receivables.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

**13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

c. Liabilitas akseptasi

c. Acceptance payables

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	109.444.841	139.532.119	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	104.443.263	United States Dollar
Total	109.444.841	243.975.382	Total

14. SIMPANAN NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 27 dan 32.

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Notes 27 and 32.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	16.201.118.821	13.367.888.874	Current accounts
Deposito berjangka	4.151.217.349	3.955.852.249	Time deposits
Tabungan	534.734.336	483.879.566	Saving accounts
	20.887.070.506	17.807.620.689	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	26.620.652.547	24.543.928.195	Current accounts
Deposito berjangka	3.232.644.784	3.466.188.781	Time deposits
Tabungan	720.022.529	860.900.588	Saving accounts
	30.573.319.860	28.871.017.564	
Total	51.460.390.366	46.678.638.253	Total

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari simpanan dalam dolar Amerika Serikat.

Deposits from customers in foreign currencies primarily represent United States dollar.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, letters of credit dan bank garansi

b. Amounts blocked and pledged as loans, letters of credit and bank guarantee collateral

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	79.231.543	28.408.588	United States Dollar
Rupiah	15.491.268	58.121.466	Rupiah
Total	94.722.811	86.530.054	Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Yuan China	1.419.133.370	3.280.779.631
Rupiah	115.742.465	32.654.907
Dolar Amerika Serikat	90.949.760	98.107.701
Total	1.625.825.595	3.411.542.239

Chinese Yuan
Rupiah
United States Dollar

Total

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Giro	1.625.825.595	3.411.542.239

Current accounts

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah kurang dari satu bulan sampai dengan satu bulan.

The terms of deposits from other banks in *call money* are from less than one month to one month period.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Utang pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	31.384.184	39.958.052
Pasal 29 dan 26 Ayat (4)	16.506.124	155.556.313
Subtotal	47.890.308	195.514.365
Utang pajak lainnya:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.540.265	3.420.464
Pasal 23 dan 26	197.637	433.504
Pasal 4 (2)	24.196.765	17.506.580
Lain-lain	217.038	106.205
Subtotal	26.151.705	21.466.753
Total	74.042.013	216.981.118

Corporate income taxes payable:
Article 25
Articles 29 and 26 paragraph (4)

Subtotal

Other taxes payable:
Income tax
Article 21
Articles 23 and 26
Article 4 (2)
Others

Subtotal

Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Kini	444.555.666	466.239.586
Tangguhan	117.895.689	(81.775.039)
Pajak atas laba cabang	78.807.595	82.651.561
Total	641.258.950	467.116.108

Current
Deferred
Branch profit tax

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak	2.290.111.886	1.788.728.455
Perbedaan permanen:		
Kenikmatan natura	-	190.479
Lainnya	28.283.534	22.401.547
Perbedaan waktu:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.640.375)	300.062.853
Penyisihan imbalan kerja	22.953.540	7.908.078
Penyisihan gaji ke 13 dan 14	572.142	3.435.900
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	37.549.131	(8.493.481)
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(2.589.602)	(2.145.504)
Penyisihan pembayaran bonus	6.512.959	7.235.197
Keuntungan penjualan aset tetap	(45.643)	(52.678)
Penghasilan kena pajak	2.020.707.572	2.119.270.846
Beban pajak penghasilan	444.555.666	466.239.586
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(506.857.137)	(393.334.834)
	(62.301.471)	72.904.752
Pajak atas laba cabang	78.807.595	82.651.561
Total	16.506.124	155.556.313

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Income before tax expense
Permanent differences:
 Benefit in kind
 Others
Timing differences:
 Allowance for impairment losses
 Provision for employee benefits
 Provision for 13th and 14th salary

Unrealised loss/(gain) on derivative transactions
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Provision for bonus
Gain on fixed asset disposal

Taxable income

Income tax expense
Prepaid income tax

Branch profit tax

Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cabang telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan sebesar 22%.

Pajak atas laba Cabang dalam tahun berjalan 2024 dan 2023 adalah sebesar 5% dari penghasilan kena pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan SPT Cabang yang disampaikan ke Kantor Pajak.

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Cabang sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak	2.290.111.886	1.788.728.455
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
	503.824.615	393.520.260
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	6.222.377	4.970.264
Pajak atas laba cabang	78.807.595	82.651.563
Dampak aset pajak tangguhan atas hapus buku yang tidak diakui secara perpajakan	40.794.537	-
Penyesuaian tarif pajak	11.609.826	(14.025.979)
Beban pajak	641.258.950	467.116.108

Tarif pajak efektif rata-rata (beban pajak dibagi laba sebelum beban pajak) Cabang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 28,00% dan 26,11%.

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (lanjutan)

The Branch has calculated its corporate income tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 based on the Law of the Republic Indonesia No. 7 Year 2021 regarding harmonization (UU HPP) of tax regulations was enacted and Provided 22% flat rate of corporate income tax.

The Branch profit tax for the year is calculated in 2024 and 2023 at 5% of taxable income after deducting corporate income tax expense.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2024, will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2023 conformed with the Branch's annual tax return filed to the Tax Office.

- d. The reconciliation between the Branch's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense are as follows:

Income before tax expense
Enacted marginal tax rate
Permanent differences at enacted marginal tax rate
Branch profit tax
Deferred tax assets impact on write-off which not recognized by tax
Tax rate adjustment
Income tax expense

Branch's average effective tax rate (tax expenses divided income before tax expense) for the year ended December 31, 2024 and 2023 are 28.00% and 26.11%, respectively.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih

2024				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	381.668.650	(134.718.394)	-	246.950.256
Penyisihan imbalan kerja	12.579.249	5.944.967	(691.705)	17.832.511
Penyisihan bonus	7.759.613	1.686.856	-	9.446.469
Penyisihan gaji ke-13 dan 14	14.343.846	148.185	-	14.492.031
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(653.566)	(682.528)	-	(1.336.094)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(10.562.379)	9.725.225	-	(837.154)
Total aset/(liabilitas) pajak Tangguhan	405.135.413	(117.895.689)	(691.705)	286.548.019
2023				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	301.730.830	79.937.820	-	381.668.650
Penyisihan imbalan kerja	11.024.795	1.830.192	(275.738)	12.579.249
Penyisihan bonus	5.373.106	2.386.507	-	7.759.613
Penyisihan gaji ke-13 dan 14	13.966.539	377.307	-	14.343.846
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(96.591)	(556.975)	-	(653.566)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(8.362.567)	(2.199.812)	-	(10.562.379)
Total aset/(liabilitas) pajak Tangguhan	323.636.112	81.775.039	(275.738)	405.135.413

Deferred tax assets/
(liabilities):
Allowance for impairment
losses
Provision for employee benefits
Provision for bonus
Provision for 13th and 14th salary
Depreciation of fixed assets
and right-of-use assets
Unrealised gain on derivative
transactions

**Total deferred tax
asset/(liabilities)**

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 74 Tahun 2024, Cabang telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp362.714.889 diakui dan dibebankan seluruhnya pada tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Cabang pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp93.943.156.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, the Branch has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp362,714,889 will be recognised and fully charged on the fiscal year 2024. In relation to the above, the Branch will utilize deferred tax assets amounting to Rp93,943,156 in the fiscal year 2024.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realised in the future period.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Imbalan pasca-kerja manajemen jangka pendek	11.801.596	3.030.563
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	68.851.391	48.568.527
	80.652.987	51.599.090

Cabang mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Yusi dan Rekan, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Maret 2025 dan 13 Maret 2024. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefits*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto tahunan	6,46% - 7,11%	6,37% - 7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,50%	8,50%
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table
Tingkat cacat	5% dari TMI 2019/ 5% of TMI 2019	5% dari TMI 2019/ 5% of TMI 2019
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 30 dan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun/5% up to age 30, then linearly decrease down to 0% at age 55 years old	5% sampai usia 30 dan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun/5% up to age 30, then linearly decrease down to 0% at age 55 years old
Usia pensiun normal	58 tahun/years old	57 tahun/years old
Usia pensiun dini	Masa kerja 10 tahun dengan minimal usia 50 tahun/10 years of service with minimum age 50 years old	-

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Liabilities for employees' benefits consist as follows:

Short term post-employment benefits of management
Pension and other post retirement obligations

Branch determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation as of December 31, 2024 and 2023 and performed by an independent actuary, KKA Yusi dan Rekan, based on its reports dated March 25, 2025 and March 13, 2024, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "*Projected Unit Credit*" method with the following assumptions:

Annual discount rate

Annual salary growth rate
Mortality rate

Disability rate

Withdrawal rate

Normal retirement age
Early retirement age

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	9.702.024	5.099.711
Beban bunga	3.165.348	2.959.460
Biaya jasa perubahan program	10.783.738	(2.281.296)
Pengukuran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(36.668)	(66.062)
Total beban imbalan kerja	23.614.442	5.711.813

Expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Service cost for plan amendments
Remeasurement of other long-term employee benefits
Total employee benefits expense

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Liabilitas pada awal tahun	48.568.527	42.566.775
Pencadangan tahun berjalan	23.614.442	5.711.813
Pembayaran selama tahun berjalan	(660.902)	(774.688)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(2.670.676)	1.064.627
Liabilitas pada akhir tahun	68.851.391	48.568.527

Liability at beginning of year
Provision during the year
Payments during the year
Total amount recognised in other comprehensive income

Liability at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liability for employee benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Saldo pada awal tahun	48.568.527	42.566.775
Beban jasa kini	9.702.024	5.099.711
Beban bunga	3.165.348	2.959.460
Pengukuran kembali aktuarial	10.783.738	(2.281.296)
Manfaat yang dibayarkan	(660.902)	(774.688)
Pengukuran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(2.707.344)	998.565
Saldo pada akhir tahun	68.851.391	48.568.527

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Remeasurement of defined benefit plan
Benefits paid
Remeasurement of other long-term employee benefits

Balance at end of year

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Saldo pada awal tahun	8.349.429	7.284.802
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	2.670.676	1.064.627
Saldo akhir	11.020.105	8.349.429

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
31 Desember 2024				
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.298.193)	6.012.737	5.512.325	(4.958.594)
31 Desember 2023				
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.059.722)	4.621.299	4.187.732	(3.764.945)

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
0 sampai 1 tahun	1.322.166	612.351
1 sampai 5 tahun	37.242.785	23.335.331
6 sampai 10 tahun	54.584.547	42.200.232
Di atas 10 tahun	796.950.898	722.038.304
Saldo akhir	890.100.396	788.186.218

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 16,31 tahun dan 17,57 tahun.

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The movements in the balance of actuarial gain charged to other comprehensive income, gross of deferred tax are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increment rate by 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

December 31, 2024	
Effect on present value of employee benefits obligation	
December 31, 2023	
Effect on present value of employee benefit obligation	

The maturity of present value of benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

0 to 1 years	
1 to 5 years	
6 to 10 years	
Beyond 10 years	
Ending balance	

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are 16.31 years and 17.57 years, respectively.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dari fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, bank garansi dan *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan masing-masing adalah sebesar Rp14.546.516 dan Rp14.725.714.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan *staging* adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, estimated losses on commitments and contingencies from unused loan facilities, bank guarantees and outstanding irrevocable letters of credit amounting to Rp14,546,516 and Rp14,725,714, respectively.

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances by staging are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total	
Nilai tercatat					Carrying value
Saldo awal	13.563.954.240	-	-	13.563.954.240	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.941.147.869	-	-	6.941.147.869	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(9.140.471.074)	-	-	(9.140.471.074)	Derecognized financial assets (excluding write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	34.898.778	-	-	34.898.778	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	11.399.529.813	-	-	11.399.529.813	Ending balance
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian					Allowance for expected credit loss
Saldo awal	14.725.714	-	-	14.725.714	Beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	1.738.920	-	-	1.738.920	Net remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.712.656	-	-	6.712.656	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(8.981.231)	-	-	(8.981.231)	Derecognized financial assets (excluding write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	350.457	-	-	350.457	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Saldo akhir	14.546.516	-	-	14.546.516	Ending balance

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan *staging* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Nilai tercatat				
Saldo awal	13.196.672.837	3.905.888	-	13.200.578.725
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.412.245.776	-	-	8.412.245.776
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(8.044.964.373)	(3.905.888)	-	(8.048.870.261)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Saldo akhir	13.563.954.240	-	-	13.563.954.240
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian				
Saldo awal	23.351.838	583.520	-	23.935.358
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.278.832	-	-	9.278.832
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya (kecuali hapus buku)	(17.756.571)	(583.520)	-	(18.340.091)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(148.385)	-	-	(148.385)
Saldo akhir	14.725.714	-	-	14.725.714

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontijensi.

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances by staging are as follows: (continued)

Carrying value
Beginning balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of carrying value
New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets excluding write-off
Written-off
Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Ending balance
Allowance for expected credit loss
Beginning balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of expected credit loss
New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets excluding write-off
Written-off
Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible commitments and contingencies.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain pada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26.

19. OTHER LIABILITIES

Other liabilities to related parties are disclosed in Note 26.

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Deposito berjangka valas devisa hasil ekspor	901.320.000	1.955.419.000	Time deposit foreign exchange of exports
Setoran jaminan	590.000.230	509.081.939	Security deposits
Kiriman uang yang belum terselesaikan	478.203.636	40.822.758	Inward remittance
Bonus yang masih harus dibayar	83.655.607	85.341.539	Accrued bonus
Pengiriman uang ke luar negeri	48.647.132	30.450.098	Outward remittance
Komisi diterima dimuka	26.815.647	32.203.265	Unearned commission
Liabilitas sewa	22.724.869	27.482.857	Lease liabilities
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	-	49.190.556	Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation
Lain-lain	13.269.178	26.991.857	Others
Total	2.164.636.299	2.756.983.869	Total

Deposito berjangka valas devisa hasil ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Time deposits foreign exchange of exports is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

20. SIMPANAN DAN PENYERTAAN KANTOR PUSAT

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh Kantor Pusat, untuk tujuan modal kerja dan memenuhi persyaratan jumlah dana yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *declared* dana usaha Cabang adalah sebagai berikut:

20. DEPOSITS AND INVESTMENT FROM HEAD OFFICE

Deposits from head office represent the funds placed in Indonesia by the Head Office for working capital purposes and meeting the requirement of funds declared by Financial Services Authority ("OJK"), which are rolled-over on a periodical basis.

As of December 31, 2024 and 2023, declared operating fund of the Branch are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Simpanan dari Kantor Pusat (2023: USD320.000.000 (nilai penuh) dan konversi laba yang belum ditransfer sebesar Rp680.000.000; 2021 dan Rp500.500.000 ; 2022 USD 320.000.000 (nilai penuh))	6.330.900.000	6.107.540.000	Deposits from Head Office (2023: USD320,000,000 (full amount) and converted unremitted earnings amounting Rp680,000,000; 2021: and Rp500,500,000; 2022 USD320,000,000 (full amount))
Penyertaan Kantor Pusat	666.530.000	666.530.000	Head office investments
Total	6.997.430.000	6.774.070.000	Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN DAN PENYERTAAN KANTOR PUSAT
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 Agustus 2015, setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan mengacu kepada Surat OJK No. S-37/PB.32/2015 tanggal 20 April 2015, Cabang melakukan konversi simpanan Kantor Pusat sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) menjadi penyertaan Kantor Pusat sebesar Rp666.530.000.

Pada tanggal 3 Januari 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited ("Kantor Pusat") telah menyampaikan tambahan *declared* dana usaha sebesar USD70.000.000 (nilai penuh), sehingga *declared* dana usaha Cabang meningkat dari USD250.000.000 (nilai penuh) menjadi USD320.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Februari 2020, setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan mengacu kepada Surat OJK No. SR- 23/PB.322/2020 tanggal 20 Februari 2020, Cabang melakukan konversi sebagian dari laba yang belum ditransfer menjadi penambahan *declared* dana usaha sebesar Rp680.000.000. Konversi laba yang belum ditransfer tersebut telah dibukukan Cabang pada akun Simpanan dari Kantor Pusat.

Pada tanggal 14 Juni 2022, setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan mengacu kepada Surat OJK No. S-102/PB.322/2022 tanggal 14 Juni 2022, Cabang melakukan konversi sebagian dari laba yang belum ditransfer menjadi penambahan *declared* dana usaha sebesar Rp500.500.000. Konversi laba belum ditransfer tersebut telah dibukukan Cabang pada akun Simpanan dari Kantor Pusat.

Declared dana usaha diakui sebagai liabilitas dan dipergunakan dalam perhitungan rasio kecukupan modal ("KPM").

Simpanan dari Kantor Pusat termasuk simpanan lainnya pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar RpNihil.

**20. DEPOSITS AND INVESTMENT FROM HEAD
OFFICE (continued)**

On August 4, 2015, after approval by OJK with reference to OJK Letter No.S-37/PB.32/2015 dated April 20, 2015, the Branch converted deposits from Head Office amounting to USD50,000,000 (full amount) into Head Office investment amounting to Rp666,530,000.

On January 3, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited ("Head Office") has conveyed additional declared operating fund amounting USD70,000,000 (full amount), therefore the Branch declared operating fund increase from USD250,000,000 (full amount) to USD320,000,000 (full amount).

On February 20, 2020, after approval by OJK with reference to OJK Letter No. SR-23/PB.322/2020 dated February 20, 2020, the Branch partially converted unremitted earnings to declared operating fund amounting to Rp680,000,000. The converted unremitted earnings has been booked by the Branch as Deposits from Head Office account.

On June 14, 2022, after approval by OJK with reference to OJK Letter No.S-102/PB.322/2022 dated June 14, 2022, the Branch partially converted unremitted earnings to declared operating fund amounting to Rp500,500,000. The converted unremitted earnings has been booked by the Branch as Deposits from Head Office account.

Declared operating fund is recognised as liability and used in the calculation of the Branch's capital adequacy ratio ("CAR").

Deposits from Head Office including other deposits as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to RpNil.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26.

21. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.436.771.230	1.321.701.274	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	1.373.278.505	1.259.735.339	Loans
Obligasi Pemerintah	500.068.264	378.937.880	Government bonds
Sekuritas Bank Indonesia	424.354.235	46.065.080	Bank Indonesia securities
Penempatan pada bank lain	124.870.215	57.028.940	Placements with other banks
Wesel ekspor	86.862.024	96.674.364	Bills receivable
Giro pada bank lain	37.367.804	24.575.724	Current account with other banks
Total	3.983.572.277	3.184.718.601	Total

22. BEBAN BUNGA

Beban bunga pada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26.

22. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Simpanan nasabah	1.039.146.801	695.664.011	Deposits from customers
Premi Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS")	124.077.945	104.538.646	Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation ("LPS")
Simpanan dari bank lain	21.802.577	18.035.860	Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	435.867	144.112.015	Deposits from Head Office
Total	1.185.463.190	962.350.532	Total

23. GAJI DAN IMBALAN KERJA

Gaji dan imbalan kerja pada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26.

23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Salaries and employee benefits with related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	157.352.339	152.598.310	Salaries and allowance
Bonus	41.013.950	38.561.694	Bonus
Jaminan kesehatan	39.780.816	22.483.050	Health Insurance
Pelatihan	5.820.730	5.595.813	Training
Lain-lain	4.688.671	4.372.321	Others
Total	248.656.506	223.611.188	Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Gaji dan tunjangan pada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and other compensation benefits with related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 11)	40.101.055	44.817.192	Depreciation of fixed assets and right of use of assets (Note 11)
Iuran OJK	31.206.124	30.902.844	OJK fees
Jasa teknologi informasi	13.738.814	11.028.841	Information technology fees
Alihdaya	12.850.301	11.847.265	Outsource
Sewa	11.973.212	11.687.456	Rental
Komunikasi	11.337.182	12.316.378	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	7.245.789	6.650.170	Repairs and maintenance
Biaya informasi	6.157.363	4.377.752	Information fees
Promosi	3.673.620	4.305.968	Promotion
Listrik dan air	3.634.389	3.419.312	Electricity and water
Perjalanan	3.071.280	2.490.497	Travelling
Perangkat teknologi informasi	2.316.723	2.463.533	IT device
Representasi dan jamuan	1.916.722	1.861.682	Representation and entertainment
Jasa professional	1.756.624	1.856.550	Professional fees
Biaya keanggotaan	1.677.963	1.894.566	Membership fee
Biaya legal	1.360.433	378.295	Legal fees
Jasa pengambilan dan pengiriman kas	1.224.306	746.107	Cash pick up and delivery services
Asuransi	1.053.385	1.067.100	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	2.171.172	3.229.381	Others (below Rp1,000,000)
Total	158.466.457	157.340.889	Total

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2024	2023	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.636.940.979	8.078.747.783	Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	466.576.204	566.213.573	Outstanding irrevocable letters of credit
Liabilitas komitmen - neto	7.103.517.183	8.644.961.356	Commitment liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi yang diterima	3.545.734.846	3.873.466.845	Guarantees received
Bunga kredit non-performing	173.159.000	65.009.009	Interest on non-performing loans
Total tagihan kontinjensi	3.718.893.846	3.938.475.854	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan	4.296.012.630	4.918.992.884	Guarantees issued
Liabilitas kontinjensi - neto	(577.118.784)	(980.517.030)	Contingent liabilities - net

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited.

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
ASET		
Giro pada bank lain (Catatan 6)		
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	79.794.807	118.541.982
Bank of China Limited, Hong Kong	24.975.981	49.710.218
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	5.800.969	7.431.010
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	3.295.525	2.609.653
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	3.070.289	44.343
Bank of China Limited, Cabang Singapura	280.192	190.886
Bank of China Limited, Cabang Sydney	176.427	249.478
Bank of China Limited, Cabang London	121.541	881.429
Total	117.515.731	179.658.999
Tagihan derivatif		
Bank of China Limited, Hong Kong	8.656.750	19.729.359
Total aset dengan pihak pihak-pihak berelasi	126.172.481	199.388.358
Persentase terhadap total aset	0,18%	0,31%
LIABILITAS		
Simpanan dari Kantor Pusat		
<i>Declared</i> dana usaha		
Bank of China Limited, Hong Kong	6.330.900.000	6.107.540.000
Liabilitas lain-lain		
Komisi diterima dimuka		
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	1.030.189	82.636
Bank of China Limited, Cabang Shandong	645.764	626.717
Bank of China Limited, Cabang Hubei	610.942	41.518
Bank of China Limited, Cabang Jiangxi	525.419	-
Bank of China Limited, Cabang Jiangsu	340.025	284.733
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	339.034	381.682
Bank of China Limited, Hong Kong	221.158	377.220

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited.

The amounts of transactions with related parties are as follows:

ASSETS	
Current accounts with other banks (Note 6)	
Bank of China Limited, Shanghai Branch	
Bank of China Limited, Hong Kong	
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)	
Bank of China Limited, Frankfurt Branch	
Bank of China Limited, Tokyo Branch	
Bank of China Limited, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Sydney Branch	
Bank of China Limited, London Branch	
Total	
Derivative receivables	
Bank of China Limited, Hongkong	
Total assets with related parties	
Percentage to total assets	
LIABILITIES	
Deposits from Head Office	
<i>Declared</i> operating fund	
Bank of China Limited, Hong Kong	
Other liabilities	
Unearned Commission	
Bank of China Limited, Shanghai Branch	
Bank of China Limited, Shandong Branch	
Bank of China Limited, Hubei Branch	
Bank of China Limited, Jiangxi Branch	
Bank of China Limited, Jiangsu Branch	
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)	
Bank of China Limited, Hong Kong	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Liabilitas lain-lain (lanjutan)		
Bank of China Limited, Cabang Shenzhen	97.952	72.086
Bank of China Limited, Cabang Anhui	68.111	186.400
Bank of China Limited, Cabang Guangdong	25.019	54.977
Bank of China Limited, Cabang Shuzhou	7.451	5.429
Bank of China Limited, Cabang Hainan	-	17.234
Bank of China Limited, Cabang Chongqing	-	1.016
Bank of China Limited, Cabang Xian	-	238
Total	3.911.064	2.131.886
Liabilitas derivatif		
Bank of China Limited, Hong Kong	22.304.235	3.271.359
Total liabilitas dengan pihak-pihak berelasi	6.357.115.299	6.112.943.245
Persentase terhadap total liabilitas	10,24%	10,27%
REKENING KANTOR PUSAT		
Penyertaan Kantor Pusat Bank of China Limited, Hong Kong	666.530.000	666.530.000
Persentase terhadap rekening kantor pusat	9,90%	13,12%
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga		
Bank of China Limited, Hong Kong	5.323.698	6.969.450
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	1.148.972	611.274
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	140.693	78.733
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	27.790	18.403
Bank of China Limited, Cabang Sydney	2.430	-
Total	6.643.583	7.677.860
Persentase terhadap total pendapatan bunga	0,17%	0,24%

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The amounts of transactions with related parties are as follows: (continued)

Other liabilities (continued)	
Bank of China Limited, Shenzhen Branch	
Bank of China Limited, Anhui Branch	
Bank of China Limited, Guangdong Branch	
Bank of China Limited, Shuzhou Branch	
Bank of China Limited, Hainan Branch	
Bank of China Limited, Chongqing Branch	
Bank of China Limited, Xian Branch	
Total	
Derivative payables	
Bank of China Limited, Hongkong	
Total liabilities with related parties	
Percentage to total liabilities	
HEAD OFFICE ACCOUNTS	
Head Office Investment Bank of China Limited, Hong Kong	
Percentage to head office accounts	
OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Interest income	
Bank of China Limited, Hong Kong	
Bank of China Limited, Shanghai Branch	
Bank of China Limited, Frankfurt Branch	
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)	
Bank of China Limited, Sydney Branch	
Total	
Percentage to total interest income	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Beban bunga		
Bank of China Limited, Hong Kong	435.867	144.112.015
Persentase terhadap total beban bunga	0,04%	14,98%
Beban provisi dan komisi		
Bank of China Limited, Hong Kong	17.275.748	14.174.566
Persentase terhadap total beban provisi dan komisi	48,43%	49,41%
Beban umum dan administrasi		
Bank of China Limited, Hong Kong	3.903.855	7.540.684
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	3.445.647	3.488.156
Total	7.349.502	11.028.840
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	4,64%	7,01%

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Komitmen dan kontijensi		
Bank of China Limited, Cabang Qingdao	380.640.039	281.725.941
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	379.451.302	1.472.804.855
Bank of China Limited, Cabang Hubei	337.592.710	11.022.457
Bank of China Limited, Cabang Jiangxi	329.882.453	-
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	288.565.952	97.199.650
Bank of China Limited, Cabang Shenzhen	118.995.514	107.470.583
Bank of China Limited, Cabang Nanjing	118.502.485	108.915.974
Bank of China Limited, Cabang Shandong	112.809.055	112.809.055
Bank of China Limited, Cabang Anhui	98.440.590	155.801.510
Bank of China Limited, Cabang Guangdong	88.622.432	108.733.926
Bank of China Limited, Hong Kong	73.282.083	121.385.849
Bank of China Limited, Cabang Chengdu	29.926.889	3.695.280

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The amounts of transactions with related parties are as follows: (continued)

Interest income
Bank of China Limited, Hong Kong
Persentase to total interest expense
Fee and commission expenses
Bank of China Limited, Hong Kong
Persentase to total fee and commission expenses
General and administrative
Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Total
Persentase to total general and administrative expenses

Commitment and contingencies
Bank of China Limited, Qingdao Branch
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Hubei Branch
Bank of China Limited, Jiangxi Branch
Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Shenzhen Branch
Bank of China Limited, Nanjing Branch
Bank of China Limited, Shandong Branch
Bank of China Limited, Anhui Branch
Bank of China Limited, Guangdong Branch
Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Chengdu Branch

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Komitmen dan kontijensi (lanjutan)		
Bank of China Limited, Cabang Henan	27.750.000	27.750.000
Bank of China Limited, Cabang Hainan	20.000.000	20.000.000
Bank of China Limited, Cabang Suzhou	16.752.669	23.820.000
Bank of China Limited, Cabang Zhejiang	3.959.402	-
Bank of China Limited, Cabang Chongqing	470.633	508.805
Bank of China Limited, Cabang Tianjin	-	103.557.620
Bank of China Limited, Cabang Shaanxi	-	54.459
Total	2.425.644.208	2.757.255.964
Persentase terhadap jumlah komitmen dan kontijensi	56,46%	56,05%

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Cabang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Manajemen Kunci		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan tunjangan	22.122.860	23.810.120
Bonus	7.096.188	6.588.004
Total	29.219.048	30.398.124
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan imbalan kerja	11,75%	13,59%

Personil manajemen kunci cabang adalah *Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager, Compliance and Human Resources Director, dan Corporate Marketing Director.*

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The amounts of transactions with related parties are as follows: (continued)

Commitment and contingencies (continued)
Bank of China Limited, Henan Branch
Bank of China Limited, Hainan Branch
Bank of China Limited, Suzhou Branch
Bank of China Limited, Zhejiang Branch
Bank of China Limited, Chongqing Branch
Bank of China Limited, Tianjin Branch
Bank of China Limited, Shaanxi Branch
Total
Percentage to total commitment and contingencies

Salaries and other compensation benefits incurred for the Branch's key management are as follows:

Key Management
Short-term employee benefits
Salaries and allowance
Bonus
Total
Percentage to total salaries and employee benefits expense

Key management personnel of the branch includes *Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager, Compliance and Human Resources Director, and Corporate Marketing Director.*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Bank adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut.

Risiko Kredit

Cabang secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Cabang. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dari manajemen kredit, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Cabang.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Cabang terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi aset keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau pendukung kredit lainnya:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Aset keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	4.148.325.371	4.659.315.122
Giro pada bank lain - bruto	2.050.723.457	1.543.202.276
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	10.100.138.739	23.211.432.706
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	28.619.776.304	13.345.129.753
Wesel ekspor - bruto	1.232.240.344	970.570.348
Kredit yang diberikan - bruto	22.443.508.413	19.171.494.886
Tagihan derivatif	142.154.707	65.308.342
Tagihan akseptasi - bruto	109.444.841	243.975.382
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	436.357.366	590.652.192
Aset lain-lain	911.456.080	1.964.974.032
	70.194.125.622	65.766.055.039
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.898.781.098)	(1.799.102.049)
	68.295.344.524	63.966.952.990

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks associated with the Bank's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign exchange risk. The Board of Directors reviews and approves policies to manage each of these risks.

Credit Risk

The Branch continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements are minimised, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalised credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Branch. Specific lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Branch.

The following table presents the Branch's maximum exposure to credit risk of financial instrument on the statement of financial assets and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

Financial assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - gross
Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Marketable securities - amortised cost
Bills receivables - gross
Loans - gross
Derivative receivables
Acceptance receivables - gross
Accrued interest income
Other assets
Allowance for impairment losses

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Komitmen dan Kontinjensi			Commitments and Contingencies
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.636.940.979	8.078.747.783	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	466.576.204	566.213.573	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	4.296.012.630	4.918.992.884	Guarantees issued
	11.399.529.813	13.563.954.240	

Untuk kredit yang diberikan, Cabang menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Cabang dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Cabang menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Cabang akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

For the loans and receivables, the Branch uses the collateral to minimise the credit risk. Loans and receivables in the Branch are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, the Branch determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) financial collateral (securities).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Branch will use the collateral as the last resort to fulfill counterparty obligations.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The disclosure on the concentration of maximum credit risk concentration by industry sector are as follows:

31 Desember/December 31, 2024							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non-banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Giro pada Bank Indonesia	4.148.325.371	-	-	-	-	4.148.325.371	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.050.723.457	-	-	-	2.050.723.457	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	8.226.243.739	1.873.895.000	-	-	-	10.100.138.739	Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	-	-	-	-	-	-	and other banks
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	28.619.776.304	-	-	-	-	28.619.776.304	Marketable securities amortised cost
Wesel ekspor	-	-	-	1.232.240.344	-	1.232.240.344	Bills receivable
Kredit yang diberikan	-	369.863.873	890.083.456	21.175.641.915	7.919.169	22.443.508.413	Loans
Tagihan derivatif	-	8.656.750	-	133.497.957	-	142.154.707	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	109.444.841	-	109.444.841	Acceptance receivables
Pendapatan bunga masih akan diterima	163.656.445	4.576.803	4.569.232	263.548.864	6.022	436.357.366	Accrued interest income
Aset lain-lain	901.915.397	-	-	9.540.683	-	911.456.080	Other assets
	42.059.917.256	4.307.715.883	894.652.688	22.923.914.604	7.925.191	70.194.125.622	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(1.898.781.098)	Allowance for impairment losses
						68.295.344.524	
Komitmen dan Kontinjensi							Commitments and Contingencies
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	1.586.028.125	5.050.912.854	-	6.636.940.979	Unused loan commitments granted to customers
Irrevocable letters of credit	-	-	-	466.576.204	-	466.576.204	Outstanding irrevocable letters of credit
yang masih berjalan	-	-	-	4.296.012.630	-	4.296.012.630	Guarantees issued
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	-	
	-	-	1.586.028.125	9.813.501.688	-	11.399.529.813	
31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non-banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Giro pada Bank Indonesia	4.659.315.122	-	-	-	-	4.659.315.122	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.543.202.276	-	-	-	1.543.202.276	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	22.811.110.706	400.322.000	-	-	-	23.211.432.706	Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	-	-	-	-	-	-	and other banks
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	13.345.129.753	-	-	-	-	13.345.129.753	Marketable securities amortised cost
Wesel ekspor	-	-	-	970.570.348	-	970.570.348	Bills receivable
Kredit yang diberikan	-	-	1.009.730.695	18.154.771.308	6.992.883	19.171.494.886	Loans
Tagihan derivatif	-	44.887.188	-	20.421.154	-	65.308.342	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	243.975.382	-	243.975.382	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	381.382.737	179.477	4.357.792	204.726.985	5.201	590.652.192	Accrued interest income
Aset lain-lain	1.955.419.000	-	-	9.555.032	-	1.964.974.032	Other assets
	43.152.357.318	1.988.590.941	1.014.088.487	19.604.020.209	6.998.084	65.766.055.039	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(1.799.102.049)	Allowance for impairment losses
						63.966.952.990	
Komitmen dan Kontinjensi							Commitments and Contingencies
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	571.486.071	7.507.261.712	-	8.078.747.783	Unused loan commitments granted to customers
Irrevocable letters of credit	-	-	-	566.213.573	-	566.213.573	Outstanding irrevocable letters of credit
yang masih berjalan	-	-	-	4.918.992.885	-	4.918.992.885	Guarantees issued
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	-	
	-	-	571.486.071	12.992.468.170	-	13.563.954.241	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Kebijakan kelancaran likuiditas Cabang berdasarkan kebutuhan dana, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan kredit tambahan.

Sumber dan jatuh tempo deposito diatur untuk menghindari berlebihan konsentrasi dana dan penahanan aset yang lancar di tingkat tertentu untuk menjamin tingkat likuiditas secara terus menerus.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskontokan:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

The Branch's liquidity policy is based on the funding requirements, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional lending.

The source and maturity of deposits are managed to avoid undue concentrations of funding and appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows:

31 Desember/December 31, 2024							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual Maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	51.511.449.442	44.076.528.233	3.380.948.579	2.394.535.276	1.223.371.972	436.065.382	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.625.825.595	1.625.825.595	-	-	-	-	- other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	6.330.900.000	6.330.900.000	-	-	-	-	- Deposits from Head Office
Liabilitas derivatif	138.952.608	-	67.780.724	71.171.884	-	-	- Deposits from Derivative payables
Liabilitas akseptasi	109.444.841	-	-	49.795.260	59.649.581	-	- Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	58.871.578	-	25.919.187	13.393.195	15.020.956	4.538.240	- Accrued interest expense
Liabilitas lain - lain	2.137.820.652	-	540.119.947	1.491.320.229	415.242	1.413.860	104.551.374 Other liabilities
	61.913.264.716	52.033.253.828	4.014.768.437	4.020.215.844	1.298.457.751	442.017.482	104.551.374
31 Desember/December 31, 2023							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual Maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	46.678.638.253	39.256.597.223	4.326.094.983	1.556.419.640	1.098.793.135	440.733.272	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.411.542.239	3.411.542.239	-	-	-	-	- other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	6.107.540.000	6.107.540.000	-	-	-	-	- Deposits from Head Office
Liabilitas derivatif	24.557.113	-	24.557.113	-	-	-	- Deposits from Derivative payables
Liabilitas akseptasi	243.975.382	-	191.427.195	-	52.548.187	-	- Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	38.470.062	-	18.301.574	10.371.018	6.544.696	3.252.774	- Accrued interest expense
Liabilitas lain - lain	2.724.780.603	-	2.101.972.949	509.983.259	401.626	1.003.045	111.419.724 Other liabilities
	59.229.503.652	48.775.679.462	6.662.353.814	2.076.773.917	1.158.287.644	444.989.091	111.419.724

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities:

		31 Desember/December 31, 2024	
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Tagihan derivatif		142.154.707	142.154.707
Biaya perolehan diamortisasi			
Kas		121.901.644	121.901.644
Giro pada Bank Indonesia		4.148.325.371	4.148.325.371
Giro pada bank lain - neto		2.050.720.425	2.050.720.425
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		10.099.745.985	10.099.745.985
Efek-efek		28.619.776.304	28.499.266.003
Wesel ekspor - neto		1.231.639.727	1.231.639.727
Kredit yang diberikan - neto		20.545.736.284	19.324.720.416
Tagihan akseptasi - neto		109.432.275	109.432.275
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		436.357.366	436.357.366
Aset lain-lain		911.456.080	911.456.080
Total		68.417.246.168	67.075.719.999
Liabilitas Keuangan			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Liabilitas derivatif		138.952.608	138.952.608
Biaya perolehan diamortisasi			
Simpanan nasabah		51.460.390.366	51.460.390.366
Simpanan dari bank lain		1.625.825.595	1.625.825.595
Simpanan dari Kantor Pusat		6.330.900.000	6.330.900.000
Liabilitas akseptasi		109.444.841	109.444.841
Beban bunga yang masih harus dibayar		58.871.578	58.871.578
Liabilitas lain-lain		2.164.636.299	2.164.636.299
Total		61.889.021.287	61.889.021.287

Financial Assets

Fair value through profit or loss
Derivative receivables

Amortised cost
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Marketable securities
Bills receivable - net
Loans - net
Acceptance receivables - net
Accrued interest income
Other assets

Total

Financial Liabilities

Fair value through profit or loss
Derivative payables

Amortised cost
Deposits from customers
Deposits from other banks
Deposits from Head Office
Acceptance payables
Accrued interest expense
Other liabilities

Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan: (lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities: (continued)

	31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	65.308.342	65.308.342	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kas	153.662.745	153.662.745	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.659.315.122	4.659.315.122	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.543.200.048	1.543.200.048	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	23.211.409.113	23.211.409.113	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	13.345.129.753	13.861.736.610	Marketable securities
Wesel ekspor - neto	970.295.533	970.295.533	Bills receivable - net
Kredit yang diberikan - neto	17.372.706.090	17.372.706.090	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	243.962.765	243.962.765	Acceptance receivables - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	590.652.192	590.652.192	Accrued interest income
Aset lain-lain	1.974.268.121	1.974.268.121	Other assets
Total	64.129.909.824	64.646.516.681	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	24.557.113	24.557.113	Derivative payables
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Simpanan nasabah	46.678.638.253	46.678.638.253	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.411.542.239	3.411.542.239	Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	6.107.540.000	6.107.540.000	Deposits from Head Office
Liabilitas akseptasi	243.975.382	243.975.382	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	38.470.062	38.470.062	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	2.756.983.869	2.756.983.869	Other liabilities
Total	59.261.706.918	59.261.706.918	Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang, kecuali untuk tagihan dan liabilitas derivatif yang nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian dan investasi keuangan yang nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Cabang untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed, except for derivative receivables and payables whose fair value are based on valuation technique and financial investment whose fair value is based on quoted or observable prices.

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these are no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

The tables below show the asset and liabilities recognised at fair value based on the hierarchy used by the Branch in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

31 Desember/December 31, 2024				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Tagihan derivatif	-	142.154.707	-	142.154.707
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Efek-efek	28.499.266.003	-	-	28.499.266.003
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	138.952.608	-	138.952.608
31 Desember/December 31, 2023				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Tagihan derivatif	-	65.308.342	-	65.308.342
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Efek-efek	13.861.736.610	-	-	13.861.736.610
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	24.557.113	-	24.557.113

Assets measured at fair value
Derivatives receivable

Assets for which fair value are disclosed
Marketable securities

Liabilities measured at fair value
Derivatives liabilities

Assets measured at fair value
Derivatives receivable

Assets for which fair value are disclosed
Marketable securities

Liabilities measured at fair value
Derivatives liabilities

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

2024				
	1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2024
Simpanan dari Kantor Pusat	6.107.540.000	-	223.360.000	6.330.900.000
Liabilitas sewa	27.482.857	(15.037.601)	10.279.613	22.724.869
2023				
	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2023
Simpanan dari Kantor Pusat	9.213.330.000	(3.105.790.000)	-	6.107.540.000
Liabilitas sewa	33.398.753	(9.806.977)	3.891.081	27.482.857

Deposits from Head Office
Lease liabilities

Deposits from Head Office
Lease liabilities

30. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai berikut:

30. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS

Accounts on the statement of financial position as of December 31, 2023 and statement of cash flows for the year then ended, has been reclassified to adjust with the presentation of the statement of financial position as of December 31, 2024 and statement of cash flows for the year then ended as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Penempatan pada Bank				Placements with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain - neto	23.796.647.976	(585.238.863)	23.211.409.113	and other banks - net
Efek-efek	12.759.890.890	585.238.863	13.345.129.753	Marketable securities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
KEGIATAN OPERASI:				OPERATING ACTIVITIES:
Sekuritas Rupiah Bank				BI Securities
Indonesia (SRBI)	(48.859.915)	48.859.915	-	
Kas diperoleh dari	4.992.007.141	48.859.915	5.040.867.056	Cash provided by
aktivitas operasi				operations activities
Arus kas neto diperoleh	6.500.871.716	48.859.915	6.549.731.631	Net cash flows
dari aktivitas operasi				from operating activities

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun-akun pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI:			
Pembelian efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	-	(13.016.710.091)	(13.016.710.091)
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo	-	13.862.812.860	13.862.812.860
Pembelian dan penjualan efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi - neto	1.431.341.632	(1.431.341.632)	-
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	1.391.907.332	(585.238.863)	806.668.469
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	4.777.182.071	(536.378.948)	4.240.803.123
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	30.103.991.797	(536.378.948)	29.567.612.849
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	23.747.811.654	(536.378.948)	23.211.432.706

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES:**
Purchases of marketable securities at amortised cost
Proceeds from matured marketable securities
Purchases and sales of marketable securities at amortised cost - net

**Net cash flows
from investing activities**

**NET INCREASE IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE END OF YEAR**

Placements with Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from the date of placement

30. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS (continued)

Accounts on the statement of financial position as of December 31, 2023 and statement of cash flows for the year then ended, has been reclassified to adjust with the presentation of the statement of financial position as of December 31, 2024 and statement of cash flows for the year then ended as follows: (continued)

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah ringkasan revisi dan amandemen PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 January 2025

Amandemen PSAK 221, "Kekurangan ketertukaran"

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan.

31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarize the revised and amended SFAS which were issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting (DSAK IAI) that relevant to the Bank but not yet effective to the Bank's financial statements as of December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025

Amendment of SFAS 221, "Lack of exchangeability"

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025 (lanjutan)**

Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Saat ini, Cabang sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA**

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

Giro Wajib Minimum ("GWM")

Cabang dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2025 (continued)

The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

Effective on or after January 1, 2026

SFAS 109, "Financial Instruments," and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", about the "Classification and Measurement of Financial Instruments"

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Branch is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised SFAS on its financial statements.

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD**

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard:

**Minimum Statutory Reserve Requirements
("MRR")**

The Branch is required to maintain Minimum Statutory Reserves ("MRR") in Rupiah for conventional banking activities and minimum statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum ("GWM") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Giro Wajib Minimum ("GWM") Cabang telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 (2023: PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022), yang masing-masing sebesar:

	2024
Rupiah	
- GWM Primer	9,00%
- Harian*)	0,00%
- Rata-rata	9,00%
- PLM**)	5,00%
Mata uang asing***)	4,00%

*) Berlaku per 1 September 2022, GWM Primer dalam Rupiah yang dipenuhi secara rata-rata dari 7,50% menjadi 9,00%.

**) Berdasarkan PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 5% berlaku 1 Desember 2023.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional ("BUK") sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang berupa SBI, Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan/atau kelebihan cadangan yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Cabang dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") Cabang lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

**Minimum Statutory Reserve Requirements
("MRR") (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023 the Bank's Minimum Statutory Reserve ("MRR") complied with the Branch Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors ("PADG") No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 (2023: PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022) concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	2023	
Rupiah		
- Primary Reserves -	9,00%	
- Daily*)	0,00%	
- Average	9,00%	
- PLM**)	5,00%	
Foreign currencies***)	4,00%	

*) Effective on September 1, 2022, Minimum Primary Reserves in Rupiah should be fulfilled in average from 7.50% to 9.00%.

**) Based on PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 5% effective December 1, 2023.

***) As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the foreign exchange reserve requirement for Bank Umum Konvensional ("BUK") by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Branch in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Branch which comprised Debenture Debt ("SUN"), Sharia Government Securities ("SBSN"), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Branch's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Branch in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Branch's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Branch's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below BI requirement of 14%.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Kredit yang Diberikan (lanjutan)

a. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan Cabang dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.451.715.248 dan Rp11.135.873.589. Partisipasi Cabang dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar 0,33% hingga 37,50% dan 0,08% hingga 8,33% (tidak diaudit).

b. Kredit yang direstrukturisasi

Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari perpanjangan jatuh tempo dan perubahan suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp2.156.521.177 dan Rp2.326.828.876 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.810.239.499 dan Rp1.728.921.392.

c. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,00%. Rasio kredit bermasalah - bruto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 3,55% dan 0,90%.

**d. Batas Maksimum Penyaluran Dana
("BMPD")**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Cabang telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Minimum Pemberian Kredit ("BMPK").

Kolektibilitas Instrumen Keuangan

Seluruh giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, wesel ekspor, dan tagihan akseptasi digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

Loans (continued)

a. Syndicated loans (continued)

The Branch's participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp11,451,715,248 and Rp11,135,873,589, respectively. The Branch's participation in syndicated loans as of December 31, 2024 and 2023 ranged from 0.33% to 37.50% and 0.08% to 8.33%, respectively (unaudited).

b. Restructured loans

The restructuring of loans include extension of maturity dates and changes in interest rates. As of December 31, 2024 and 2023, total restructured loans amounted to Rp 2,156,521,177 and Rp2,326,828,876 with allowance for impairment losses amounted to Rp1,810,239,499 and Rp1,728,921,392, respectively.

c. Non-performing loan ratio

Net non-performing loans (NPL) ratio as of December 31, 2024 and 2023 are 0.00%, respectively. Gross non-performing loans ratio as of December 31, 2024 and 2023, are 3.55% and 0.90%, respectively.

d. The Legal Lending Limit ("BMPD")

As of December 31, 2024 and 2023, the Branch complied with Bank Indonesia's regulation regarding Legal Lending Limit ("LLL").

Collectibility of Financial Instruments

All current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, bills receivable, and acceptance receivables are classified as current as of December 31, 2024 and 2023.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Kolektibilitas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kredit yang diberikan digolongkan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Lancar	20.286.987.236	16.844.666.010
Dalam perhatian khusus	1.372.522.813	2.153.669.876
Kurang lancar	52.845.620	-
Diragukan	-	-
Macet	731.152.744	173.159.000
Total kredit yang diberikan	22.443.508.413	19.171.494.886
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.897.772.129)	(1.798.788.796)
Kredit yang diberikan - neto	20.545.736.284	17.372.706.090

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

**Collectibility of Financial Instruments
(continued)**

Loans classified by collectibility as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Current
	Special mentioned
	Sub-standard
	Doubtful
	Loss
	Total loans
	Allowance for impairment losses
	Loans - net

**Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban
Pembayaran Bank Umum**

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp173.268.501 dan Rp104.309.907.

**Government Guarantee on Payment of
Commercial Bank's Obligation**

In connection with the obligations guaranteed by commercial banks under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution ("LPS"), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposits amount in a bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

Guarantee premium paid in 2024 and 2023 amounted to Rp173,268,501 and Rp104,309,907, respectively.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Posisi Devisa Neto

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto ("PDN") Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"):

	31 Desember/December 31, 2024		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dolar Amerika Serikat	53.937.660.643	53.932.852.173	4.808.470
Dolar Singapura	280.192	165.664	114.528
Dolar Australia	182.504	21.126	161.378
Euro Eropa	21.413.299	21.238.309	174.990
Yen Jepang	3.080.603	3.062.121	18.482
Yuan China	20.270.216.304	20.294.310.078	24.093.774
Dolar Hong Kong	21.370.392	22.275.609	905.217
Poundsterling Inggris	531.866	202	531.664
TOTAL	74.254.735.803	74.273.925.282	30.808.503
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2024 (Keseluruhan)			0,24%

	31 Desember/December 31, 2023		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dolar Amerika Serikat	47.034.068.780	47.033.879.028	189.752
Dolar Singapura	190.886	221.551	30.665
Dolar Australia	15.372.884	15.252.239	120.645
Euro Eropa	14.960.710	13.437.412	1.523.298
Yen Jepang	55.231	-	55.231
Yuan China	10.622.908.176	10.637.404.381	14.496.205
Dolar Hong Kong	19.997.161	20.112.425	115.264
Poundsterling Inggris	883.687	196	883.491
TOTAL	57.708.437.515	57.720.307.232	17.414.551
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2023 (Keseluruhan)			0,17%

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

Net Open Position

Below is the Branch's Net Open Position ("NOP") in absolute amounts as at December 31, 2024 and 2023 in accordance with reporting to Financial Service Authority ("OJK"):

Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
United States Dollar
Singapore Dollar
United States Dollar
United States Dollar
Japanese Yen
Chinese Yuan
Hong Kong Dollar
Great Britain Poundsterling
TOTAL
Percentage of NOP to capital December 31, 2024 (Aggregate)

Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
United States Dollar
Singapore Dollar
United States Dollar
United States Dollar
Japanese Yen
Chinese Yuan
Hong Kong Dollar
Great Britain Poundsterling
TOTAL
Percentage of NOP to capital December 31, 2023 (Aggregate)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia ("BI") mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase Posisi Devisa Neto Cabang terhadap modal masing-masing adalah 0,24% dan 0,17%.

Tabel di bawah menggambarkan analisa posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Analisa ini menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing terhadap Rupiah, sebagai berikut (tidak diaudit):

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

Net Open Position (continued)

In accordance with Bank Indonesia ("BI") regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts.

As of December 31, 2024 and 2023, the Branch's Net Open Position as a percentage to capital is 0.24% and 0.17%, respectively.

The table below shows analysis of the foreign currencies position of assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023. The analysis calculates the effect of reasonable possible movement of the currencies' rates against the Indonesia Rupiah, as follows (unaudited):

2024				
	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis poin/ Increase/ (decrease) in basis point	Sensitivitas dalam posisi mata uang/ Sensitivity of open position		Currency
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Mata Uang				
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	54.032.602.102	(54.012.183.518)	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	532.789	(229)	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	10/(10)	280.685	(126.168)	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	10/(10)	21.408.008	(22.237.545)	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	10/(10)	3.085.958	(3.067.443)	Japanese Yen
Dolar Australia	10/(10)	182.824	(21.229)	Australian Dollar
Euro Eropa	10/(10)	21.369.951	(22.248.568)	European Euro
Yuan China	10/(10)	20.103.657.174	(20.127.794.686)	Chinese Yuan
2023				
	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis poin/ Increase/ (decrease) in basis point	Sensitivitas dalam posisi mata uang/ Sensitivity of open position		Currency
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Mata Uang				
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	47.116.858.487	(47.099.053.319)	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	885.221	(222)	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	10/(10)	191.222	(168.730)	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	10/(10)	20.032.360	(20.078.058)	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	10/(10)	55.327	(110.558)	Japanese Yen
Dolar Australia	10/(10)	15.399.784	(15.326.954)	Australian Dollar
Euro Eropa	10/(10)	14.987.044	(14.076.600)	European Euro
Yuan China	10/(10)	10.641.606.697	(10.656.129.121)	Chinese Yuan

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai macam layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan rekening administratif.

Komite aset dan liabilitas Cabang ("ALCO") yang terdiri dari manajemen tingkat atas bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko tingkat bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus.

Tujuan utama manajemen risiko tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dan pergerakan tingkat bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Sebagian besar deposito nasabah dan kredit yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, yang berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat bunga yang diumumkan disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Suku bunga yang cukup rendah diberikan untuk produk giro sebagai penahan penggantian biaya dari pencairan dana yang mendadak.

Tabel di bawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata efektif dalam kurs utama untuk instrumen keuangan moneter untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023	
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies
ASET				
Giro pada bank lain	0,33%	1,68%	0,21%	1,24%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,31%	5,21%	5,91%	4,31%
Obligasi Pemerintah	5,87%	4,41%	2,15%	1,90%
Kredit yang diberikan	6,34%	6,67%	6,42%	6,56%
LIABILITAS				
Simpanan nasabah				
Giro	2,33%	0,91%	2,25%	0,40%
Tabungan	2,99%	0,55%	2,86%	0,55%
Deposito berjangka	5,06%	2,77%	4,39%	2,54%
Simpanan dari bank lain				
Giro	1,21%	0,93%	1,21%	0,94%
Call loan	6,00%	5,42%	5,85%	4,18%

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from various banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off-balance sheet transactions.

The Branch's Asset and Liability Committee ("ALCO"), comprises of executive management responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits.

The main objective of management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters.

A substantial proportion of customer deposits and lending is at variable interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Current account products are priced low enough to buffer the replacement cost of sudden withdrawals.

The table below summarises the average effective interest rates by major currencies for monetary financial instruments for the year ended December 31, 2024 and 2023:

ASSETS	
Current accounts with other banks	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Governments bonds	
Loans	
LIABILITIES	
Deposits from customers	
Current accounts	
Saving accounts	
Time deposits	
Deposits from other banks	
Current accounts	
Call loan	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Perhitungan risiko suku bunga pada *banking book* Cabang telah menggunakan pendekatan terstandardisasi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang berlaku dengan hasil sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Sensitivitas NII*) 12 bulan (% terhadap target NII)	
Rupiah	0,32%
Dolar Amerika Serikat	7,58%
Sensitivitas EVE**) 12 bulan (% terhadap Modal Inti)	
Rupiah	4,75%
Dolar Amerika Serikat	3,65%

*) Nilai maksimum berdasarkan 2 skenario *shock* suku bunga
**) Nilai maksimum berdasarkan 6 skenario *shock* suku bunga

Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk di dalamnya adalah bencana alam, kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko manajemen dana, risiko operasi kustodial, penyelewengan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Suatu kerangka kerja diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalisasi, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing Cabang pada umumnya timbul dari produk-produk nilai tukar mata uang asing terhadap klien perusahaan dan komersial, dan dari deposito dalam mata uang asing.

Risiko mata uang asing dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing yang berbahaya tetap terkendali dalam batas-batas yang telah ditentukan.

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The calculation of the Branch's interest rate risk in the Branch banking book, has used the standardised approach as stipulated in the prevailing OJK regulation, with result as below (unaudited):

	2023	12 Months NII Sensitivity*) (% to projected NII)
		Rupiah
		United States Dollar
		EVE Sensitivity**) 12 Months (% to Tier 1 Capital)
		Rupiah
		United States Dollar

*) Maximum value based on 2 scenarios of interest rate shocks
**) Maximum value based on 6 scenarios of interest rate shocks

Operational Risk Management

Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure. It includes the threat of natural disasters, systems failure, insurance risk, funds management risk, custodial operations risk, fraud and non-compliance with legislation and regulations.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

Foreign Currency Risk

The Branch's foreign currency risk arises primarily from the provision of foreign currency exchange rate products to corporate and commercial clients, and from foreign currency denominated deposits.

Foreign currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

**Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM")**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum ("KPMM") Cabang dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal inti	12.523.663.394	10.361.401.428
Modal pelengkap	300.783.594	266.084.476
Total modal	12.824.446.988	10.627.485.904
Aset tertimbang menurut risiko kredit	24.062.687.489	21.286.758.056
Aset tertimbang menurut risiko pasar	626.521.212	202.520.003
Aset tertimbang menurut risiko operasional	2.881.097.536	2.277.599.465
Rasio KPMM untuk risiko kredit	53,30%	49,93%
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan risiko pasar	51,94%	49,45%
Rasio KPMM untuk kredit, risiko pasar dan risiko operasional	46,52%	44,72%
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko kredit	9,99%	9,99%

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Cabang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Cabang pada tanggal 11 April 2025.

**32. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (continued)**

Capital Adequacy Ratio ("CAR")

As of December 31, 2024 and 2023, the Branch's Capital Adequacy Ratio ("CAR") computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report are as follows:

	Core capital
	Supplementary capital
	Total capital
	Credit risk weighted assets
	Market risk weighted assets
	Operational risk weighted assets
	Capital adequacy ratio for credit risk
	Capital adequacy ratio for credit risk and market risk
	Capital adequacy ratio for credit risk, market risk and operational risk
	Required capital adequacy ratio for credit risk

33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Branch's management is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorised for issuance by the Branch's management on April 11, 2025.



Annual Report
Sustainability Report
Laporan Tahunan
Laporan Keberlanjutan

Adapting Digital Age for Higher Leap

Beradaptasi di Era Digital untuk Lompatan yang Jauh



Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

Tamara Center Suite:

101, 102, 201, 301, 502, 803, 805 & 1101

Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920

Telepon : (021) - 5209988

Website : www.bankofchina.co.id